2025 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Mitratel
by Telkom Indonesia

Empowering Telco Tower Infrastructure for Indonesia's Sustainable Future



PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Mitratel
by Telkom Indonesia

Empowering Telco Tower Infrastructure for Indonesia's Sustainable Future



2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (yang disebut juga "Mitratel" atau "Perseroan" atau "kami") berkomitmen dalam menghadirkan infrastruktur telekomunikasi digital yang andal sekaligus berkelanjutan bagi Indonesia. Melalui pengembangan menara telekomunikasi, jaringan fiber optik, dan layanan infrastruktur digital pendukung, Mitratel berperan sebagai penopang konektivitas nasional yang mendorong transformasi digital serta pemerataan akses komunikasi di seluruh wilayah. Tema ini menegaskan bahwa pertumbuhan Perseroan tidak hanya berfokus pada kinerja bisnis, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang yang sejalan dengan prinsip *Environmental, Social, & Governance* (ESG).

Mitratel mengembangkan inisiatif *Green Tower* dengan mendorong penggunaan energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, termasuk pemanfaatan energi terbarukan, optimalisasi sistem kelistrikan *site*, serta penerapan teknologi hemat energi untuk mengurangi emisi sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Pada aspek sosial, Mitratel terus memperluas konektivitas hingga ke wilayah terpencil, mendukung inklusi digital, menjaga keselamatan dan pengembangan karyawan, serta pemberdayaan masyarakat di sekitar area operasional. Sementara itu, dari sisi tata kelola, Perseroan menjalankan praktik bisnis yang transparan, akuntabel, dan patuh terhadap regulasi, serta memperkuat manajemen risiko dan integritas perusahaan. Melalui integrasi inisiatif *Green Tower* dan prinsip ESG dalam operasional, Mitratel berupaya mendukung masa depan digital Indonesia yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan.

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (also referred to as "Mitratel" or the "Company" or "we") is committed to delivering reliable and sustainable digital telecommunications infrastructure for Indonesia. Through the development of telecommunication towers, fiber optic networks, and supporting digital infrastructure services, Mitratel plays a role as a backbone of national connectivity that drives digital transformation and equitable access to communication across regions. This theme emphasizes that the Company's growth is not only focused on business performance but also on creating long-term value aligned with Environmental, Social, & Governance (ESG) principles.

Mitratel develops the Green Tower initiative by promoting more efficient and environmentally friendly energy usage, including the utilization of renewable energy, optimization of site electrical systems, as well as the implementation of energy-efficient technologies to reduce emissions while improving operational efficiency. On the social aspect, Mitratel continues to expand connectivity to remote areas, support digital inclusion, maintain employee safety and development, as well as empower communities around operational areas. Meanwhile, from the governance aspect, the Company implements business practices that are transparent, accountable, and compliant with regulations, as well as strengthens risk management and corporate integrity. Through the integration of the Green Tower initiative and ESG principles in operations, Mitratel strives to support an inclusive, resilient, and sustainable digital future for Indonesia.

Tema ini sekaligus mempertegas posisi Mitratel sebagai *enabler* utama dalam pembangunan fondasi konektivitas digital nasional di tengah percepatan transformasi. Melalui ekspansi infrastruktur yang terukur, peningkatan efisiensi, dan pemanfaatan teknologi masa depan, Mitratel terus memperkuat daya saing sekaligus membangun ekosistem yang adaptif. Dengan integrasi prinsip ESG, tata kelola yang baik, serta pengelolaan risiko yang komprehensif, Mitratel memastikan setiap langkah pertumbuhan memberikan dampak berkelanjutan serta mendukung terciptanya masa depan Indonesia yang lebih inklusif, produktif, dan tangguh.

This theme further reinforces Mitratel's position as a key enabler in building the foundation of national digital connectivity amid the acceleration of transformation. Through measured infrastructure expansion, efficiency improvements, and the adoption of future technologies, Mitratel continues to strengthen its competitiveness while building an adaptive ecosystem. With the integration of ESG principles, good governance, and comprehensive risk management, Mitratel ensures that every growth initiative delivers sustainable impact and supports the creation of a more inclusive, productive, and resilient future for Indonesia.

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan Mitratel disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan ini disusun secara periodik, yaitu setiap akhir tahun buku. **[GRI 2-3]**

The Sustainability Report of Mitratel is prepared as a form of accountability and disclosure of information regarding the implementation of sustainability principles across all business aspects. This report is compiled periodically, at the end of each fiscal year. **[GRI 2-3]**

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Mitratel dan Entitas Anak, yakni PT Persada Sokka Tama dan PT Ultra Mandiri Telekomunikasi, selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja pada 2 tahun sebelumnya. Laporan Keberlanjutan ini dipublikasikan 1 kali setiap tahunnya dengan menggunakan dasar penyusunan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, indikator standar pelaporan berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards 2021 dengan opsi pelaporan *"with reference"*, serta diselaraskan dengan 17 *United Nation Sustainable Development Goals* (UN SDGs). Setiap informasi yang diulang atau disampaikan kembali dari laporan sebelumnya karena suatu alasan tertentu, diberi keterangan: *disajikan kembali. Informasi yang disajikan kembali mencakup data emisi dan karyawan. **[GRI 2-2, 2-3, 2-4]**

This report contains information on the economic, social, and environmental performance of Mitratel and its Subsidiaries, namely PT Persada Sokka Tama and PT Ultra Mandiri Telekomunikasi, for the period from January 1, 2025, to December 31, 2025, along with a comparison of performance over the previous two years. This Sustainability Report is published once annually and is prepared based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, OJK Circular (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, reporting indicators based on the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 with the "with reference" reporting option, and aligned with the 17 United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs). Any information that is restated or re-presented from previous reports for certain reasons is indicated with the note: *restated. The restated information includes emissions and employee data. **[GRI 2-2, 2-3, 2-4]**

No.	Data	Catatan / Notes
1.	**Emisi** Emissions	Berdasarkan hasil penjaminan eksternal data emisi GRK Telkom Group, kami menyesuaikan data emisi GRK Perseroan cakupan 1 tahun 2024 dan 2023 yang sebelumnya mengalami *overreporting*. / Based on the results of external assurance of Telkom Group's GHG emissions data, we adjusted the Company's Scope 1 GHG emissions data for 2024 and 2023, which was previously overreported.
2.	**Karyawan** Employee	Kami melakukan penyesuaian cakupan metode pengukuran karyawan dengan menambahkan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / We adjusted the scope of employee measurement method by adding the subsidiary, PT Persada Sokka Tama.

Informasi lebih lanjut mengenai laporan ini beserta isi yang termuat di dalamnya dapat diperoleh melalui: **[GRI 2-3]**

Further information regarding this report and its contents can be obtained through: **[GRI 2-3]**

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Telkom Landmark Tower Lantai 25-27, 50
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta 12710

: 021 2793 3363
: 080 0122 4477
: 021 2277 0817
: mitratel@mitratel.co.id
: www.mitratel.co.id

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

Expanding Sustainable Connectivity Across Frontiers

Dalam era transformasi digital yang semakin pesat, konektivitas yang andal bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga kunci bagi pertumbuhan ekonomi, inklusi sosial, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, Mitratel terus memperluas jangkauan konektivitas digital dengan pendekatan berkelanjutan melalui penyediaan infrastruktur hingga ke wilayah terpencil. Langkah ini tidak hanya mendukung keberlanjutan bisnis, tetapi juga menjadi kontribusi nyata Mitratel dalam mengurangi kesenjangan akses teknologi, memastikan bahwa setiap individu dan komunitas dapat menikmati manfaat dari dunia yang semakin terhubung.

In an era of rapid digital transformation, reliable connectivity is not only a necessity but also a key driver of economic growth, social inclusion, and improved quality of life. Therefore, Mitratel continues to expand digital connectivity with a sustainable approach by providing infrastructure even in remote areas. This initiative not only supports business sustainability but also serves as a tangible contribution to bridging the digital divide, ensuring that every individual and community can benefit from an increasingly connected world.

Pencapaian tujuan tersebut disertai dengan peningkatan kualitas praktik ramah lingkungan dalam penyediaan layanan, termasuk penggunaan energi terbarukan, pengurangan jejak karbon melalui optimalisasi teknologi yang lebih efisien dan hemat energi, seperti *lean design tower*, penggunaan material baru yang lebih ramah lingkungan, *equipment sharing*, serta pengukuran dan pemantauan dampak lingkungan. Dengan pendekatan ini, Mitratel membangun ekosistem digital yang lebih hijau dan berkelanjutan, menciptakan nilai bagi pelanggan dan pemangku kepentingan, sekaligus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kelestarian lingkungan.

Achieving this goal is accompanied by the enhancement of eco-friendly practices in service delivery, including the use of renewable energy, reduction of carbon footprint through the optimization of more efficient and energy-saving echnologies, such as lean design towers, the use of new environmentally friendly materials, equipment sharing, as well as measurement and monitoring of environmental impacts. Through this approach, Mitratel is building a greener and more sustainable digital ecosystem, creating value for customers and stakeholders while maintaining a balance between business growth and environmental preservation.

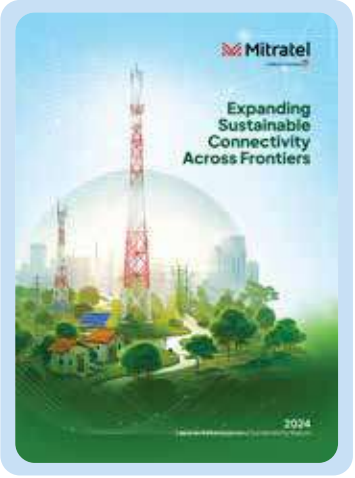

2024
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Continue Growing and Catalyzing Connectivity Nationwide with Sustainable Integrated Digital Infrastructure

Pembangunan infrastruktur digital merupakan salah satu faktor kunci untuk mempercepat proses digitalisasi di berbagai sektor. Dengan dukungan infrastruktur digital yang mumpuni, berbagai layanan dan aplikasi digital dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh masyarakat dan pelaku usaha. Sepanjang tahun 2023, Mitratel terus bertumbuh serta memperluas dan memperkuat posisinya sebagai katalisator utama dalam mendukung terwujudnya konektivitas nasional, melalui pembangunan infrastruktur digital yang terintegrasi. Hal ini sekaligus menjadikan Mitratel sebagai salah satu entitas yang mengambil peran penting dalam transformasi digital di Indonesia.

Dalam menjalankan bisnisnya, Mitratel menjunjung tinggi pentingnya penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai elemen kunci untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang serta mewujudkan visi dan misi Mitratel. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional, Mitratel berupaya menciptakan sinergi antara kepentingan perusahaan, Pemegang Saham, dan tanggung jawab etis terhadap lingkungan serta masyarakat secara lebih luas, sekaligus menjamin keberlanjutan operasional Mitratel dalam jangka panjang.

The development of digital infrastructure emerges as a key catalyst for accelerating the digitalization process across myriad sectors. With a foundation of formidable digital infrastructure, a wide array of digital services and applications becomes readily accessible to both the society and businesses. Throughout the year 2023, Mitratel has continued to grow, broadening, and reinforcing its role as a prime catalyst in the realization of national connectivity, through the establishment of integrated digital infrastructure. This concurrently positions Mitratel as a pivotal player in Indonesia's digital transformation narrative.

In operating its business, Mitratel upholds the integration of sustainability principles as a core component, instrumental in supporting long-term growth and actualizing Mitratel's vision and mission. By weaving sustainability principles into its business strategy and operational framework, Mitratel strives to create a synergy between corporate interests, Shareholder, and ethical responsibilities towards the environment and the community at large. This strategic alignment ensures Mitratel's operational sustainability over the long haul.



2023
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Continue Growing Sustainability in Resilience

Sebagai perusahaan infrastruktur telekomunikasi terkemuka di Indonesia, Mitratel memiliki visi untuk menghadirkan lebih dari sekedar jaringan infrastruktur telekomunikasi, yaitu menjunjung tinggi nilai-nilai pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, dan tata kelola perusahaan yang berstandar tinggi. Masuknya Mitratel dalam indeks *IDX ESG Leaders* merupakan pengakuan atas kiprah Mitratel yang secara konsisten memberikan kontribusi positif melalui berbagai program yang bermanfaat bagi kelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial, serta praktik tata kelola perusahaan yang baik. Semua upaya ini dilakukan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Mitratel, the leading provider of telecommunications infrastructure in Indonesia, has the vision to deliver more than just a telecommunications infrastructure network, but also upholding the values of community empowerment, environmental preservation, and high standard corporate governance. Mitratel's inclusion in the IDX ESG Leaders index is a recognition of Mitratel's efforts to consistently make a positive contribution through various programs that promote environmental sustainability, social welfare, and good corporate governance. All of these efforts are directed toward achieving sustainable development that can enhance the quality of life of the Indonesian people.



2022
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Daftar Isi
Table of Contents

1 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report

2 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity

4 **Daftar Isi**
Table of Contents

6 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights 30

30 Keberlanjutan Aspek Ekonomi
Sustainability of Economic Aspects

32 Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup
Sustainability of Environmental Aspects

34 Keberlanjutan Aspek Sosial
Sustainability of Social Aspect

35 Penghargaan, Penilaian, dan Sertifikasi
Awards, Assessments, and Certification

40 Keanggotaan pada Asosiasi
Membership in Associations

Sambutan Direksi
Remarks from the Board of Directors 43

54 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk**
Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

55 **Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk**
Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Profil Keberlanjutan
Sustainability Profile 57

58 Identitas Perusahaan
Company Identity

60 Visi, Misi, Nilai, dan Pilar Keberlanjutan
Vision, Mission, Values, and Sustainability Pillars

63 Kegiatan Usaha serta Produk dan Jasa
Business Activities, Products, and Services

67 Skala Organisasi
Organizational Scale

68 Wilayah Operasional
Operational Areas

71 Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiary

71 Struktur Kepemilikan Saham
Shareholding Structure

72 Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan
Significant Changes in the Company

72 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 77

78 Komitmen terhadap Tata Kelola Keberlanjutan
Commitment to Sustainability Governance

79 Pengelola Aspek Keberlanjutan
Sustainability Management

82 Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan
Sustainability Competency Development

83 Pengelolaan dan Pemantauan Risiko Keberlanjutan
Sustainability Risk Management and Monitoring

89 Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Sustainability Culture

93 Keberagaman Manajemen dan Independensi
Management Diversity and Independence

96 Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat
Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Meetings

96 Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer*
Policy on the Separation of the Chairman of the Board and Chief Executive Officer

97 Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on the Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

97 Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Training for the Board of Commissioners and the Board of Directors

98 Kebijakan Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Specific Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and the Board of Directors

98 Kode Etik dan/atau Kebijakan Anti-Korupsi dan Penyuapan
Code of Ethics and/or Anti-Corruption and Anti-Bribery

100 Evaluasi Kepatuhan, Regulasi, dan Tindakan Hukum dalam Operasional Perusahaan
Evaluation of Compliance, Regulations, and Legal Actions in Company Operations

101 Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham
Policy on Fair Treatment of Shareholders

102 Pencegahan Konflik Kepentingan
Conflict of Interest Prevention

102 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Resilien dan Berkelanjutan melalui Keunggulan Infrastruktur Digital **105**
Driving Resilient and Sustainable Economic Growth through Digital Infrastructure Excellence

106 Strategi Pengelolaan Kinerja Ekonomi
Economic Performance Management Strategy

107 Pencapaian Target Kinerja Operasional dan Keuangan
Achievement of Operational and Financial Performance Targets

110 Distribusi Kinerja Ekonomi
Distribution of Economic Performance

112 Kontribusi kepada Negara
Contribution to the State

Menjaga Keseimbangan Pertumbuhan dan Lingkungan Hidup melalui Infrastruktur Berkelanjutan **115**
Maintaining the Balance Between Growth and the Environment through Sustainable Infrastructure

117 Penggunaan Material
Material Usage

121 Pengelolaan Energi
Energy Management

125 Penggunaan Air
Water Usage

125 Pengelolaan Emisi
Emission Management

131 Pengelolaan Sampah dan Material Daur Ulang
Waste Management and Recycling Materials

133 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

134 Biaya Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Costs

135 Pengaduan Masalah Lingkungan
Environmental Complaints

Menciptakan Dampak Sosial Berkelanjutan melalui Inklusivitas dan Pemberdayaan **137**
Creating Sustainable Social Impact through Inclusivity and Empowerment

139 Pengelolaan Sumber Daya Manusia serta Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Human Resource Management and Occupational Health and Safety Aspects

171 Kontribusi Mitratel terhadap Masyarakat Sekitar
Mitratel's Contribution to the Surrounding Community

179 Penyediaan Produk dan Jasa Berkelanjutan
Provision of Sustainable Products and Services

194 Kerja Sama dengan Mitra Usaha
Collaboration with Business Partners

200 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
Written Verification by an Independent Party

200 **Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya**
Response to Feedback on the Prior Year's Sustainability Report

201 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

203 **Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017**
List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

206 **Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Metrik**
List of Disclosure in Accordance with ESG Metric Reporting

207 **Daftar Pengungkapan GRI Standards 2021**
List of Disclosures GRI Standards 2021

Strategi Keberlanjutan [POJK A.1] [GRI 2-23]
Sustainability Strategy

Bagi Mitratel, keberlanjutan bukan sekadar inisiatif tambahan, melainkan bagian integral dari strategi bisnis dan penciptaan nilai jangka panjang. Sebagai penyedia infrastruktur menara telekomunikasi yang menopang konektivitas digital nasional, Mitratel menyadari bahwa pertumbuhan industri telekomunikasi harus berjalan seiring dengan tanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Mitratel mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara menyeluruh ke dalam strategi korporasi, operasional bisnis, serta budaya organisasi.

Strategi keberlanjutan Mitratel dijalankan melalui 3 pilar utama, yaitu *Right Environment Approach, Right Communication*, dan *Right Governance*, yang menjadi kerangka strategis dalam mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam proses bisnis, pengambilan keputusan, dan budaya perusahaan. Ketiga pilar ini mencerminkan komitmen Mitratel dalam menciptakan pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Melalui *Right Environment Approach*, Mitratel memperkuat komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dengan mengedepankan efisiensi energi, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta pengembangan infrastruktur telekomunikasi yang lebih ramah lingkungan, termasuk melalui inisiatif *Green Tower*. Upaya ini juga mencakup pengelolaan emisi dan jejak karbon secara terukur sebagai bagian dari kontribusi Mitratel dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon dan pembangunan berkelanjutan.

Pilar *Right Communication* menegaskan komitmen Mitratel dalam membangun hubungan yang transparan, inklusif, dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan. Mitratel mendorong keterbukaan informasi melalui praktik komunikasi yang terarah, pelaporan yang akuntabel dan komprehensif, serta kolaborasi strategis dengan regulator, mitra industri, investor, dan masyarakat guna menciptakan nilai bersama bagi ekosistem digital nasional.

Sementara itu, *Right Governance* menjadi fondasi dalam memastikan seluruh aktivitas bisnis Mitratel dijalankan dengan integritas tinggi, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Mitratel secara konsisten memperkuat manajemen risiko, pengendalian internal, serta budaya etika dan kepatuhan guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Melalui implementasi ketiga pilar tersebut, Mitratel tidak hanya memperkuat kapabilitas internal dan kesiapan organisasi dalam mengelola isu-isu ESG yang material, tetapi juga memastikan keselarasan dengan standar keberlanjutan nasional dan internasional, termasuk kerangka pelaporan GRI serta kebijakan keberlanjutan Telkom Group. Dengan fondasi strategi ini, Mitratel berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan bisnis yang tangguh, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, sekaligus mempertegas peran Mitratel sebagai penopang infrastruktur digital Indonesia yang memberikan dampak positif jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian nasional.

Kerangka strategi keberlanjutan Mitratel disusun melalui proses pemetaan yang komprehensif dan berbasis materialitas, dengan mempertimbangkan identifikasi risiko dan peluang (*risk and opportunity assessment*), arah strategis jangka panjang Perseroan sebagaimana tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), aspirasi Pemegang Saham, serta komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pendekatan ini memastikan bahwa agenda ESG terintegrasi secara strategis dalam perencanaan bisnis, pengelolaan aset, pengembangan infrastruktur, hingga hubungan dengan pemangku kepentingan. Mitratel juga secara konsisten menjaga keselarasan dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017, GRI Standards 2021, serta standar keberlanjutan yang relevan, guna memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas Perseroan di mata investor dan pemangku kepentingan global.

Mitratel's sustainability strategy framework is formulated through a comprehensive and materiality-based mapping process, taking into account the identification of risks and opportunities (risk and opportunity assessment), the Company's long-term strategic direction as outlined in the Long-Term Corporate Plan (RJPP), Shareholder aspirations, as well as commitments to social and environmental responsibilities. This approach ensures that the ESG agenda is strategically integrated into business planning, asset management, infrastructure development, and stakeholder engagement. Mitratel also consistently maintains alignment with POJK No. 51/POJK.03/2017, GRI Standards 2021, as well as other relevant sustainability standards, in order to strengthen the Company's transparency, accountability, and credibility in the eyes of investors and global stakeholders.



For Mitratel, sustainability is not merely an additional initiative, but an integral part of its business strategy and long-term value creation. As a provider of telecommunications tower infrastructure that supports national digital connectivity, Mitratel recognizes that the growth of the telecommunications industry must go hand in hand with responsibility toward the environment, society, and good corporate governance. Therefore, Mitratel integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles comprehensively into its corporate strategy, business operations, and organizational culture.

Mitratel's sustainability strategy is implemented through three main pillars, namely Right Environment Approach, Right Communication, and Right Governance, which serve as a strategic framework for integrating ESG principles into business processes, decision-making, and corporate culture. These three pillars reflect Mitratel's commitment to creating responsible and sustainable growth.

Through the Right Environment Approach, Mitratel strengthens its commitment to responsible environmental management by prioritizing energy efficiency, optimizing resource utilization, and developing more environmentally friendly telecommunications infrastructure, including through the Green Tower initiative. These efforts also include measurable management of emissions and carbon footprint as part of Mitratel's contribution to supporting the transition toward a low-carbon economy and sustainable development.

The Right Communication pillar reaffirms Mitratel's commitment to building transparent, inclusive, and sustainable relationships with all stakeholders. Mitratel promotes information transparency through targeted communication practices, accountable and comprehensive reporting, as well as strategic collaboration with regulators, industry partners, investors, and communities to create shared value for the national digital ecosystem.

Meanwhile, Right Governance serves as the foundation in ensuring that all Mitratel business activities are conducted with high integrity, compliance with regulations, and the implementation of good corporate governance principles. Mitratel consistently strengthens risk management, internal control, and a culture of ethics and compliance to maintain stakeholder trust and ensure long-term business sustainability.

Through the implementation of these three pillars, Mitratel not only strengthens internal capabilities and organizational readiness in managing material ESG issues but also ensures alignment with national and international sustainability standards, including the GRI reporting framework as well as Telkom Group sustainability policies. With this strategic foundation, Mitratel is committed to continuously driving resilient, responsible, and sustainable business growth, while reinforcing its role as a backbone of Indonesia's digital infrastructure that delivers long-term positive impact on the environment, society, and the national economy.

Melalui integrasi ESG yang terstruktur dan terukur, Mitratel menegaskan komitmennya untuk menjadi penyedia infrastruktur digital yang tidak hanya unggul secara operasional, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan. Strategi ini memperkuat posisi Mitratel sebagai penopang ekosistem digital Indonesia yang inklusif dan rendah emisi, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Mitratel saat ini sedang dalam tahap penyusunan ulang ESG *Roadmap* dan *Strategy* yang disesuaikan dengan dinamika kebutuhan pasar serta kepentingan para pemangku kepentingan, guna memastikan implementasi ESG yang lebih relevan, adaptif, dan berdampak optimal.

Through structured and measurable ESG integration, Mitratel reaffirms its commitment to becoming a digital infrastructure provider that not only excels operationally but also makes a tangible contribution to sustainable development. This strategy strengthens Mitratel's position as a backbone of Indonesia's inclusive and low-emission digital ecosystem, while creating sustainable long-term value for all stakeholders.

In line with this commitment, Mitratel is currently in the process of revising its ESG Roadmap and Strategy, aligned with evolving market dynamics and stakeholder interests, to ensure more relevant, adaptive, and optimally impactful ESG implementation.

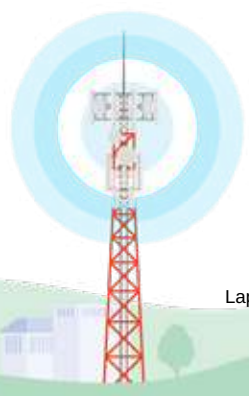

Right Environment Approach

Topik
Topic

Perubahan Iklim dan Manajemen Energi
Climate Change and Energy Management

Risiko Utama
Key Risks

Ketergantungan pada sumber energi fosil untuk menara *off-grid*.
Dependence on fossil energy sources for off-grid towers.

Kenaikan biaya operasional akibat konsumsi listrik tinggi dan harga energi.
Increased operational costs due to high electricity consumption and energy prices.

Dampak perubahan iklim ekstrem terhadap infrastruktur menara.
The impact of extreme climate change on tower infrastructure.

Belum melakukan pemetaan terhadap berbagai risiko fisik maupun transisi ke dalam operasional bisnis sehingga berpotensi menimbulkan kerugian, seperti:

- Risiko fisik timbul dari meningkatnya kejadian cuaca ekstrem yang berpotensi merusak infrastruktur telekomunikasi, mengganggu layanan, serta meningkatkan biaya operasional dan investasi sehingga dapat menekan pendapatan dan profitabilitas Perseroan.
- Risiko transisi muncul akibat perubahan regulasi dan tuntutan menuju ekonomi rendah karbon yang dapat meningkatkan biaya operasional dan belanja modal, serta memengaruhi daya saing Perseroan jika tidak diimbangi strategi keberlanjutan yang adaptif.

The absence of mapping for various physical and transition risks into business operations may potentially result in losses, such as:

- Physical risks arising from the increasing occurrence of extreme weather events that may damage telecommunications infrastructure, disrupt services, and increase operational and capital expenditures, thereby potentially affecting the Company's revenue and profitability.
- Transition risks arising from regulatory changes and the shift toward a low-carbon economy, which may increase operational costs and capital expenditures, as well as affect the Company's competitiveness if not supported by adaptive sustainability strategies.

Peluang Strategis
Strategic Opportunities

Implementasi energi terbarukan (panel surya dan sistem *hybrid*).
Implementation of renewable energy (solar panels and hybrid systems).

Penerapan efisiensi energi melalui *smart monitoring system.*
Application of energy efficiency through smart monitoring systems.

Kontribusi terhadap target *Net Zero Emissions* 2060 Mitratel Group.
Contribution to the Net Zero Emissions 2060 target of Mitratel Group.

Adopsi material tahan cuaca ekstrem seperti GFRP menjadi peluang mitigasi perubahan iklim dengan meningkatkan ketahanan infrastruktur, menekan biaya pemeliharaan, serta menjaga keandalan layanan dan stabilitas kinerja Perseroan.

The adoption of extreme weather-resistant materials such as GFRP presents an opportunity for climate change mitigation by enhancing infrastructure resilience, reducing maintenance costs, as well as maintaining service reliability and the Company's performance stability.

Topik
Topic

Manajemen Sumber Daya
Resource Management

Risiko Utama
Key Risks

Penggunaan material konstruksi berbasis baja dan besi yang berdampak tinggi pada karbon.
The use of steel- and iron-based construction materials with high carbon impact.

Limbah konstruksi dan *scrap* logam yang belum dioptimalkan daur ulangnya.
Construction waste and metal scrap, with non-optimized recycle.

Potensi keterbatasan pasokan bahan baku.
Potential limitations in the supply of raw materials.

Peluang Strategis
Strategic Opportunities

Penggunaan material ramah lingkungan (GFRP dan CFRP).
Use of environmentally friendly materials (GFRP and CFRP).

Penguatan konsep ekonomi sirkular melalui *reuse/reduce/recycle.*
Strengthening the circular economy concept through *reuse/reduce/recycle.*

Efisiensi biaya material jangka panjang.
Long-term material cost efficiency.

Right Communication

Topik
Topic

Mitra Bisnis dan Pengalaman Pelanggan
Business Partners and Customer Experience

Risiko Utama
Key Risks

Gangguan kualitas layanan yang berdampak pada kepuasan pelanggan.
Service quality disruptions that impact customer satisfaction.

Risiko kebocoran data pelanggan.
Risks of customer data breaches.

Ketidakpatuhan vendor terhadap standar lingkungan.
Vendor non-compliance with environmental standards.

Peluang Strategis
Strategic Opportunities

Penguatan *customer experience management* dan SLA berbasis data analitik.
Enhancement of customer experience management and SLA supported by data analytics.

Implementasi *cybersecurity system* ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISMS).
Implementation of the ISO 27001 cybersecurity system on the Information Security Management System (ISMS).

Menerapkan kriteria ESG sebagai bagian dari proses *procurement* untuk mendorong praktik ramah lingkungan di seluruh rantai pasok.
Applying ESG criteria as part of the procurement process to promote environmentally friendly practices across the supply chain.

Topik
Topic

Inklusivitas Digital dan Pelibatan Komunitas
Digital Inclusivity and Community Engagement

Risiko Utama
Key Risks

Ketimpangan akses komunikasi di daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal).
Inequality in communication access in 3T (Frontier, Outermost, and Disadvantaged) regions.

Potensi resistensi sosial dalam pembangunan menara baru.
Potential social resistance in the construction of new towers.

Proses birokrasi dan koordinasi lintas instansi yang kompleks memperlambat implementasi.
Complex bureaucratic processes and cross-agency coordination slow down implementation.

Peluang Strategis
Strategic Opportunities

Perluasan jaringan ke daerah 3T sebagai kontribusi pembangunan nasional.
Expansion of network coverage to 3T regions as a contribution to national development.

Program pemberdayaan UMKM lokal melalui kemitraan sosial.
Local MSME empowerment programs through social partnerships.

Pembentukan mekanisme kolaborasi terpadu untuk mempercepat eksekusi program.
Establishment of an integrated collaboration mechanism to accelerate program execution.

Topik
Topic

Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi
Diversity, Equity, and Inclusion

Risiko Utama
Key Risks

Rendahnya representasi perempuan di posisi strategis.
Low representation of women in strategic positions.

Potensi diskriminasi dalam proses rekrutmen atau promosi jabatan.
Potential discrimination in recruitment or promotion processes.

Kurangnya kebijakan inklusif bagi individu difabel.
Lack of inclusive policies for individuals with disabilities.

Peluang Strategis
Strategic Opportunities

Peningkatan proporsi karyawan perempuan.
Increasing the proportion of female employees.

Penguatan budaya kerja inklusif dan program kesetaraan gender.
Strengthening an inclusive work culture and gender equality programs.

Implementasi *equal opportunity policy* sesuai ILO No. 111.
Implementation of an equal opportunity policy in accordance with ILO No. 111.

Topik **Topic**	**Kesejahteraan dan Keselamatan** **Employee Well-being and Safety**
Risiko Utama **Key Risks**	Risiko kecelakaan kerja pada aktivitas konstruksi dan pemeliharaan menara. Risk of occupational accidents during tower construction and maintenance activities. Tekanan kerja yang berdampak pada kesehatan mental. Work pressure affects mental health. Ketidakmerataan akses fasilitas kesehatan. Unequal access to healthcare facilities.
Peluang Strategis **Strategic Opportunities**	Peningkatan sistem manajemen K3 berbasis ISO 45001 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Enhancement of the OHS management system based on ISO 45001 on Occupational Health and Safety (OHS) Management Systems. Fasilitas kesehatan dan program kesejahteraan karyawan. Healthcare facilities and employee welfare programs. Budaya kerja aman dan sehat. A safe and healthy work culture.

Right Governance

Topik **Topic**	**Kepatuhan Regulasi** **Regulatory Compliance**
Risiko Utama **Key Risks**	Risiko ketidakpatuhan terhadap regulasi ESG, BUMN, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Risks of non-compliance with ESG, BUMN, and Financial Service Authority Regulation. Sanksi atau denda akibat pelanggaran lingkungan, sosial, atau tata kelola. Sanctions or fines due to environmental, social, or governance violations.
Peluang Strategis **Strategic Opportunities**	Kepastian hukum dan reputasi positif dari kepatuhan tinggi. Certainty of law and a positive reputation resulting from high compliance. Peningkatan kepercayaan investor melalui keterbukaan ESG. Enhancing investor trust through ESG transparency.
Topik **Topic**	**Etika Bisnis** **Business Ethics**
Risiko Utama **Key Risks**	Risiko konflik kepentingan, gratifikasi, dan praktik penyuapan di rantai pasok. Risks of conflicts of interest, gratification, and bribery practices within the supply chain. Kurangnya kesadaran etika di tingkat operasional. Lack of ethical awareness at the operational level.
Peluang Strategis **Strategic Opportunities**	Implementasi ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP). Implementation of ISO 37001 on Anti-Bribery Management System (ABMS). Peningkatan budaya integritas dan transparansi. Strengthening a culture of integrity and transparency.

Topik **Topic**	**Keamanan Siber dan Perlindungan Data** **Cybersecurity and Data Protection**
Risiko Utama **Key Risks**	Ancaman serangan siber pada sistem operasional dan pelanggan. Threats of cyberattacks on operational and customer systems. Kebocoran data strategis akibat kelalaian keamanan informasi. Leakage of strategic data due to negligence in information security. Integritas data pada *digital dashboard* (OneFlux) yang belum optimal melemahkan kualitas pengambilan keputusan. Suboptimal data integrity in the digital dashboard (OneFlux) weakens the quality of decision-making.
Peluang Strategis **Strategic Opportunities**	Implementasi ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISMS) dan *information protection system.* Implementation of ISO 27001 on the Information Security Management System (ISMS) and the information protection system. Peningkatan budaya integritas dan transparansi. Strengthening a culture of integrity and transparency. Penguatan tata kelola data melalui validasi, *ownership*, dan audit trail untuk meningkatkan keandalan OneFlux. Strengthening data governance through validation, ownership, and audit trail to enhance the reliability of OneFlux.

Topik **Topic**	***Good Corporate Governance***
Risiko Utama **Key Risks**	Risiko rendahnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan organisasi. Risks of low transparency and accountability in organizational management. Potensi konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis. Potential conflicts of interest in strategic decision-making.
Peluang Strategis **Strategic Opportunities**	Penguatan tata kelola sesuai Pedoman GCG Telkom Group. Aligning governance practices with the Telkom Group GCG Guidelines. Peningkatan independensi dan efektivitas Dewan Komisaris serta Direksi. Improving the independence and effectiveness of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Selain menjadi fondasi dalam perumusan strategi keberlanjutan, proses pemetaan tersebut berperan strategis dalam menetapkan topik material dan prioritas isu ESG yang paling relevan dengan karakteristik bisnis infrastruktur telekomunikasi Mitratel. Melalui pendekatan yang berbasis materialitas dan *risk-opportunity assessment*, Perseroan memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan difokuskan pada area yang memiliki dampak paling signifikan terhadap kinerja operasional, lingkungan, masyarakat, serta nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Hasil pemetaan ini tidak hanya memperkuat arah strategis keberlanjutan, tetapi juga menjadi dasar dalam mengintegrasikan agenda ESG ke dalam perencanaan bisnis, pengelolaan aset, serta pengembangan infrastruktur digital yang berkelanjutan. **[GRI 3-1]**

Mitratel juga secara konsisten memperkuat kapabilitas internal dalam pengelolaan ESG melalui peningkatan sistem pemantauan kinerja, evaluasi berkelanjutan, serta benchmarking terhadap

In addition to serving as a foundation in formulating the sustainability strategy, this mapping process plays a strategic role in determining material topics and ESG issue priorities that are most relevant to the characteristics of Mitratel's telecommunications infrastructure business. Through a materiality-based and risk-opportunity assessment approach, the Company ensures that each sustainability initiative is focused on areas with the most significant impact on operational performance, the environment, society, as well as long-term value for stakeholders. The results of this mapping not only strengthen the strategic direction of sustainability but also serve as a basis for integrating the ESG agenda into business planning, asset management, and the development of sustainable digital infrastructure. **[GRI 3-1]**

Mitratel also consistently strengthens its internal capabilities in ESG management through the enhancement of performance monitoring systems, continuous evaluation, as well as

standar dan peringkat ESG global. Salah satu indikator objektif yang digunakan adalah pemantauan terhadap peringkat ESG yang dikeluarkan oleh Sustainalytics, yang menjadi acuan bagi Perseroan dalam mengukur efektivitas implementasi praktik keberlanjutan, mengidentifikasi area peningkatan, serta memastikan perbaikan berkelanjutan yang terukur dan transparan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Mitratel untuk tidak hanya memenuhi standar kepatuhan, tetapi juga mencapai praktik terbaik (*best practices*) dalam pengelolaan ESG di industri infrastruktur digital.

Seluruh proses penguatan tersebut dijalankan dengan mengacu pada Peraturan Tata Kelola Sustainability Telkom Group sebagai kerangka acuan utama yang memastikan konsistensi, integrasi, dan keselarasan penerapan tata kelola keberlanjutan di seluruh Entitas Anak. Dengan kerangka tata kelola yang kuat dan terintegrasi, Mitratel menegaskan komitmennya untuk menghadirkan kinerja keberlanjutan yang unggul, transparan, dan berdampak nyata, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia infrastruktur digital yang bertanggung jawab dan berdaya saing global.

Sasaran dari ESG *Framework & Strategy*

Sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat praktik keberlanjutan yang terintegrasi, Mitratel mengembangkan ESG *Framework & Strategy* yang menjadi panduan dalam menetapkan arah, prioritas, serta target keberlanjutan dalam jangka panjang. Kerangka ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, serta tata kelola perusahaan yang berintegritas.

Dalam implementasinya, Mitratel menetapkan sejumlah target strategis yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola aspek ESG secara terukur dan berkelanjutan.

- *Environment:* Pada aspek Lingkungan, Mitratel berkomitmen untuk mendukung agenda dekarbonisasi nasional melalui pengelolaan emisi dan peningkatan efisiensi energi dalam operasional Perseroan, termasuk pengembangan infrastruktur telekomunikasi yang lebih ramah lingkungan. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Mitratel juga tengah melakukan penyusunan *Climate Transition Plan* atau *Decarbonization Strategy* yang telah diselaraskan dengan Telkom sebagai Entitas Induk, guna memastikan langkah-langkah strategis yang terarah dalam mencapai target *Net Zero Emissions* pada tahun 2060.
- *Social:* Pada aspek Sosial, Mitratel terus memperkuat pengembangan sumber daya manusia yang inklusif, aman, dan berkelanjutan. Perseroan menargetkan peningkatan

benchmarking against global ESG standards and ratings. One of the objective indicators used is the monitoring of ESG ratings issued by Sustainalytics, which serves as a reference for the Company in measuring the effectiveness of sustainability practice implementation, identifying areas for improvement, and ensuring measurable and transparent continuous improvement. This approach reflects Mitratel's commitment not only to meeting compliance standards but also to achieving best practices in ESG management within the digital infrastructure industry.

All of these strengthening processes are carried out by referring to the Telkom Group Sustainability Governance Regulation as the main reference framework to ensure consistency, integration, and alignment in the implementation of sustainability governance across all Subsidiaries. With a strong and integrated governance framework, Mitratel reaffirms its commitment to delivering sustainability performance that is excellent, transparent, and impactful, while strengthening the Company's position as a responsible and globally competitive digital infrastructure provider.

Objectives of the ESG Framework & Strategy

As part of its commitment to strengthening integrated sustainability practices, Mitratel develops an ESG Framework & Strategy that serves as a guideline in setting direction, priorities, and long-term sustainability targets. This framework is designed to ensure that all sustainability initiatives not only support sustainable business growth but also deliver positive impacts on the environment, society, and corporate governance with integrity.

In its implementation, Mitratel establishes a number of strategic targets that reflect the Company's commitment to managing ESG aspects in a measurable and sustainable manner.

- Environment: In the Environmental aspect, Mitratel is committed to supporting the national decarbonization agenda through emissions management and increased energy efficiency in its operations, including the development of more environmentally friendly telecommunications infrastructure. As part of these efforts, Mitratel is also in the process of developing a Climate Transition Plan or Decarbonization Strategy that have been aligned with Telkom as the Parent Entity, to ensure well-directed strategic measures in achieving the Net Zero Emissions target by 2060.
- Social: In the Social aspect, Mitratel continues to strengthen the development of inclusive, safe, and sustainable human capital. The Company targets increasing the proportion

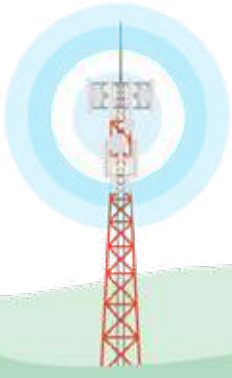

proporsi karyawan perempuan hingga mencapai 40% pada tahun 2030, sebagai bagian dari komitmen terhadap kesetaraan dan keberagaman di lingkungan kerja. Selain itu, Mitratel secara konsisten meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan kerja melalui implementasi ISO 45001, memperkuat program pengembangan kompetensi dan kapabilitas karyawan, serta memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan turut memberikan manfaat sosial yang inklusif bagi masyarakat.

- *Governance:* Sementara itu, pada aspek Tata Kelola, Mitratel terus memperkuat fondasi tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Mitratel memastikan kepatuhan terhadap berbagai regulasi yang berlaku, termasuk ketentuan yang mengatur Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Selain itu, Mitratel menerapkan standar internasional dalam pengelolaan risiko tata kelola melalui implementasi ISO 27001 untuk keamanan informasi dan keamanan siber, serta ISO 37001 untuk sistem manajemen anti-penyuapan. Dalam rantai pasok, Mitratel juga menerapkan kebijakan pengadaan yang bertanggung jawab dengan menargetkan 100% kepatuhan pemasok terhadap standar keberlanjutan, guna memastikan praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan di seluruh ekosistem operasional.

Melalui kerangka ESG yang terstruktur serta didukung target yang terukur, Mitratel berkomitmen untuk terus memperkuat praktik bisnis yang bertanggung jawab, tangguh, dan berkelanjutan. Upaya ini sekaligus menegaskan kontribusi Mitratel dalam mendorong pembangunan ekonomi digital Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan, dengan memastikan kepatuhan penuh terhadap standar keberlanjutan.

Melalui strategi tersebut, Mitratel menetapkan 10 topik material yang terbagi ke dalam 10 isu signifikan berikut: **[GRI 3-2]**

of female employees to 40% by 2030 as part of its commitment to equality and diversity in the workplace. In addition, Mitratel consistently enhances occupational health and safety standards through the implementation of ISO 45001, strengthens employee competency and capability development programs, and ensures that the Company's operational activities also provide inclusive social benefits to the community.

- Governance: Meanwhile, in the Governance aspect, Mitratel continues to strengthen the foundation of corporate governance that is transparent, accountable, and with integrity. Mitratel ensures compliance with various applicable regulations, including those governing State-Owned Enterprises (SOEs). In addition, Mitratel implements international standards in governance risk management through the implementation of ISO 27001 for information security and cybersecurity, as well as ISO 37001 for anti-bribery management systems. Within the supply chain, Mitratel also applies responsible procurement policies by targeting 100% supplier compliance with sustainability standards, to ensure ethical and sustainable business practices across the entire operational ecosystem.

Through a structured ESG framework supported by measurable targets, Mitratel is committed to continuously strengthening responsible, resilient, and sustainable business practices. This effort also reaffirms Mitratel's contribution in driving inclusive and sustainable digital economic development in Indonesia, while ensuring full compliance with sustainability standards.

Through this strategy, Mitratel establishes 10 material topics that are categorized into the following 10 significant issues: **[GRI 3-2]**

ESG Pilar ESG Pillar	Topik Material Material Topic	Isu Signifikan Significant Issue
Right Environment Approach	Manajemen Energi	Menjalankan penerapan efisiensi energi di seluruh infrastruktur telekomunikasi guna memperkuat keberlanjutan operasional sekaligus mendukung target pengurangan emisi Mitratel Group.
	Energy Management	Implementing energy efficiency across all telecommunication infrastructure to strengthen operational sustainability while supporting Mitratel Group's emission reduction targets.
	Pengadaan dan Efisiensi Material	Menerapkan praktik pengadaan dan efisiensi material secara berkelanjutan di seluruh lini bisnis guna memastikan penggunaan sumber daya yang optimal dan bertanggung jawab. Pendekatan ini mencakup pemilihan material yang lebih ramah lingkungan, peningkatan efisiensi dalam proses penggunaan material, serta pengelolaan limbah sebagai bagian dari upaya meminimalkan dampak lingkungan. Selain itu, penerapan prinsip ekonomi sirkular dengan mendorong penerapan *reduce*, *reuse*, dan *recycle* untuk memperpanjang masa pakai material serta mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya alam, sehingga mendukung keberlanjutan operasional secara jangka panjang.
	Material Procurement and Efficiency	Implementing sustainable material procurement and efficiency practices across all business lines to ensure optimal and responsible use of resources. This approach includes the selection of more environmentally friendly materials, improving efficiency in material usage processes, as well as waste management, as part of efforts to minimize environmental impacts. In addition, the application of circular economy principles by promoting reduce, reuse, and recycle to extend the lifecycle of materials and reduce dependence on natural resources, thereby supporting long-term operational sustainability.

ESG Pilar ESG Pillar	Topik Material Material Topic	Isu Signifikan Significant Issue
Right Communication	Mitra Bisnis dan Pelanggan Business Partners and Customers	Mengutamakan aspek kepuasan pelanggan melalui peningkatan mutu layanan, perbaikan pengalaman pelanggan, penanganan isu pelanggan, serta perlindungan privasi dan data pribadi. Konsistensi penerapan dan pengawasan standar ESG pada mitra bisnis diupayakan untuk memastikan kualitas layanan, transparansi, dan kepercayaan pelanggan. Prioritizing customer satisfaction aspects through service quality improvement, enhancement of customer experience, handling customer issues, and protecting privacy and personal data. Consistency in the implementation and oversight of ESG standards among business partners is pursued to ensure service quality, transparency, and customer trust.
	Pelibatan Masyarakat dan Karyawan Community and Employee Engagement	Memperkuat peran sosial melalui pelibatan aktif masyarakat dan karyawan dalam mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Inisiatif ini diwujudkan melalui pemerataan akses jaringan, khususnya di wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T), peningkatan literasi digital, serta pemberdayaan komunitas dan UMKM. Selain itu, mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kolaboratif dan partisipatif. Strengthening the social role through active engagement of communities and employees in supporting inclusive and sustainable development. This initiative is realized through the expansion of network access, particularly in Frontier, Outermost, and Disadvantaged (3T) regions, enhancement of digital literacy, and empowerment of communities and MSMEs. In addition, fostering a collaborative and participatory working environment.
	Pemerintah Government	Menjalin hubungan yang konstruktif dan transparan dengan pemerintah sebagai mitra strategis dalam mendukung pembangunan nasional dan penguatan ekosistem digital. Mitratel memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, sekaligus berkontribusi dalam perluasan infrastruktur telekomunikasi dan pemerataan akses digital. Sinergi ini juga diarahkan untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam mendorong transformasi digital, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta penciptaan nilai tambah bagi perekonomian nasional. Establishing constructive and transparent relationships with the government as a strategic partner in supporting national development and strengthening the digital ecosystem. Mitratel ensures compliance with applicable regulations, while contributing to the expansion of telecommunication infrastructure and equitable digital access. This synergy is also directed toward supporting government policies in driving digital transformation, improving community welfare, and creating value-added benefits for the national economy.
	Sumber Daya Manusia Human Resources	Mengembangkan sumber daya manusia yang unggul melalui peningkatan kompetensi, perlindungan keselamatan, serta penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan inklusif. Mitratel mengutamakan penerapan K3 secara menyeluruh, didukung dengan penyediaan fasilitas kesehatan dan sistem manajemen K3 yang terintegrasi. Selain itu, Mitratel juga mendorong kesejahteraan karyawan melalui pengembangan karier, peningkatan kapabilitas, serta penerapan nilai keberagaman dan kesetaraan guna mendukung keberlanjutan kinerja organisasi. Developing high-quality human resources through competency enhancement, safety protection, and the creation of a healthy and inclusive working environment. Mitratel prioritizes the comprehensive implementation of occupational health and safety (OHS), supported by the provision of healthcare facilities and an integrated OHS management system. In addition, Mitratel also promotes employee welfare through career development, capability enhancement, and the implementation of diversity and equality values to support the sustainability of organizational performance.
Right Governance	Kepatuhan Compliance	Menerapkan tata kelola berkelanjutan yang didukung oleh kepatuhan terhadap regulasi eksternal serta konsistensi dalam penerapan kebijakan internal Mitratel. Implementing sustainable governance supported by compliance with external regulations and consistency in applying Mitratel's internal policies.
	Etika Bisnis Business Ethics	Integritas dalam praktik bisnis berkelanjutan, meliputi penerapan etika, pencegahan korupsi, serta persaingan usaha yang sehat, dengan tujuan membangun hubungan adil bersama pemangku kepentingan dan memastikan rantai pasok yang selaras dengan prinsip ESG. Integrity in sustainable business practices, including the application of ethics, corruption prevention, and fair business competition, with the aim of building equitable relationships with stakeholders and ensuring a supply chain aligned with ESG principles.
	Keamanan Siber dan Perlindungan Data Cybersecurity and Data Protection	Memastikan isu keamanan informasi melalui implementasi kebijakan keamanan siber, perlindungan data pribadi, penerapan kebijakan dan sistem pengelolaan data, serta penggunaan teknologi yang sesuai regulasi. Integritas dan keandalan data pada platform OneFlux sebagai dasar pengambilan keputusan dan penguatan tata kelola perusahaan. Ensuring information security issues through the implementation of cybersecurity policies, personal data protection, data management policies and systems, as well as the use of technology compliant with regulations. Integrity and reliability of data on the OneFlux platform as a basis for decision-making and strengthening corporate governance.
	Aset dan Informasi Data Assets and Information Data	Mengelola aset dan informasi data secara terintegrasi untuk memastikan keandalan operasional, keamanan informasi, serta kualitas pengambilan keputusan. Mitratel menerapkan tata kelola data yang terstruktur melalui penguatan sistem informasi, pengendalian akses, serta perlindungan terhadap risiko kebocoran dan penyalahgunaan data. Managing assets and information data in an integrated manner to ensure operational reliability, information security, and the quality of decision-making. Mitratel implements structured data governance through the strengthening of information systems, access controls, and protection against risks of data leakage and misuse.

ESG *Roadmap*

Mitratel menyusun ESG *Roadmap* sebagai kompas strategis dalam mengarahkan implementasi prinsip ESG secara terstruktur, terukur, dan terintegrasi ke dalam seluruh rantai nilai bisnis. *Roadmap* ini berfungsi sebagai kerangka kerja yang memastikan setiap inisiatif keberlanjutan tidak hanya selaras dengan arah strategis RJPP, tetapi juga mendukung pencapaian target jangka panjang Mitratel dan Telkom Group dalam menciptakan nilai berkelanjutan. Saat ini, Mitratel tengah melakukan penyusunan ulang ESG *Roadmap* dan *Strategy* guna menyelaraskan arah keberlanjutan perusahaan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan serta praktik terbaik di industri.

Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis materialitas, ESG *Roadmap* Mitratel dirancang untuk memperkuat ketahanan bisnis, meningkatkan akuntabilitas, serta mendorong praktik terbaik keberlanjutan di industri infrastruktur telekomunikasi.

1. **Menentukan Posisi dan Penilaian Materialitas**
   Mitratel secara berkala meninjau posisi ESG Perseroan untuk memastikan relevansi strategi terhadap ekspektasi pemangku kepentingan dan dinamika industri. Proses ini dilakukan melalui penilaian materialitas yang komprehensif guna mengidentifikasi isu-isu ESG dengan dampak paling signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha. Topik material utama yang menjadi fokus terbagi ke dalam 3 pilar utama, yaitu *Right Environment Approach* yang memfokuskan perhatian pada aspek manajemen energi serta pengadaan dan efisiensi material; *Right Communication* yang memfokuskan perhatian pada aspek mitra bisnis dan pelanggan, pelibatan masyarakat dan karyawan, pemerintah, serta sumber daya manusia; serta *Right Governance* yang memfokuskan perhatian pada aspek kepatuhan, etika bisniss, kemanan siber dan perlindungan data, serta aset dan informasi data.
2. **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
   Mitratel meyakini bahwa keberhasilan implementasi strategi keberlanjutan sangat bergantung pada hubungan yang kuat, transparan, dan kolaboratif dengan pemangku kepentingan utama. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif melibatkan Pemegang Saham dan investor, karyawan, pelanggan, pemerintah dan regulator, mitra usaha, masyarakat, serta media melalui berbagai forum komunikasi dan mekanisme keterlibatan yang terstruktur. Pelibatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa strategi dan program keberlanjutan Mitratel responsif terhadap isu-isu yang paling material bagi pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat kepercayaan dan menciptakan nilai bersama yang berkelanjutan.

ESG Roadmap

Mitratel develops an ESG Roadmap as a strategic compass to guide the implementation of ESG principles in a structured, measurable, and integrated manner across the entire business value chain. This roadmap serves as a framework to ensure that every sustainability initiative is not only aligned with the strategic direction of the Company's Long-Term Plan (RJPP) but also supports the achievement of Mitratel and Telkom Group's long-term targets in creating sustainable value. Currently, Mitratel is in the process of refining its ESG Roadmap and Strategy to align the Company's sustainability direction with stakeholder needs and industry best practices.

With a systematic and materiality-based approach, Mitratel's ESG Roadmap is designed to strengthen business resilience, enhance accountability, and promote sustainability best practices in the telecommunications infrastructure industry.

1. **Positioning Determination and Materiality Assessment**
   Mitratel periodically reviews the Company's ESG position to ensure the relevance of its strategy to stakeholder expectations and industry dynamics. This process is carried out through a comprehensive materiality assessment to identify ESG issues with the most significant impact on business performance and sustainability. The main material topics that serve as the focus are divided into three key pillars, namely the Right Environment Approach, which focuses on energy management as well as material procurement and efficiency; Right Communication, which focuses on business partners and customers, community and employee engagement, government, as well as human resources; and Right Governance, which focuses on compliance, business ethics, cybersecurity and data protection, as well as assets and information data.

2. **Stakeholder Engagement**
   Mitratel believes that the successful implementation of its sustainability strategy is highly dependent on strong, transparent, and collaborative relationships with key stakeholders. Therefore, the Company actively engages Shareholders and investors, employees, customers, government and regulators, business partners, communities, as well as the media through various communication forums and structured engagement mechanisms. This engagement aims to ensure that Mitratel's sustainability strategies and programs are responsive to the most material issues for stakeholders, while strengthening trust and creating sustainable shared value.

3. Menentukan *Key Performance Indicators* dan Target

Untuk memastikan implementasi ESG berjalan secara terukur dan akuntabel, Mitratel menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) dan target keberlanjutan yang selaras dengan tren global, perkembangan regulasi, serta ekspektasi pemangku kepentingan. KPI tersebut mencakup, antara lain, target penurunan emisi dan efisiensi energi, peningkatan keselamatan kerja, pengembangan kompetensi karyawan, serta penerapan prinsip ESG dalam rantai pasok melalui proses penyaringan pemasok. Pemantauan capaian dilakukan secara berkala untuk memastikan adanya perbaikan berkelanjutan dan transparansi kinerja ESG Perseroan.

Melalui tahapan ESG *Roadmap* yang terintegrasi ini, Mitratel memastikan bahwa arah dan prioritas keberlanjutan senantiasa selaras dengan dinamika industri telekomunikasi, perkembangan regulasi, serta aspirasi pemangku kepentingan. Pendekatan yang sistematis dan berorientasi dampak ini menegaskan komitmen Mitratel untuk menghadirkan infrastruktur digital yang tidak hanya unggul secara operasional, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif, rendah emisi, dan berkelanjutan bagi Indonesia.

3. Establishment of Key Performance Indicators and Targets

To ensure that ESG implementation is carried out in a measurable and accountable manner, Mitratel establishes Key Performance Indicators (KPIs) and sustainability targets aligned with global trends, regulatory developments, and stakeholder expectations. These KPIs include, among others, emission reduction and energy efficiency targets, improvement in occupational safety, employee competency development, and the implementation of ESG principles within the supply chain through supplier screening processes. Achievement monitoring is conducted periodically to ensure continuous improvement and transparency of the Company's ESG performance.

Through these integrated ESG Roadmap stages, Mitratel ensures that sustainability directions and priorities remain aligned with telecommunications industry dynamics, regulatory developments, and stakeholder aspirations. This systematic and impact-oriented approach reaffirms Mitratel's commitment to delivering digital infrastructure that not only excels operationally but also makes a tangible contribution to inclusive, low-emission, and sustainable economic development in Indonesia.

Tahapan Strategis Strategic Stages	Tujuan Utama Main Objective	Pendekatan dan Aktivitas Kunci Approach and Key Activities	Indikator Kuantitatif dan Target Terukur Quantitative Indicators and Measurable Targets	Capaian Tahunan dan Evaluasi Annual Achievements and Evaluation
Penentuan Posisi dan Penilaian Materialitas	Menetapkan fokus isu ESG yang paling relevan terhadap bisnis dan pemangku kepentingan.	• Melakukan *materiality assessment* berbasis GRI dan Telkom *Sustainability Framework.* • Meninjau ulang prioritas topik setiap tahun dengan pendekatan risiko dan peluang iklim. • Melibatkan unit lintas fungsi dalam proses validasi hasil penilaian.	• Pelaksanaan *materiality assessment* melalui Telkom *Sustainability Framework* dengan mengacu pada standar internasional yang berlaku. • Tingkat keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penilaian.	• *Materiality assessment* telah dilaksanakan secara berkala dengan mengacu pada standar GRI dan Telkom *Sustainability Framework*. • Proses penilaian melibatkan pemangku kepentingan utama serta unit lintas fungsi, sehingga hasil yang diperoleh dinilai representatif dan relevan. • Evaluasi menunjukkan bahwa hasil materialitas telah menjadi dasar dalam penentuan prioritas strategi keberlanjutan Mitratel.
Positioning and Materiality Assessment	Establishing the focus of ESG issues most relevant to the business and stakeholders.	• Conducting a materiality assessment based on GRI and Telkom Sustainability Framework. • Reviewing topic priorities annually using a risk-and-opportunity approach to climate issues. • Engaging cross-functional units in validating the assessment results.	• Implementation of the materiality assessment through the Telkom Sustainability Framework with reference to applicable international standards. • Level of stakeholder engagement in the assessment process.	• The materiality assessment has been conducted periodically with reference to GRI Standards and the Telkom Sustainability Framework. • The assessment process involves key stakeholders as well as cross-functional units, ensuring that the results obtained are considered representative and relevant. • The evaluation indicates that the materiality results have served as the basis for determining Mitratel's sustainability strategy priorities.

Tahapan Strategis Strategic Stages	Tujuan Utama Main Objective	Pendekatan dan Aktivitas Kunci Approach and Key Activities	Indikator Kuantitatif dan Target Terukur Quantitative Indicators and Measurable Targets	Capaian Tahunan dan Evaluasi Annual Achievements and Evaluation
Pelibatan Pemangku Kepentingan **Stakeholder Engagement**	• Melaksanakan *stakeholder engagement forum* tahunan. • Melakukan survei persepsi keberlanjutan dan evaluasi kepuasan pemangku kepentingan. • Meningkatkan kolaborasi program sosial berbasis kemitraan (CSR/CSV). • Conducting an annual stakeholder engagement forum. • Carrying out sustainability perception surveys and stakeholder satisfaction evaluations. • Enhancing collaboration in partnership-based social programs (CSR/CSV).	• Mengedepankan aspek pelibatan pemangku kepentingan dalam perumusan strategi dan target keberlanjutan. • Menginisiasi program kolaboratif lintas pemangku kepentingan yang dijalankan setiap tahun. • Prioritizing stakeholder engagement aspects in formulating sustainability strategies and targets. • Initiating cross-stakeholder collaborative programs implemented annually.	• Pelaksanaan *stakeholder* engagement secara berkala. • Pelaksanaan survei kepuasan/ perspektif pemangku kepentingan secara berkala. • Implementation of stakeholder engagement on a regular basis. • Implementation of stakeholder satisfaction/perspective surveys on a regular basis.	• Mitratel telah melaksanakan forum pelibatan pemangku kepentingan dan survei secara rutin sebagai sarana memperoleh masukan strategis. • Keterlibatan pemangku kepentingan berjalan efektif dan mendukung penyempurnaan strategi serta program keberlanjutan Mitratel. • Mitratel has conducted stakeholder engagement forums and surveys regularly as a means of obtaining strategic input. • Stakeholder engagement has been carried out effectively and supports the enhancement of Mitratel's sustainability strategies and programs.
Penetapan KPI dan Target ESG	Mengukur dan memantau kinerja ESG, khususnya terkait dekarbonasi secara terarah dan konsisten terhadap tujuan jangka panjang dalam mencapai *Net Zero Emissions* pada 2060.	Menetapkan inisiatif-inisiatif yang sejalan dengan Mitratel *Climate Transition Plan atau Decarbonization Strategy* yang berfokus pada *Energy Efficiency & Equipment Modernization, Electrification, Renewable Energy & Energy Storage*, dengan detail program, meliputi: • Modernisasi *rectifier*; • Shelter-less BTS; • Elektrifikasi; • Konversi kendaraan operasional ke kendaraan listrik; • Penyimpanan energi; • Pemanfaatan sumber energi terbarukan; • *Hydrogen fuel cell*; • Karbon kredit/*carbon offset*.	• Melakukan peningkatan (*upgrade*) *rectifier* menjadi perangkat dengan efisiensi lebih tinggi (>97%) sejak tahun 2025; • Sejak tahun 2026, Mitratel mulai mengembangkan BTS tanpa *shelter* (*shelter-less*) atau outdoorisasi pada site baru yang tidak memerlukan pendingin udara, dengan target implementasi sekitar 10–11 site per tahun; • Hingga tahun 2030, Mitratel menargetkan peralihan sumber energi dari genset ke listrik pada BTS di wilayah 3T; • Pada periode 2028 hingga 2031, Mitratel akan mengonversi seluruh kendaraan operasional menjadi kendaraan berbasis energi listrik; • Mitratel secara bertahap menggantikan seluruh *Diesel Engine Generator* (DEG) pada *site on-grid* baru dengan sistem baterai, dengan target sekitar 10–11 site per tahun; • Mulai tahun 2030, Mitratel melakukan pemasangan panel surya pada *site on-grid* secara bertahap, dengan target sekitar 10–11 site per tahun; • Mulai tahun 2041, Mitratel merencanakan penggantian seluruh DEG pada site *off-grid* dengan teknologi *hydrogen fuel cell*; • Pada tahun 2056, Mitratel mulai mengimplementasikan pembelian kredit karbon sebagai bagian dari strategi offset emisi; • Mitratel menargetkan pencapaian *Net Zero Emissions* pada tahun 2060.	• Pada tahun 2025, Mitratel mencatatkan emisi GRK Cakupan 1 sebanyak 1.059,4 ton Co_2eq, menurun 69,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3.445,9 ton CO_2eq. • Sementara itu, emisi GRK Cakupan 2 Mitratel tahun 2025 sebanyak 12.077,3 ton Co_2eq, menurun 64,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 34.450,2 ton CO_2eq. • Dengan demikian, emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Mitratel tahun 2025 sebanyak 13.136,7 ton Co_2eq, menurun 65,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 37.896,01 ton CO_2eq . • Pada tahun 2025, Mitratel menambah sebanyak 32 *site* yang telah dilengkapi dengan panel surya, sehingga total jumlah *site* panel surya yang dimiliki mencapai 650 *site*.

Tahapan Strategis Strategic Stages	Tujuan Utama Main Objective	Pendekatan dan Aktivitas Kunci Approach and Key Activities	Indikator Kuantitatif dan Target Terukur Quantitative Indicators and Measurable Targets	Capaian Tahunan dan Evaluasi Annual Achievements and Evaluation
Establishing KPIs and ESG Targets	Measuring and monitoring ESG performance, particularly related to decarbonization, in a directed and consistent manner toward long-term objective of achieving Net Zero Emissions by 2060.	Establishing initiatives aligned with Mitratel's Climate Transition Plan or Decarbonization Strategy, which focus on Energy Efficiency & Equipment Modernization, Electrification, and Renewable Energy & Energy Storage, with detailed programs including: • Rectifier modernization; • Shelter-less BTS; • Electrification; • Conversion of operational vehicles to electric vehicles; • Energy storage; • Utilization of renewable energy sources; • Hydrogen fuel cell; • Carbon credits/carbon offset.	• Carrying out upgrades of rectifiers to devices with higher efficiency (>97%) starting from 2025; • Since 2026, Mitratel will begin developing shelter-less BTS (outdoorization) at new sites that do not require air conditioning, with a target implementation of approximately 10–11 sites per year; • Until 2030, Mitratel targets transitioning energy sources from gensets to electricity for BTS in 3T regions; • In the period from 2028 to 2031, Mitratel will convert all operational vehicles to electric vehicles; • Mitratel will gradually replace all Diesel Engine Generators (DEG) at new on-grid sites with battery systems, with a target of approximately 10–11 sites per year; • Starting in 2030, Mitratel will carry out the installation of solar panels at on-grid sites gradually, with a target of approximately 10–11 sites per year; • Starting in 2041, Mitratel plans to replace all DEG at off-grid sites with hydrogen fuel cell technology; • In 2056, Mitratel will begin implementing carbon credit purchases as part of its emission offset strategy; • Mitratel targets achieving Net Zero Emissions by 2060.	• In 2025, Mitratel recorded Scope 1 GHG emissions of 1,059.4 tons CO_2eq, a decrease of 69.3% compared to the previous year of 3,445.9 tons CO_2eq. • Meanwhile, Mitratel's Scope 2 GHG emissions in 2025 amounted to 12,077.3 tons CO_2eq, a decrease of 64.9% compared to the previous year of 34,450.2 tons CO_2eq. • Accordingly, Mitratel's total Scope 1 and Scope 2 GHG emissions in 2025 amounted to 13,136.7 tons CO_2eq, a decrease of 65.3% compared to the previous year of 37,896.01 tons CO_2eq • In 2025, Mitratel added 32 sites equipped with solar panels, bringing the total number of solar panel sites to 650 sites.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai kelanjutan dari implementasi ESG Roadmap, Mitratel memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan dijalankan secara selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) sebagai bagian integral dari strategi bisnis Perseroan. Penyelarasan ini menjadi landasan bagi Mitratel dalam merancang program dan kebijakan yang tidak hanya mendukung pertumbuhan usaha, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional dan global, khususnya pada sektor yang mendorong transformasi digital dan perluasan infrastruktur telekomunikasi yang inklusif.

Sebagai bagian dari Telkom Group, Mitratel turut berperan dalam mendukung transisi menuju operasional rendah karbon yang ditandai dengan penyusunan *Climate Transition Plan* atau *Decarbonization Strategy.* Dokumen ini menegaskan komitmen Mitratel dalam mencapai *Net Zero Emissions* pada tahun 2060 sekaligus menjadi panduan strategis bagi Mitratel.

Support for Sustainable Development Goals

As a continuation of the ESG Roadmap implementation, Mitratel ensures that every sustainability initiative is carried out in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs) as an integral part of the Company's business strategy. This alignment serves as the foundation for Mitratel in designing programs and policies that not only support business growth but also provide tangible contributions to sustainable development at both national and global levels, particularly in sectors that drive digital transformation and the expansion of inclusive telecommunications infrastructure.

As part of Telkom Group, Mitratel plays a role in supporting the transition toward low-carbon operations, marked by the development of a Climate Transition Plan or Decarbonization Strategy. This document affirms Mitratel commitment to achieving Net Zero Emissions by 2060 while also serving as a strategic guideline for Mitratel.



Right Environmental Approach

Energi Bersih dan Terjangkau
Affordable and Clean Energy

7.3 Melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global.
7.3 Improving energy eficiency at the global level.

Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*	• Menyewa kantor operasional yang menggunakan teknologi *smart building;* • Memasang panel surya pada site menara sebagai sumber energi alternatif; • Mengurangi konsumsi bahan bakar fosil melalui penerapan hybrid system pada generator; serta • Menginternalisasikan budaya penghematan energi dalam bagi seluruh insan Mitratel.	• Renting operational offices that utilize smart building technology; • Utilizing solar panels at tower sites to reduce dependence on fossil fuel energy sources. • Minimizing the use of fossil fuel generators through hybrid systems. • Promoting energy-saving as a work culture across all organizational levels.
Target yang Ingin Dicapai *Target Goals*	• Penurunan konsumsi energi operasional; • Efisiensi biaya penggunaan energi; • Reduksi emisi karbon hingga 20% untuk Cakupan 1 dan 2 dibandingkan dengan *baseline* tahun 2023; serta • Optimalisasi efisiensi energi di lokasi operasional.	• Reduction of operational energy consumption; • Cost efficiency in energy usage; • Reduction of carbon emissions by up to 20% for Scope 1 and 2 compared to the 2023 baseline; and • Optimization of energy efficiency at operational locations.

Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
Industry, Innovation, and Infrastructure

9.4 Meningkatkan efisiensi sumber daya dan infrastruktur berkelanjutan.
9.4 Enhancing resource efficiency and sustainable infrastructure.

Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*	• Memasang panel surya atau memanfaatkan energi terbarukan lain pada menara telekomunikasi; • Memanfaatkan teknologi *Internet of Things* (IoT) untuk memantau konsumsi energi secara *real-time* dan mengidentifikasi potensi efisiensi; • Menggunakan material konstruksi ramah lingkungan, seperti baja daur ulang, dalam pembangunan menara; • Mengoptimalkan penggunaan infrastruktur bersama dengan operator lain guna mengurangi kebutuhan pembangunan menara baru; • Menyalurkan investasi pada teknologi telekomunikasi yang lebih efisien energi dan mendukung keberlanjutan; serta • Menerapkan penggunaan baterai dengan dampak lingkungan lebih rendah untuk mendukung operasionalnya.	• Installing solar panels or utilizing other renewable energy sources on telecommunication towers; • Utilizing Internet of Things (IoT) technology to monitor real-time energy consumption and identify efficiency opportunities; • Using environmentally friendly construction materials, such as recycled steel, in tower development; • Optimizing the use of shared infrastructure with other operators to reduce the need for new tower construction; • Allocating investments to more energy-efficient and sustainable telecommunication technologies; and • Implementing the use of batteries with lower environmental impact to support operations.
Target yang Ingin Dicapai *Target Goals*	• Penggunaan energi terbarukan pada menara telekomunikasi dalam mendukung target penurunan 20% emisi Cakupan 1 dan 2 pada jangka pendek (2023–2030), 40% di jangka menengah (2040–2050), dan mencapai *Net Zero Emissions* di 2060; • Pemanfaatan material konstruksi ramah lingkungan atau hasil daur ulang; • Peningkatan jumlah lokasi yang memanfaatkan infrastruktur bersama; serta • Efisiensi energi dan biaya operasional jangka panjang.	• Utilization of renewable energy in telecommunication towers to support the target of reducing Scope 1 and 2 emissions by 20% in the short term (2023–2030), 40% in the medium term (2040–2050), and achieving Net Zero Emissions by 2060; • Use of environmentally friendly or recycled construction materials; • Increased number of locations utilizing shared infrastructure; and • Long-term energy and operational cost efficiency.



Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Responsible Consumption and Production

12.2 Pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien;
12.4 Pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan;
12.5 Secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali; serta
12.6 Mendorong perusahaan, terutama perusahaan besar dan transnasional, untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka.

12.2 Sustainable management and efficient use of natural resources;
12.4 Environmentally friendly management of chemicals and waste throughout their lifecycle, reducing chemical and waste pollution in air, water, and soil to minimize adverse effects on human health and the environment;
12.5 Substantially reducing waste generation by implementing prevention, reduction, recycling, and reuse strategies; and
12.6 Encouraging companies, especially for large and multinational companies, to adopt sustainable practices and Integrating sustainability information into their reporting cycles.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Mengintegrasikan sumber energi terbarukan, seperti panel surya dan baterai ramah lingkungan, ke dalam operasional menara telekomunikasi; • Menetapkan fokus peningkatan efisiensi penggunaan material sekaligus menekan timbulan limbah dalam pembangunan maupun pemeliharaan menara; • Menerapkan teknologi digital untuk memantau penggunaan sumber daya secara langsung sehingga pemborosan dapat segera dicegah; • Dalam kegiatan renovasi dan perbaikan menara, Mitratel menjalankan kebijakan penggunaan ulang material guna meminimalkan limbah; • Menyelenggarakan sosialisasi karyawan mengenai praktik pencegahan dan pengelolaan limbah agar dapat diterapkan dalam aktivitas kerja harian; • Memastikan kepatuhan pada standar keberlanjutan dengan meraih sertifikasi sistem manajemen lingkungan; serta • Menjalin kemitraan dengan pelaku industri telekomunikasi lain dan pemerintah untuk memperkuat penerapan standar berkelanjutan di sektor ini.	• Integrating renewable energy sources, such as solar panels and environmentally friendly batteries, into the operations of telecommunication towers; • Establishing a focus on improving material efficiency while reducing waste generation in tower construction and maintenance; • Implementing digital technology to monitor resource usage in real time so that inefficiencies can be immediately prevented; • In tower renovation and repair activities, Mitratel adopts a material reuse policy to minimize waste; • Conducting employee dissemination on waste prevention and management practices for application in daily work activities; • Ensuring compliance with sustainability standards by obtaining environmental management system certifications; and • Establishing partnerships with other telecommunications industry players and the government to strengthen the adoption of sustainable standards in the sector.
Target yang Ingin Dicapai Target Goals	• Penurunan konsumsi energi menara telekomunikasi sebesar 5% melalui efisiensi energi dan penerapan teknologi ramah lingkungan; • Pemanfaatan teknologi digital untuk pemantauan serta optimalisasi penggunaan sumber daya pada seluruh infrastruktur; • Penggantian bahan kimia berbahaya dalam operasional perusahaan dengan alternatif yang ramah lingkungan; • Perolehan sertifikasi ISO 14001 di seluruh unit operasional Mitratel; serta • Partisipasi karyawan wanita dalam pelatihan keberlanjutan yang mencakup *Respectful Workplace Policy* (RWP), K3, serta Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).	• A 5% reduction in energy consumption of telecommunication towers through energy efficiency and the implementation of environmentally friendly technologies; • Utilization of digital technology to monitor and optimize resource usage across all infrastructure; • Replacement of hazardous chemicals in company operations with environmentally friendly alternatives; • Achievement of ISO 14001 certification across all Mitratel operational units; and • Participation of female employees in sustainability training covering the Respectful Workplace Policy (RWP), OHS, and First Aid (P3K).



Penanganan Perubahan Iklim
Climate Action Mitigation

13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi dan adaptasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.
13.2 Integrating climate change anticipation and adaptation measures into national policies, strategies, and planning.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Penghematan energi dan modernisasi peralatan; • Peralihan bahan bakar fosil ke listrik; • Peningkatan pemanfaatan energi terbarukan; • Pemanfaatan instrumen berbasis pasar untuk mengurangi emisi terkait listrik; • Pemanfaatan instrumen berbasis pasar untuk mengurangi sisa emisi GRK; • Pengurangan emisi dari campuran biodiesel; serta • Penggantian refrigeran.	• Energy savings and equipment modernization; • Transition from fossil fuels to electricity; • Enhancement of renewable energy utilization; • Utilization of market-based instruments to reduce electricity-related emissions; • Utilization of market-based instruments to reduce residual GHG emissions; • Reduction of emissions from biodiesel blending; and • Refrigerant replacement.
Target yang Ingin Dicapai Target Goals	Penurunan 20% emisi Cakupan 1 dan 2 dibandingkan dengan *baseline* tahun 2023 dan mencapai *Net Zero Emissions* di tahun 2060.	A 20% reduction in Scope 1 and Scope 2 emissions compared to the 2023 baseline and the achievement of Net Zero Emissions by 2060.

Pendidikan Berkualitas
Quality Education

4.3 Akses yang setara untuk pendidikan teknik, kejuruan, dan tersier;
4.4 Meningkatkan keterampilan untuk pekerjaan yang layak; serta
4.5 Menghapus ketimpangan gender dan akses pendidikan.

4.3 Equal access to technical, vocational, and tertiary education;
4.4 Enhancing skills for decent employment; and
4.5 Eliminating gender disparities and ensuring equal access to education.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Menjalin kemitraan dengan universitas dan lembaga pendidikan teknik untuk mendukung pengembangan talenta; • Membuka program magang bagi mahasiswa potensial dengan peluang direkrut menjadi karyawan tetap; • Menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan bagi karyawan Mitratel untuk memperkuat keterampilan di bidang telekomunikasi dan teknologi digital; • Memperluas akses internet ke sekolah-sekolah di wilayah terpencil sebagai sarana pembelajaran digital; serta • Mengintegrasikan kebijakan inklusif guna meningkatkan keterlibatan wanita dalam pelatihan serta kesempatan kerja di sektor telekomunikasi.	• Establishing partnerships with universities and technical educational institutions to support talent development; • Opening internship programs for potential students with opportunities to be recruited as permanent employees; • Delivering continuous training for Mitratel employees to strengthen skills in telecommunications and digital technology; • Expanding internet access to schools in remote areas as a means of digital learning; and • Integrating inclusive policies to increase women's participation in training and employment opportunities in the telecommunications sector.
Target yang Ingin Dicapai Target Goals	• Kampanye digitalisasi di wilayah terpencil melalui program pengenalan internet di pedesaan; • Memperoleh calon karyawan yang kompeten melalui program magang; • Penyediaan fasilitas akses teknologi telekomunikasi untuk institusi pendidikan; • Pelatihan rutin dan berkesinambungan terkait pengembangan keterampilan teknis dan digital bagi karyawan; • Penyediaan akses listrik ramah lingkungan (panel surya) di wilayah *off-grid* yang belum terjangkau jaringan listrik; serta • Pemberian kesempatan bagi karyawan wanita untuk mengikuti pelatihan keberlanjutan mengenai RWP, K3, dan P3K.	• Campaigning for digitalization in remote areas through internet introduction programs in rural communities; • Obtaining competent prospective employees through internship programs; • Providing telecommunication technology access facilities for educational institutions; • Conducting regular and continuous training related to technical and digital skill development for employees; • Providing environmentally friendly electricity access through solar panels in off-grid areas not yet connected to the power network; and • Providing opportunities for female employees to participate in sustainability training on RWP, OHS, and P3K.

Kesetaraan Gender
Gender Equality

5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan dan anak perempuan; serta
5.5 Memastikan partisipasi perempuan yang penuh dan efektif di semua tingkat pengambilan keputusan.

5.1 Ending all forms of discrimination against women and girls; and
5.5 Ensuring full and effective participation of women in all levels of decision-making.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Menjamin prinsip kesetaraan dalam rangkaian proses rekrutmen bagi seluruh calon karyawan; • Memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan wanita untuk mengembangkan kepemimpinan; serta • Menginternalisasikan prinsip kesetaraan gender dalam kebijakan ketenagakerjaan, meliputi cuti melahirkan, fleksibilitas kerja, dan besaran upah yang setara.	• Ensuring the principle of equality in the entire recruitment process for all prospective employees; • Providing equal opportunities for female employees to develop leadership; and • Internalizing gender equality principles in employment policies, including maternity leave, work flexibility, and equal pay.
Target yang Ingin Dicapai Target Goals	• Peningkatan kompetensi dan kapasitas karyawan wanita; • Penghapusan kesenjangan antara pria dan wanita dengan menerapkan kebijakan pengupahan berbasis kontribusi dan kompetensi; • Pelaksanaan pelatihan tahunan bagi seluruh karyawan terkait keberagaman dan inklusi gender; • Peningkatan jumlah posisi manajerial dan kepemimpinan yang ditempati wanita di Mitratel; serta • Penyusunan kebijakan internal yang mendukung terwujudnya kesetaraan gender.	• Increasing the competence and capacity of female employees; • Eliminating gaps between men and women by implementing contribution- and competency-based wage policies; • Conducting annual training for all employees on gender diversity and inclusion; • Increasing the number of managerial and leadership positions held by women at Mitratel; and • Preparing internal policies that support the realization of gender equality.



Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth

8.2 Meningkatkan produktivitas ekonomi melalui modernisasi teknologi dan inovasi;
8.3 Mempromosikan kebijakan pembangunan untuk penciptaan lapangan kerja yang layak; serta
8.5 Mencapai pekerjaan penuh dan produktif serta upah layak untuk semua.

8.2 Enhancing economic productivity through technological modernization and innovation;
8.3 Promoting development policies for the creation of decent jobs; and
8.5 Achieving full, productive employment and fair wages for all.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Mengembangkan pengembangan inovasi teknologi menara untuk menjadi penggerak digital di Indonesia; • Memprioritaskan keterlibatan tenaga kerja lokal dalam setiap proyek pembangunan infrastruktur; serta • Menerapkan kebijakan yang inklusif dengan sasaran meningkatkan keterwakilan wanita dan generasi muda di berbagai jenjang posisi Mitratel.	• Developing tower technology innovation to become a digital enabler in Indonesia; • Prioritizing the involvement of local workers in every infrastructure development project; and • Implementing inclusive policies aimed at increasing the representation of women and youth across various position levels at Mitratel.
Target yang Ingin Dicapai Target Goals	• Penyelenggaraan kampanye digital untuk meningkatkan literasi digital masyarakat di wilayah tertinggal; • Pelibatan tenaga kerja lokal secara konsisten dalam proyek pembangunan infrastruktur telekomunikasi setiap tahun; • Penetapan kebijakan kesetaraan upah bagi seluruh karyawan tanpa memandang gender maupun usia; serta • Penetapan besaran upah minimum Mitratel dipastikan selalu berada di atas standar regional di seluruh wilayah operasional.	• Conducting digital campaigns to improve digital literacy among communities in underdeveloped regions; • Involving local workers consistently in telecommunication infrastructure development projects each year; • Setting equal pay policies for all employees regardless of gender or age; and • Setting Mitratel's minimum wage levels to always remain above regional standards across all operational areas.



Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
Industry, Innovation, and Infrastructure

9.1 Mengembangkan infrastruktur berkualitas, andal, berkelanjutan, dan tangguh; serta
9.5 Meningkatkan penelitian dan pengembangan teknologi.

9.1 Developing high-quality, reliable, sustainable, and resilient infrastructure; and
9.5 Enhancing research and development in technology.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Memperluas infrastruktur telekomunikasi di wilayah terpencil atau tertinggal guna memastikan akses komunikasi yang merata bagi seluruh masyarakat; • Menggunakan material berkualitas tinggi dan teknologi berkelanjutan dalam pembangunan menara telekomunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan umur pakai; • Mengembangkan sistem infrastruktur yang tangguh dan tetap beroperasi dalam kondisi bencana atau keadaan darurat untuk menjaga konektivitas; • Menjalin kerja sama dengan universitas serta lembaga penelitian dalam menciptakan solusi teknologi yang berorientasi pada keberlanjutan; serta • Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui program pelatihan di bidang keberlanjutan dan inovasi teknologi.	• Expanding telecommunication infrastructure in remote or underdeveloped areas to ensure equal communication access for all communities; • Using high-quality materials and sustainable technologies in the construction of telecommunication towers to improve efficiency and lifespan; • Developing a resilient infrastructure system that remains operational during disasters or emergencies to maintain connectivity; • Establishing collaboration with universities and research institutions in creating sustainability-oriented technology solutions; and • Enhancing human resource capabilities through training programs in sustainability and technological innovation.
Target yang Ingin Dicapai Target Goals	• Peningkatan cakupan infrastruktur di wilayah 3T; • Pembangunan Infrastruktur telekomunikasi yang tangguh terhadap bencana di seluruh wilayah operasional; • Penetapan anggaran sebesar Rp5,50 miliar dari pendapatan dialokasikan untuk riset dan pengembangan teknologi berkelanjutan; • Menghadirkan inovasi teknologi baru yang berfokus pada keberlanjutan; serta • Penentuan target sebagai penyedia layanan telekomunikasi dengan teknologi paling inovatif dan ramah lingkungan di Indonesia.	• Increasing infrastructure coverage in 3T areas; • Building disaster-resilient telecommunication infrastructure across all operational regions; • Allocating a budget of Rp5.50 billion from revenue for research and development of sustainable technologies; • Delivering new technological innovations focused on sustainability; and • Setting a target of becoming the provider of telecommunication services with the most innovative and environmentally friendly technology in Indonesia.

Berkurangnya Kesenjangan
Reduced Inequalities

10.1 Mengurangi ketimpangan pendapatan di dalam dan antar negara;
10.2 Memberdayakan dan mempromosikan inklusi sosial, ekonomi, dan politik untuk semua;
10.3 Menjamin kesetaraan kesempatan dan mengurangi ketidaksetaraan hasil melalui penghapusan diskriminasi; serta
10.4 Mengadopsi kebijakan, khususnya kebijakan fiskal, upah, dan perlindungan sosial, yang bertujuan mencapai kesetaraan.

10.1 Reducing income inequality within and among countries;
10.2 Empowering and promoting social, economic, and political inclusion for all;
10.3 Ensuring equal opportunities and reducing inequality through the elimination of discrimination; and
10.4 Adopting policies, particularly fiscal, wage, and social protection policies, to achieve equality.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Meningkatkan pengembangan infrastruktur telekomunikasi di daerah tertinggal dan terpencil guna mempercepat transformasi digital serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal; • Mengutamakan kolaborasi dengan pelaku usaha lokal dalam proses pembangunan jaringan telekomunikasi; • Menerapkan sistem pengupahan yang adil dan kompetitif untuk seluruh karyawan; serta • Mendukung terciptanya keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi melalui penerapan kebijakan kerja yang fleksibel.	• Increasing the development of telecommunication infrastructure in underdeveloped and remote areas to accelerate digital transformation and stimulate local economic growth; • Prioritizing collaboration with local businesses in the process of building telecommunication networks; • Implementing a fair and competitive wage system for all employees; and • Supporting the creation of a work-life balance through the application of flexible working policies.
Target yang Ingin Dicapai Target Goals	• Perluasan layanan telekomunikasi di wilayah tertinggal; • Pembukaan lapangan kerja baru di sektor telekomunikasi lokal; • Penerapan kesetaraan upah antara karyawan pria dan wanita dijamin; serta • Peningkatan kepuasan karyawan terhadap Mitratel.	• Expanding telecommunication services in underdeveloped areas; • Creating new job opportunities in the local telecommunication sector; • Ensuring the implementation of equal pay between male and female employees; and • Increasing employee satisfaction with Mitratel.

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Partnerships for the Goals

17.6 Meningkatkan kerja sama regional dan internasional dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi;
17.16 Meningkatkan kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan; serta
17.17 Mendorong kemitraan yang efektif di berbagai sektor.

17.6 Enhancing regional and international cooperation in science, technology, and innovation;
17.16 Strengthening global partnerships for sustainable development; and
17.17 Encouraging effective partnerships across sectors.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	• Menjalin kolaborasi strategis dengan perusahaan teknologi global untuk mempercepat penerapan inovasi digital di Indonesia; • Menggandeng pemerintah dalam pelaksanaan proyek nasional serta berkolaborasi dengan organisasi internasional untuk memperluas solusi konektivitas di daerah terpencil; serta • Membangun kemitraan dengan institusi pendidikan dalam pengembangan dan pemanfaatan jaringan telekomunikasi berbasis digital.	• Establishing strategic collaborations with global technology companies to accelerate the adoption of digital innovations in Indonesia; • Partnering with the government in national projects and collaborating with international organizations to expand connectivity solutions in remote areas; and • Building partnerships with educational institutions for the development and utilization of digital-based telecommunications networks.
Target yang Ingin Dicapai Target Goals	• Peningkatan jumlah kemitraan strategis dengan perusahaan teknologi internasional guna mendukung pengembangan dan penerapan teknologi di Indonesia; • Menjadi salah satu mitra pemerintah dalam pelaksanaan inisiatif transformasi digital nasional; • Pencanangan untuk memperluas akses layanan telekomunikasi berbasis digital; serta • Penyelenggaraan program kemitraan dengan lembaga pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi digital.	• Increasing the number of strategic partnerships with international technology companies to support the development and implementation of technology in Indonesia; • Becoming one of the government's partners in implementing national digital transformation initiatives; • Committing to expanding access to digital-based telecommunication services; and • Implementing partnership programs with educational institutions to support technology-based learning processes.

Right Governance

Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh
Peace, Justice, and Strong Institutions

16.5 Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuk;
16.6 Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkat; serta
16.7 Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif, dan representatif di setiap tingkatan.

16.5 Substantially reducing corruption and bribery in all their forms;
16.6 Developing effective, accountable, and transparent institutions at all levels; and
16.7 Ensuring responsive, inclusive, participatory, and representative decision-making at all levels.

Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**	• Menerapkan praktik bisnis yang bersih, transparan, dan sesuai regulasi; serta • Mengoptimalkan fungsi tata kelola serta penerapan prinsip GCG di seluruh tingkatan jabatan.	• Implementing clean, transparent, and regulation-compliant business practices; and • Optimizing governance functions and the application of GCG principles at all organizational levels.
Target yang Ingin Dicapai **Target Goals**	• Kinerja tata kelola yang bertanggung jawab dengan nihil kasus korupsi; serta • Kepatuhan hukum tercermin dari tidak adanya sanksi atau denda yang diterima sepanjang periode pelaporan.	• Responsible governance performance with zero corruption cases; and • Legal compliance reflected in the absence of any sanctions or fines during the reporting period.

Strategi Dekarbonisasi Mitratel

Mitratel menempatkan dekarbonisasi sebagai bagian integral dari arah strategis Perseroan dalam memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus responsif terhadap tuntutan transisi energi global. Tahun ini Mitratel telah menyusun *Climate Transition Plan* atau *Decarbonization Strategy* menjadi panduan Mitratel dalam bertransisi menuju *Net Zero Emissions* pada tahun 2060 dan dalam upaya dalam mengantisipasi perubahan iklim global yang berkaitan dengan operasional bisnis perusahaan melalui analisa risiko iklim fisik dan transisi yang diintegrasikan ke dalam strategi usaha. Strategi ini dijalankan secara bertahap dengan tonggak utama berupa penurunan emisi sebesar 20% untuk Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2030 dibandingkan *baseline* 2023, serta mencapai *Net Zero Emissions* pada tahun 2060.

Strategi dekarbonisasi Mitratel dibangun di atas kerangka yang komprehensif dalam *Climate Transition Plan* atau *Decarbonization Strategy*, mencakup optimalisasi efisiensi energi, percepatan elektrifikasi, pemanfaatan energi terbarukan, serta pengelolaan emisi dan energi secara bertahap. Di sisi eksternal, strategi dekarbonisasi Mitratel turut didukung oleh kebijakan pemerintah, khususnya peningkatan bauran energi terbarukan dalam jaringan listrik nasional (PLN) yang menjadi pendorong utama penurunan emisi hingga 2060. Seluruh inisiatif tersebut diintegrasikan ke dalam perencanaan jangka panjang dan *roadmap* operasional Mitratel, sehingga setiap langkah yang diambil tidak bersifat parsial, melainkan saling memperkuat dalam membentuk jalur penurunan emisi yang konsisten hingga mencapai *Net Zero Emissions*.

Mitratel's Decarbonization Strategy

Mitratel positions decarbonization as an integral part of the Company's strategic direction to ensure sustainable business growth while remaining responsive to the demands of the global energy transition. This year, Mitratel has developed a Climate Transition Plan or Decarbonization Strategy as a guideline for transitioning toward Net Zero Emissions by 2060 and as an effort to anticipate global climate change impacts related to the Company's business operations through the analysis of physical and transition climate risks integrated into its business strategy. This strategy is implemented in phases, with key milestones including a 20% reduction in Scope 1 and Scope 2 emissions by 2030 compared to the 2023 baseline, as well as achieving Net Zero Emissions by 2060.

Mitratel's decarbonization strategy is built on a comprehensive framework within the Climate Transition Plan or Decarbonization Strategy, encompassing the optimization of energy efficiency, acceleration of electrification, utilization of renewable energy, as well as the gradual management of emissions and energy. On the external side, Mitratel's decarbonization strategy is also supported by government policies, particularly the increase in the renewable energy mix within the national electricity grid (PLN), which serves as a key driver for emission reduction through 2060. All of these initiatives are integrated into Mitratel's long-term planning and operational roadmap, ensuring that each step taken is not partial but mutually reinforcing in establishing a consistent emission reduction pathway toward achieving Net Zero Emissions.

Mitratel's Emission Pathway from Current Plan

Strategi dekarbonisasi Mitratel yang didukung oleh program pemerintah (seperti peningkatan jaringan listrik PLN dan pemanfaatan biodiesel) diproyeksikan mampu menurunkan emisi hingga 100% pada tahun 2060. Sementara itu, sisa emisi sebesar 84 ton CO_2e yang berasal dari refrigeran akan diimbangi melalui pembelian kredit karbon.

Mitratel's decarbonization strategy, supported by government programs (such as the expansion of the PLN electricity grid and the utilization of biodiesel), is projected to reduce emissions by up to 100% by 2060. Meanwhile, residual emissions of 84 tons of CO_2e originating from refrigerants will be offset through the purchase of carbon credits.

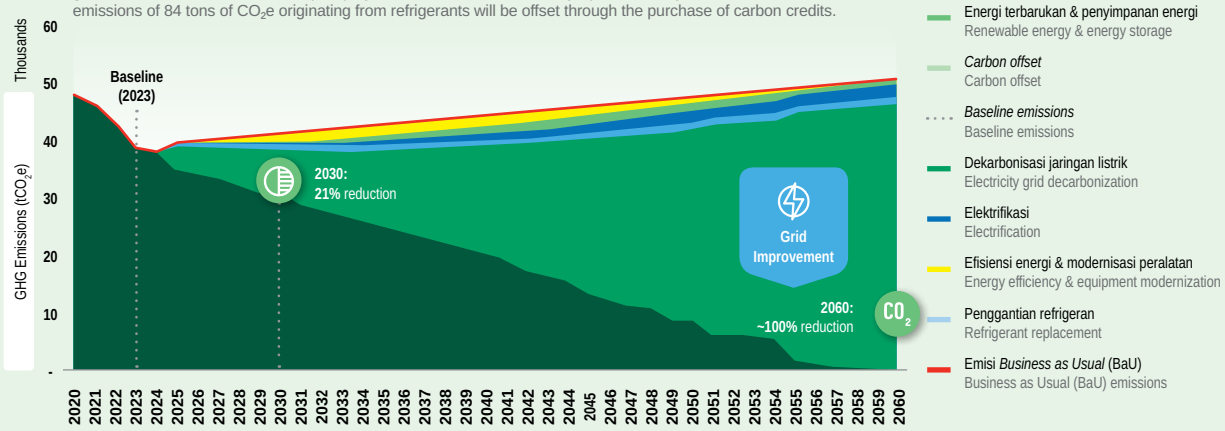

Upaya Pemerintah dalam Dekarbonisasi Sektor Energi
Government Efforts in Energy Sector Decarbonization

- Peralihan PLN menuju energi terbarukan akan menjadi pendorong utama dekarbonisasi Mitratel;
- Dengan kontribusi emisi dari diesel sebesar 4% terhadap total emisi Mitratel, peningkatan bauran biodiesel akan mendukung penurunan emisi secara signifikan; dan
- Rencana Kementerian ESDM untuk menghapus refrigeran dengan GWP tinggi akan menurunkan emisi fugitive.

- PLN's transition toward renewable energy will be a key driver of Mitratel's decarbonization;
- With diesel contributing 4% of Mitratel's total emissions, an increased biodiesel blend will support significant emission reductions; and
- The Ministry of Energy and Mineral Resources' plan to phase out high-GWP refrigerants will reduce fugitive emissions.

Sisa Emisi
Residual Emissions

- Pada tahun 2060, proyeksi sisa emisi sebesar 84 ton CO_2e yang berasal dari refrigeran;
- Sisa emisi tersebut akan diimbangi melalui pembelian *carbon credit*;
- Seluruh kendaraan operasional ditargetkan telah beralih menjadi kendaraan listrik pada tahun 2040; dan
- Pembelian *carbon credit* akan terus dilakukan setelah tahun 2060 untuk mempertahankan kondisi *Net Zero Emissions;*

- By 2060, residual emissions are projected at 84 tons of CO_2e originating from refrigerants;
- These residual emissions will be offset through the purchase of carbon credits;
- All operational vehicles are targeted to be fully transitioned to electric vehicles by 2040; and
- Carbon credit purchases will continue beyond 2060 to maintain Net Zero Emissions conditions;

Source:
[2] RUPTL 2025-2034 & RUKN 2024,
[3] Indonesia's National Cooling Action Plan (I-NCAP)

Tahapan Mitratel Menuju *Net Zero Emissions*

Pencapaian *Net Zero Emissions* pada tahun 2060 akan dicapai Mitratel melalui 4 inisiatif utama yaitu Efisiensi Energi & Modernisasi *Equipment*, Energi Terbarukan & Penyimpanan Energi, Elektrifikasi, dan Pembelian *Carbon Offset* yang terintegrasi sebagai pendorong utama penurunan emisi secara bertahap. Keempat inisiatif tersebut dijabarkan dalam 8 *levers* yang terdiri dari modernisasi peralatan untuk meningkatkan efisiensi energi, pengembangan konsep *shelter-less* BTS, percepatan elektrifikasi operasional, konversi kendaraan operasional menjadi *Battery Electric Vehicle* (BEV), pemanfaatan sistem penyimpanan energi, pengembangan energi terbarukan, eksplorasi teknologi *hydrogen fuel cell* untuk *site off-grid*, serta pengelolaan emisi residual melalui mekanisme *carbon offset*.

Mitratel's Pathway Toward Net Zero Emissions

The achievement of Net Zero Emissions by 2060 will be pursued by Mitratel through 4 main initiatives, namely Energy Efficiency & Equipment Modernization, Renewable Energy & Energy Storage, Electrification, and Carbon Offset Purchases, which are integrated as key drivers for gradual emission reduction. These four initiatives are further elaborated into eight levers consisting of equipment modernization to improve energy efficiency, development of shelter-less BTS concepts, acceleration of operational electrification, conversion of operational vehicles into Battery Electric Vehicles (BEV), utilization of energy storage systems, development of renewable energy, exploration of hydrogen fuel cell technology for off-grid sites, as well as management of residual emissions through carbon offset mechanisms.

Mitratel's Levers Towards NZE

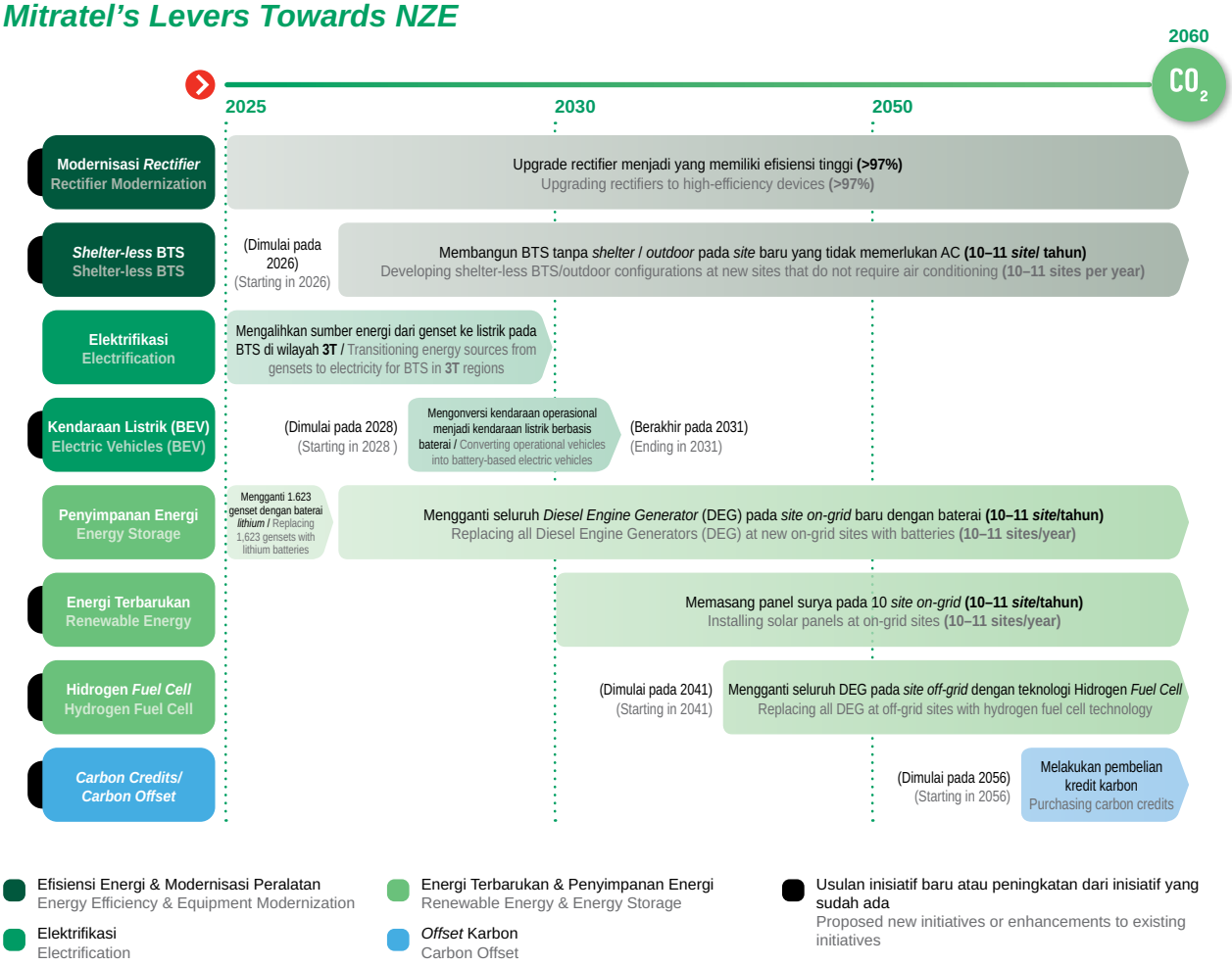

Mitratel berfokus pada peningkatan efisiensi energi dan modernisasi peralatan, termasuk *upgrade rectifier* dengan efisiensi tinggi (>97%) serta pengembangan BTS tanpa *shelter* yang akan diimplementasikan mulai tahun 2026. Inisiatif ini juga mencakup program elektrifikasi melalui pengalihan sumber energi dari genset ke listrik pada site di wilayah 3T. Selain itu, konversi kendaraan operasional menjadi kendaraan listrik akan dimulai pada 2028 dan ditargetkan selesai pada 2031.

Selain itu, Mitratel berupaya untuk meningkatkan pemanfaatan energi bersih melalui implementasi inisiatif pada penyimpanan energi dan energi terbarukan. Upaya ini salah satunya telah dilakukan melalui penggantian genset dengan baterai *lithium*, serta akan mengganti seluruh *Diesel Engine Generator* (DEG) pada *site on-grid* baru dengan sistem baterai secara bertahap (±10–11 *site* per tahun). Di saat yang sama, Mitratel juga memasang panel surya pada *site on-grid* dengan target implementasi bertahap hingga 2050. Untuk *site off-grid*, pemanfaatan teknologi *hydrogen fuel cell* direncanakan mulai 2041 sebagai solusi energi rendah emisi.

Mitratel focuses on enhancing energy efficiency and equipment modernization, including upgrading rectifiers to high-efficiency units (>97%) as well as developing shelter-less BTS, which will be implemented starting in 2026. This initiative also includes an electrification program through the transition of energy sources from gensets to electricity at sites in 3T regions. In addition, the conversion of operational vehicles to electric vehicles will commence in 2028 and is targeted for completion by 2031.

In addition, Mitratel seeks to enhance the utilization of clean energy through the implementation of initiatives in energy storage and renewable energy. One of these efforts has been carried out through the replacement of gensets with lithium batteries, and Mitratel will gradually replace all Diesel Engine Generators (DEG) at new on-grid sites with battery systems (±10–11 sites per year). At the same time, Mitratel is also installing solar panels at on-grid sites with a gradual implementation target until 2050. For off-grid sites, the utilization of hydrogen fuel cell technology is planned to commence in 2041 as a low-emission energy solution.

Memasuki tahap akhir menuju 2060, Mitratel mengimplementasikan strategi *carbon offset* dengan mulai melakukan pembelian *carbon credit* sejak 2056. Pada tahun 2060, Mitratel memproyeksikan sisa emisi sebesar 84 ton CO_2e, yang terutama berasal dari *refrigeran*, dan seluruhnya akan diimbangi melalui mekanisme *carbon offset*. Pembelian *carbon credit* akan terus dilanjutkan setelah 2060 untuk memastikan keberlanjutan kondisi *Net Zero Emissions* secara jangka panjang.

Entering the final stage toward 2060, Mitratel implements a carbon offset strategy by initiating carbon credit purchases starting from 2056. By 2060, Mitratel projects residual emissions of 84 tons of CO_2e, primarily originating from refrigerants, all of which will be offset through carbon offset mechanisms. Carbon credit purchases will continue beyond 2060 to ensure the long-term sustainability of Net Zero Emission conditions.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan [POJK E.5]

Penerapan prinsip keberlanjutan di Mitratel dijalankan di tengah berbagai tantangan, baik yang berasal dari dinamika internal maupun perkembangan eksternal industri. Perseroan memandang tantangan tersebut sebagai peluang untuk memperkuat ketahanan bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta menyempurnakan implementasi praktik ESG secara berkelanjutan. Melalui pendekatan manajemen risiko yang terintegrasi dan berbasis materialitas, Mitratel secara proaktif mengidentifikasi isu-isu utama dan merumuskan strategi mitigasi yang adaptif agar pertumbuhan usaha tetap sejalan dengan komitmen keberlanjutan. Informasi mengenai tantangan utama yang dihadapi serta langkah strategis yang ditempuh untuk mengatasinya diuraikan pada bagian berikut sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas Perseroan dalam menjalankan agenda keberlanjutan secara konsisten.

Challenges in Implementing Sustainability Principles and Future Strategies [POJK E.5]

The implementation of sustainability principles at Mitratel is carried out amid various challenges, both arising from internal dynamics and external industry developments. The Company views these challenges as opportunities to strengthen business resilience, improve operational efficiency, and continuously enhance the implementation of ESG practices. Through an integrated and materiality-based risk management approach, Mitratel proactively identifies key issues and formulates adaptive mitigation strategies to ensure that business growth remains aligned with its sustainability commitments. Information regarding the main challenges faced and the strategic measures undertaken to address them is outlined in the following section as a reflection of the Company's transparency and accountability in consistently implementing its sustainability agenda.

Jenis Tantangan Type of Challenge	Implikasi Bisnis Business Implications	Strategi Penerapan Implementation Strategies
Jejak Karbon Operasional Menara **Operational Carbon Footprint of Towers**	Biaya operasional meningkat akibat tingginya konsumsi listrik untuk operasional *site* (pendingin, perangkat transmisi, dan penerangan). Selain itu, regulasi emisi karbon berpotensi menambah beban biaya. Operational costs increase due to high electricity consumption for site operations (cooling systems, transmission equipment, and lighting). In addition, carbon-emission regulations may add to the cost burden.	Mengimplementasikan teknologi hemat energi, seperti *smart monitoring system*, penggunaan energi terbarukan (panel surya), dan *Shelter-less* BTS, serta menerapkan efisiensi sistem pendingin pada *site* menara. Implementing energy-efficient technologies, such as smart monitoring systems, renewable energy (solar panels), and Shelter-less BTS, and optimizing cooling systems at tower sites.
Risiko Iklim terhadap Infrastruktur Menara **Climate Risks to Tower Infrastructure**	Lokasi menara di area rawan bencana (banjir, badai, suhu ekstrem) menimbulkan risiko kerusakan aset dan gangguan jaringan. Risiko transisi muncul akibat perubahan kebijakan dan standar lingkungan. Tower locations in disaster-prone areas (floods, storms, extreme temperatures) pose risks of asset damage and network disruptions. Transition risks also arise from changes in environmental policies and standards.	Melakukan *climate risk mapping*, peninggian fondasi menara di area banjir, perkuatan struktur tahan angin, serta penggunaan material ramah lingkungan dan tahan korosi. Conducting climate risk mapping, elevating tower foundations in flood-prone areas, strengthening wind-resistant structures, and using environmentally friendly and corrosion-resistant materials.
Ketersediaan Lahan dan Perizinan **Land Availability and Permitting**	Ekspansi jaringan dapat terhambat akibat keterbatasan lahan dan proses perizinan yang kompleks, yang berdampak pada keterlambatan proyek dan potensi kehilangan pendapatan. Network expansion may be constrained by limited land availability and complex permitting processes, leading to project delays and potential revenue loss.	Membangun kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, BUMDes, dan pemilik lahan lokal untuk mempercepat perizinan, serta memanfaatkan lahan non-produktif secara berkelanjutan. Establishing strategic partnerships with local governments, BUMDes, and local landowners to expedite permitting processes, as well as sustainably utilizing non-productive land.

Jenis Tantangan Type of Challenge	Implikasi Bisnis Business Implications	Strategi Penerapan Implementation Strategies
Penerimaan Sosial dan Nilai Bersama **Social Acceptance and Shared Value**	Potensi penolakan masyarakat terhadap pembangunan menara dapat menimbulkan risiko reputasi dan hambatan operasional. Potential community resistance to tower construction may create reputational risks and operational obstacles.	Melakukan sosialisasi publik dan konsultasi masyarakat sejak tahap awal proyek, memberdayakan tenaga kerja lokal, mendukung program UMKM, serta mengembangkan inisiatif sosial berbasis komunitas. Conducting public outreach and community consultations from the early stages of projects, empowering local workers, supporting MSME programs, and developing community-based social initiatives.
K3 Konstruksi dan Kualitas Tenaga Kerja **Construction OHS and Workforce Quality**	Risiko kecelakaan kerja dan rendahnya kompetensi teknisi dapat menghambat kelancaran proyek serta menimbulkan kerugian finansial dan reputasi. The risk of occupational accidents and low technical competence among technicians may disrupt project execution and lead to financial and reputational losses.	Meningkatkan pelatihan dan sertifikasi K3, penerapan Sistem Manajemen K3 proyek, serta memastikan ketersediaan alat pelindung diri sesuai standar keselamatan. Enhancing OHS training and certification, implementing a project OHS Management System, and ensuring the availability of personal protective equipment that meets safety standards.
Keamanan Data **Data Security**	Gangguan siber dan kegagalan sistem dapat mengancam kontinuitas layanan, menurunkan kepercayaan pelanggan dan mitra operator. Cyberattacks and system failures may threaten service continuity, reducing customer and operator partner trust.	Menguatkan sistem keamanan siber, menerapkan redundansi jaringan, serta melakukan pemantauan 24 jam melalui *Network Operation Center* (NOC). Strengthening cybersecurity systems, implementing network redundancy, and conducting 24-hour monitoring through Network Operation Center (NOC).
Tata Kelola dan Kepatuhan Regulasi **Governance and Regulatory Compliance**	Risiko pelanggaran etika, korupsi, atau ketidakpatuhan terhadap regulasi dapat merusak reputasi dan kepercayaan investor. Kurangnya transparansi juga dapat memengaruhi kredibilitas Mitratel. Risks of ethical breaches, corruption, or non-compliance with regulations may damage reputation and investor confidence. A lack of transparency may also affect Mitratel's credibility.	Memperkuat sistem tata kelola perusahaan melalui pelatihan etika bagi karyawan, penerapan *Whistleblowing System*, transparansi pelaporan, serta audit kepatuhan secara berkala. Reinforcing the corporate governance system through employee ethics training, implementation of a Whistleblowing System, transparent reporting, and regular compliance audits.
Pemasok dan Mitra Usaha yang Tidak Berkelanjutan **Unsustainable Suppliers and Business Partners**	Ketergantungan pada pemasok atau kontraktor yang belum menerapkan prinsip keberlanjutan dapat meningkatkan risiko sosial dan lingkungan, serta menurunkan reputasi Mitratel di mata investor dan pelanggan. Dependence on suppliers or contractors that have not adopted sustainability principles may increase social and environmental risks and undermine Mitratel's reputation among investors and customers.	Menerapkan *Supplier Code of Conduct*, melakukan asesmen keberlanjutan pemasok, memprioritaskan mitra yang memiliki sertifikasi lingkungan dan K3, serta mendorong pengembangan bagi mitra usaha lokal. Implementing a Supplier Code of Conduct, conducting supplier sustainability assessments, prioritizing partners with environmental and OHS certifications, and supporting capacity-building for local business partners.





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

“Mitratel terus menunjukkan kinerja keberlanjutan yang kuat dan konsisten melalui implementasi inisiatif yang terukur di seluruh lini operasional. Perseroan berhasil mendorong efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab, memperluas akses infrastruktur digital yang inklusif hingga ke berbagai wilayah Indonesia, serta memperkuat tata kelola perusahaan yang selaras dengan standar ESG.

Capaian ini menegaskan komitmen Mitratel dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan pengambilan keputusan, sehingga pertumbuhan usaha berjalan seiring dengan penciptaan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan. Dengan fondasi tata kelola yang kuat, inovasi infrastruktur yang ramah lingkungan, serta kontribusi nyata terhadap pemerataan konektivitas nasional, Mitratel semakin mempertegas posisinya sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi yang tidak hanya berorientasi pada kinerja bisnis, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.”

“Mitratel continues to demonstrate strong and consistent sustainability performance through the implementation of measurable initiatives across all operational lines. The Company has successfully driven energy efficiency and more responsible resource management, expanded inclusive digital infrastructure access across various regions of Indonesia, and strengthened corporate governance aligned with ESG standards.

These achievements reaffirm Mitratel’s commitment to integrating sustainability into its business strategy and decision-making, ensuring that business growth goes hand in hand with the creation of positive impacts on the environment, society, and stakeholders. With a strong governance foundation, environmentally friendly infrastructure innovation, and tangible contributions to the equitable distribution of national connectivity, Mitratel further reinforces its position as a telecommunications infrastructure provider that is not only focused on business performance but also on creating sustainable long-term value.”

Keberlanjutan Aspek Ekonomi [POJK B.1]
Sustainability of Economic Aspects

Kinerja Operasional
Operational Performance

Total Menara
Total Towers

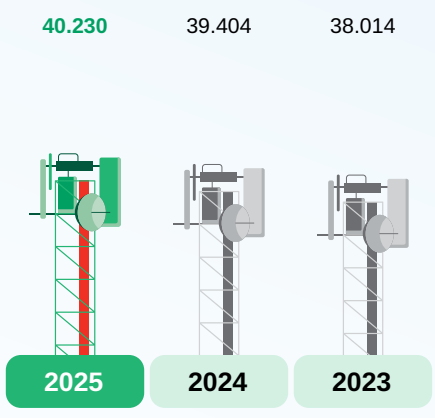

Total *Tenant*
Total Tenants

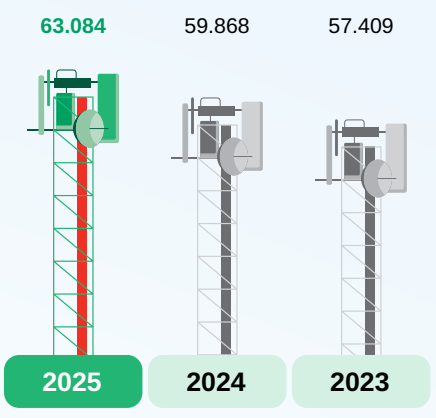

Mitratel
by Telkom Indonesia

Total *Tenant* (termasuk *Reseller*)
Total Tenants (including Resellers)

2025	2024	2023
65.734	62.628	60.227

Unit

Fiber

2025	2024	2023
57.199	51.039	32.521

Km

Tenancy Ratio

2025	2024	2023
1,57	1,52	1,51

x

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	58.350.129	58.139.702	57.278.715
Total Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	24.998.928	24.753.008	23.160.363
Total Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	33.351.201	33.386.694	34.118.352
Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	9.534.083	9.307.786	8.683.800
Laba Bruto Gross Income	Juta Rupiah Million Rupiah	4.806.129	4.801.056	4.275.245
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	Juta Rupiah Million Rupiah	2.119.352	2.107.671	2.010.328

* Disajikan kembali. / Restated.

Produk Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Products

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Menara yang Menggunakan Panel Surya Total Towers Using Solar Panels	Unit	650	618	630
Total Menara yang Menggunakan Baterai *Lithium* Total Towers Using Lithium Batteries	*Site*	1.928	1.675	1.669
Total Menara yang Menggunakan *Glass Fiber Reinforced Polymer* (GFRP) Total Towers Using Glass Fiber Reinforced Polymer (GFRP)	*Site*	6	1	-
Penggunaan Desain *First Master* untuk Proyek Menara Use of First Master Design for Tower Projects	*Site*	-	1	166
Menara Ramah Lingkungan di Ibu Kota Nusantara Environmentally Friendly Towers in the Nusantara Capital City	*Site*	-	19	-

Pemasok
Suppliers

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Entitas Entity	34	30	28

Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup [POJK B.2]
Sustainability of Environmental Aspects

Energi
Energy

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Penggunaan Energi Total Energy Consumption	GJ	62.393,5	188.490,6	199.114,9
Intensitas Penggunaan Energi Energy Consumption Intensity	GJ/Juta Rp GJ/Million Rp	0,007	0,020*)	0,023*)
Pengurangan Penggunaan Kertas, Listrik, dan Air **Reduction in the Use of Paper, Electricity, and Water**	%	18,0	**12,0*)**	**(18,0)*)**

Emisi**)
Emission

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	ton CO_2e	1.059,4	3.445,9*)	3.847,9*)
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	ton CO_2e	12.077,3	34.450,2	34.739,8
Emisi Cakupan 3 Scope 3 Emissions	ton CO_2e	24.493,9	15.810,3	24.155,1
Intensitas Emisi Emission Intensity	ton CO_2e/ Juta Rupiah tons of CO2e/ Million Rupiah	0,003947	0,005770*)	0,007225*)
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	ton CO_2e/ Juta Rupiah tons of CO2e/ Million Rupiah	0,001823	0,001455*)	0,000681*)

Limbah
Waste

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Limbah yang Dihasilkan Amount of Waste Generated	Ton	410,4	334,7	228,0

Limbah material yang berasal dari menara dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin dan kompetensi, baik melalui proses daur ulang maupun pemusnahan sesuai ketentuan lingkungan. Sementara itu, limbah yang dihasilkan dari aktivitas perkantoran Mitratel dikelola oleh manajemen gedung (Telkom Property).

Waste materials originating from towers are managed by licensed and competent third parties, either through recycling processes or disposal in accordance with environmental regulations. Meanwhile, waste generated from Mitratel's office activities is managed by the building management (Telkom Property).

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penanaman Pohon *Mangrove* Mangrove Tree Planting	Pohon Trees	-	1.000	-
Rehabilitasi Terumbu Karang Coral Reef Rehabilitation	Substrat Substrate	-	7	-
Biaya Lingkungan Hidup **Environmental Cost**	**Juta Rupiah** **Million Rupiah**	20.602	55.731	14.888

*) Data disajikan kembali. / Data restated.

**) Data Emisi pada Laporan telah diverifikasi oleh verifikator yang ditunjuk, yaitu TUV Rheinland, melalui verifikasi dan validasi secara Telkom Group dengan hasil *"unmodified"* atau wajar tanpa penyesuaian. Hasil Opini dari Lembaga Validasi/Verifikasi (LVV) dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan Telkom Group tahun buku 2025 atas nama Telkom Group yang mencakup seluruh entitas dalam Telkom Group, termasuk data emisi yang dihasilkan oleh Mitratel Group. / Emission data in the Report has been verified by the appointed verifier, TUV Rheinland, through verification and validation at Telkom Group level, with an "unmodified" result or fairly stated without adjustment. The Opinion results from the Validation/Verification Body (VVB) can be found in Telkom Group's Sustainability Report for the 2025 financial year under the name of Telkom Group, which covers all entities within Telkom Group, including emission data generated by Mitratel Group.

Keberlanjutan Aspek Sosial [POJK B.3]
Sustainability of Social Aspect

Ketenagakerjaan
Employment

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Karyawan Pria Total of Male Employee	Orang Personnel	465	439*	373
Total Karyawan Wanita Total of Female Employee	Orang Personnel	214	218*	164
Total Karyawan Difabel Total of Disabled Employees	Orang Personnel	-	-	-
Insiden Kecelakaan Kerja Occupational Accident Rate	Kasus Case	1	-	-
Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Setahun Average Training Hours per Employee per Year	Jam Hour	54,9	24,0	17,0
Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Costs	Juta Rupiah Million Rupiah	5.296	3.359	3.520
Total Tenaga Kerja Lokal Total of Local Workforce	Orang Personnel	236	245	210
Biaya Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Cost of Social and Environmental Responsibility Program	Miliar Rupiah Billion Rupiah	2,4	1,3	1,9

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey Results

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Net Promoter Score	%	89,8	87,1	78,7
Customer Satisfaction Index	%	96,4	95,9	93,3

Penghargaan, Penilaian, dan Sertifikasi
Awards, Assessments, and Certification

Penghargaan
Awards

1

Nama Penghargaan / Award Name
BUMN dan Anak Usaha BUMN Sektor Infrastruktur *Big Cap* / SOE and SOE Subsidiaries Infrastructure Big Cap Sector

Nama Acara / Event Name
Best Stock Awards 2025

Penyelenggara / Organizer
Investortrust dan Infovesta Utama / Investortrust and Infovesta Utama

Tanggal Menerima / Award Date
25 Februari 2025 / February 25, 2025



2

Nama Penghargaan / Award Name
The Best Performance FLP Semester II Tahun 2024 / The Best Performance FLP Second Semester 2024

Nama Acara / Event Name
The Best Fiber Lease Provider (FLP) Operation IOH

Penyelenggara / Organizer
Indosat Ooredoo Hutchison (IOH)

Tanggal Menerima / Award Date
26 Februari 2025 / February 26, 2025



3

Nama Penghargaan / Award Name
Pembayar Zakat Badan Teladan Baznas RI Kategori Mitra Terbaik / Exemplary Corporate Zakat Payer of Baznas RI in the Best Partner Category

Nama Acara / Event Name
Baznas Awards 2025

Penyelenggara / Organizer
Badan Amil Zakat Nasional

Tanggal Menerima / Award Date
28 Agustus 2025 / August 28, 2025



4

Nama Penghargaan / Award Name
Top 50 Big Capitalization Public Listed Company

Nama Acara / Event Name
The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award

Penyelenggara / Organizer
Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Tanggal Menerima / Award Date
15 September 2025 / September 15, 2025



5

Nama Penghargaan / Award Name
Main Index, High Growth, High Dividend, dan *Big Market Capitalization* / Main Index, High Growth, High Dividend, and Big Market Capitalization

Nama Acara / Event Name
Malam Apresiasi Emiten 2025 / Listed Company Appreciation Night 2025

Penyelenggara / Organizer
TEMPO dan IDNFinancials 52 / TEMPO and IDNFinancials 52

Tanggal Menerima / Award Date
19 September 2025 /September 19, 2025



6

Nama Penghargaan / Award Name
Sertifikat Label Taat Zakat / Zakat Compliance Label Certificate

Nama Acara / Event Name
Baznas Awards 2025

Penyelenggara / Organizer
Badan Amil Zakat Nasional

Tanggal Menerima / Award Date
30 September 2025 / September 30, 2025



7

Nama Penghargaan / Award Name
Anugerah Utama Kategori Produk dan Model Bisnis / Grand Award Product and Business Model Category

Nama Acara / Event Name
IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (IDXCAII) 2025 / IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (IDXCAII) 2025

Penyelenggara / Organizer
IDX Channel

Tanggal Menerima / Award Date
10 Oktober 2025 / October 10, 2025



8

Nama Penghargaan / Award Name
The Gold Star Awards: Big Cap Kategori Perusahaan Keterbukaan (Emiten) / The Gold Star Awards: Big Cap Category for Disclosure Company (Listed Company)

Nama Acara / Event Name
Investortrust ESG Awards 2025

Penyelenggara / Organizer
Investortrust

Tanggal Menerima / Award Date
23 Oktober 2025 / October 23, 2025



9

Nama Penghargaan / Award Name
Apresiasi ESG 2025 / ESG Appreciation 2025
Kategori *Certified Governance* / Certified Governance Category

Nama Acara / Event Name
Investor Daily ESG Appreciation 2025

Penyelenggara / Organizer
Investor Daily

Tanggal Menerima / Award Date
20 November 2025 / November 20, 2025



10

Nama Penghargaan / Award Name
The Leader of Indonesia's Digital Connectivity

Nama Acara / Event Name
Top CEO Indonesia Award 2025

Penyelenggara / Organizer
IDNFinancials dan MetroTV

Tanggal Menerima / Award Date
4 Desember 2025 / December 4, 2025



11

Nama Penghargaan / Award Name
Best Risk Management Practices

Nama Acara / Event Name
CNBC Indonesia Good Corporate Governance Awards 2025

Penyelenggara / Organizer
The Consumer News and Business Channel (CNBC)

Tanggal Menerima / Award Date
11 Desember 2025 / December 11, 2025



Penilaian *ESG Rating*
ESG Rating Assessment

Hasil Penilaian Assessment Results	Lembaga Penilai Rating Agency	Periode Period
18,8	Morningstar Sustainalytics	2025

Sertifikasi
Certification

1

Nama Sertifikasi / Certification Name
ISO 45001:2018

Lingkup Sertifikasi / Certification Scope
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja /
Occupational Health and Safety Management System

Lembaga Sertifikasi / Certification Body
TQCSI

Masa Berlaku / Validity Period
17 Januari 2020-16 Januari 2026 / January 17, 2020-January 16, 2026
Companies ISO Certified | Organisation Search List Certified Companies



2

Nama Sertifikasi / Certification Name
ISO 31000:2018

Lingkup Sertifikasi / Certification Scope
Manajemen Risiko - Prinsip dan Pedoman /
Risk Management - Principles and Guideline

Lembaga Sertifikasi / Certification Body
TQCSI

Masa Berlaku / Validity Period
29 Januari 2026-15 Januari 2029 / January 29, 2026-January 15, 2029
Companies ISO Certified | Organisation Search List Certified Companies



3

Nama Sertifikasi / Certification Name
ISO/IEC 27001:2022

Lingkup Sertifikasi / Certification Scope
Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Pengoperasian Aplikasi *Customer Relationship Management* (CRM) dan *Tranportation Management System* (TMS) untuk Penyediaan dan Penyewaan Infrastruktur Telekomunikasi dan Menara / Information Security Management System for Design, Development, Implementation, and Operation of CRM and TMS Application for the Provision and Rental of Telecommunication Infrastructure and Tower

Lembaga Sertifikasi / Certification Body
TÜV SÜD INDONESIA

Masa Berlaku / Validity Period
31 Maret 2026-30 Maret 2029 / March 31, 2026-March 30, 2029



4

Nama Sertifikasi / Certification Name
ISO 14001:2015

Lingkup Sertifikasi / Certification Scope
Sistem Manajemen Lingkungan / Environmental Management System

Lembaga Sertifikasi / Certification Body
TQCSI

Masa Berlaku / Validity Period
29 Januari 2026-15 Januari 2029 / January 29, 2026-January 15, 2029
Companies ISO Certified | Organisation Search List Certified Companiesw



5

Nama Sertifikasi / Certification Name
ISO 37001:2025

Lingkup Sertifikasi / Certification Scope
Sistem Manajemen Anti-Penyuapan / Anti-Bribery Management System

Lembaga Sertifikasi / Certification Body
TÜV SÜD INDONESIA

Masa Berlaku / Validity Period
19 Maret 2026-18 Maret 2029 / March 19, 2026-March 18, 2029



6

Nama Sertifikasi / Certification Name
ISO/IEC 27001:2022

Lingkup Sertifikasi / Certification Scope
Sistem Manajemen Keamanan Informasi "*Provision of Information Security Management System for Design, Development, Implementation and Operation of CRM and TMS Applications for Provision and Rental of Telecommunication Infrastructure and Tower*" / Information Security Management System "Provision of Information Security Management System for Design, Development, Implementation and Operation of CRM and TMS Applications for Provision and Rental of Telecommunication Infrastructure and Tower"

Lembaga Sertifikasi / Certification Body
PT SGS Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period
14 Juni 2025-30 Maret 2029 / June 14, 2025-March 30, 2026



7

Nama Sertifikasi / Certification Name
ISO 9001:2015

Lingkup Sertifikasi / Certification Scope
Sistem Manajemen Mutu / Quality Management System

Lembaga Sertifikasi / Certification Body
PT SGS Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period
30 Mei 2025-24 Mei 2028 / May 30, 2025-May 24, 2028



Keanggotaan pada Asosiasi [POJK C.5] [GRI 2-28]
Membership in Associations

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi
Association of Telecommunications Tower Infrastructure Developers

Skala Scale	Nasional National
Posisi Mitratel Mitratel Position	Anggota serta Bapak Theodorus Ardi Hartoko selaku Direktur Utama Perseroan menjabat sebagai Ketua Umum asosiasi. Members, along with Mr. Theodorus Ardi Hartoko as the Chief Executive Officer of the Company, serve as the Chairman of the association.
Tahun Keanggotaan Year of Membership	2016
Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi Purpose of Membership in the Association	Keanggotaan ini menunjukkan komitmen Perseroan berpartisipasi aktif dalam mendukung kemajuan sektor telekomunikasi nasional melalui kolaborasi dan pertukaran informasi antar pelaku industri. Keterlibatan tersebut memberikan peluang bagi Perseroan untuk berkontribusi secara strategis dalam penyusunan kebijakan, regulasi, serta pengembangan solusi terhadap berbagai tantangan pembangunan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia. This membership reflects the Company's commitment to actively participating in supporting the advancement of the national telecommunications sector through collaboration and information exchange among industry players. Such involvement provides opportunities for the Company to contribute strategically to the formulation of policies and regulations, as well as the development of solutions to various challenges in telecommunications infrastructure development in Indonesia.

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed Companies Association

Skala Scale	Nasional National
Posisi Mitratel Mitratel Position	Anggota Member
Tahun Keanggotaan Year of Membership	2015
Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi Purpose of Membership in the Association	Wadah komunikasi untuk mendapatkan akses lebih luas terhadap pasar, sumber daya keuangan, dan regulasi, serta menemukan solusi atas berbagai tantangan dalam pembangunan dan operasional telekomunikasi. A communication platform to gain broader access to markets, financial resources, and regulations, as well as to find solutions to various challenges in telecommunications development and operations.

Indonesia Corporate Secretary Association

Skala Scale	Nasional National
Posisi Mitratel Mitratel Position	Anggota Member
Tahun Keanggotaan Year of Membership	2022
Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi Purpose of Membership in the Association	Wadah komunikasi untuk memperoleh informasi terbaru terkait perkembangan regulasi pasar modal di Indonesia. A communication platform for obtaining the latest information on capital market regulations in Indonesia.

Masyarakat Telematika Indonesia
Indonesian Telematics Society

Skala **Scale**	Nasional National
Posisi Mitratel **Mitratel Position**	Anggota Member
Tahun Keanggotaan **Year of Membership**	2015
Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi **Purpose of Membership in the Association**	Wadah komunikasi untuk memperoleh informasi dan inovasi terbaru mengenai perkembangan di sektor telematika di Indonesia dan mendapatkan kesempatan untuk menyalurkan aspirasi yang berkenaan dengan kebijakan regulasi di sektor telematika. A communication platform for obtaining the latest information and innovations regarding developments in the telematics sector in Indonesia, as well as an opportunity to express aspirations related to regulatory policies in the telematics sector.

Gabungan Pelaksana Konstruksi Indonesia
Association of Indonesian National Construction Contractors

Skala **Scale**	Nasional National
Posisi Mitratel **Mitratel Position**	Anggota Member
Tahun Keanggotaan **Year of Membership**	2023
Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi **Purpose of Membership in the Association**	Wadah komunikasi untuk memperoleh informasi dan inovasi terbaru di bidang konstruksi, mendapatkan dukungan terkait peraturan dan kebijakan pemerintah, serta memperluas jaringan bisnis dan kesempatan kemitraan. A communication platform for obtaining the latest information and innovations in the construction sector, receiving support on regulations and government policies, and expanding business networks and partnership opportunities.

Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi
Telecommunication Network Providers Association

Skala **Scale**	Nasional National
Posisi Mitratel **Mitratel Position**	Anggota Member
Tahun Keanggotaan **Year of Membership**	2024
Tujuan Keanggotaan pada Asosiasi **Purpose of Membership in the Association**	Wadah komunikasi untuk memperoleh informasi terbaru terkait perkembangan telekomunikasi, termasuk akses pasar, regulasi, serta solusi atas berbagai tantangan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi di Indonesia. A communication platform to obtain the latest information on telecommunications developments, including market access, regulations, as well as solutions to various challenges in the implementation of telecommunications networks in Indonesia.





SAMBUTAN DIREKSI

Remarks from the Board of Directors

Sambutan Direktur Utama [POJK D.1] [GRI 2-22]

Remarks from the Chief Executive Officer

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Mitratel dapat menjalankan arah strategis keberlanjutan secara konsisten sepanjang tahun pelaporan. Tahun ini kami mengusung tema *Empowering Digital Telco Infrastructure for Indonesia's Sustainable Future* yang mencerminkan fokus Mitratel dalam mempertegas posisi sebagai *enabler* utama pembangunan fondasi konektivitas digital nasional di tengah percepatan transformasi. Melalui ekspansi infrastruktur yang terukur, peningkatan efisiensi operasional, serta pemanfaatan teknologi terkini, Mitratel terus memperkuat daya saing sekaligus membangun ekosistem yang adaptif. Integrasi prinsip ESG, tata kelola yang baik, serta pengelolaan risiko yang komprehensif memastikan bahwa setiap langkah pertumbuhan memberikan dampak berkelanjutan dan mendukung terciptanya masa depan Indonesia yang lebih inklusif, produktif, dan tangguh.

Dinamika lingkungan usaha yang semakin kompleks, termasuk peningkatan ekspektasi terhadap kinerja ESG, penguatan regulasi keuangan berkelanjutan, serta tekanan perubahan iklim, mendorong Mitratel untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis selaras dengan upaya penciptaan nilai jangka panjang. Dalam merespons kondisi tersebut, Mitratel terus menavigasi berbagai tantangan sepanjang tahun 2025 melalui penguatan strategi, implementasi yang terukur, serta pengelolaan risiko yang adaptif. Uraian mengenai perjalanan dan capaian keberlanjutan tersebut kami sampaikan sebagai berikut.

We express our deepest gratitude to God Almighty for His blessings and grace, which have enabled Mitratel to consistently implement its strategic sustainability direction throughout the reporting year. This year, we carry the theme Empowering Digital Telco Infrastructure for Indonesia's Sustainable Future, reflecting Mitratel's focus on reinforcing its position as a key enabler in building the foundation of national digital connectivity amid accelerating transformation. Through measured infrastructure expansion, enhanced operational efficiency, and the adoption of the latest technologies, Mitratel continues to strengthen its competitiveness while fostering an adaptive ecosystem. The integration of ESG principles, sound governance, and comprehensive risk management ensures that every step of growth delivers sustainable impact and supports the creation of a more inclusive, productive, and resilient future for Indonesia.

The increasingly complex business environment, including rising expectations for ESG performance, the strengthening of sustainable finance regulations, and pressures from climate change, has driven Mitratel to ensure that every policy and strategic decision is aligned with long-term value creation efforts. In response to these conditions, Mitratel continued to navigate various challenges throughout 2025 through the strengthening of its strategy, measured implementation, and adaptive risk management. The following outlines the Company's sustainability journey and achievements.

Tantangan dan Isu Keberlanjutan yang Berkembang di Tahun 2025

Operasional Mitratel pada tahun 2025 dihadapkan pada dinamika keberlanjutan yang semakin kompleks, yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara terintegrasi. Dari sisi ekonomi, peningkatan kebutuhan konektivitas digital nasional mendorong percepatan pengembangan infrastruktur telekomunikasi yang membutuhkan investasi signifikan, khususnya untuk menjangkau wilayah rural dan *underserved*

Emerging Sustainability Challenges and Issues in 2025

Mitratel's operations in 2025 were faced with increasingly complex sustainability dynamics, encompassing integrated economic, environmental, and social aspects. From an economic side, the rising demand for national digital connectivity has driven the acceleration of telecommunications infrastructure development, requiring significant investment, particularly to reach rural and underserved areas. At the same time, increasingly



Theodorus Ardi Hartoko

Direktur Utama
Chief Executive Officer

areas. Pada saat yang sama, dinamika industri yang semakin kompetitif, termasuk konsolidasi operator telekomunikasi serta tekanan efisiensi biaya dari pelanggan utama, menuntut optimalisasi model bisnis dan utilisasi aset secara lebih efisien. Kondisi tersebut diperkuat oleh ketidakpastian ekonomi global yang berpotensi memengaruhi tingkat investasi dan permintaan layanan digital.

Dari aspek lingkungan, pengembangan infrastruktur telekomunikasi dihadapkan pada kebutuhan untuk menyeimbangkan ekspansi jaringan dengan pengelolaan dampak lingkungan yang bertanggung jawab. Operasional menara telekomunikasi memerlukan konsumsi energi yang tinggi, sehingga efisiensi energi dan pengendalian emisi GRK menjadi isu utama yang harus dikelola secara sistematis. Selain itu, perubahan iklim meningkatkan risiko terhadap

competitive industry dynamics, including telecommunications operator consolidation and cost efficiency pressures from key customers, have necessitated the optimization of business models and more efficient asset utilization. These conditions were further reinforced by global economic uncertainty, which has the potential to affect investment levels and demand for digital services.

From an environmental aspect, the development of telecommunications infrastructure faces the need to balance network expansion with responsible environmental impact management. Telecommunications tower operations require high energy consumption, making energy efficiency and greenhouse gas (GHG) emission control key issues that must be managed systematically. In addition, climate change increases risks to infrastructure resilience, particularly in dealing with extreme

ketahanan infrastruktur, terutama dalam menghadapi kondisi cuaca ekstrem dan karakteristik geografis Indonesia yang beragam. Penggunaan material konstruksi konvensional serta pengelolaan limbah elektronik juga menjadi perhatian dalam upaya mengurangi jejak lingkungan dari siklus hidup infrastruktur telekomunikasi.

Pada aspek sosial, tantangan utama mencakup pemerataan akses konektivitas digital serta pengelolaan dampak sosial dari pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah. Kesenjangan akses telekomunikasi di daerah terpencil dan wilayah 3T masih menjadi isu strategis yang memerlukan pendekatan pembangunan yang inklusif. Selain itu, potensi resistensi masyarakat terhadap pembangunan menara baru, kebutuhan peningkatan literasi digital, serta tuntutan terhadap peningkatan kesejahteraan dan keselamatan tenaga kerja menjadi faktor yang perlu dikelola secara berkelanjutan. Aspek sosial ini juga mencerminkan ekspektasi yang semakin tinggi dari pemangku kepentingan terhadap kontribusi nyata Mitratel dalam mendukung pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.

Secara keseluruhan, penguatan tata kelola dan kepatuhan terhadap regulasi serta standar ESG yang terus berkembang menjadi isu lintas aspek yang memengaruhi seluruh aktivitas Mitratel. Tuntutan terhadap transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaan risiko keberlanjutan secara terintegrasi semakin meningkat seiring dengan perhatian investor, regulator, dan masyarakat terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Kombinasi isu dan tantangan tersebut menempatkan keberlanjutan sebagai faktor kunci dalam menjaga kesinambungan operasional sekaligus memperkuat posisi Mitratel dalam mendukung pembangunan ekosistem digital nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Strategi serta Nilai-Nilai Keberlanjutan untuk Merespons Tantangan dan Mengoptimalkan Peluang

Menghadapi tantangan dan isu keberlanjutan yang terus berkembang, Mitratel mengarahkan pengelolaan keberlanjutan yang dibangun di atas prinsip penciptaan nilai jangka panjang yang terintegrasi antara kinerja ekonomi, ketahanan lingkungan, dan dampak sosial. Prinsip tersebut diperkuat melalui internalisasi nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) yang menjadi fondasi perilaku organisasi dalam merespons dinamika industri telekomunikasi yang semakin kompleks. Nilai Adaptif dan Kompeten mendorong Mitratel untuk terus berinovasi dalam menghadapi percepatan kebutuhan konektivitas digital dan perkembangan teknologi, sementara Amanah dan Loyal memastikan bahwa setiap ekspansi bisnis dijalankan dengan akuntabilitas tinggi dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Di sisi lain, Harmonis dan Kolaboratif memperkuat kemampuan Mitratel dalam membangun sinergi dengan pemangku kepentingan

weather conditions and Indonesia's diverse geographical characteristics. The use of conventional construction materials as well as the management of electronic waste also remain key concerns in efforts to reduce the environmental footprint across the lifecycle of telecommunications infrastructure.

In the social aspect, the key challenges include ensuring equitable access to digital connectivity and managing the social impacts arising from infrastructure development across various regions. The gap in telecommunications access in remote areas and 3T (frontier, outermost, and disadvantaged) regions remains a strategic issue that requires an inclusive development approach. In addition, potential community resistance to the construction of new towers, the need to enhance digital literacy, as well as demands for improving workforce welfare and safety are factors that must be managed sustainably. This social aspect also reflects the increasing expectations of stakeholders regarding Mitratel's tangible contributions in supporting the social and economic development of communities.

Overall, the strengthening of governance and compliance with evolving ESG regulations and standards has become a cross-cutting issue affecting all of Mitratel's activities. Demands for transparency, accountability, and integrated sustainability risk management continue to increase in line with the growing attention of investors, regulators, and the public toward sustainable business practices. The combination of these issues and challenges places sustainability as a key factor in maintaining operational continuity while strengthening Mitratel's position in supporting the development of an inclusive and sustainable national digital ecosystem.

Implementation of Strategy and Sustainability Values to Address Challenges and Optimize Opportunities

In addressing evolving sustainability challenges and issues, Mitratel has directed its sustainability management based on the principle of long-term value creation that integrates economic performance, environmental resilience, and social impact. This principle is reinforced through the internalization of AKHLAK values (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative), which serve as the foundation of organizational behavior in responding to the increasingly complex dynamics of the telecommunications industry. The values of Adaptive and Competent encourage Mitratel to continuously innovate in response to the accelerating demand for digital connectivity and technological advancements, while Trustworthy and Loyal ensure that every business expansion is carried out with high accountability and oriented toward long-term sustainability. On the other hand, Harmonious and Collaborative strengthen Mitratel's ability to build synergy with stakeholders in

untuk menjawab tantangan pemerataan konektivitas dan inklusi digital. Dengan landasan nilai tersebut, keberlanjutan tidak hanya menjadi kerangka kebijakan, tetapi menjadi bagian inheren dalam budaya dan pengambilan keputusan strategis Mitratel.

addressing the challenges of equitable connectivity and digital inclusion. With these values as its foundation, sustainability is not merely a policy framework, but an inherent part of Mitratel's culture and strategic decision-making.

Sejalan dengan itu, strategi keberlanjutan Mitratel juga diformulasikan untuk merespons secara langsung tantangan utama yang berkembang, khususnya kebutuhan ekspansi infrastruktur yang masif di tengah tekanan efisiensi industri dan keterbatasan sumber daya. Melalui pilar *Right Environment Approach*, Mitratel mengarahkan strategi pada optimalisasi efisiensi energi dan material sebagai respons atas tingginya konsumsi energi dan potensi peningkatan emisi GRK dari operasional menara. Implementasi *Green Tower Initiatives*, penggunaan energi terbarukan, serta pengembangan solusi *power-as-a-service* menjadi pendekatan strategis untuk menurunkan biaya operasional sekaligus mengurangi jejak karbon. Selain itu, optimalisasi desain menara, pemanfaatan material inovatif, serta peningkatan efisiensi sistem kelistrikan *site* menjadi langkah konkret dalam menjawab tantangan biaya investasi dan keberlanjutan operasional. Pendekatan ini menunjukkan bahwa efisiensi lingkungan tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga menjadi sumber keunggulan kompetitif Mitratel.

In line with this, Mitratel's sustainability strategy has also been formulated to directly respond to key emerging challenges, particularly the need for massive infrastructure expansion amid industry efficiency pressures and resource constraints. Through the Right Environment Approach pillar, Mitratel directs its strategy toward optimizing energy and material efficiency in response to high energy consumption and the potential increase in greenhouse gas (GHG) emissions from tower operations. The implementation of Green Tower Initiatives, the use of renewable energy, and the development of power-as-a-service solutions serve as strategic approaches to reduce operational costs while lowering the carbon footprint. In addition, optimizing tower design, utilizing innovative materials, and enhancing the efficiency of site electrical systems serve as concrete measures in addressing investment cost challenges and operational sustainability. This approach demonstrates that environmental efficiency is not merely an obligation, but also a source of Mitratel's competitive advantage.

Dalam merespons tantangan sosial, khususnya terkait pemerataan akses digital dan ekspektasi masyarakat, Mitratel mengimplementasikan pilar *Right Communication* sebagai strategi untuk memperkuat legitimasi sosial dan menciptakan nilai bersama. Strategi ini diarahkan pada perluasan konektivitas hingga wilayah terpencil, penguatan hubungan dengan pelanggan dan mitra usaha, serta pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan literasi digital dan inklusi ekonomi. Pendekatan ini juga mencakup penguatan kualitas layanan dan keandalan jaringan sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan layanan digital yang cepat dan stabil. Selain itu, Mitratel mengembangkan ekosistem kolaboratif dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa pengembangan infrastruktur berjalan selaras dengan kebutuhan masyarakat dan regulator. Dengan demikian, aspek sosial tidak hanya diposisikan sebagai tanggung jawab, tetapi sebagai pendorong pertumbuhan pasar dan keberlanjutan bisnis.

In responding to social challenges, particularly related to equitable digital access and community expectations, Mitratel implements the Right Communication pillar as a strategy to strengthen social legitimacy and create shared value. This strategy is directed toward expanding connectivity to remote areas, strengthening relationships with customers and business partners, and empowering communities through enhanced digital literacy and economic inclusion. This approach also includes improving service quality and network reliability as a response to the increasing demand for fast and stable digital services. In addition, Mitratel develops a collaborative ecosystem with various stakeholders to ensure that infrastructure development aligns with the needs of both communities and regulators. Thus, the social aspect is positioned not only as a responsibility but also as a driver of market growth and business sustainability.

Sementara itu, dalam menghadapi dinamika regulasi, peningkatan ekspektasi ESG, serta kompleksitas risiko operasional, Mitratel memperkuat pilar *Right Governance* sebagai fondasi dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha. Penguatan ini dilakukan melalui integrasi prinsip ESG dalam kerangka *Enterprise Risk Management*, peningkatan sistem pengendalian internal, serta penguatan struktur tata kelola keberlanjutan yang lintas fungsi. Pembentukan fungsi ESG yang terintegrasi memungkinkan koordinasi yang lebih efektif dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi kinerja keberlanjutan. Selain itu, penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap standar nasional maupun

Meanwhile, in addressing regulatory dynamics, increasing ESG expectations, and the complexity of operational risks, Mitratel strengthens the Right Governance pillar as a foundation for maintaining business stability and sustainability. This strengthening is carried out through the integration of ESG principles into the Enterprise Risk Management framework, enhancement of internal control systems, and reinforcement of a cross-functional sustainability governance structure. The establishment of an integrated ESG function enables more effective coordination in the planning, implementation, and evaluation of sustainability performance. In addition, the application of transparency, accountability, and compliance

internasional memastikan bahwa Mitratel mampu menjaga kepercayaan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Pendekatan tata kelola ini menjadi krusial dalam memastikan bahwa seluruh strategi keberlanjutan dapat diimplementasikan secara konsisten dan terukur.

Secara keseluruhan, integrasi nilai AKHLAK dengan ketiga pilar strategi tersebut membentuk kerangka keberlanjutan yang adaptif, terukur, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Strategi yang dijalankan tidak hanya berfungsi sebagai respons terhadap tantangan, tetapi juga sebagai instrumen untuk menangkap peluang dari pertumbuhan ekonomi digital, perkembangan teknologi telekomunikasi, serta peningkatan kesadaran terhadap praktik bisnis berkelanjutan.

Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Strategi serta Nilai-Nilai Keberlanjutan

Direksi berperan aktif dalam memastikan bahwa strategi serta nilai-nilai keberlanjutan terintegrasi secara konsisten dalam arah kebijakan dan pengelolaan Mitratel. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penetapan keberlanjutan sebagai bagian dari prioritas strategis, pengawasan terhadap implementasi ESG di seluruh lini operasional, serta penguatan akuntabilitas kinerja keberlanjutan di tingkat manajemen. Direksi juga memastikan bahwa setiap keputusan strategis mempertimbangkan keseimbangan antara kinerja finansial, pengelolaan risiko, serta dampak lingkungan dan sosial secara terukur. Selain itu, Direksi secara berkelanjutan mendorong peningkatan kualitas tata kelola, transparansi, serta kepatuhan terhadap standar dan regulasi keberlanjutan yang berlaku. Melalui kepemimpinan yang aktif dan terarah, Direksi memastikan bahwa implementasi keuangan berkelanjutan tidak hanya menjadi kebijakan formal, tetapi dijalankan secara nyata dan konsisten dalam seluruh aktivitas Mitratel.

Pencapaian Kinerja dan Target Keberlanjutan

Kinerja keberlanjutan Mitratel pada tahun 2025 menunjukkan konsistensi antara arah strategis yang telah ditetapkan dengan realisasi implementasi di seluruh lini bisnis. Capaian ini mencerminkan kemampuan Mitratel dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pengelolaan lingkungan, dan kontribusi sosial secara terukur. Secara umum, indikator utama keberlanjutan menunjukkan tren positif dan sejalan dengan target yang telah ditetapkan, meskipun terdapat beberapa area yang masih memerlukan penguatan, khususnya dalam optimalisasi pengelolaan emisi dan perluasan implementasi teknologi rendah karbon. Direksi memandang bahwa hasil tersebut menegaskan efektivitas integrasi prinsip ESG dalam model bisnis Mitratel. Pendekatan ini sekaligus menjadi dasar dalam memperkuat keberlanjutan kinerja di periode mendatang.

with both national and international standards ensures that Mitratel is able to maintain the trust of Shareholders and stakeholders. This governance approach is crucial in ensuring that all sustainability strategies can be implemented consistently and in a measurable manner.

Overall, the integration of AKHLAK values with the three strategic pillars forms an adaptive, measurable sustainability framework oriented toward long-term value creation. The strategies implemented not only serve as a response to challenges but also as instruments to capture opportunities arising from the growth of the digital economy, advancements in telecommunications technology, and increasing awareness of sustainable business practices.

Commitment of the Board of Directors in Implementing Sustainability Strategies and Values

The Board of Directors plays an active role in ensuring that sustainability strategies and values are consistently integrated into Mitratel's policy direction and management. This commitment is reflected through the establishment of sustainability as part of strategic priorities, oversight of ESG implementation across all operational lines, and the strengthening of accountability for sustainability performance at the management level. The Board of Directors also ensures that every strategic decision considers a balanced approach between financial performance, risk management, and measurable environmental and social impacts. In addition, the Board of Directors continuously encourages the enhancement of governance quality, transparency, and compliance with applicable sustainability standards and regulations. Through active and focused leadership, the Board of Directors ensures that the implementation of sustainable finance is not merely a formal policy, but is carried out in a tangible and consistent manner across all of Mitratel's activities.

Sustainability Performance Achievements and Targets

Mitratel's sustainability performance in 2025 demonstrates consistency between the established strategic direction and the realization of its implementation across all business lines. These achievements reflect Mitratel's ability to maintain a balance between economic growth, environmental management, and measurable social contributions. In general, key sustainability indicators show a positive trend and are aligned with the established targets, although there remain several areas requiring further strengthening, particularly in optimizing emissions management and expanding the implementation of low-carbon technologies. The Board of Directors views these results as affirming the effectiveness of integrating ESG principles into Mitratel's business model. This approach also serves as a foundation for strengthening sustainable performance in the periods ahead.

Pada aspek ekonomi, kinerja Mitratel didukung oleh penguatan kapasitas operasional melalui ekspansi infrastruktur yang terukur dan bernilai tambah. Sepanjang tahun 2025, Mitratel mencatat penambahan 826 menara baru sehingga total kepemilikan mencapai 40.230 menara yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan jumlah *tenant* mencapai 63.084 dan *Tenancy Ratio 1,6* kali. Pengembangan jaringan juga diperkuat melalui ekspansi *fiber to the tower* (FTTT) sepanjang 6.160 km, sehingga total panjang jaringan mencapai 57.199 km. Model bisnis *tower sharing* yang dioptimalkan memungkinkan peningkatan utilisasi aset secara signifikan sekaligus menekan kebutuhan pembangunan menara baru, sehingga memberikan efisiensi operasional dan pengurangan dampak lingkungan.

From an economic aspect, Mitratel's performance was supported by strengthening operational capacity through measured and value-added infrastructure expansion. Throughout 2025, Mitratel recorded the addition of 826 new towers, bringing total ownership to 40,230 towers across Indonesia, with 63,084 tenants and a tenancy ratio of 1.6 times. Network development was further strengthened through the expansion of fiber to the tower (FTTT) by 6,160 km, bringing the total network length to 57,199 km. The optimization of the tower sharing business model has enabled a significant increase in asset utilization while reducing the need for new tower construction, thereby delivering operational efficiency and minimizing environmental impact.

Sejalan dengan penguatan operasional tersebut, Mitratel berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang tetap solid dengan pendapatan sebesar Rp9,53 triliun atau 99,01% dari target, meningkat 2,43% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan mencapai Rp2,12 triliun atau 103,33% dari target, meningkat 0,77% secara tahunan, yang mencerminkan efektivitas strategi efisiensi dan optimalisasi portofolio bisnis. EBITDA Mitratel juga tetap terjaga pada tingkat yang kuat, menunjukkan ketahanan model bisnis di tengah dinamika industri telekomunikasi dan kondisi makroekonomi global.

In line with the strengthening of its operations, Mitratel recorded solid financial performance with revenue of Rp9.53 trillion, or 99.01% of the target, representing an increase of 2.43% compared to the previous year. Profit for the year reached Rp2.12 trillion, or 103.33% of the target, growing by 0.77% year-on-year, reflecting the effectiveness of efficiency strategies and business portfolio optimization. Mitratel's EBITDA also remained at a strong level, demonstrating the resilience of its business model amid the dynamics of the telecommunications industry and global macroeconomic conditions.

Pada aspek lingkungan, Mitratel mencatatkan kemajuan melalui implementasi berbagai inisiatif dalam kerangka *Green Tower Initiatives* yang berfokus pada efisiensi energi dan pengurangan dampak lingkungan. Upaya ini tercermin dari penurunan emisi GRK, di mana emisi Cakupan 1 tercatat menurun 47,5% dibandingkan *baseline*. Sementara itu, emisi Cakupan 2 tercatat turun secara signifikan sebesar 41% dibandingkan *baseline*, sehingga total emisi Cakupan 1 dan 2 menurun 41,7% dibandingkan *baseline* tahun 2023. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan konsumsi energi listrik seiring dengan perubahan model bisnis Mitratel dalam kerja sama dengan operator seluler (MNO). Pergeseran skema dari sebelumnya mencakup penyediaan layanan terintegrasi, termasuk pengelolaan dan pembayaran listrik, menjadi model yang berfokus pada penyediaan sewa menara. Selain itu, penggunaan baterai *lithium* juga terus diperluas dengan implementasi pada 1.928 menara, yang memberikan efisiensi energi lebih tinggi, umur pakai lebih panjang, serta pengurangan potensi limbah baterai.

In the environmental aspect, Mitratel recorded progress through the implementation of various initiatives under the Green Tower Initiatives framework, focusing on energy efficiency and the reduction of environmental impact. These efforts are reflected in the reduction of GHG emissions, where where Scope 1 emissions decreased by 47.5% compared to the baseline. Meanwhile, Scope 2 emissions declined significantly by 41% compared to the baseline, resulting in a total reduction of Scope 1 and 2 emissions by 41.7% compared to the 2023 baseline. This decrease was primarily driven by reduced electricity consumption in line with changes in Mitratel's business model in collaboration with mobile network operators (MNOs). The shift from a model that previously included integrated service provision, including electricity management and payment, to a model focused on tower leasing has contributed to this outcome. In addition, the use of lithium batteries continues to expand, with implementation across 1,928 towers, providing higher energy efficiency, longer lifespan, and reduced potential battery waste.

Dalam aspek penggunaan material, Mitratel menggunakan material inovatif seperti GFRP dan CFRP untuk meningkatkan efisiensi desain menara dan mengurangi ketergantungan pada material konvensional. Implementasi GFRP telah dilakukan pada 6 lokasi pada tahun 2025 dan menghasilkan reduksi penggunaan material besi sebesar 54% atau setara dengan 0,099 ton CO_2e. Selain itu, Mitratel juga mengoptimalkan praktik *reuse* material konstruksi dari *tower site existing* pada 7 lokasi, dengan total efisiensi material mencapai 2.146,64 kg. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan efisiensi sumber daya, tetapi juga memperkuat penerapan prinsip ekonomi sirkular dalam operasional infrastruktur telekomunikasi. Penguatan

In terms of material usage, Mitratel utilized innovative materials such as GFRP and CFRP to enhance tower design efficiency and reduce dependence on conventional materials. The implementation of GFRP was carried out at 6 locations in 2025, resulting in a 54% reduction in iron material usage, equivalent to 0.099 tons of CO_2e. In addition, Mitratel also optimized the practice of reusing construction materials from existing tower sites at 7 locations, achieving a total material efficiency of 2,146.64 kg. These initiatives not only enhance resource efficiency but also strengthen the implementation of circular economy principles in telecommunications infrastructure operations. The strengthening of these sustainability practices is

praktik keberlanjutan tersebut juga didukung oleh inovasi dalam pengelolaan energi dan siklus hidup aset, termasuk pengelolaan limbah elektronik (e-*waste management*) berupa sarker yang dapat digunakan kembali (*reused*) oleh karyawan melalui opsi pembelian setelah 2 tahun pemakaian. Program ini dicanangkan untuk mengurangi limbah elektronik agar dapat dimanfaatkan kembali oleh karyawan atau keluarga karyawan.

Pada aspek sosial, Mitratel mengarahkan program tanggung jawab sosial pada peningkatan kapasitas masyarakat, literasi digital, serta penguatan kesejahteraan di sekitar wilayah operasional. Implementasi program seperti MitraKidz DigiCamp 2025, Bantuan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) bagi masyarakat Desa Leuwisigung, Mitratel MOVES, program pembangunan PLTS di 5 desa tertinggal di Kalimantan Barat dan Nusa Tenggara Timur dengan kapasitas 5 kWp di masing-masing desa yang berkolaborasi dengan Telkom, Mitratel Berbagi, kegiatan donor darah, serta pemberdayaan UMKM dan masyarakat lokal menunjukkan peningkatan jangkauan dan kualitas intervensi sosial. Program-program tersebut tidak hanya berfokus pada bantuan jangka pendek, tetapi juga pada peningkatan kapabilitas ekonomi dan akses terhadap teknologi digital. Hasil yang dicapai menunjukkan kontribusi positif terhadap masyarakat, sekaligus memperkuat hubungan sosial antara Mitratel dan pemangku kepentingan lokal. Meskipun demikian, penguatan pengukuran dampak sosial secara kuantitatif masih menjadi fokus pengembangan ke depan.

Selain itu, Mitratel juga mencatatkan berbagai peristiwa penting yang memengaruhi implementasi strategi keberlanjutan. Percepatan transformasi digital nasional mendorong peningkatan kebutuhan infrastruktur telekomunikasi, yang direspons melalui ekspansi menara dan penguatan jaringan *fiber optic* untuk mendukung konektivitas yang lebih luas. Konsolidasi industri melalui merger XL dan Smart menjadi XLSmart turut membuka peluang optimalisasi model *infrastructure sharing* yang lebih efisien dan berkelanjutan. Perkembangan teknologi seperti 5G, fiberisasi, dan *Fixed Wireless Access* (FWA) juga menjadi katalis bagi peningkatan kapasitas dan kualitas infrastruktur Mitratel. Mitratel juga berperan aktif dalam pemulihan konektivitas pasca bencana di wilayah Sumatera, yang menunjukkan kontribusi langsung terhadap ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat.

Berbagai insiatif dan capaian keberlanjutan Mitratel tersebut memperoleh pengakuan eksternal melalui berbagai penghargaan, seperti Apresiasi ESG 2025 *Kategori Certified Governance, Best Risk Management Practice 2025*, Anugerah Utama Kategori Produk dan Model Bisnis, dan lai-lain. Selain itu, capaian ESG *Risk Rating* sebesar 18,8 (*Low Risk*) dari Sustainalytics menempatkan Mitratel sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja ESG terbaik di sektor telekomunikasi dan penyedia infrastruktur menara. Capaian ini kian memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kualitas pengelolaan keberlanjutan Mitratel.

also supported by innovations in energy management and asset lifecycle management, including electronic waste (e-waste) management in the form of work equipment that can be reused by employees through a purchase option after 2 years of use. This program was introduced to reduce electronic waste so that it can be reused by employees or their families.

In the social aspect, Mitratel directs its social responsibility programs toward enhancing community capacity, digital literacy, as well as strengthening welfare in areas surrounding its operations. The implementation of programs such as MitraKidz DigiCamp 2025, assistance for Solar Power Plants (PLTS) and Microhydro Power Plants (PLTMH) for the community of Leuwisigung Village, Mitratel MOVES, the development of PLTS in 5 underdeveloped villages in West Kalimantan and East Nusa Tenggara with a capacity of 5 kWp in each village in collaboration with Telkom, Mitratel Berbagi, blood donation activities, as well as empowerment of MSMEs and local communities demonstrates an increase in the reach and quality of social interventions. These programs not only focus on short-term assistance but also on enhancing economic capabilities and access to digital technology. The results achieved demonstrate a positive contribution to communities while strengthening social relationships between Mitratel and local stakeholders. Nevertheless, further strengthening the quantitative measurement of social impact remains a focus for future development.

Furthermore, Mitratel recorded several key events that influenced the implementation of its sustainability strategy. The acceleration of national digital transformation drove increased demand for telecommunications infrastructure, which was addressed through tower expansion and the strengthening of fiber optic networks to support broader connectivity. Industry consolidation through the merger of XL and Smart into XLSmart also created opportunities to optimize a more efficient and sustainable infrastructure sharing model. Technological developments such as 5G, fiberization, and Fixed Wireless Access (FWA) have also served as catalysts for enhancing the capacity and quality of Mitratel's infrastructure. Mitratel also played an active role in restoring connectivity following disasters in the Sumatra region, demonstrating its direct contribution to the social and economic resilience of communities.

Various sustainability initiatives and achievements of Mitratel have received external recognition through several awards, such as the ESG Appreciation 2025 in the Certified Governance Category, Best Risk Management Practice 2025, the Main Award in the Product and Business Model Category, and others. In addition, an ESG Risk Rating of 18.8 (Low Risk) from Sustainalytics places Mitratel among the companies with the best ESG performance in the telecommunications and tower infrastructure provider sector. This achievement further strengthens stakeholder confidence in the quality of Mitratel's sustainability management.

Tata Kelola Keberlanjutan

Tata kelola keberlanjutan Mitratel diarahkan untuk memastikan bahwa isu-isu ESG, khususnya perubahan iklim, terintegrasi secara sistematis dalam proses pengambilan keputusan strategis, manajemen risiko, serta perencanaan bisnis jangka panjang. Perubahan iklim dipandang sebagai faktor risiko sekaligus peluang yang berpotensi memengaruhi kinerja operasional, ketahanan infrastruktur, serta profil keuangan Mitratel. Oleh karena itu, Mitratel mengarahkan penguatan kerangka tata kelola melalui peningkatan kapasitas identifikasi dan pengelolaan risiko keberlanjutan yang lebih terstruktur. Pendekatan ini dilakukan dengan mengintegrasikan isu perubahan iklim ke dalam kerangka *Enterprise Risk Management*, sehingga setiap risiko dan peluang dapat dianalisis secara komprehensif dan terukur. Langkah tersebut menjadi landasan dalam menjaga keberlanjutan operasional sekaligus meningkatkan kesiapan Mitratel dalam menghadapi dinamika eksternal.

Pada tahun 2025, Mitratel mulai memperkuat kerangka pengungkapan dan pengukuran dampak perubahan iklim dengan mengacu pada standar pelaporan keberlanjutan global, khususnya IFRS *Sustainability Disclosure Standards* (IFRS S1 dan IFRS S2) yang telah diadopsi melalui PSPK 1 dan PSPK 2. Proses ini difokuskan pada pengembangan metodologi serta pendekatan kuantitatif untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkan risiko serta peluang terkait perubahan iklim, termasuk implikasinya terhadap strategi bisnis dan kinerja keuangan. Mitratel saat ini berada pada tahap kajian dan penyusunan metodologi yang relevan dengan karakteristik bisnis infrastruktur telekomunikasi, sehingga hasil pengukuran dapat memberikan dasar yang akurat dalam pengambilan keputusan. Penguatan ini juga mencerminkan upaya Mitratel dalam meningkatkan kualitas transparansi dan akuntabilitas pelaporan keberlanjutan. Dengan demikian, tata kelola keberlanjutan tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan, tetapi juga mendukung pengelolaan risiko dan pemanfaatan peluang secara efektif.

Ke depan, Mitratel akan memperkuat pengukuran metrik serta penetapan target terkait perubahan iklim secara lebih terstruktur dan berbasis data. Hasil pengembangan metodologi yang sedang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kualitas analisis terhadap potensi dampak finansial dari risiko perubahan iklim, serta memperkuat integrasi aspek keberlanjutan dalam perencanaan keuangan dan strategi korporasi. Mitratel memandang bahwa penguatan tata kelola keberlanjutan merupakan elemen kunci dalam menjaga daya saing dan ketahanan bisnis di tengah perubahan lingkungan yang semakin dinamis. Dengan pendekatan yang lebih komprehensif dan terukur, Mitratel optimis dapat mengelola risiko sekaligus memanfaatkan peluang keberlanjutan secara optimal dalam jangka panjang.

Sustainability Governance

Mitratel's sustainability governance is directed at ensuring that ESG issues, particularly climate change, are systematically integrated into strategic decision-making processes, risk management, and long-term business planning. Climate change is viewed as both a risk and an opportunity that may affect Mitratel's operational performance, infrastructure resilience, and financial profile. Therefore, Mitratel is strengthening its governance framework by enhancing the capacity for more structured identification and management of sustainability risks. This approach is implemented by integrating climate change issues into the Enterprise Risk Management framework, enabling each risk and opportunity to be analyzed comprehensively and measurably. These measures serve as a foundation for maintaining operational sustainability while enhancing Mitratel's readiness in addressing external dynamics.

In 2025, Mitratel began strengthening its climate-related disclosure and impact measurement framework by referring to global sustainability reporting standards, particularly the IFRS Sustainability Disclosure Standards (IFRS S1 and IFRS S2), which have been adopted through PSPK 1 and PSPK 2. This process is focused on developing methodologies and quantitative approaches to identify, measure, and disclose climate-related risks and opportunities, including their implications for business strategy and financial performance. Mitratel is currently at the stage of assessment and development of methodologies that are relevant to the characteristics of the telecommunications infrastructure business, ensuring that the measurement results provide an accurate basis for decision-making. This strengthening also reflects Mitratel's efforts to enhance the quality of transparency and accountability in sustainability reporting. Thus, sustainability governance not only fulfills compliance aspects but also supports effective risk management and opportunity utilization.

Going forward, Mitratel will strengthen the measurement of metrics and the setting of climate-related targets in a more structured and data-driven manner. The ongoing development of methodologies is expected to enhance the quality of analysis on the potential financial impacts of climate change risks, as well as to strengthen the integration of sustainability aspects into financial planning and corporate strategy. Mitratel views the strengthening of sustainability governance as a key element in maintaining business competitiveness and resilience amid an increasingly dynamic environment. With a more comprehensive and measurable approach, Mitratel is optimistic in its ability to manage risks while optimally capturing sustainability opportunities over the long term.

Prospek Keberlanjutan 2026

Prospek keberlanjutan Mitratel ke depan diproyeksikan tetap berada dalam tren positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan konektivitas digital nasional dan percepatan transformasi teknologi telekomunikasi. Perkembangan teknologi generasi baru, seperti 5G, fiberisasi jaringan, serta *edge connectivity*, mendorong kebutuhan akan infrastruktur yang lebih luas, andal, dan berkapasitas tinggi. Kondisi ini memperkuat posisi strategis Mitratel sebagai penyedia infrastruktur menara telekomunikasi dalam mendukung penguatan ekosistem digital nasional. Direksi memandang bahwa pertumbuhan tersebut tidak hanya membuka peluang ekspansi bisnis, tetapi juga menuntut pengelolaan infrastruktur yang lebih efisien dan berkelanjutan. Oleh karena itu, arah pengembangan Mitratel ke depan difokuskan pada keseimbangan antara pertumbuhan kapasitas jaringan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya.

Pengembangan inovasi menjadi salah satu pilar utama dalam memperkuat prospek keberlanjutan Mitratel, khususnya melalui pemanfaatan teknologi FWA. Teknologi ini memungkinkan optimalisasi infrastruktur menara untuk menyediakan akses *broadband* secara lebih cepat dan efisien, terutama di wilayah dengan keterbatasan jaringan kabel atau *fiber optic*. Implementasi FWA berpotensi mempercepat pemerataan konektivitas digital, khususnya di daerah rural dan *underserved areas*, sehingga mendukung inklusi digital secara lebih luas. Selain itu, Mitratel juga terus mengembangkan inovasi pada aspek *power solutions* melalui pemanfaatan teknologi energi yang lebih efisien, penggunaan baterai ramah lingkungan, serta eksplorasi sumber energi alternatif untuk meningkatkan keandalan operasional *site*. Inovasi tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat ketahanan infrastruktur dalam jangka panjang.

Dampak dari pengembangan infrastruktur dan inovasi tersebut diharapkan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi masyarakat dan perekonomian nasional. Ketersediaan konektivitas digital yang semakin merata akan mendukung transformasi digital di berbagai sektor, termasuk pertanian berbasis data, pendidikan digital, layanan kesehatan melalui *telemedicine*, serta penguatan aktivitas ekonomi digital masyarakat. Mitratel memandang bahwa perluasan akses konektivitas tidak hanya menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga instrumen dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Dengan demikian, strategi bisnis yang dijalankan memiliki keterkaitan langsung dengan penciptaan nilai sosial dan ekonomi yang inklusif.

Prospek usaha dan arah strategi keberlanjutan Mitratel ke depan juga dipengaruhi oleh berbagai dinamika eksternal yang terus berkembang, baik pada tingkat global maupun nasional. Pertumbuhan ekonomi digital, peningkatan penetrasi internet, serta berkembangnya berbagai platform digital mendorong kebutuhan infrastruktur telekomunikasi yang semakin kompleks. Di sisi lain, perkembangan teknologi menuntut kesiapan infrastruktur yang lebih adaptif dan efisien. Peningkatan

Sustainability Prospects 2026

Mitratel's sustainability prospects are projected to remain on a positive trajectory in line with the increasing demand for national digital connectivity and the acceleration of telecommunications technology transformation. The development of next-generation technologies, such as 5G, network fiberization, and edge connectivity, is driving the need for broader, more reliable, and higher-capacity infrastructure. This condition strengthens Mitratel's strategic position as a telecommunications tower infrastructure provider in supporting the advancement of the national digital ecosystem. The Board of Directors views that such growth not only opens up opportunities for business expansion but also requires more efficient and sustainable infrastructure management. Therefore, Mitratel's future development direction is focused on balancing network capacity growth with the optimization of resource utilization.

Innovation development has become one of the key pillars in strengthening Mitratel's sustainability prospects, particularly through the utilization of FWA technology. This technology enables the optimization of tower infrastructure to provide broadband access more quickly and efficiently, especially in areas with limited cable or fiber optic networks. The implementation of FWA has the potential to accelerate the equitable distribution of digital connectivity, particularly in rural and underserved areas, thereby supporting broader digital inclusion. In addition, Mitratel continues to develop innovations in power solutions through the use of more efficient energy technologies, the adoption of environmentally friendly batteries, and the exploration of alternative energy sources to enhance the reliability of site operations. These innovations not only improve operational efficiency but also strengthen infrastructure resilience in the long term.

The impact of infrastructure development and these innovations is expected to provide broader contributions to society and the national economy. The increasing availability of more equitable digital connectivity will support digital transformation across various sectors, including data-driven agriculture, digital education, healthcare services through telemedicine, as well as the strengthening of the community's digital economic activities. Mitratel views that the expansion of connectivity access is not only a driver of economic growth but also an instrument for improving the quality of life of society in a sustainable manner. Accordingly, the business strategies implemented have a direct linkage to the creation of inclusive social and economic value.

Mitratel's business prospects and the direction of its sustainability strategy going forward are also influenced by various evolving external dynamics, both at the global and national levels. The growth of the digital economy, increasing internet penetration, and the expansion of various digital platforms are driving the need for increasingly complex telecommunications infrastructure. On the other hand, technological advancements demand more adaptive and efficient infrastructure readiness.

perhatian terhadap praktik ESG dari pemangku kepentingan juga mendorong penguatan transparansi, pengelolaan risiko, serta implementasi strategi keberlanjutan yang lebih komprehensif. Faktor-faktor tersebut menjadi dasar dalam merumuskan strategi yang responsif terhadap perubahan dan mampu menjaga daya saing Mitratel.

Selain itu, isu perubahan iklim dan transisi menuju ekonomi rendah karbon turut menjadi faktor yang memengaruhi arah pengembangan infrastruktur Mitratel. Pengelolaan efisiensi energi, ketahanan infrastruktur terhadap kondisi lingkungan, serta pengurangan dampak lingkungan menjadi aspek yang semakin krusial dalam perencanaan dan operasional bisnis. Dengan mempertimbangkan seluruh dinamika tersebut, Direksi memastikan bahwa strategi keberlanjutan Mitratel tetap adaptif, terukur, dan selaras dengan perkembangan industri.

The growing attention to ESG practices from stakeholders is also driving the strengthening of transparency, risk management, and the implementation of more comprehensive sustainability strategies. These factors serve as the basis for formulating strategies that are responsive to change and capable of maintaining Mitratel's competitiveness.

Moreover, climate change issues and the transition toward a low-carbon economy are also factors influencing the direction of Mitratel's infrastructure development. Energy efficiency management, infrastructure resilience to environmental conditions, and the reduction of environmental impact are becoming increasingly crucial aspects in business planning and operations. Taking all these dynamics into account, the Board of Directors ensures that Mitratel's sustainability strategy remains adaptive, measurable, and aligned with industry developments.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dedikasi, integritas, dan kontribusi yang telah diberikan dalam mendukung implementasi strategi keberlanjutan Mitratel sepanjang tahun 2025. Peran aktif Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan, serta komitmen jajaran manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan operasional yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, menjadi fondasi utama dalam menjaga kinerja Mitratel tetap solid dan berdaya saing. Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada Pemegang Saham, regulator, mitra usaha, pelanggan, serta masyarakat atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Mitratel. Kepercayaan tersebut menjadi motivasi bagi Mitratel untuk terus meningkatkan kualitas kinerja serta memperkuat implementasi praktik keberlanjutan secara konsisten.

Closing

The Board of Directors expresses its highest appreciation to all stakeholders for their dedication, integrity, and contributions in supporting the implementation of Mitratel's sustainability strategy throughout 2025. The active role of the Board of Commissioners in its supervisory function, as well as the commitment of management and all employees in carrying out operations aligned with sustainability principles, has become the key foundation in maintaining Mitratel's solid and competitive performance. The Board of Directors also extends its gratitude to the Shareholders, regulators, business partners, customers, and the community for their continued trust and support for Mitratel. This trust serves as a motivation for Mitratel to continuously enhance performance quality and strengthen the consistent implementation of sustainability practices.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk,

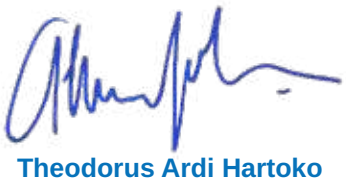

Theodorus Ardi Hartoko

Direktur Utama
Chief Executive Officer

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini telah meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tahun 2025, termasuk di dalamnya mencakup informasi topik material Perseroan. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby confirm that we have reviewed and approved the 2025 Sustainability Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, including the disclosures of the Company's material topics. We take full responsibility for the accuracy of the contents of this report, under POJK Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Fadil Tri Hartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Ratu Ayu Isyana Bagoes Oka
Komisaris
Commissioner

Mira Tayyiba
Komisaris
Commissioner

Faisal Amir Masduki*
Komisaris
Commissioner

Gunawan Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ibnu Sulistyo Pradipto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

* Bapak Faisal Amir Masduki mengundurkan diri sejak 13 April 2026. / Mr. Faisal Amir Masduki resigned since April 13, 2026.

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini telah meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tahun 2025, termasuk di dalamnya mencakup informasi topik material Perseroan. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby confirm that we have reviewed and approved the 2025 Sustainability Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, including the disclosures of the Company's material topics. We take full responsibility for the accuracy of the contents of this report, under POJK Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Direksi,
Board of Directors,

Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Utama
Chief Executive Officer

Ian Sigit Kurniawan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Chief Finance and Risk Management Officer

Hastining Bagyo Astuti
Direktur Operasi dan Pembangunan
Chief Operation Officer

Agus Winarno
Direktur Bisnis
Chief Business Officer

Hendra Purnama
Direktur Investasi
Chief Investment Officer

Fandi Wijaya
Direktur Pengelolaan Aset
Chief Asset Management Officer





PROFIL KEBERLANJUTAN
Sustainability Profile

“Sebagai penyedia dan pengelola infrastruktur menara telekomunikasi terbesar di Indonesia, Mitratel menjadikan keberlanjutan sebagai landasan utama dalam membangun pertumbuhan bisnis yang tangguh dan berorientasi jangka panjang. Prinsip ESG diintegrasikan secara konsisten ke dalam strategi, operasional, dan proses pengambilan keputusan, sehingga pengembangan infrastruktur digital tidak hanya memperkuat konektivitas nasional, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian. Dalam menjalankan ekspansi bisnis, Mitratel mengedepankan pendekatan yang disiplin dan berkelanjutan melalui optimalisasi aset, peningkatan efisiensi energi, serta pengembangan inisiatif seperti Green Tower dan operasional rendah emisi. Upaya ini mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon sekaligus menjaga ketahanan operasional di tengah dinamika industri.

Sebagai bagian dari Telkom Group, Mitratel turut memperluas akses konektivitas hingga ke berbagai wilayah, termasuk daerah dengan keterbatasan infrastruktur, sehingga berkontribusi pada peningkatan inklusi digital dan pembukaan peluang ekonomi baru. Di sisi lain, Perseroan juga memperkuat tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas melalui penerapan manajemen risiko yang komprehensif serta kepatuhan terhadap standar terbaik. Dengan pendekatan tersebut, Mitratel terus mempertegas perannya sebagai penyedia infrastruktur digital yang andal, inklusif, dan berkelanjutan, sekaligus menciptakan dampak positif jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.”

Identitas Perusahaan
Company Identity

Mitratel by Telkom Indonesia

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Bentuk Badan Hukum
Legal Entity Form

Perusahaan Terbuka
Public Company

Nama Komersial
Commercial Name

Mitratel

Alamat Kantor Pusat [POJK C.2][GRI 2-1]
Head Office Address

Telkom Landmark Tower Lantai 25-27, 50
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta 12710

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

18 Oktober 1995
October 18, 1995

Tanggal Pencatatan Saham
Date of Share Listing

22 November 2021
November 22, 2021

Kode Saham
Share Ticker Code

MTEL

Bursa Pencatatan Saham
Stock Exchange Listing

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp50.160.000.000.000,00
(terbagi atas 220.000.000.000 lembar saham).
(divided into 220,000,000,000 shares).

"As the largest provider and operator of telecommunication tower infrastructure in Indonesia, Mitratel places sustainability as the primary foundation in building resilient and long-term oriented business growth. ESG principles are consistently integrated into strategy, operations, and decision-making processes, ensuring that the development of digital infrastructure not only strengthens national connectivity but also delivers value-added benefits for the environment, society, and the economy. In executing business expansion, Mitratel prioritizes a disciplined and sustainable approach through asset optimization, energy efficiency improvements, and the development of initiatives such as Green Tower and low-emission operations. These efforts support the transition toward a low-carbon economy while maintaining operational resilience amid industry dynamics.

As part of the Telkom Group, Mitratel also expands connectivity access across various regions, including areas with limited infrastructure, thereby contributing to increased digital inclusion and the creation of new economic opportunities. On the other hand, the Company also strengthens transparent, accountable, and integrity-driven governance through the implementation of comprehensive risk management and adherence to best standards. Through this approach, Mitratel continues to reinforce its role as a reliable, inclusive, and sustainable digital infrastructure provider, while creating long-term positive impact for all stakeholders."

Bidang Usaha Utama [GRI 2-6]
Core Business Areas

Instalasi telekomunikasi, konstruksi sentral telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, dan aktivitas telekomunikasi tanpa kabel.

Telecommunications installation, telecommunications central construction, cable telecommunications activities, and wireless telecommunications activities.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 50 tanggal 18 Oktober 1995, dibuat di hadapan Notaris HM Afdal Gazali, SH di Jakarta sebagaimana diuraikan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 Tambahan No. 10081 tanggal 8 Desember 1995 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13273.HT.01.01.TH'95 tanggal 19 Oktober 1995.

Deed of Establishment No. 50 dated October 18, 1995, made before Notary HM Afdal Gazali, SH in Jakarta, as stated in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 Supplement No. 10081 dated December 8, 1995, and the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-13273. HT.01.01.TH'95 dated October 19, 1995.

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Fully Paid Capital

Rp19.051.606.457.232,-
(83.559.677.444 lembar saham).
(83,559,677,444 shares).

Media Sosial
Social Media

- Mitratel
- @mitratel
- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
- @mitratel_dmt

Kontak Perusahaan
Company Contact

- 021 2793 3363
- 080 0122 4477
- mitratel@mitratel.co.id
- www.mitratel.co.id
- Mitratel

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025 [GRI 2-1]
Share Ownership as of December 31, 2025

- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk **71,8%**
- Pemerintah Singapura / Government of Singapore **5,3%**
- PT Maleo Investasi Indonesia **6,0%**
- Masyarakat / Public **14,3%**
- Saham Treasuri / Treasury Shares **2,6%**

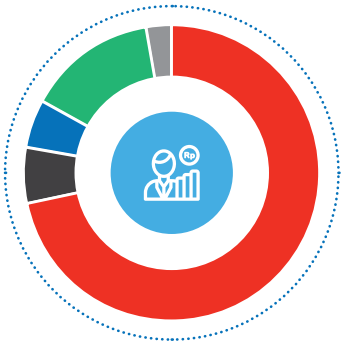

Visi, Misi, Nilai, dan Pilar Keberlanjutan [POJK C.1]
Vision, Mission, Values, and Sustainability Pillars

Purpose, Visi, dan Misi Perusahaan
Corporate Purpose, Vision, and Mission

Purpose: Potential Everywhere

Kami percaya dalam menyebarkan potensi dan menciptakan peluang.

We believe in spreading potential and fostering opportunity.

Kami membantu semua pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan mereka tanpa adanya batas.

We assist all our stakeholders in achieving their objectives without restriction.

Kami membantu membangun potensi nyata untuk Indonesia yang lebih baik.

We assist in developing genuine potential for a better Indonesia.

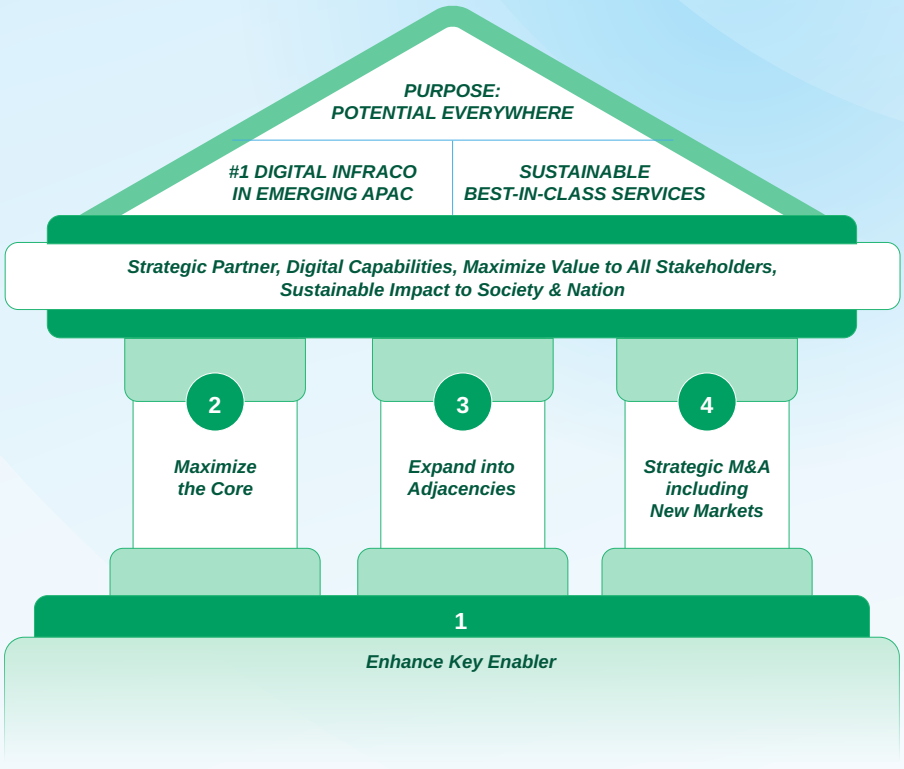

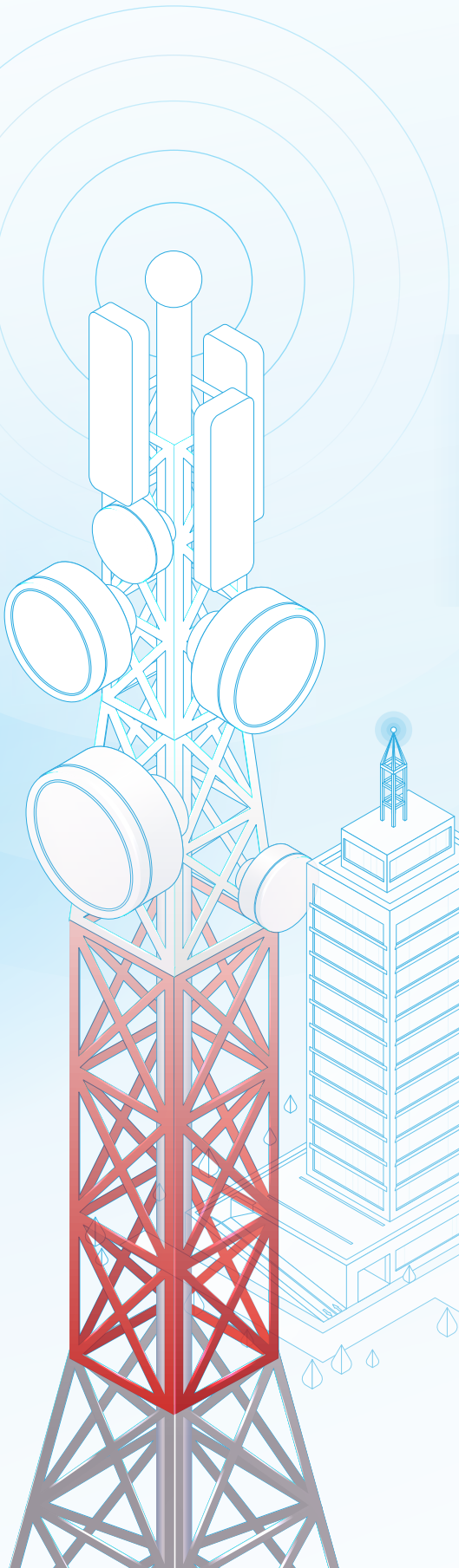

Mitratel
by Telkom Indonesia

VISI VISION

"Menjadi #1 *Digital InfraCo* di pasar APAC (Asia-Pacific) yang sedang berkembang dengan menawarkan layanan terbaik di kelasnya yang berkelanjutan."

"To become the #1 Digital InfraCo in the emerging APAC (Asia-Pacific) market by offering best-in-class sustainable services."

MISI MISSION

"Untuk mendukung pelanggan kami sebagai mitra strategis dengan memanfaatkan kemampuan digital baru untuk memaksimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan dan menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat dan bangsa."

"To support our customers as a strategic partner by leveraging new digital capabilities to maximize value for all stakeholders and create a sustainable impact on society and the nation."

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

A K H L A K

Amanah
Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Uphold the trust given

Kompeten
Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Continue to learn and develop capabilities

Harmonis
Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Mutual care and respecting differences

Loyal
Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Dedicated and prioritizing the interests of the nation and the state

Adaptif
Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change

Kolaboratif
Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis

Build synergistic cooperation

Pilar Keberlanjutan Mitratel
Mitratel Sustainability Pillars

Right Environmental Approach



Mitratel menjalankan inisiatif keberlanjutan lingkungan dengan berfokus pada efisiensi energi dan penggunaan material secara optimal. Upaya ini mencakup pengurangan emisi, penerapan kebijakan lingkungan, serta pengelolaan limbah sesuai regulasi yang berlaku untuk memastikan penggunaan sumber daya yang efisien dan bertanggung jawab. Selain itu, Mitratel menerapkan prinsip ekonomi sirkular melalui pemanfaatan kembali material sisa guna mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan nilai sumber daya.

Mitratel carries out environmental sustainability initiatives by focusing on energy efficiency and the optimal use of materials. These efforts include emissions reduction, the implementation of environmental policies, and waste management in accordance with applicable regulations to ensure the efficient and responsible use of resources. In addition, Mitratel applies circular economy principles by reusing residual materials to reduce environmental impact and enhance resource value.

Right Communication



Mitratel memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan melalui pendekatan komunikasi yang inklusif dan berkelanjutan, dengan fokus pada kemitraan strategis, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan sumber daya manusia. Mitratel membangun kolaborasi dengan pelanggan, mitra usaha, dan pemerintah untuk meningkatkan kualitas layanan serta memperluas konektivitas, termasuk di wilayah 3T sebagai bagian dari upaya mendukung pemerataan akses digital di Indonesia.

Pendekatan ini juga diiringi dengan penguatan pelibatan pemangku kepentingan melalui komunikasi yang terbuka dan responsif, sehingga Mitratel mampu memahami kebutuhan serta ekspektasi yang terus berkembang. Di sisi lain, Mitratel turut mendorong literasi digital dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai inisiatif sosial yang berorientasi pada peningkatan kapasitas dan kemandirian komunitas.

Secara internal, Perseroan berfokus pada pengembangan talenta dan peningkatan kompetensi karyawan untuk mendukung transformasi bisnis, serta memastikan penerapan K3 secara konsisten guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berkelanjutan.

Mitratel strengthens relationships with stakeholders through an inclusive and sustainable communication approach, with a focus on strategic partnerships, community empowerment, and human capital development. Mitratel builds collaboration with customers, business partners, and the government to enhance service quality and expand connectivity, including in 3T regions as part of efforts to support equitable digital access across Indonesia.

This approach is also accompanied by strengthened stakeholder engagement through open and responsive communication, enabling Mitratel to understand evolving needs and expectations. On the other hand, Mitratel also promotes digital literacy and community empowerment through various social initiatives aimed at enhancing community capacity and independence.

Internally, the Company focuses on talent development and employee competency enhancement to support business transformation, as well as ensuring the consistent implementation of occupational health and safety (OHS) to create a safe, productive, and sustainable working environment.

Right Governance



Mitratel menerapkan tata kelola perusahaan yang baik melalui kepatuhan terhadap regulasi, penerapan manajemen risiko, serta penguatan etika bisnis guna memastikan seluruh aktivitas usaha berjalan secara transparan dan akuntabel. Penerapan prinsip-prinsip tersebut didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai, evaluasi berkala terhadap kebijakan, serta komitmen terhadap praktik anti-korupsi dan integritas di seluruh lini organisasi.

Mitratel juga mengelola aset dan informasi secara terstruktur untuk mendukung efisiensi operasional dan menjaga integritas data. Pengelolaan ini dilakukan melalui pemanfaatan sistem informasi yang andal, pengendalian akses yang ketat, serta penguatan tata kelola data guna memastikan ketersediaan, keakuratan, dan keamanan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat dan berkelanjutan.

Mitratel implements good corporate governance through compliance with regulations, the application of risk management, and the strengthening of business ethics to ensure that all business activities are conducted in a transparent and accountable manner. The implementation of these principles is supported by an adequate internal control system, periodic evaluation of policies, and a commitment to anti-corruption practices and integrity across all levels of the organization.

Mitratel also manages assets and information in a structured manner to support operational efficiency and maintain data integrity. This management is carried out through the utilization of reliable information systems, strict access controls, and strengthened data governance to ensure the availability, accuracy, and security of information as the basis for sound and sustainable decision-making.

Kegiatan Usaha serta Produk dan Jasa [POJK C.4] [GRI 2-6]
Business Activities, Products, and Services

Mitratel menjalankan kegiatan usaha dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. Perseroan berfokus pada penyediaan dan pengelolaan infrastruktur menara telekomunikasi beserta seluruh ekosistem pendukungnya sebagai fondasi utama konektivitas digital nasional. Melalui pengembangan layanan infrastruktur digital berbasis mobile connectivity, Mitratel tidak hanya mendukung kebutuhan operator telekomunikasi, tetapi juga memastikan pengelolaan aset yang efisien, produktif, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Optimalisasi pemanfaatan aset dilakukan secara berkelanjutan dengan mengedepankan efisiensi energi, ketahanan operasional, serta penerapan praktik ESG yang terintegrasi dalam strategi bisnis Perseroan.

Sebagai salah satu pemain utama di industri infrastruktur telekomunikasi Indonesia, Mitratel menempatkan keberlanjutan sebagai fokus utama dari operasional infrastruktur digitalnya, di mana setiap aktivitas bisnis dijalankan dengan prinsip transparansi dan integritas untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebagai *enabler* utama konektivitas nasional, kami memastikan bahwa penyediaan infrastruktur tidak hanya mendukung kinerja bisnis, tetapi juga menjadi katalis bagi pertumbuhan ekonomi digital yang inklusif.

Mitratel conducts its business activities in accordance with the Company's Articles of Association while integrating sustainability principles into every aspect of its operations. The Company focuses on the provision and management of telecommunications tower infrastructure along with its entire supporting ecosystem as the main foundation of national digital connectivity. Through the development of mobile connectivity-based digital infrastructure services, Mitratel not only supports the needs of telecommunications operators but also ensures efficient, productive, and responsible asset management toward the environment and society. Asset utilization optimization is carried out continuously by prioritizing energy efficiency, operational resilience, and the implementation of ESG practices integrated into the Company's business strategy.

As one of the key players in Indonesia's telecommunications infrastructure industry, Mitratel places sustainability as a primary focus of its digital infrastructure operations, where every business activity is carried out with the principles of transparency and integrity to create long-term value for all stakeholders. As a key enabler of national connectivity, we ensure that infrastructure provision not only supports business performance but also serves as a catalyst for inclusive digital economic growth.



Berikut adalah rincian produk dan layanan inovatif Mitratel yang dirancang secara strategis untuk menjawab tantangan konektivitas masa depan Indonesia melalui solusi yang efisien, andal, dan ramah lingkungan.

The following outlines Mitratel's innovative products and services, strategically designed to address Indonesia's future connectivity challenges through efficient, reliable, and environmentally friendly solutions.

Tower Leasing

Melalui layanan Tower Leasing, Mitratel memfasilitasi efisiensi sumber daya bagi industri telekomunikasi dengan menyediakan infrastruktur berbagi (*shared infrastructure*). Hal ini meminimalkan jejak lingkungan dari pembangunan menara ganda dan mempercepat pemerataan konektivitas digital hingga ke pelosok nusantara sebagai fondasi pertumbuhan ekonomi inklusif.

Through its Tower Leasing service, Mitratel facilitates resource efficiency for the telecommunications industry by providing shared infrastructure. This minimizes the environmental footprint from the construction of duplicate towers and accelerates the equitable distribution of digital connectivity to remote areas across the archipelago as a foundation for inclusive economic growth.

Built to Suit

Mitratel menawarkan layanan *Built to Suit* dalam 2 skema, yaitu *built to suit* makro dan *built to suit* mikro, untuk memenuhi kebutuhan spesifik pelanggan dalam penyewaan menara telekomunikasi.

Mitratel offers Built to Suit services under 2 schemes, namely macro built to suit and micro built to suit, to meet customers' specific needs in telecommunication tower leasing.

Built to Suit Makro

Layanan penyewaan menara yang mencakup pembangunan *site* makro baru dengan ketinggian di atas 30 meter, disesuaikan dengan kebutuhan lokasi serta spesifikasi yang ditetapkan oleh pelanggan sebagai penyewa awal.

A tower leasing service that includes the construction of new macro sites above 30 meters in height, tailored to the location requirements and specifications determined by the initial tenant.

Built to Suit Mikro

Layanan ini mencakup penyewaan *site* mikro baru dengan ketinggian di bawah 30 meter, yang dapat digunakan untuk kebutuhan dalam maupun luar ruangan. Untuk solusi dalam ruangan, Mitratel menyediakan *In-Building solution* (IBS) yang menggunakan *Distributed Antenna System* (DAS), dirancang untuk memperluas dan memperkuat cakupan jaringan di area *indoor*. Sementara itu, untuk solusi luar ruangan, Mitratel menawarkan *Base Transceiver Station* (BTS) hotel sebagai sarana untuk meningkatkan kapasitas dan jangkauan layanan seluler. Fasilitas ini mencakup ruang BTS, akses *Fiber Optic* (FO), serta sistem antena yang terintegrasi pada struktur *micro pole*.

This service covers the leasing of new micro-sites under 30 meters in height, suitable for both indoor and outdoor use. For indoor solutions, Mitratel provides an In-Building solution (IBS) using a Distributed Antenna System (DAS), designed to extend and enhance network coverage in indoor areas. Meanwhile, for outdoor solutions, Mitratel offers Base Transceiver Station (BTS) hotels as facilities to improve cellular service capacity and coverage. These facilities include BTS rooms, Fiber-Optic (FO) access, and an antenna system integrated into the micro-pole structure.

Colocation

Layanan *Colocation* merupakan bentuk penyewaan menara yang disediakan oleh Mitratel, di mana Mitratel membuka akses bagi pelanggan untuk memanfaatkan menara makro maupun mikro yang dimilikinya. Melalui layanan ini, pelanggan dapat menggunakan menara tersebut untuk kebutuhan operasional sendiri atau menyewakannya kembali kepada pihak lain sesuai kebutuhan bisnisnya.

The Colocation service is a tower leasing offering provided by Mitratel, where Mitratel grants customers access to utilize its macro and micro towers. Through this service, customers may use the towers for their own operational needs or sublease them to third parties in accordance with their business requirements.



Reseller

Layanan *Reseller* memberikan kesempatan bagi pelanggan untuk menyewa dan memanfaatkan menara milik pihak ketiga melalui Mitratel. Menara tersebut dapat digunakan langsung untuk kebutuhan operasional pelanggan atau disewakan kembali kepada pihak lain sesuai kebutuhan bisnisnya.

The Reseller service provides customers the opportunity to lease and utilize third-party towers through Mitratel. These towers can be used directly by customers for their operational needs or subleased to other parties based on their business needs.



Tower Fiberization

Layanan *Tower Fiberization* menyediakan infrastruktur konektivitas dengan menghubungkan menara telekomunikasi ke jaringan serat optik. Melalui layanan ini, Mitratel bertujuan meningkatkan kecepatan, kapasitas, dan keandalan jaringan telekomunikasi melalui sistem konektivitas berbasis serat optik yang efisien dan stabil.

The Tower Fiberization service provides connectivity infrastructure by linking telecommunication towers to a fiber optic network. Through this service, Mitratel aims to enhance network speed, capacity, and reliability using efficient, stable fiber–optic–based connectivity systems.



Power as a Service

Sebagai bagian dari strategi dekarbonisasi, layanan *Power as a Service* Mitratel mengintegrasikan solusi energi terbarukan, seperti panel surya dan sistem penyimpanan energi baterai lithium. Inisiatif ini dirancang untuk memastikan ketahanan operasional di lokasi *off-grid* sekaligus secara aktif mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan menekan emisi gas rumah kaca.

As part of its decarbonization strategy, Mitratel's Power as a Service integrates renewable energy solutions, such as solar panels and lithium battery energy storage systems. This initiative is designed to ensure operational resilience in off-grid locations while actively reducing dependence on fossil fuels and lowering greenhouse gas emissions.



Micro DC

Layanan ini menghadirkan solusi infrastruktur *Micro* DC yang ditempatkan di lokasi menara guna mendukung konektivitas berkecepatan tinggi dengan latensi rendah bagi *Mobile Network Operator (MNO) tenant*. Infrastruktur yang disediakan Mitratel mencakup *base transceiver station room*, *rack space* untuk *mini data center*, *metro-e connectivity*, pasokan listrik dari PLN, *battery backup*, *cooling system*, serta *security* yang terintegrasi.

This service delivers a Micro DC infrastructure solution installed at tower sites to support high-speed, low-latency connectivity for Mobile Network Operator (MNO) tenants. The infrastructure provided by Mitratel includes a base transceiver station room, rack space for mini data centers, metro-e connectivity, electricity supply from PLN, battery backup, cooling systems, and integrated security.

Project Solution

Layanan penyediaan menara yang disediakan Mitratel dirancang sebagai *one-stop solution service* dengan beragam solusi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Cakupan layanannya meliputi *fiber optic solution*, *service solution*, *mobile solution*, *mechanical and electrical solution*, serta jasa pengurusan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), sehingga pelanggan dapat memperoleh layanan infrastruktur telekomunikasi secara terpadu dan efisien.

Mitratel's tower provisioning service is designed as a one-stop solution service, offering customized options tailored to customer needs. The service scope includes fiber optic solutions, service solutions, mobile solutions, mechanical and electrical solutions, as well as assistance with Obtaining Building Permits (IMB), enabling customers to receive integrated, efficient telecommunication infrastructure services.



Managed Service

Layanan ini menyediakan pengelolaan rutin untuk infrastruktur telekomunikasi aktif dan pasif dengan standar SLA/SLG, didukung oleh tenaga kerja profesional dan sistem manajemen material yang tersebar di seluruh Indonesia. Ruang lingkup layanan meliputi *fiber optic solution*, *radio internet protocol*, dan berbagai layanan pendukung lainnya.

Sebagai wujud dukungan terhadap program pemerintah dalam pemerataan infrastruktur telekomunikasi, terutama di wilayah tertinggal, Mitratel memastikan ketersediaan layanan yang optimal melalui pemeliharaan preventif dan korektif. Upaya ini menjamin terselenggaranya layanan internet yang stabil dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Dalam upaya memperkuat implementasi *Internet of Things* (IoT) dalam strategi bisnisnya, Mitratel telah mengadopsi teknologi *Smart Lock*, yaitu sistem digital yang memungkinkan kontrol dan identifikasi akses keluar-masuk secara otomatis. Penerapan sistem ini meningkatkan efisiensi dan efektivitas keamanan pada peralatan produksi berbasis *cloud*, karena seluruh aktivitas serta identitas akses dapat dipantau secara terpusat.

Implementasi 4.340 unit *Smart Lock* hingga tahun 2025 merupakan langkah transformasi digital dalam memitigasi risiko keamanan secara *real-time* dan meningkatkan efisiensi operasional. Teknologi ini memungkinkan manajemen akses yang lebih transparan dan akuntabel, sekaligus meningkatkan keselamatan kerja *engineer* dengan sistem identifikasi akses otomatis yang terpusat.



This service provides routine management of both active and passive telecommunication infrastructure in accordance with SLA/SLG standards, supported by professional personnel and a material management system distributed across Indonesia. The scope of services includes fiber optic solutions, radio internet protocol, and other supporting services.

As support for the government's program to expand equitable telecommunications infrastructure, especially in underdeveloped regions, Mitratel ensures optimal service availability through preventive and corrective maintenance. These efforts guarantee the delivery of stable internet services that are accessible to all segments of Indonesian society.

In an effort to strengthen the implementation of the Internet of Things (IoT) within its business strategy, Mitratel has adopted Smart Lock technology, a digital system that enables automated control and identification of entry and exit access. The implementation of this system enhances the efficiency and effectiveness of security for cloud-based production equipment, as all activities and access identities can be monitored centrally.

The implementation of 4,340 Smart Lock units as of 2025 represents a digital transformation step in mitigating security risks in real time and improving operational efficiency. This technology enables more transparent and accountable access management, while also enhancing engineer safety through a centralized automated access identification system.

Managed Service

Adapun berbagai manfaat yang dihadirkan oleh *Smart Lock* meliputi:
The various benefits offered by Smart Lock include:

Weatherproof	Teknologi tahan air (IP67), yang dapat bertahan pada kedalaman hingga 1 meter selama 30 menit. Waterproof Technology (IP67), capable of withstanding depths of up to 1 meter for 30 minutes.
Secure	Menggunakan kode unik untuk akses transaksi secara aman. Unique code authentication for secure access to transactions.
Efficient	*Engineer* dapat langsung menuju lokasi tanpa perlu mengambil kunci fisik. Direct access for engineers without the need to retrieve a physical key.
Data Analytic	Memantau penggunaan kunci secara historis, termasuk *user* dan waktu akses. Monitoring historical key usage, including users and access times.
Management	Mengelola penggunaan dan otorisasi berbasis *user*, wilayah, serta *engineer* untuk memastikan akses yang lebih terstruktur. Managing usage and authorization based on users, regions, and engineers to ensure more structured access.

Selain itu, Mitratel juga memperkuat keamanan dan efisiensi operasional melalui penerapan site surveillance system (Smart CCTV). Sistem ini dilengkapi kamera dan sensor yang terhubung ke NOC/Helpdesk selama 24 jam, dengan fitur deteksi gerakan dan alarm otomatis. Ketika mendeteksi aktivitas mencurigakan, sistem secara langsung mengirimkan notifikasi dan peringatan. Hingga tahun 2025, sebanyak 800 unit Smart CCTV telah diimplementasikan di berbagai site Mitratel untuk mencegah vandalisme dan menjaga kelancaran operasional.

Penerapan teknologi *smart lock* dan *Smart* CCTV membuktikan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan keamanan, efisiensi, dan kenyamanan secara *real-time*, sekaligus memperkuat pengalaman pelanggan yang lebih maksimal.

Furthermore, Mitratel has strengthened security and operational efficiency by implementing a site surveillance system (Smart CCTV). This system is equipped with cameras and sensors connected to the NOC/Helpdesk 24 hours a day, featuring motion detection and automated alarms. When suspicious activity is detected, the system immediately sends notifications and alerts. As of 2025, a total of 800. Smart CCTV units have been deployed across various Mitratel sites to prevent vandalism and maintain operational continuity.

The implementation of smart lock and Smart CCTV technologies demonstrates that digitalization can enhance security, efficiency, and convenience in real-time, while also improving the overall customer experience.

Skala Organisasi [POJK C.3]
Organizational Scale

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Total Menara	Unit	40.230	39.404	38.014	Total Towers
Total *Tenant*		63.084	59.868	57.409	Total Tenant
Total *Tenant* (termasuk *Reseller*)		65.734	62.628	60.227	Total Tenant (including Reseller)
Fiber	km	57.199	51.039	32.521	Fiber
Tenancy Ratio	x	1,57	1,52	1,51	Tenancy Ratio
Total Aset	Juta Rupiah Million Rupiah	58.350.129	58.139.702	57.278.715	Total Assets
Total Liabilitas		24.998.928	24.753.008	23.160.363	Total Liabilities
Total Ekuitas		33.351.201	33.386.694	34.118.352	Total Equity
Pendapatan		9.534.083	9.307.786	8.683.800	Revenues
Laba Bruto		4.806.129	4.801.056	4.275.245	Gross Income
Laba Tahun Berjalan		2.119.352	2.107.671	2.010.328	Income for the Year
Total Karyawan	Orang Personnel	679	657	537	Total Employees

Wilayah Operasional [POJK C.3][GRI 2-6]
Operational Areas

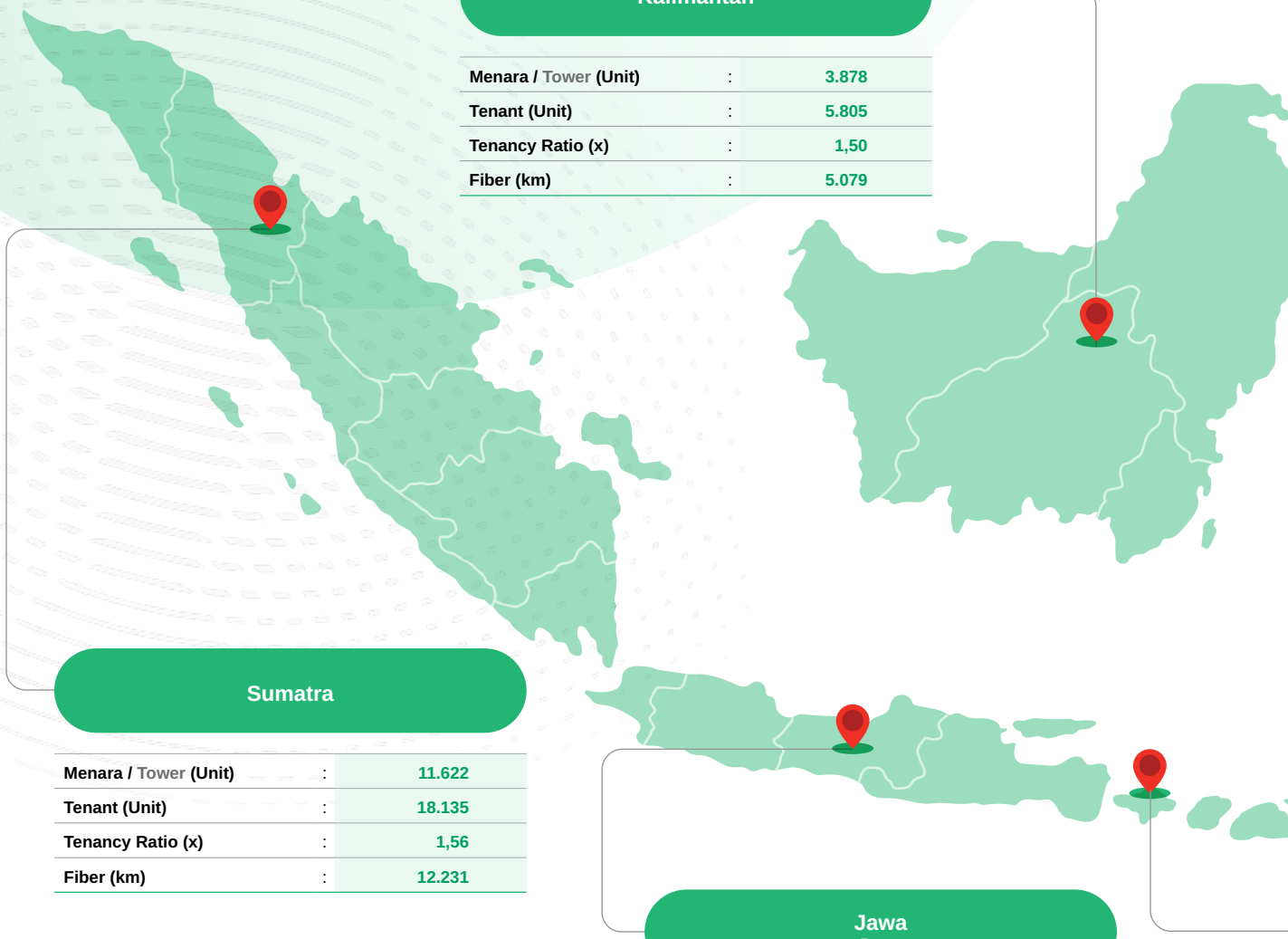

Kalimantan

Menara / Tower (Unit)	:	3.878
Tenant (Unit)	:	5.805
Tenancy Ratio (x)	:	1,50
Fiber (km)	:	5.079

Sumatra

Menara / Tower (Unit)	:	11.622
Tenant (Unit)	:	18.135
Tenancy Ratio (x)	:	1,56
Fiber (km)	:	12.231

Jawa
Java

Menara / Tower (Unit)	:	16.532
Tenant (Unit)	:	27.445
Tenancy Ratio (x)	:	1,66
Fiber (km)	:	26.559

Sulawesi

Menara / Tower (Unit)	:	3.724
Tenant (Unit)	:	5.662
Tenancy Ratio (x)	:	1,52
Fiber (km)	:	10.203

Maluku dan Papua
Maluku and Papua

Menara / Tower (Unit)	:	1.815
Tenant (Unit)	:	2.088
Tenancy Ratio (x)	:	1,15
Fiber (km)	:	1.316

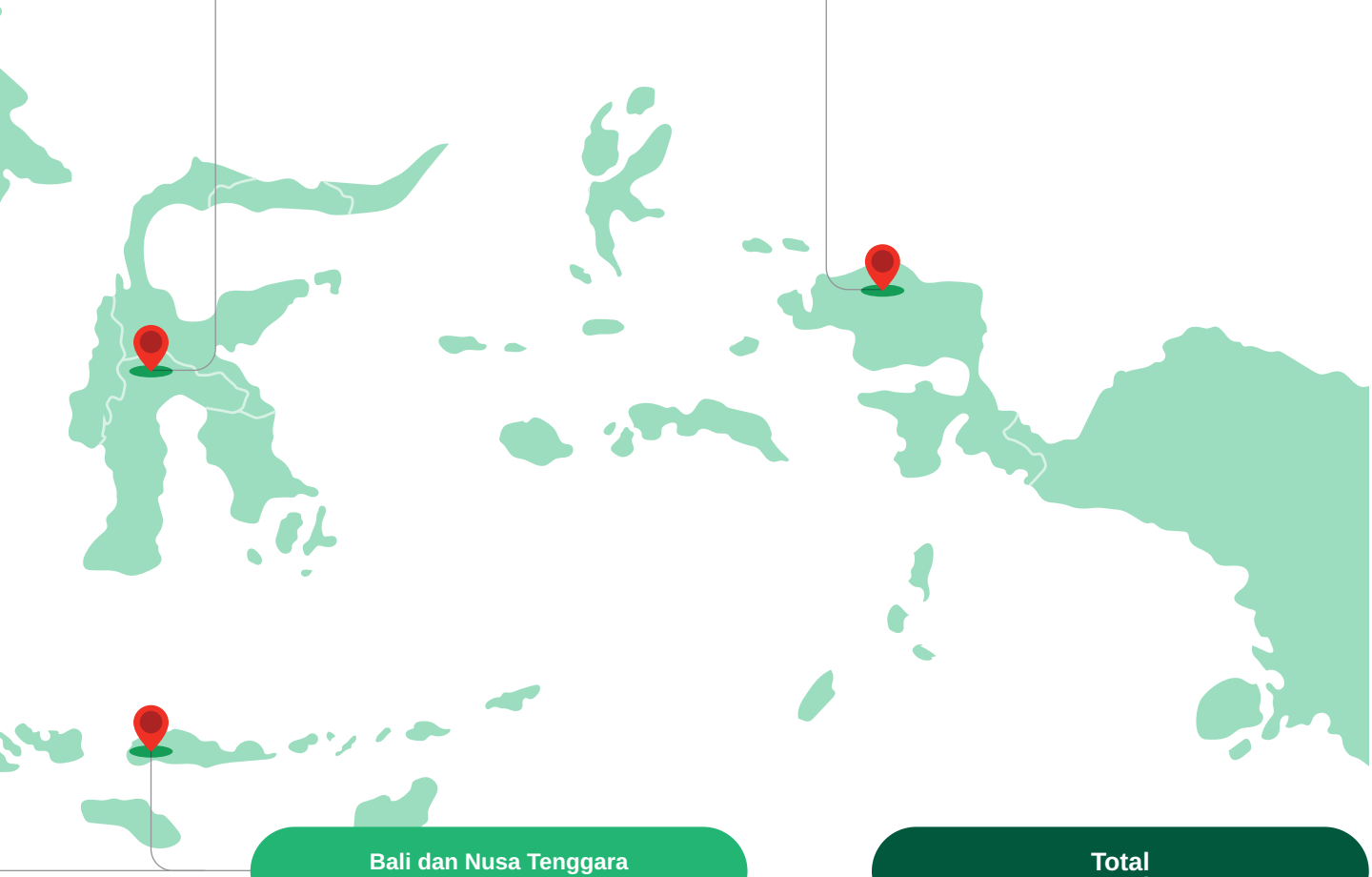

Bali dan Nusa Tenggara
Bali and Nusa Tenggara

Menara / Tower (Unit)	:	2.659
Tenant (Unit)	:	3.949
Tenancy Ratio (x)	:	1,49
Fiber (km)	:	1.811

Total
Total

Menara / Tower (Unit)	:	40.230
Tenant (Unit)	:	63.084
Tenancy Ratio (x)	:	1,57
Fiber (km)	:	57.199

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Kantor Pusat / Head Office

Telkom Landmark Tower Lantai 25-27, 50
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta 12710

Telepon / Telephone	021 2793 3363
Faksimile / Fax	080 0122 4477
Email	mitratel@mitratel.co.id
Situs Web / Website	https://www.mitratel.co.id/

Area 1

***Regional Office* Sumatra Bagian Utara**
Regional Office of North Sumatra
Gedung Graha Merah Putih Lantai 6
Jl. Putri Hijau No. 1
Medan 20111
☎ : 061 4200 1037, 061 4200 1038

***Regional Office* Sumatra Bagian Tengah**
Regional Office of Central Sumatra
Gedung Graha Merah Putih Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman No. 199
Pekanbaru 28116
☎ : 0761 567 255

***Regional Office* Sumatra Bagian Selatan**
Regional Office of South Sumatra
Gedung Telkom Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Sp. Kodam No. 459
Palembang 39172
☎ : 0711 5730 948

Area 2

***Regional Office* Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi**
Regional Office of Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi
Gedung STO Telkom Lantai 2
Jl. Garnisun No. 1
Jakarta Selatan 12930
☎ : 021 2524 790

***Regional Office* Jawa Barat**
Regional Office of West Java
Gedung Graha Merah Putih Telkom Lantai 2
Jl. Japati No. 1
Bandung 40133
☎ : 022 2045 7877

Area 3

***Regional Office* Jawa Timur**
Regional Office of East Java
Gedung STO Telkom Injoko
Jl. Gayungan PTT No. 17-19
Surabaya 60235
☎ : 031 8271 890

***Regional Office* Jawa Tengah**
Regional Office of Central Java
Gedung PT Telkom Lantai 8
Jl. Pahlawan No. 10
Semarang 50249
☎ : 024 8419 224

***Regional Office* Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur**
Regional Office of Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara
Gedung Telkom Lantai 2
Jl. Serma Gede No. 13
Denpasar 80114
☎ : 0361 229 521, 0361 231 019, 0361 234 097

Area 4

***Regional Office* Sulawesi**
Regional Office of Sulawesi
Gedung Telkom Infra Maintenance
Jl. AP Pettarani No. 4
Makassar 90222
☎ : 0411 8880 33

***Regional Office* Kalimantan**
Regional Office of Kalimantan
Jl. MT Haryono No. 169
Balikpapan 76114
☎ : 0542 875 232

***Regional Office* Papua Maluku**
Regional Office of Papua Maluku
Gedung STO 1 Telkom Jayapura
Jl. Ahmad Yani No. 2 (Depan / in Front Bank Papua)
Jayapura 99222
☎ : 0967 5160 554

Informasi Entitas Anak [GRI 2-6]
Information on Subsidiary

Uraian Description	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Tahun Beroperasi Year of Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi (Juta Rupiah) Total Assets Before Elimination (Million Rupiah)
PT Persada Sokka Tama	Persada Office Park, B Building, Lantai 7 Jl. KH Noer Ali No. 3A Bekasi 17144 : 021 8896 0077 : pst@persadasokkatama.com : www.persadasokkatama.com	Penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi Provision of telecommunication network infrastructure	99,9	2008*)	1.753.589
PT Ultra Mandiri Telekomunikasi	The Ayoma Apartment Jl. Raya Ciater Barat Tangerang Selatan 15310 : CS@um-tel.com	Penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi Provision of telecommunication network infrastructure	99,9	2019	430.295

*) PT Persada Sokka Tama didirikan dan mulai beroperasi berdasarkan Akta Notaris Drajat Darmadji, SH, No. 305 tanggal 30 Mei 2000. Selanjutnya, PT Persada Sokka Tama diakuisisi oleh Mitratel pada tahun 2019. / PT Persada Sokka Tama was established and commenced operations based on Notarial Deed of Drajat Darmadji, SH, No. 305 dated May 30, 2000. Subsequently, PT Persada Sokka Tama was acquired by Mitratel in 2019.

Struktur Kepemilikan Saham [POJK C.3] [GRI 2-1]
Shareholding Structure

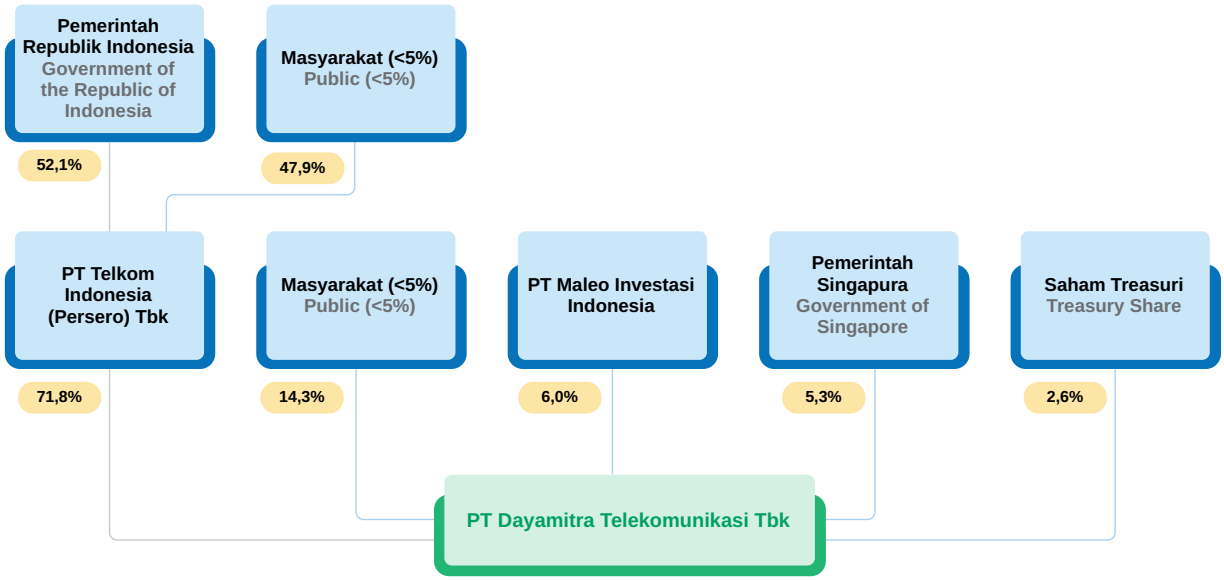

Keterangan / Explanation:

Jalur Pengendali
Controlling Shareholder

Jalur Non-Pengendali
Non-Controlling Shareholder

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan [POJK C.6] [GRI 2-6]
Significant Changes in the Company

Sepanjang tahun 2025, kegiatan operasional, komposisi kepemilikan saham, serta jaringan rantai pasok Mitratel berlangsung stabil tanpa adanya perubahan yang signifikan. Selain itu, sepanjang tahun 2025 tidak ada merger penggabungan perusahaan, penutupan, atau pembukaan kantor/area/unit usaha.

Throughout 2025, Mitratel's operational activities, shareholding composition, and supply chain network remained stable with no significant changes. In addition, during 2025 there were no mergers or corporate consolidations, closure or opening of offices/areas/business units.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4] [GRI 2-29]
Stakeholder Engagement

Pemangku kepentingan merupakan pihak yang memiliki pengaruh signifikan terhadap, maupun terdampak oleh, kegiatan usaha, produk, dan layanan yang dijalankan Mitratel. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan pelibatan pemangku kepentingan sebagai pilar utama dalam perumusan dan implementasi strategi keberlanjutan. Mitratel secara proaktif membangun dialog yang konstruktif, transparan, dan berkelanjutan dengan seluruh kelompok pemangku kepentingan guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan inisiatif Perseroan selaras dengan prinsip tanggung jawab sosial, kepedulian lingkungan, serta praktik tata kelola perusahaan yang baik. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kewajiban kepatuhan, tetapi juga untuk menciptakan nilai bersama (*shared value*) dan memperkuat kepercayaan jangka panjang dengan mitra strategis.

Stakeholders are parties that have a significant influence on, or are impacted by, the business activities, products, and services carried out by Mitratel. Therefore, the Company places stakeholder engagement as a key pillar in the formulation and implementation of its sustainability strategy. Mitratel proactively builds constructive, transparent, and sustainable dialogue with all stakeholder groups to ensure that every Company policy and initiative is aligned with the principles of social responsibility, environmental stewardship, and good corporate governance practices. This approach is not only aimed at fulfilling compliance obligations but also at creating shared value and strengthening long-term trust with strategic partners.

Dalam menentukan kelompok pemangku kepentingan, Mitratel menerapkan pendekatan yang sistematis dan berbasis materialitas dengan mempertimbangkan tingkat pengaruh dan dampak masing-masing pihak terhadap keberlangsungan bisnis serta agenda keberlanjutan Perseroan. Proses identifikasi dilakukan melalui pemetaan pemangku kepentingan, analisis kepentingan dan ekspektasi, serta evaluasi tingkat relevansi terhadap isu-isu ESG yang material bagi Perseroan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap kelompok pemangku kepentingan diidentifikasi secara komprehensif dan dilibatkan melalui metode komunikasi yang tepat, terukur, dan berkelanjutan.

In determining stakeholder groups, Mitratel applies a systematic and materiality-based approach by considering the level of influence and impact of each party on business sustainability and the Company's sustainability agenda. The identification process is carried out through stakeholder mapping, analysis of interests and expectations, as well as evaluation of relevance to ESG issues that are material to the Company. This approach ensures that each stakeholder group is comprehensively identified and engaged through appropriate, measurable, and sustainable communication methods.

Mitratel juga telah melakukan identifikasi menyeluruh terhadap kelompok-kelompok pemangku kepentingan utama, termasuk Pemegang Saham dan investor, pelanggan, karyawan, pemerintah dan regulator, mitra usaha, masyarakat, serta komunitas di sekitar wilayah operasional. Setiap kelompok dilibatkan melalui berbagai mekanisme keterlibatan yang terstruktur, seperti forum komunikasi rutin, konsultasi strategis, pelaporan keberlanjutan, serta inisiatif kolaboratif yang mendukung pencapaian tujuan ESG Perseroan. Pendekatan pelibatan ini mencerminkan komitmen Mitratel dalam membangun hubungan yang inklusif, responsif, dan berorientasi pada keberlanjutan, sekaligus memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan secara seimbang dan bertanggung jawab.

Mitratel has also conducted a comprehensive identification of key stakeholder groups, including Shareholders and investors, customers, employees, government and regulators, business partners, communities, as well as communities around operational areas. Each group is engaged through various structured engagement mechanisms, such as regular communication forums, strategic consultations, sustainability reporting, as well as collaborative initiatives that support the achievement of the Company's ESG objectives. This engagement approach reflects Mitratel's commitment to building inclusive, responsive, and sustainability-oriented relationships, while ensuring that every strategic decision is made by considering the interests of all stakeholders in a balanced and responsible manner.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Ruang Lingkup Keterlibatan Scope of Engagement	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency
Pemegang Saham	• Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa; • Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; serta • Menyediakan akses informasi berupa situs web serta media sosial.	• Menyusun strategi dalam upaya meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha; serta • Melakukan kegiatan usaha yang memperhatikan aspek keberlanjutan.	• Pelaksanaan RUPS Tahunan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa sesuai kebutuhan; serta • Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan.
Shareholders	• Holding Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders (GMS); • Submitting the Annual Report and Sustainability Report; and • Providing information access through the website and social media.	• Developing strategies to improve performance and business sustainability; and • Conducting business activities with consideration for sustainability aspects.	• Holding the Annual GMS every year and Extraordinary GMS as needed; and • Reporting annually or as required.
Pemerintah dan Regulator	• Menyampaikan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan; serta • Membayar kewajiban kepada pihak berwenang.	• Memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan terkait yang berlaku; serta • Membayar kewajiban kepada pihak yang berwenang.	• Pertemuan secara berkala atau sesuai kebutuhan; • Pembayaran kewajiban sesuai waktu yang ditetapkan; serta • Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan.
Government and Regulator	• Submitting Financial Statements, Annual Reports, and Sustainability Reports; and • Fulfilling payment obligations to the relevant authorities.	• Ensuring compliance with all applicable regulations; and • Settling obligations with the relevant authorities.	• Regular meetings or as needed; • Payment of obligations according to the specified timeline; and • Reporting annually or as needed.
Karyawan	• Melakukan pengukuran kinerja karyawan; • Menyediakan sarana pengaduan bagi karyawan; serta • Mengikutsertakan karyawan terhadap kegiatan pelatihan.	• Mengadakan pengelolaan sumber daya manusia yang sesuai dengan peraturan yang berlaku; • Menyediakan sarana dan/atau prasarana terkait kesehatan; serta • Mengadakan kegiatan pelatihan dan promosi atau mutasi jabatan.	Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.
Employees	• Measuring employee performance; • Providing complaint channels for employees; and • Engaging employees in training programs.	• Managing human resources in compliance with applicable regulations; • Providing health-related facilities and/or infrastructure; and • Organizing training programs, promotions, or job transfers.	Throughout the year or as per the program implementation plan.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Ruang Lingkup Keterlibatan Scope of Engagement	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency
Pelanggan/ *Tenant* **Customer/ Tenant**	• Melakukan survei kepuasan pelanggan; • Menyediakan akses informasi berupa situs web dan media sosial; serta • Menyediakan sarana pengaduan bagi pelanggan. • Conducting customer satisfaction surveys; • Providing access to information through the website and social media; and • Offering complaint channels for customers.	Memastikan produk dan layanan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Ensuring that products and services provided meet customer needs.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as needed.
Masyarakat **Community**	Melaksanakan berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Implementing various community development and empowerment programs.	• Melibatkan masyarakat dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan Mitratel; serta • Memberikan kesempatan kerja. • Involving the community in the corporate development and empowerment programs; and • Providing job opportunities.	Sesuai rencana pelaksanaan atau sesuai kebutuhan. According to the implementation plan or as needed.
Media Massa **Mass Media**	• Melaksanakan media *gathering*; serta • Memutakhirkan informasi pada situs web dan media sosial Mitratel. • Organizing media gatherings; and • Updating information on Mitratel's website and social media.	Menyediakan informasi secara jujur dan transparan. Providing information in an honest and transparent manner.	Sesuai kebutuhan. As needed.
Mitra Usaha **Business Partners**	• Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan dan kontrak kerja yang berlaku; • Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan mitra usaha; serta • Meningkatkan dan mendorong kemampuan pemasok/vendor untuk mengevaluasi proses pengadaan barang/jasa secara berkala guna memastikan implementasinya telah berjalan dengan efektif dan efisien serta memenuhi syarat yang ditentukan, di antaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi, dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dan Mitratel. • Establishing fair and transparent cooperation in accordance with applicable regulations and work contracts; • Building harmonious working relationships with business partners; and • Enhancing and encouraging suppliers/vendors capabilities to regularly evaluate the procurement process of goods/ services to ensure its effective and efficient implementation, while meeting the specified requirements, including the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency, and continuous improvement in the relationship between the suppliers and Mitratel.	• Merumuskan dan memenuhi kontrak kerja sama • Melakukan seleksi pemasok dan distributor; serta • Melakukan evaluasi setiap tahun. • Formulating and fulfilling cooperation agreements. • Selecting suppliers and distributors; and • Conducting evaluations annually.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as needed.







TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

“Mitratel memperkuat tata kelola keberlanjutan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan sebagai fondasi utama dalam setiap aktivitas usaha. Dengan didukung oleh struktur ESG yang terintegrasi dan lintas fungsi, Mitratel memastikan bahwa aspek keberlanjutan terimplementasi secara konsisten di seluruh rantai nilai, mulai dari perencanaan strategis hingga operasional. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dan peluang keberlanjutan, tetapi juga memperkuat kualitas pengambilan keputusan yang berorientasi jangka panjang. Melalui tata kelola yang solid, Mitratel berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, serta menjaga kepercayaan publik terhadap integritas dan kinerja Perseroan.”

“Mitratel strengthens sustainability governance through the implementation of the principles of transparency, accountability, and compliance as the main foundation in every business activity. Supported by an integrated and cross-functional ESG structure, Mitratel ensures that sustainability aspects are consistently implemented across the entire value chain, from strategic planning to operations. This approach not only enhances the effectiveness of managing sustainability risks and opportunities but also improves the quality of long-term oriented decision-making. Through strong governance, Mitratel is committed to creating sustainable growth, delivering added value to stakeholders, and maintaining public trust in the integrity and performance of the Company.”

Komitmen terhadap Tata Kelola Keberlanjutan
Commitment to Sustainability Governance

Mitratel menempatkan tata kelola keberlanjutan sebagai pilar strategis dalam menjaga kesinambungan usaha, memperkuat integritas operasional, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Prinsip ESG diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam proses pengambilan keputusan strategis, dengan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar tata kelola yang berlaku di industri telekomunikasi.

Dalam rangka memastikan implementasi keberlanjutan yang efektif dan terukur, Mitratel membangun struktur tata kelola ESG yang terintegrasi dan lintas fungsi sebagai pusat koordinasi, pengendalian, dan evaluasi kinerja keberlanjutan. Fungsi ini berada di bawah Unit *Marketing & Innovation*, yang dipimpin oleh *Executive General Manager* (EGM), dengan mandat dan tugas untuk merumuskan kebijakan, memantau pelaksanaan program, serta melakukan evaluasi berkala guna memastikan pencapaian target keberlanjutan secara konsisten.

Sejalan dengan upaya penguatan tata kelola, Mitratel juga terus meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi di bidang ESG serta memperluas kolaborasi strategis dengan pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan tidak hanya menjadi kerangka kebijakan, tetapi terimplementasi secara efektif di seluruh rantai nilai Mitratel.

Melalui tata kelola yang adaptif, terstruktur, dan berorientasi jangka panjang, Mitratel tidak hanya memperkuat ketahanan bisnis dalam menghadapi dinamika industri, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan, sejalan dengan perannya sebagai penyedia infrastruktur digital yang bertanggung jawab.

Mitratel places sustainability governance as a strategic pillar in maintaining business continuity, strengthening operational integrity, and enhancing stakeholder trust. ESG principles are comprehensively integrated into strategic decision-making processes by upholding transparency, accountability, and compliance with applicable laws and regulations and governance standards in the telecommunications industry.

To ensure effective and measurable sustainability implementation, Mitratel establishes an integrated and cross-functional ESG governance structure as a center for coordination, control, and evaluation of sustainability performance. This function operates under the Marketing & Innovation Unit, led by the Executive General Manager (EGM), with the mandate and responsibility to formulate policies, monitor program implementation, and conduct periodic evaluations to ensure the consistent achievement of sustainability targets.

In line with efforts to strengthen governance, Mitratel also continues to enhance human capital capabilities through the development of competencies in ESG and by expanding strategic collaboration with stakeholders. This is carried out to ensure that sustainability principles are not only a policy framework but are effectively implemented across the entire Mitratel value chain.

Through governance that is adaptive, structured, and long-term oriented, Mitratel not only strengthens business resilience in facing industry dynamics but also creates sustainable economic, social, and environmental value, in line with its role as a responsible digital infrastructure provider.

Pengelola Aspek Keberlanjutan [POJK E.1] [GRI 2-13, 2-14]
Sustainability Management

Guna memastikan implementasi prinsip keberlanjutan berjalan secara efektif dan terintegrasi, Mitratel membentuk Unit *Sustainability* di bawah Unit *Marketing Strategy & Analytics* yang berperan dalam mengelola, mengoordinasikan, serta mengawasi penerapan aspek ESG di seluruh lini operasional. Pembentukan tim ini merupakan bagian dari proses penguatan organisasi yang bersifat transisional, sebagai penghubung antara pengelolaan ESG saat ini dengan struktur organisasi definitif yang akan mengelola fungsi keberlanjutan secara lebih komprehensif ke depan.

To ensure the effective and integrated implementation of sustainability principles, Mitratel has established a Sustainability Unit under the Marketing Strategy & Analytics Unit, which is responsible for managing, coordinating, and overseeing the implementation of ESG aspects across all operational lines. The establishment of this team is part of a transitional organizational strengthening process, serving as a bridge between the current ESG management and the definitive organizational structure that will manage sustainability functions more comprehensively in the future.

Struktur Pengelola Aspek Keberlanjutan Mitratel
Mitratel's Sustainability Management Structure



Unit *Sustainability* ini memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi secara konsisten ke dalam proses bisnis Mitratel, selaras dengan standar dan praktik terbaik ESG. Fokus utama Unit *Sustainability* mencakup perancangan kebijakan dan program keberlanjutan, pemantauan implementasi, serta evaluasi kinerja ESG secara berkala guna memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan serta memberikan rekomendasi perbaikan berkelanjutan untuk mendukung penciptaan nilai jangka panjang. Melalui peran tersebut, Unit *Sustainability* menjadi katalis dalam mendorong transformasi Mitratel menuju perusahaan infrastruktur digital yang tidak hanya unggul secara operasional, tetapi juga berkelanjutan dan bertanggung jawab.

The Sustainability Unit plays a strategic role in ensuring that sustainability principles are consistently integrated into Mitratel's business processes, aligned with ESG standards and best practices. The main focus of the Sustainability Unit includes developing sustainability policies and programs, monitoring implementation, and periodically evaluating ESG performance to ensure the achievement of established targets and to provide continuous improvement recommendations that support long-term value creation. Through this role, the Sustainability Unit becomes a catalyst in driving Mitratel's transformation into a digital infrastructure company that not only excels operationally but is also sustainable and responsible.

Adapun tugas dan tanggung jawab tugas dan tanggung jawab masing-masing Unit dalam pengelolaan Aspek Keberlanjutan Mitratel diuraikan sebagai berikut diuraikan sebagai berikut.

The duties and responsibilities of each Unit in managing Mitratel's sustainability aspects are outlined as follows.

Divisi Division	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Marketing & Innovation	• Memantau dalam pengelolaan prinsip-prinsip ESG di seluruh organisasi; serta • Melakukan perencanaan, pengawasan, dan mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG di seluruh organisasi. • Monitoring the implementation of ESG principles across the organization; and • Conducting planning, oversight, and integrating ESG principles across the organization..
Sekretaris Perusahaan **Corporate Secretary**	• Membangun budaya keberlanjutan melalui program yang selaras dengan tujuan keberlanjutan Mitratel, seperti *ESG Roadmap*, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, serta *Strategic nitiative* "*THE WINNER*"; • Mengomunikasikan program keberlanjutan Mitratel melalui komunikasi korporasi yang unggul guna menjaga citra Mitratel dan memastikan implementasi GCG secara optimal; serta • Membuat dan mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang memberikan dampak bagi masyarakat dan lingkungan. • Building a sustainability culture through programs aligned with Mitratel's sustainability goals, such as the ESG Roadmap, the Company's Long-Term Plan, and the Strategic Initiative "THE WINNER"; • Communicating Mitratel's sustainability programs through excellent corporate communication to maintain Mitratel's image and ensure optimal GCG implementation; and • Developing and implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs that create a positive impact on society and the environment.
Hubungan Investor **Investor Relations**	• Mengelola tata kelola pemangku kepentingan, mencakup mekanisme, proses, serta kebijakan dalam mengelola risiko tambahan di luar keuangan serta hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk regulator; serta • Melaksanakan aktivitas korporasi untuk meningkatkan keterlibatan investor serta menjembatani kepentingan regulator dan investor dengan unit pelaksana keberlanjutan, seperti panggilan pemaparan kinerja keuangan *(earning call)* dan pertemuan dengan investor *(investor meeting)* serta paparan kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan ataupun *reporting* lainnya sesuai kebutuhan calon ataupun Pemegang Saham. • Managing stakeholder governance, including mechanisms, processes, and policies to address non-financial risks and maintain relationships with stakeholders, including regulators; and • Carrying out corporate activities to enhance investor engagement and bridge the interests of regulators and investors with sustainability implementation units, such as earnings calls and investor meetings, as well as presentations on the Company's financial and sustainability performance or other reporting as required by prospective or existing shareholders.
Strategi dan Pengembangan Bisnis **Strategy and Business Development**	Menyusun strategi jangka panjang terkait keberlanjutan dan menuangkannya dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta program kerja tahunan Mitratel. Developing long-term sustainability strategies and incorporating them into the Company's Work Plan and Budget as well as the Mitratel annual work program.
Manajemen Sumber Daya Manusia **Human Resource Management**	• Melakukan pengelolaan aspek sosial terkait sumber daya manusia, mulai dari perekrutan dan retensi bakat terbaik, penyediaan kesempatan yang setara di lingkungan kerja yang beragam, hingga penerapan budaya perusahaan yang inklusif; serta • Merumuskan kebijakan tata kelola perusahaan terkait etika bisnis, pencegahan suap dan korupsi, kesejahteraan karyawan, Kode Etik, dan aspek lainnya. • Managing social aspects related to human resources, starting from recruitment and retention of top talent, providing equal opportunities in a diverse workplace, and fostering an inclusive corporate culture; and • Formulating corporate governance policies related to business ethics, anti-bribery and anti-corruption measures, employee welfare, the Code of Ethics, and other related aspects.
Pengadaan **Procurement**	• Melaksanakan keberlanjutan dalam tata kelola manajemen rantai pasok, terutama terkait penggunaan bahan baku dan vendor yang memenuhi prinsip pengadaan ramah lingkungan; serta • Mengelola aspek hak asasi manusia dalam rantai pasok Mitratel, termasuk langkah proaktif untuk mencegah, mengurangi, dan memulihkan dampak buruk terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasok. • Implementing sustainability in supply chain management governance, particularly regarding the use of raw materials and vendors that adhere to environmentally friendly procurement principles; and • Managing human rights aspects within Mitratel's supply chain, including proactive measures to prevent, mitigate, and remediate adverse human rights impacts in the supply chain.
Operasional **Operations**	• Melakukan pengelolaan dan pelaporan terkait penggunaan energi serta emisi gas rumah kaca dalam kegiatan operasional Mitratel; • Menyusun program energi terbarukan yang mencakup jumlah yang akan diimplementasikan; serta • Melakukan pengelolaan terhadap risiko fisik operasional Mitratel. • Managing and reporting on energy usage and greenhouse gas emissions in Mitratel's operational activities; • Developing a renewable energy program that includes the amount to be implemented; and • Managing risks related to Mitratel's physical operations.

Divisi Division	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Aset **Assets**	Melaksanakan peremajaan aset yang berkaitan dengan ekonomi sirkular (*reduce* atau *reused*), pengelolaan limbah, termasuk program tanggung jawab produk di akhir masa pakai (*end of life product stewardhip program*). Carrying out asset rejuvenation related to the circular economy (reduce or reuse), waste management, including product responsibility programs at the end of their lifecycle (end-of-life product stewardship program).
Pengembangan Produk **Product Development**	Mengelola produk dan layanan baru yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan untuk layanan dan produk keberlanjutan, seperti energi terbarukan melalui panel surya dan turbin angin, berbagi perangkat dan peralatan, (seperti berbagi antena dan berbagi daya), layanan daya sebagai jasa dengan baterai litium sebagai cadangan pengganti genset, *High Altitude Platform Station* (HAPS) untuk daerah tertinggal, terdepan, dan Tertinggal, Terdepan, dan Terpencil (3T), *Internet of Things* (IoT), serta layanan lainnya. Managing new products and services related to research and development for sustainable services and products, such as renewable energy through solar panels and wind turbines, shared devices and equipment (e.g., antenna sharing and power sharing), power as a service using lithium batteries as backup replacements for generators, High Altitude Platform Station (HAPS) for Underdeveloped, Frontier, and Remote (3T) areas, Internet of Things (IoT), and other services.
Rekayasa Solusi **Solution Engineering**	Mengelola produk yang sudah ada dengan memperhatikan desain dan bahan yang lebih ramah lingkungan, serta mengurangi emisi karbon melalui penelitian dan pengembangan. Managing existing products by considering more environmentally friendly designs and materials while reducing carbon emissions through research and development.
Risk Management **Risk Management**	• Mengelola risiko perusahaan, termasuk risiko fisik dan transisi terkait keberlanjutan, yang diterapkan melalui sistem manajemen risiko perusahaan; • Melaporkan hasil pemantauan risiko kepada manajemen serta Komite Evaluasi dan *Monitoring* Perencanaan dan Risiko; serta • Mengawal transisi Standar Pengungkapan Keuangan (SPK) berbasis PSPK 1 dan 2 bersama dengan Unit *Management Accounting* dan Unit *Sustainability* berdasarkan hasil *Climate Related Risk and Opportunity* (CRRO) *Assessment*. • Managing corporate risks, including physical and transition risks related to sustainability, implemented through the Company's risk management system; • Reporting risk monitoring results to management and the Planning and Risk Evaluation and Monitoring Committee; and • Overseeing the transition of Financial Disclosure Standards (SPK) based on PSPK 1 and 2 in collaboration with the Management Accounting Unit and the Sustainability Unit based on the results of the Climate-Related Risk and Opportunity (CRRO) Assessment.



Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan [POJK E.2] [GRI 2-17]

Sustainability Competency Development

Mitratel secara konsisten memperkuat kapabilitas sumber daya manusia dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis Perseroan. Upaya ini diwujudkan melalui penyelenggaraan berbagai program pengembangan kompetensi yang terstruktur dan berkelanjutan, baik yang diinisiasi secara internal maupun melalui kolaborasi dengan mitra eksternal yang profesional dan kredibel.

Mitratel consistently strengthens human capital capabilities in understanding and implementing sustainability principles as an integral part of the Company's business strategy. These efforts are realized through the implementation of various structured and continuous competency development programs, both internally initiated and in collaboration with professional and credible external partners.

Program pengembangan tersebut mencakup berbagai aspek ESG, dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap insan Mitratel memiliki pemahaman yang komprehensif serta kemampuan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri, tetapi juga memperkuat budaya perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan.

These development programs cover various ESG aspects, with the aim of ensuring that every Mitratel employee has a comprehensive understanding and the ability to integrate sustainability principles into daily operational activities. This approach not only enhances organizational readiness in responding to industry dynamics but also strengthens a corporate culture that is oriented toward sustainability.

Melalui penguatan kompetensi yang berkelanjutan, Mitratel memastikan bahwa implementasi ESG tidak hanya bersifat kebijakan, tetapi menjadi praktik nyata yang terinternalisasi di seluruh lini organisasi, sehingga mampu mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, terdapat sebanyak 8 program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diikuti oleh 706 orang peserta sebagaimana diuraikan berikut.

Through continuous competency strengthening, Mitratel ensures that ESG implementation is not only policy-based but becomes a practical application embedded across all organizational levels, thereby supporting long-term value creation for stakeholders. Throughout 2025, there were 8 sustainability-related competency development programs attended by 706 participants, as outlined below.

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Jabatan Peserta* Position of Participant*	Total Peserta Total of Participant	
			Pria Male	Wanita Female
Leadership Development Program	Telkom Corporate University (TCU)	Unit Terkait Related Units	58	33
Workshop Nasional: Tindak Pidana Korupsi National Workshop: Corruption Criminal Acts	Lembaga Berantas Korupsi Indonesia (LBKI) Indonesian Anti-Corruption Institute (LBKI)	*Legal & Regulatory*	1	-
Wishtleblowing System	My Digilearn	Unit Terkait Related Units	395	182
Workshop Nasional: Jaminan Kehilangan Pekerjaan National Workshop: Job Loss Insurance	Lembaga Pusat Institut Manajemen Nasional (LPIMNas) National Management Institute Central Institution (LPIMNas)	*Human Capital Management*	1	-
Seminar Strategi Korporasi Membangun Transparansi dan Akuntabilitas Seminar on Corporate Strategy for Building Transparency and Accountability	Lembaga Bina Manajemen Publik (LBMP) Institute for Public Management Development (LBMP)	*Legal & Regulatory*	2	-
New Accounting Standar (IFRS & PSAK) and Sustainability Report	Telkom	*Accounting Management*	1	3
Awareness ISO 26000:2010 CSR	Adhere	Unit Terkait Related Units	7	9
Pelatihan ISO 37001:2025 ISO 37001:2025 Training	Adhere	Unit Terkait Related Units	9	5

* Jabatan peserta diisi berdasarkan unit kerja yang dituju, karena jabatan dapat bervariasi tergantung pada jenis pelatihan. / The participant positions are filled based on the targeted work units, as job titles may vary depending on the type of training.

Pengelolaan dan Pemantauan Risiko Keberlanjutan [POJK E.3] [GRI 2-25]

Sustainability Risk Management and Monitoring

Dalam menghadapi potensi dampak risiko terkait aspek ESG, Mitratel terus memperkuat penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dan komprehensif, mencakup aspek strategis, operasional, keuangan, kepatuhan, serta keamanan data. Pendekatan ini selaras dengan pedoman tata kelola Mitratel dan bertujuan untuk memastikan ketahanan bisnis yang berkelanjutan di tengah dinamika industri telekomunikasi.

Penerapan manajemen risiko dilakukan secara sistematis melalui pendekatan *three lines of defense*, yang menegaskan peran aktif seluruh elemen organisasi dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing, sebagai berikut:

1. **Lini Pertama (*Risk Owner*):**
   Seluruh unit kerja bertindak sebagai pemilik risiko yang bertanggung jawab langsung dalam mengidentifikasi, mengelola, dan melakukan mitigasi risiko, termasuk risiko ESG, sesuai dengan ruang lingkup operasionalnya.
2. **Lini Kedua (*Risk Management Function*):**
   Unit Manajemen Risiko di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berperan dalam merumuskan kerangka kerja dan strategi mitigasi, melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala, serta memastikan efektivitas implementasi manajemen risiko di seluruh organisasi.
3. **Lini Ketiga (*Independent Assurance*):**
   Unit Audit Internal menjalankan fungsi pengawasan independen dengan menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian risiko yang diterapkan oleh lini pertama dan lini kedua, guna memastikan kepatuhan serta perbaikan berkelanjutan.

Melalui pendekatan yang terstruktur, adaptif, dan berbasis prinsip kehati-hatian, Mitratel memastikan bahwa pengelolaan risiko keberlanjutan tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian, tetapi juga sebagai *enabler* dalam mendukung pengambilan keputusan strategis dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

In addressing potential risk impacts related to ESG aspects, Mitratel continues to strengthen the implementation of integrated and comprehensive risk management, covering strategic, operational, financial, compliance, and data security aspects. This approach is aligned with Mitratel's governance guidelines and aims to ensure sustainable business resilience amid the dynamics of the telecommunications industry.

The implementation of risk management is carried out systematically through the three lines of defense approach, which emphasizes the active role of all organizational elements in identifying, assessing, and controlling risks in accordance with their respective functions and responsibilities, as follows:

1. **First Line (Risk Owner):**
   All work units act as risk owners who are directly responsible for identifying, managing, and mitigating risks, including ESG risks, in accordance with their respective operational scope.
2. **Second Line (Risk Management Function):**
   The Risk Management Unit under the Director of Finance and Risk Management is responsible for formulating frameworks and mitigation strategies, conducting periodic monitoring and evaluation, and ensuring the effectiveness of risk management implementation across the organization.
3. **Third Line (Independent Assurance):**
   The Internal Audit Unit performs an independent oversight function by assessing the adequacy and effectiveness of the risk control system implemented by the first and second lines, to ensure compliance and continuous improvement.

Through a structured, adaptive, and prudent approach, Mitratel ensures that sustainability risk management not only functions as a control mechanism but also serves as an enabler in supporting strategic decision-making and long-term value creation for stakeholders.

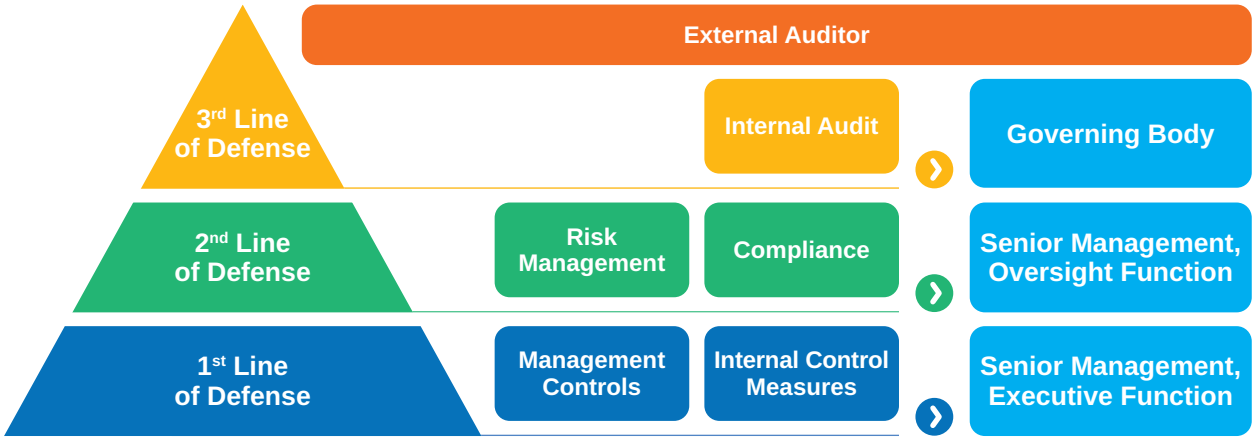

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola risiko yang terstruktur dan berorientasi jangka panjang, Mitratel mengadopsi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mengacu pada standar internasional ISO 31000:2018. Penerapan standar ini mencakup prinsip, kerangka kerja, serta proses pengelolaan risiko yang komprehensif dan terintegrasi di seluruh lini organisasi, guna memastikan efektivitas dalam mengantisipasi dan merespons dinamika risiko yang terus berkembang.

Komitmen tersebut dituangkan dalam Peraturan Direksi No. C.Tel.002/HK 200/JDMT-1063000/2021 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko Perusahaan, yang menjadi landasan utama dalam pengembangan dan implementasi manajemen risiko di Mitratel. Pedoman ini tidak hanya mengatur mekanisme identifikasi, pengukuran, mitigasi, dan pemantauan risiko, tetapi juga mengintegrasikan pengelolaan peluang sebagai bagian dari strategi penciptaan nilai.

Dalam konteks keberlanjutan, kerangka kerja ini turut memperkuat kemampuan Mitratel dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko serta peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim yang disesuaikan dengan kerangka kerja IFRS S1 dan S2 yang memetakan risiko fisik dan transisi serta peluang ke dalam bisnis proses perusahaan serta rencana aksi dan mitigasinya, melalui Unit *Risk Management* yang dipimpin oleh VP *Risk Management*, di bawah kendali Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Dengan demikian, Mitratel mampu meningkatkan ketahanan bisnis sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. **[GRI 2-12]**

Proses Manajemen Risiko Mitratel

Untuk menjaga stabilitas bisnis sekaligus meningkatkan ketahanan terhadap dinamika industri telekomunikasi, Mitratel mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang dijalankan secara terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan. Pendekatan ini memastikan setiap potensi risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, serta dikendalikan secara efektif. Adapun tahapan proses manajemen risiko yang diterapkan Mitratel diuraikan sebagai berikut.

As part of strengthening structured and long-term oriented risk governance, Mitratel adopts Risk Management Implementation Guidelines that refer to the international standard ISO 31000:2018. The implementation of this standard covers principles, frameworks, and comprehensive and integrated risk management processes across all organizational levels to ensure effectiveness in anticipating and responding to evolving risk dynamics.

This commitment is outlined in the Board of Directors Regulation No. C.Tel.002/HK 200/JDMT-1063000/2021 on the Company Risk Management Guidelines, which serves as the primary foundation for the development and implementation of risk management in Mitratel. These guidelines not only regulate the mechanisms for risk identification, measurement, mitigation, and monitoring but also integrate opportunity management as part of the value creation strategy.

In the context of sustainability, this framework also strengthens Mitratel's capability in identifying and managing risks and opportunities related to climate change, aligned with the IFRS S1 and S2 frameworks that map physical and transition risks as well as opportunities into the Company's business processes, along with corresponding action and mitigation plans, through the Risk Management Unit led by the VP Risk Management under the supervision of the Director of Finance and Risk Management. Thus, Mitratel can enhance business resilience while supporting the achievement of sustainable development goals. **[GRI 2-12]**

Mitratel Risk Management Process

To maintain business stability while enhancing resilience amid the dynamics of the telecommunications industry, Mitratel implements a risk management system that is carried out in a structured, systematic, and sustainable manner. This approach ensures that every potential risk can be effectively identified, analyzed, and controlled. The stages of the risk management process implemented by Mitratel are outlined as follows.

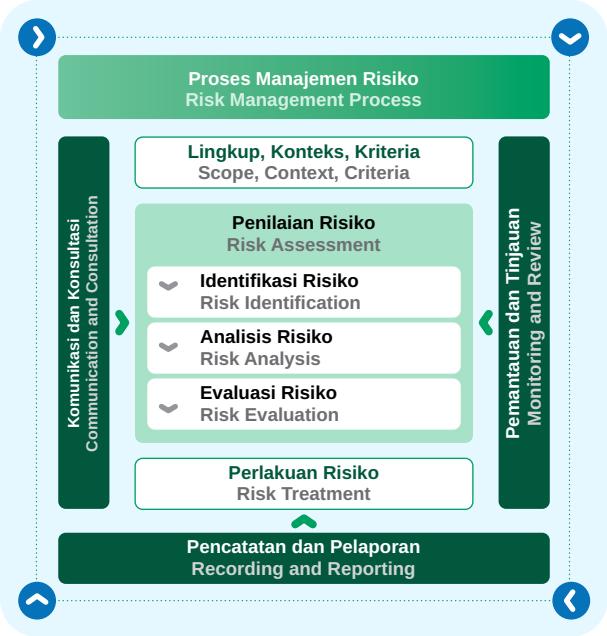

Dalam upaya menjaga keberlangsungan operasional dan mengurangi potensi dampak negatif, Mitratel secara proaktif melakukan identifikasi serta pengelolaan risiko keberlanjutan melalui serangkaian evaluasi berkala, penyebarluasan kebijakan internal, dan penguatan langkah mitigasi. Seluruh proses ini bertujuan untuk meminimalkan risiko pada aspek ESG sebagaimana diuraikan berikut.

In an effort to maintain operational continuity and reduce potential negative impacts, Mitratel proactively identifies and manages sustainability risks through a series of regular evaluations, dissemination of internal policies, and strengthened mitigation measures. All these processes aim to minimize risks across ESG aspects as outlined below.

Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Sosial **Social Risk**		
Menghadapi perlawanan masyarakat setempat di sebagian *site* menara telekomunikasi.	Sebagai akibat adanya protes warga terkait potensi petir, risiko keselamatan, dan kekhawatiran kesehatan, pemerintah dapat meminta pembongkaran atau relokasi menara, yang berpotensi berdampak pada kondisi keuangan, operasional, dan likuiditas.	• Menyediakan layanan *helpdesk*, *digital touchpoint*, dan *customer service,* serta memperkuat tim area untuk menangani isu dengan masyarakat; • Melakukan sosialisasi dan konsultasi kepada warga serta melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan guna meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap infrastruktur telekomunikasi; • Melakukan kerja sama dan kolaborasi dengan instansi pemerintahan untuk memastikan kelancaran perizinan dan kepatuhan terhadap regulasi; serta • Mengikuti program pengembangan wilayah non-3T untuk mendukung pemerataan akses telekomunikasi.
Facing resistance from local communities at certain telecommunication tower sites.	Due to protests from residents regarding lightning risks, safety concerns, and health apprehensions, the government may request the dismantling or relocation of towers, potentially impacting financial, operational, and liquidity conditions.	• Providing helpdesk services, digital touchpoints, and customer service, while strengthening area teams to address community concern; • Conducting outreach and consultations with residents, as well as implementing corporate social responsibility programs to enhance public acceptance of telecommunication infrastructure; • Collaborating with government agencies to ensure smooth permitting processes and compliance with regulations; and • Participating in the non-3T area development program to support equitable telecommunication access.

Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Menghadapi tantangan dalam mempertahankan personel manajemen kunci dan ketidakmampuan untuk merekrut, melatih, mempertahankan, serta memotivasi karyawan.	Kesulitan dalam merekrut, melatih, dan memotivasi tenaga terlatih di industri menara telekomunikasi terjadi akibat kelangkaan tenaga ahli, persaingan ketat, serta kesenjangan dalam pemerataan keselamatan kerja. Faktor lain yang berkontribusi meliputi keselamatan kerja, akses terhadap fasilitas kesehatan, pendidikan, hak asasi manusia, keberagaman, dan upah yang adil, yang dapat menghambat strategi bisnis serta berdampak pada keuangan, operasional, dan likuiditas.	• Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui program beasiswa, pelatihan, dan sertifikasi guna mendukung strategi bisnis dan operasional; • Memantau dan menganalisis *talent pool* untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten; • Menerapkan kebijakan *human capital,* termasuk anti-penyuapan, anti-diskriminasi, keberagaman, serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); • Memantau kepuasan karyawan melalui penilaian indeks kepuasan, pelaksanaan survei, dan pengumpulan umpan balik secara berkala; • Memperoleh sertifikasi ISO terkait standar manajemen, seperti ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 31000:2018, dan ISO 37001:2016 untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik terbaik dalam pengelolaan SDM; serta • Menyediakan keuntungan dan jenjang karier yang jelas, termasuk program persiapan pensiun bagi karyawan untuk meningkatkan retensi tenaga kerja.
Facing challenges in retaining key management personnel and the inability to recruit, train, retain, and motivate employees.	Difficulties in recruiting, training, and motivating skilled workers in the telecommunication tower industry arise due to a shortage of experts, intense competition, and disparities in occupational safety. Other contributing factors include workplace safety, access to healthcare and education, human rights, diversity, and fair wages, which may hinder business strategies and impact financial, operational, and liquidity conditions.	• Developing human resource competencies sustainably through scholarship programs, training, and certifications to support business and operational strategies; • Monitoring and analyzing the talent pool to ensure the availability of competent employees; • Implementing human capital policies, including anti-bribery, anti-discrimination, diversity, and Occupational Health and Safety (OHS); • Monitoring employee satisfaction through satisfaction index assessments, surveys, and regular feedback collection; • Obtaining ISO certifications related to management standards, such as ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 31000:2018, and ISO 37001:2016, to ensure compliance with best practices in human resource management; and • Providing clear career progression and benefits, including retirement preparation programs, to enhance employee retention.
Risiko Lingkungan Hidup **Environmental Risk**		
Menghadapi risiko kerusakan menara telekomunikasi akibat bencana alam dan perubahan iklim, sementara asuransi mungkin tidak memberikan perlindungan yang memadai.	Kerusakan menara akibat badai, banjir, puting beliung, dan gempa bumi, serta perubahan iklim dapat mengganggu layanan kepada pelanggan. Kecukupan asuransi gangguan operasional yang dimiliki belum sepenuhnya menutup pendapatan yang hilang, termasuk potensi kehilangan penyewa baru yang seharusnya dapat ditambahkan ke menara jika tidak terjadi kerusakan. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya pelanggan serta berdampak negatif terhadap keuangan, kinerja operasi, dan likuiditas.	• Menerapkan strategi keberlanjutan dan kebijakan mitigasi risiko lingkungan, termasuk pemulihan bencana, penghematan energi dan air (*smart water, smart energy, smart waste*), serta pengurangan emisi karbon (*reused material tower*); • Menyediakan dana untuk konservasi di kawasan tertentu, termasuk flora dan fauna, serta area sekitar menara telekomunikasi; • Memantau potensi bencana alam untuk memastikan kelangsungan operasional dan menyiapkan langkah tanggap darurat guna memitigasi risiko lebih lanjut; • Melakukan kolaborasi dalam pengadaan dan kerja sama dengan mitra untuk mengimplementasikan strategi perbaikan iklim, termasuk penggunaan material ramah lingkungan, seperti GFRP; • Meningkatkan efisiensi operasional dengan penerapan energi terbarukan, seperti *solar panel system,* penggantian VRLA, revitalisasi genset, dan digitalisasi proses kerja; • Memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan guna memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku; • Melaksanakan penilaian *ESG Rating* oleh pihak eksternal untuk mengukur kinerja lingkungan Mitratel; serta • Mentransfer risiko melalui asuransi pada aset dengan tingkat risiko tinggi untuk mengantisipasi potensi dampak bencana alam.

Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Facing the risk of telecommunication tower damage due to natural disasters and climate change, while insurance coverage may not provide adequate protection.	Tower damage caused by storms, floods, tornadoes, and earthquakes, as well as climate change, can disrupt services to customers. The existing operational disruption insurance coverage does not fully compensate for lost revenue, including the potential loss of new tenants who could have been added to the towers if no damage had occurred. This may lead to customer loss and negatively impact financial performance, operational performance, and liquidity.	• Implementing sustainability strategies and environmental risk mitigation policies, including disaster recovery, energy and water conservation (smart water, smart energy, smart waste), and carbon emission reduction (reused material tower); • Allocating funds for conservation efforts in specific areas, including flora and fauna, as well as the surroundings of telecommunication towers; • Monitoring potential natural disasters to ensure operational continuity and preparing emergency response measures to mitigate further risks; • Collaborating in procurement and partnerships with stakeholders to implement climate improvement strategies, including the use of eco-friendly materials, such as GFRP; • Enhancing operational efficiency through the implementation of renewable energy sources, such as solar panel systems, VRLA replacement, generator revitalization, and digitalization of work processes; • Obtaining ISO 14001:2015 certification for Environmental Management Systems to ensure compliance with applicable environmental standards; • Conducting ESG Rating assessments by external parties to measure Mitratel's environmental performance; and • Transferring risk through insurance coverage for high-risk assets to anticipate potential impacts of natural disasters.
Risiko Tata Kelola **Governance Risk**		
Menghadapi kesulitan dalam memperoleh persetujuan dan perizinan yang diperlukan untuk sebagian *site* menara telekomunikasi.	Kendala dalam persetujuan dan perizinan akibat regulasi pemerintah daerah, pemerintah kabupaten, serta peraturan lingkungan dan zonasi dapat menyebabkan pemerintah setempat meminta pembongkaran dan pemindahan menara, menerapkan penalti (teguran, peringatan, atau denda), serta memberikan hak kepada pelanggan untuk mengakhiri perjanjian jika pelanggaran tidak diperbaiki dalam periode pemulihan.	• Memantau secara berkelanjutan data aset dan kelengkapan perizinan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi; • Melaksanakan kebijakan relokasi dan penguatan aset guna mengantisipasi risiko perizinan yang tidak dapat diperoleh; • Menerapkan digitalisasi aset dan skema baru sewa lahan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan perizinan; • Melakukan koordinasi dengan regulator guna menganalisis dampak regulasi baru agar tetap memberikan manfaat bagi industri dan masyarakat; serta • Memilih mitra perizinan yang memiliki tingkat keberhasilan tinggi untuk memastikan kelancaran proses perizinan dan legalitas operasional.
Facing difficulties in obtaining approvals and permits required for certain telecommunications tower sites.	Challenges in approvals and permits due to local government regulations, district government policies, as well as environmental and zoning regulations may lead to local authorities requesting tower dismantling and relocation, imposing penalties (warnings, notices, or fines), and granting customers the right to terminate agreements if violations are not rectified within the recovery period.	• Continuously monitoring asset data and permit completeness to ensure regulatory compliance; • Implementing relocation policies and asset strengthening to anticipate risks associated with unattainable permits; • Applying asset digitalization and new land lease schemes to improve efficiency in permit management; • Coordinating with regulators to analyze the impact of new regulations to ensure continued benefits for the industry and society; and • Selecting permitting partners with a high success rate to ensure smooth permitting processes and operational legality.
Menghadapi insiden keamanan siber atau hilangnya informasi identitas pribadi.	Maraknya kejahatan siber, terutama serangan terhadap data pribadi dan lini bisnis, dapat menyebabkan peningkatan biaya penanganan, penurunan reputasi, serta kehilangan pelanggan jika tidak ditangani dengan segera.	• Meningkatkan kesadaran terhadap keamanan siber bagi seluruh karyawan melalui pelatihan dan sosialisasi berkala; • Melakukan tindakan preventif melalui *vulnerability assessment* dan *penetration test* secara berkala untuk mendeteksi potensi insiden dan menerapkan langkah mitigasi keamanan secara tepat waktu; • Menerapkan kebijakan *data governance*, *data security and privacy*, dan *security incident* untuk memastikan perlindungan informasi yang lebih ketat; • Menyusun IT *Roadmap* dan mengembangkan program pemulihan bencana guna meningkatkan ketahanan sistem informasi terhadap ancaman siber; serta • Memperoleh Sertifikasi ISO 27001 sebagai standar dalam Sistem Manajemen Keamanan Informasi, memastikan perlindungan optimal terhadap data dan sistem Mitratel.
Facing cybersecurity incidents or loss of personal identity information.	The rise of cybercrime, particularly attacks on personal data and business lines, can lead to increased handling costs, reputational decline, and customer loss if not addressed promptly.	• Enhancing cybersecurity awareness among all employees through regular training and dissemination; • Implementing preventive measures through regular vulnerability assessments and penetration tests to detect potential incidents and apply timely security mitigation strategies; • Enforcing data governance, data security and privacy, and security incident policies to ensure stricter information protection; • Developing an IT Roadmap and disaster recovery programs to strengthen information system resilience against cyber threats; and • Obtaining ISO 27001 Certification as a standard for the Information Security Management System, ensuring optimal protection of Mitratel data and systems.

Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Menghadapi tantangan dalam kepatuhan terhadap peraturan serta perubahan dalam hukum atau regulasi yang berlaku saat ini maupun di masa depan.	Pembangunan *site* baru untuk ekspansi harus memenuhi standar etika bisnis, kepatuhan regulasi (termasuk peraturan lingkungan dan zonasi lokal maupun nasional), serta penerimaan masyarakat. Hambatan seperti akses, pencurian, vandalisme, atau ketidakpatuhan regulasi dapat mengganggu waktu pengerjaan proyek dan berdampak pada perizinan pemerintah.	• Menandatangani Kode Etik dan menerapkan *pre-screening* integritas karyawan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan etika bisnis; • Melakukan evaluasi serta integrasi kebijakan dan prosedur yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan kepatuhan regulasi; • Menerapkan *WhistleBlowing System* untuk mendukung transparansi dan deteksi dini pelanggaran kepatuhan di lingkungan Mitratel; • Melaksanakan penilaian penerapan GCG oleh pihak eksternal guna memastikan kepatuhan terhadap praktik bisnis yang baik; • Menggunakan konsultan hukum yang kompeten dan berpengalaman dalam isu hukum korporasi guna mendukung kepatuhan Mitratel terhadap regulasi yang berlaku; serta • Melakukan koordinasi dengan regulator untuk menganalisis dampak peraturan yang akan ditetapkan agar tetap memberikan manfaat bagi industri dan masyarakat.
Facing challenges in regulatory compliance and changes in current or future laws and regulations.	The development of new sites for expansion must adhere to business ethics standards, regulatory compliance (including local and national environmental and zoning regulations), and community acceptance. Obstacles such as access issues, theft, vandalism, or non-compliance with regulations can disrupt project timelines and impact government permitting.	• Signing the Code of Ethics and implementing employee integrity pre-screening to ensure compliance with regulations and business ethics; • Evaluating and integrating policies and procedures aligned with sustainability principles and regulatory compliance; • Implementing a Whistleblowing System to support transparency and early detection of compliance violations within Mitratel; • Conducting assessments of GCG implementation by external parties to ensure compliance with good business practices; • Engaging competent and experienced legal consultants in corporate legal matters to support Mitratel's compliance with applicable regulations; and • Coordinating with regulators to analyze the impact of upcoming regulations to ensure they benefit both the industry and society.

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1] [GRI 2-24]
Building a Sustainability Culture

Dalam membangun budaya kerja yang berlandaskan prinsip keberlanjutan, Mitratel secara konsisten mengintegrasikan aspek ESG ke dalam kebijakan, proses bisnis, serta aktivitas operasional di seluruh lini organisasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi komitmen strategis, tetapi juga terinternalisasi sebagai nilai dan perilaku kerja sehari-hari.

In building a work culture based on sustainability principles, Mitratel consistently integrates ESG aspects into policies, business processes, and operational activities across all organizational levels. This approach aims to ensure that sustainability is not only a strategic commitment but is also internalized as daily values and work behavior.

Implementasi budaya keberlanjutan dilakukan secara terstruktur melalui berbagai inisiatif yang mendorong peningkatan kesadaran, kepatuhan, serta keterlibatan aktif seluruh insan Mitratel dalam mendukung agenda keberlanjutan.

The implementation of a sustainability culture is carried out in a structured manner through various initiatives that promote increased awareness, compliance, and active involvement of all Mitratel employees in supporting the sustainability agenda.

Aspek Operasional
Operational Aspects

Sepanjang tahun 2025, Mitratel merealisasikan berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada peningkatan keandalan operasional sekaligus percepatan transisi menuju praktik bisnis yang lebih berkelanjutan. Program-program utama tersebut antara lain:

1. **Optimalisasi Operasional Berbasis Digital melalui Platform OneFlux**

   Mitratel mengimplementasikan platform OneFlux sebagai solusi digital dalam pengelolaan *Operation & Maintenance* (O&M), yang memungkinkan pemantauan kinerja infrastruktur secara *real-time*, peningkatan efisiensi operasional, serta optimalisasi konsumsi energi secara lebih terukur.
2. **Pengembangan *Green Tower Initiatives***
   Mitratel terus mendorong implementasi *Green Tower Initiatives* melalui penerapan desain dan teknologi yang lebih ramah lingkungan, termasuk efisiensi energi, penggunaan material berkelanjutan, serta pengurangan emisi dalam pembangunan dan pengelolaan menara.
3. **Pemanfaatan Energi Terbarukan melalui Solar Panel**
   Sebagai bagian dari komitmen terhadap transisi energi, Mitratel mengembangkan penggunaan solar panel pada sejumlah *site* untuk mengurangi ketergantungan terhadap energi konvensional, meningkatkan efisiensi biaya energi, serta menurunkan jejak karbon operasional.
4. **Peningkatan Keandalan dan Ketahanan Infrastruktur Digital**
   Mitratel memperkuat kualitas dan ketahanan jaringan melalui pengelolaan infrastruktur yang lebih adaptif dan resilien, guna memastikan kontinuitas layanan konektivitas, termasuk dalam kondisi darurat dan bencana.

Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, Mitratel tidak hanya meningkatkan kinerja operasional, tetapi juga memperkuat implementasi prinsip keberlanjutan secara nyata, sejalan dengan komitmen dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta mendukung pembangunan ekonomi rendah karbon di Indonesia.

Throughout 2025, Mitratel realized various strategic initiatives focused on enhancing operational reliability while accelerating the transition toward more sustainable business practices. The main programs include:

1. **Digital-Based Operational Optimization through the OneFlux Platform**
   Mitratel implements the OneFlux platform as a digital solution in Operation & Maintenance (O&M) management, enabling real-time monitoring of infrastructure performance, improving operational efficiency, and optimizing energy consumption in a more measurable manner.
2. **Development of Green Tower Initiatives**
   Mitratel continues to promote the implementation of Green Tower Initiatives through the application of more environmentally friendly designs and technologies, including energy efficiency, the use of sustainable materials, and emission reduction in tower development and management.
3. **Utilization of Renewable Energy through Solar Panels**
   As part of its commitment to energy transition, Mitratel develops the use of solar panels at several sites to reduce dependence on conventional energy, improve energy cost efficiency, and lower the operational carbon footprint.
4. **Enhancement of Digital Infrastructure Reliability and Resilience**
   Mitratel strengthens the quality and resilience of its network through more adaptive and resilient infrastructure management to ensure the continuity of connectivity services, including during emergency and disaster conditions.

Through these initiatives, Mitratel not only improves operational performance but also reinforces the practical implementation of sustainability principles, in line with its commitment to creating long-term value for stakeholders and supporting low-carbon economic development in Indonesia.

Aspek Teknologi Informasi
Information Technology Aspects

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan peningkatan tata kelola perusahaan, Mitratel terus memperkuat budaya digital melalui transformasi proses bisnis berbasis teknologi. Implementasi *e-Sign* dan e-Meterai telah diterapkan pada berbagai dokumen proyek strategis, seperti BOQ, BAUT, BAPWP, dan BAST. Inisiatif ini secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat transparansi, serta memastikan keamanan dan akuntabilitas administrasi, sekaligus mendukung pengurangan penggunaan kertas sebagai bagian dari agenda keberlanjutan Perseroan.

Pada awal tahun 2025, pengembangan digitalisasi diperluas dengan mencakup dokumen BAPP, BAST OM, serta Vendor *Invoice*, sehingga proses administrasi proyek dan operasional menjadi lebih terintegrasi dan terdokumentasi secara sistematis. Selain itu, penerapan sistem Oneflux secara *end-to-end* telah diimplementasikan sesuai dengan *business process* yang berlaku. Platform ini mengintegrasikan alur kerja dari tahap CRM, *Project, Procurement*, hingga penyelesaian *Billing* dan *Accounting* sehingga menciptakan visibilitas proses yang lebih komprehensif, meningkatkan kontrol internal, serta mempercepat siklus penyelesaian pekerjaan.

Seiring dengan meningkatnya digitalisasi proses bisnis, Mitratel juga memperkuat aspek Perlindungan Data Pribadi (PDP) melalui penerapan kebijakan, prosedur, serta kontrol teknis yang terstruktur. Pada periode pelaporan, tingkat maturitas implementasi PDP mencapai skor 2,8, yang menunjukkan bahwa kebijakan dan mekanisme pengendalian utama telah terdokumentasi dan mulai diterapkan secara konsisten di lingkungan Mitratel.

Untuk meningkatkan ketahanan siber, Mitratel telah mengimplementasikan *Security Operations Center* (SOC) serta solusi *Security Information and Event Management* (SIEM). Implementasi ini memungkinkan pemantauan keamanan secara real-time, deteksi dini potensi ancaman, serta respons insiden yang lebih cepat dan terkoordinasi.

Sinergi antara integrasi proses melalui Oneflux, digitalisasi dokumen, serta penguatan perlindungan data dan keamanan siber menjadi fondasi penting dalam membangun ekosistem teknologi yang andal, aman, dan berkelanjutan, sekaligus menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

As part of its commitment to sustainability and the enhancement of corporate governance, Mitratel continues to strengthen its digital culture through the transformation of technology-based business processes. The implementation of e-Sign and e-Stamp has been applied to various strategic project documents, such as BOQ, BAUT, BAPWP, and BAST. This initiative significantly improves operational efficiency, enhances transparency, and ensures administrative security and accountability, while also supporting the reduction of paper usage as part of the Company's sustainability agenda.

At the beginning of 2025, digitalization development was expanded to include BAPP, BAST OM, and Vendor Invoice documents, enabling project and operational administrative processes to become more integrated and systematically documented. In addition, the end-to-end implementation of the Oneflux system has been carried out in accordance with the applicable business processes. This platform integrates workflows from the CRM, Project, and Procurement stages through to the completion of Billing and Accounting, thereby creating more comprehensive process visibility, enhancing internal control, and accelerating work completion cycles.

In line with the increasing digitalization of business processes, Mitratel also strengthens the Personal Data Protection (PDP) aspect through the implementation of structured policies, procedures, and technical controls. During the reporting period, the maturity level of PDP implementation reached a score of 2.8, indicating that key policies and control mechanisms have been documented and are beginning to be consistently implemented within the Mitratel environment.

To enhance cyber resilience, Mitratel has implemented a Security Operations Center (SOC) as well as a Security Information and Event Management (SIEM) solution. This implementation enables real-time security monitoring, early detection of potential threats, and faster, more coordinated incident response.

The synergy between process integration through Oneflux, document digitalization, and the strengthening of data protection and cybersecurity serves as a key foundation in building a reliable, secure, and sustainable technology ecosystem, while maintaining the trust of stakeholders.

Aspek Rekayasa Solusi
Solution Engineering Aspect

Mitratel senantiasa berinovasi untuk menghadapi dinamika industri telekomunikasi dengan fokus pada perluasan jaringan dan penerapan praktik bisnis berkelanjutan. Sejak tahun 2024, Mitratel mengembangkan desain menara berbahan *Glass Fiber Reinforced Polymer* (GFRP) sebagai alternatif pengganti besi. Material ini memiliki bobot lebih ringan sehingga mampu menekan waktu serta biaya konstruksi, sekaligus mengurangi emisi dari proses produksi dan transportasi. Inovasi ini telah diterapkan pada 1 *site* di Balikpapan dan 5 *site* di Sulawesi.

Selain itu, Mitratel menginisiasi penggunaan *Carbon Fiber Reinforced Polymer* (CFRP) untuk memperkuat menara *monopole*, menggantikan baja guna meningkatkan ketahanan struktur dengan dampak lingkungan yang lebih rendah. Dalam aspek efisiensi material, Mitratel juga merancang desain menara 3 kaki yang mampu menghemat penggunaan besi sebesar 5-20% per lokasi, bergantung pada ketinggian dan kondisi wilayah. Desain ini dikembangkan berdasarkan standar ANSI/TIA-222-G dan telah diimplementasikan di berbagai area sebagai bagian dari strategi optimalisasi sumber daya.

Sebagai wujud tanggung jawab sosial, Mitratel turut melibatkan masyarakat dan mitra lokal dalam proses pengelolaan dan pengembangan inovasi. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat keberlanjutan sosial, tetapi juga membuka peluang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan.

Mitratel consistently innovates to navigate the dynamics of the telecommunications industry with a focus on network expansion and the implementation of sustainable business practices. Since 2024, Mitratel developed a tower design using Glass Fiber Reinforced Polymer (GFRP) as an alternative to steel. This material has a lighter weight, enabling reduced construction time and costs while also lowering emissions generated from production and transportation processes. This innovation has been implemented at 1 site in Balikpapan and 5 sites in Sulawesi.

Furthermore, Mitratel initiated the use of Carbon Fiber Reinforced Polymer (CFRP) to reinforce monopole towers, replacing steel to enhance structural durability with a lower environmental impact. In terms of material efficiency, Mitratel also designed a 3-leg tower structure that can reduce steel usage by 5-20% per location, depending on height and site conditions. This design was developed based on the ANSI/TIA-222-G standard and has been implemented across various areas as part of the Company's resource optimization strategy.

As a form of social responsibility, Mitratel also involves local communities and partners in the management and development of its innovations. This collaboration not only strengthens social sustainability but also creates opportunities for community economic empowerment through an inclusive and sustainable business ecosystem.

Aspek Pengembangan Produk
Product Development Aspects

Dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat praktik berkelanjutan, Mitratel secara konsisten mengembangkan dan menyempurnakan produk-produknya sejalan dengan kebijakan dan arah strategis yang telah disusun. Fokus utama pengembangan produk diarahkan pada percepatan fiberisasi menara guna mendukung kebutuhan bandwidth tinggi dan latensi rendah bagi para operator seluler. Dengan mengintegrasikan jaringan serat optik pada ribuan menara eksisting, Mitratel tidak hanya memfasilitasi kesiapan teknologi 5G di Indonesia, tetapi juga meningkatkan efisiensi transmisi data yang lebih hemat energi dibandingkan teknologi kabel tembaga tradisional.

In an effort to enhance operational efficiency and strengthen sustainable practices, Mitratel consistently develops and refines its products in line with established policies and strategic direction. The primary focus of product development is directed toward accelerating tower fiberization to support high bandwidth and low latency requirements for mobile operators. By integrating fiber optic networks into thousands of existing towers, Mitratel not only facilitates 5G technology readiness in Indonesia but also enhances more energy-efficient data transmission compared to traditional copper cable technology.

Selain infrastruktur fisik, Mitratel memperluas portofolio produk melalui solusi *green energy* dengan mengembangkan layanan *Power-as-a-Service* (PaaS). Inovasi ini mencakup penggunaan sistem tenaga surya (PV Panel) dan baterai lithium berkapasitas tinggi untuk menggantikan generator berbahan bakar fosil di lokasi-lokasi *off-grid* maupun *bad-grid*. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Mitratel untuk menurunkan intensitas emisi karbon (*Scope* 1 dan 2) sekaligus memberikan nilai tambah bagi mitra melalui jaminan ketersediaan daya yang lebih andal dan ramah lingkungan. Sebagai komitmen keberlanjutan bisnis PaaS, Mitratel sesuai dengan kebutuhan *tenant* XL-Smart telah berhasil melakukan *upgrade* daya *back up power system* PaaS guna mendukung *roll out* dan Project MOCN *tenant* XL-Smart sebanyak 1.054 *site*.

In addition to physical infrastructure, Mitratel expands its product portfolio through green energy solutions by developing Power-as-a-Service (PaaS). This innovation includes the use of solar power systems (PV Panels) and high-capacity lithium batteries to replace fossil fuel-based generators in off-grid and bad-grid locations. This initiative is part of Mitratel's commitment to reducing carbon emission intensity (Scope 1 and 2) while providing added value to partners through more reliable and environmentally friendly power availability. As part of its commitment to the sustainability of the PaaS business, in line with the needs of tenant XL-Smart, Mitratel has successfully upgraded the backup power capacity of the PaaS system to support the rollout and MOCN Project of XL-Smart across 1,054 sites.

Mitratel juga memberikan fokus strategis pada pengembangan dan pengintegrasian perangkat *Fixed Wireless Access* (FWA) yang ditempatkan pada infrastruktur menara. Langkah ini diambil sebagai upaya nyata untuk meningkatkan utilisasi ruang (*space*) menara secara lebih optimal. Dengan memanfaatkan keunggulan letak geografis menara yang tersebar luas, pemasangan perangkat FWA memungkinkan Mitratel untuk mendukung akselerasi penetrasi internet pita lebar bagi pelanggan di area yang sulit dijangkau kabel optik, sekaligus secara signifikan meningkatkan nilai ekonomi dan produktivitas setiap aset menara melalui peningkatan rasio penyewaan (*tenancy ratio*). Pada tahun 2025, Mitratel telah berhasil merampungkan serangkaian uji coba (*Proof of Concept*) pemasangan perangkat FWA di lokasi strategis dengan menggandeng berbagai mitra teknologi global. Keberhasilan PoC ini tidak hanya memvalidasi keandalan teknis infrastruktur kami, tetapi juga mengonfirmasi kesiapan Mitratel untuk melakukan komersialisasi penuh penyewaan *space* FWA pada tahun 2026, guna menciptakan aliran pendapatan baru yang berkelanjutan sekaligus memperkuat posisi perusahaan sebagai pemimpin pasar infrastruktur telekomunikasi.

Mitratel also places strategic focus on the development and integration of Fixed Wireless Access (FWA) devices deployed on tower infrastructure. This initiative is undertaken as a concrete effort to optimize tower space utilization. By leveraging the geographic advantage of widely distributed tower locations, the installation of FWA devices enables Mitratel to support the acceleration of broadband internet penetration for customers in areas that are difficult to reach with fiber optic cables, while significantly enhancing the economic value and productivity of each tower asset through an increased tenancy ratio. In 2025, Mitratel successfully completed a series of Proof of Concept (PoC) trials for FWA device deployment at strategic locations in collaboration with various global technology partners. The success of these PoCs not only validates the technical reliability of our infrastructure but also confirms Mitratel's readiness to fully commercialize FWA space leasing in 2026, thereby creating new sustainable revenue streams while strengthening the Company's position as a leader in the telecommunications infrastructure market.

Sebagai respons terhadap kebutuhan transformasi digital yang semakin kompleks, Mitratel juga mengembangkan ekosistem produk berbasis *Edge Computing* dan layanan *Managed Services*. Dengan memanfaatkan lahan di sekitar menara sebagai *Micro Data Center*, Mitratel mampu mendekatkan pemrosesan data ke pengguna akhir, yang secara signifikan meningkatkan performa aplikasi digital masyarakat. Pengembangan produk yang komprehensif ini menegaskan posisi Mitratel bukan sekadar penyedia menara, melainkan mitra strategis infrastruktur digital yang mengedepankan inovasi, ketangguhan, dan keberlanjutan jangka panjang.

In response to increasingly complex digital transformation needs, Mitratel also develops a product ecosystem based on Edge Computing and Managed Services. By utilizing land around towers as Micro Data Centers, Mitratel is able to bring data processing closer to end users, significantly improving the performance of digital applications for the public. This comprehensive product development reinforces Mitratel's position not merely as a tower provider, but as a strategic digital infrastructure partner that emphasizes innovation, resilience, and long-term sustainability.

Aspek Aset
Asset Aspects

Sebagai bagian dari ekosistem telekomunikasi nasional, Mitratel mengambil peran strategis dalam mempercepat implementasi teknologi 5G dan transformasi digital di Indonesia. Penerapan teknologi ini membuka peluang ekspansi baru, baik melalui penyewaan menara *existing* maupun pembangunan menara baru, budaya untuk mengimplementasikan ekonomi sirkuler melalui program penggunaan kembali (*reuse*) material *tower* yang sudah tidak digunakan (*Non-Performing Assets*/NPA), serta mendorong perpanjangan kontrak sewa yang telah berjalan. Inisiatif tersebut turut memperkuat pertumbuhan industri telekomunikasi dengan meningkatnya kebutuhan akan *macro towers* dan *micro cell towers* sebagai infrastruktur utama pendukung digitalisasi nasional.

As part of the national telecommunications ecosystem, Mitratel plays a strategic role in accelerating the implementation of 5G technology and digital transformation in Indonesia. The implementation of this technology opens up new expansion opportunities, both through leasing existing towers and constructing new towers, fostering a culture of implementing a circular economy through the reuse of tower materials that are no longer in use (Non-Performing Assets/NPA), as well as encouraging the extension of existing lease contracts. These initiatives also strengthen the telecommunications industry's growth, driven by increasing demand for macro towers and micro cell towers as key infrastructure supporting national digitalization.

Aspek Aset
Asset Aspects

Untuk menyesuaikan dengan dinamika perkembangan teknologi dan kebutuhan industri, Mitratel meninjau kembali estimasi umur manfaat aset menaranya sesuai ketentuan PSAK 16/IAS 16. Proses penyesuaian tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor berikut:
1. Ekspektasi daya pakai aset;
2. Tingkat keausan fisik;
3. Keusangan teknis dan komersial; serta
4. Pembatasan penggunaan aset.

Hasil kajian independen yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Dewi Ruci pada 30 Juni 2022 memberikan penilaian atas umur ekonomis aset menara milik Mitratel dan Entitas Anak sebagaimana diuraikan berikut:
1. Rata-rata umur teknis menara telekomunikasi Mitratel mencapai 52 tahun; serta
2. Umur ekonomis menara diestimasi mencapai 40 tahun, lebih rendah dari umur teknisnya.

Dalam upaya memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan, Mitratel melaksanakan program revitalisasi *combat tower* guna memastikan kesiapan infrastruktur dalam mendukung percepatan pembangunan. Sejak tahun 2023 sampai dengan 2025, sebanyak 81 unit *combat tower* telah direvitalisasi. Selain itu, terdapat program *reuse* material pada sebanyak 7 *tower* atau setara dengan total berat mencapai 21,4 ton. Sepanjang tahun 2025, Mitratel juga melakukan *scrapping* material sebesar 398 ton melalui program *dismantling tower* NPA.

To adapt to the dynamics of technological developments and industry needs, Mitratel reviewed the estimated useful lives of its tower assets in accordance with PSAK 16/IAS 16. The adjustment process was carried out by considering the following factors:
1. Expected usage of the assets;
2. The level of physical wear and tear;
3. Technical and commercial obsolescence; and
4. Restrictions on the use of assets.

An independent assessment conducted by Public Appraisal Service Office Nirboyo Dewi Ruci on June 30, 2022 provided an evaluation of the economic useful lives of the tower assets owned by Mitratel and its Subsidiaries, as outlined below:
1. The average technical life of Mitratel's telecommunication towers reaches 52 years; and
2. The economic useful life of the towers is estimated to reach 40 years, which is lower than their technical life.

In an effort to strengthen its commitment to sustainability, Mitratel implements a combat tower revitalization program to ensure infrastructure readiness in supporting accelerated development.Furthermore, there is a material reuse program across 7 towers, equivalent to a total weight of 21.4 tons. Throughout 2025, Mitratel also conducted material scrapping totaling 398 tons through the tower-dismantling NPA program.

Aspek Konstruksi
Construction Aspects

Dalam rangka penerapan budaya keberlanjutan, Mitratel menerapkan sistem Manajemen Konsultan untuk mengawasi proyek *Built-to-Suit* dan perkuatan menara. Melalui Unit *Construction*, Mitratel memastikan kualitas dan kompetensi konsultan dengan proses seleksi yang ketat, mencakup evaluasi kemampuan teknis, pengawasan lapangan, serta penyelesaian masalah konstruksi. Setiap konsultan wajib menyertakan profil sumber daya manusia yang mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman, dan sertifikasi guna menjamin standar mutu pelaksanaan proyek.

Adapun secara berkala Mitratel senantiasa meningkatkan kemampuan tim melalui meeting, diskusi, dan evaluasi bersama. Berbagai upaya-upaya tersebut dilakukan melalui mekanisme digital sehingga diharapkan dapat mengurangi penggunaan kertas dalam rangka meminimalkan limbah yang dihasilkan.

Selain berperan dalam pengawasan teknis, Manajemen Konsultan juga turut memberikan solusi terhadap kendala sosial, seperti perizinan warga, sebagai bentuk dukungan terhadap keberlanjutan sosial. Di sisi lain, pengawasan terhadap efisiensi biaya dan evaluasi kinerja mitra kerja turut dilakukan untuk menjaga keberlanjutan dan keandalan infrastruktur menara telekomunikasi Mitratel.

In implementing a sustainability culture, Mitratel applies a Consultant Management system to oversee Built-to-Suit projects and tower strengthening. Through the Construction Unit, Mitratel ensures the quality and competence of consultants through a strict selection process, which includes evaluating technical capabilities, field supervision, and resolving construction issues. Each consultant is required to provide a human resources profile that includes educational background, experience, and certifications to ensure quality standards in project implementation.

Furthermore, on a regular basis, Mitratel continuously enhances team capabilities through meetings, discussions, and joint evaluations. These efforts are carried out through digital mechanisms, with the expectation of reducing paper usage to minimize waste generated.

In addition to its role in technical supervision, Consultant Management also provides solutions to social challenges, such as community permitting, as a form of support for social sustainability. Meanwhile, monitoring cost efficiency and evaluating partner performance are also carried out to maintain the sustainability and reliability of Mitratel's telecommunications tower infrastructure.

Lingkungan Kerja Korporat
Corporate Work Environment

Mitratel meyakini keberhasilan budaya keberlanjutan perlu didukung oleh lingkungan kerja yang sehat dan efisien. Oleh karena itu, Mitratel telah melaksanakan sejumlah inisiatif strategis sebagaimana diuraikan berikut:
1. Mitratel *Moves*
   Mitratel melaksanakan program Mitratel Moves untuk menumbuhkan gaya hidup sehat sekaligus kepedulian sosial karyawan. Melalui platform MOVES yang terintegrasi dengan Strava, aktivitas fisik dipantau dan dikonversi menjadi donasi sebesar Rp1 per langkah melalui program Mitratel Berbagi. Selain meningkatkan kesehatan, daya tahan, dan produktivitas, program ini juga memperkuat nilai kolaboratif AKHLAK. Pada tahun 2025, total donasi yang terkumpul mencapai Rp478.350.964;
2. Teknologi Kantor Pintar
   Untuk meningkatkan efisiensi energi dan penggunaan air, Mitratel menempati kantor berbasis *smart building* yang dilengkapi sistem otomatisasi modern. Berbagai fitur teknologi yang telah diterapkan diuraikan sebagai berikut:

Mitratel believes that the success of a sustainability culture needs to be supported by a healthy and efficient work environment. Therefore, Mitratel has implemented a number of strategic initiatives as outlined below:
1. Mitratel Moves
   Mitratel implements the Mitratel Moves program to foster a healthy lifestyle while promoting employees' social awareness. Through the MOVES platform integrated with Strava, physical activities are monitored and converted into donations of IDR 1 per step through the Mitratel Berbagi program. In addition to improving health, endurance, and productivity, this program also strengthens the collaborative values of AKHLAK. In 2025, the total donations collected reached Rp478,350,964;
2. Smart Office Technology
   To improve energy and water efficiency, Mitratel occupies smart building-based offices equipped with modern automation systems. Various technological features that have been implemented are outlined as follows:

Lingkungan Kerja Korporat
Corporate Work Environment

a. Pintu otomatis dengan sensor inframerah dan gelombang mikro;
b. Keran otomatis berteknologi sensor inframerah dan ultrasonik untuk menghemat air;
c. Pengering tangan otomatis dengan sensor inframerah;
d. *Lift* tanpa sentuhan menggunakan sensor kapasitif dan ultrasonik; serta
e. *Smart lighting* dengan sensor *Passive Infrared Sensor* (PIR) dan cahaya untuk efisiensi energi.

Penerapan teknologi tersebut memungkinkan Mitratel meningkatkan kenyamanan dan efisiensi operasional sekaligus mempertegas komitmennya terhadap keberlanjutan serta upaya pengurangan jejak karbon.

a. Automatic doors with infrared and microwave sensors;
b. Automatic faucets with infrared and ultrasonic sensors to save water;
c. Automatic hand dryers with infrared sensors;
d. Touchless lifts using capacitive and ultrasonic sensors; and
e. Smart lighting with Passive Infrared Sensor (PIR) and light sensors for energy efficiency.

The implementation of these technologies enables Mitratel to enhance comfort and operational efficiency while reinforcing its commitment to sustainability and efforts to reduce its carbon footprint.

Aspek Hukum dan Regulasi
Legal and Regulatory Aspects

Mitratel memperkuat komitmennya terhadap integritas perusahaan dengan menerapkan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) di seluruh lini operasional. Langkah awal penerapan dilakukan melalui penandatanganan Deklarasi Anti-Korupsi oleh seluruh karyawan sebagai wujud komitmen menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik korupsi. Dalam pelaksanaannya, SMAP dijalankan dengan pembentukan Satuan Tugas (Satgas) Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan diketuai oleh Internal Audit dan *Unit Human Capital Management* sebagai anggota. Adapun mekanisme pelaporan mengenai praktik korupsi dapat disampaikan melalui Mitratel *Integrity Line*.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kebijakan tersebut, Mitratel juga berpartisipasi dalam sertifikasi ISO 37001 dan menetapkan kebijakan anti-penyuapan yang mengacu pada peraturan perundang-undangan. Kebijakan ini diterapkan melalui Unit *Human Capital Management* dan diintegrasikan ke dalam proses pengadaan barang dan jasa, termasuk bagi mitra kerja dan rantai pasok. Selain itu, Unit *Legal & Regulatory* memiliki kewenangan untuk menunjuk langsung konsultan hukum maupun notaris guna memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip SMAP. Seluruh mitra kerja di bidang hukum juga diwajibkan menandatangani pakta integritas sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan budaya anti-penyuapan di lingkungan Mitratel.

Mitratel strengthens its commitment to corporate integrity by implementing an Anti-Bribery Management System (ABMS) across all operational lines. The initial step of implementation was carried out through the signing of the Anti-Corruption Declaration by all employees as a demonstration of commitment to creating a work environment free from corrupt practices. In its implementation, SMAP is carried out through the establishment of an Anti-Bribery Compliance Function Task Force, chaired by Internal Audit with the Human Capital Management Unit as members. Reporting mechanisms regarding corruption practices can be submitted through the Mitratel Integrity Line.

As a form of commitment to this policy, Mitratel also participates in ISO 37001 certification and establishes an anti-bribery policy that refers to applicable laws and regulations. This policy is implemented through the Human Capital Management Unit and integrated into the procurement process of goods and services, including for business partners and the supply chain. In addition, the Legal & Regulatory Unit has the authority to directly appoint legal consultants or notaries to ensure compliance with ABMS principles. All legal partners are also required to sign an integrity pact as a demonstration of their commitment to fostering an anti-bribery culture within Mitratel.

Keberagaman Manajemen dan Independensi [ESG G-01] [GRI 2-9]
Management Diversity and Independence

Mitratel senantiasa menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan independensi dalam struktur tata kelola sebagai bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta komitmen terhadap keberlanjutan. Keberagaman tersebut tercermin melalui komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang memperhatikan keseimbangan gender, latar belakang, serta kompetensi, sehingga mampu memperkaya perspektif dalam pengambilan keputusan strategis.

Mitratel consistently upholds the principles of diversity and independence within its governance structure as an integral part of implementing good corporate governance and its commitment to sustainability. This diversity is reflected in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which considers gender balance, backgrounds, and competencies, thereby enriching perspectives in strategic decision-making.

Selain itu, Mitratel memastikan kehadiran anggota independen yang bebas dari hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, manajemen, maupun kepentingan lainnya, guna menjamin fungsi pengawasan berjalan secara objektif, transparan, dan akuntabel. Independensi ini menjadi fondasi penting dalam memitigasi potensi konflik kepentingan serta menjaga integritas proses tata kelola di seluruh tingkat organisasi.

In addition, Mitratel ensures the presence of independent members who are free from affiliation with Controlling Shareholders, management, or other interests, to guarantee that the oversight function is carried out objectively, transparently, and accountably. This independence serves as an important foundation in mitigating potential conflicts of interest and maintaining the integrity of governance processes across all organizational levels.

Melalui struktur manajemen yang beragam dan independen, Mitratel memperkuat kualitas pengambilan keputusan, meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan, serta memastikan keberlanjutan bisnis yang sejalan dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Through a diverse and independent management structure, Mitratel strengthens the quality of decision-making, enhances the effectiveness of the oversight function, and ensures business sustainability aligned with the interests of all stakeholders.

Adapun informasi mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Mitratel, termasuk proporsi gender, keterwakilan pihak independen, serta distribusi usia dalam kurun waktu 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Further information regarding the composition of Mitratel's Board of Commissioners and Board of Directors, including gender proportion, representation of independent members, as well as age distribution over the past three years, is outlined as follows.

Tipe Manajemen Perusahaan Company Management Type	Pria Male		Wanita Female		Total Pihak Independen Total of Independent Party
	Orang Personnel	%	Orang Personnel	%	
2025					
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	4	75,0	2	25,0	2
Direksi **Board of Directors**	5		1		-
2024					
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	80,0	1	20,0	2
Direksi Board of Directors	4		1		-
2023					
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	90,0	-	10,0	2
Direksi Board of Directors	4		1		-

(dalam % / in %)

Uraian Description	2025	2024	2023
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Usia >50 Tahun Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Aged >50 Years	50,0	80,0	90,0
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Usia 30-50 Tahun Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Aged 30-50 Years	50,0	20,0	10,0
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Usia <30 Tahun Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Aged <30 Years	-	-	-

Sementara itu, komposisi keberagaman pada level manajemen di lingkungan Mitratel diuraikan sebagai berikut.

Meanwhile, the composition of diversity at the management level within Mitratel is outlined as follows.

(dalam %, kecuali dinyatakan lain / in %, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Level Manajemen Senior/*Band* I				**Senior Management Level/Band I**
Total Karyawan (Orang)	2	2	2	Total Employees (Personnel)
Total Karyawan Pria (Orang)	2	2	2	Total Male Employees (Personnel)
Total Karyawan Wanita (Orang)	-	-	-	Total Female Employees (Personnel)
Karyawan Pria	100,0	100,0	100,0	Male Employees
Karyawan Wanita	-	-	-	Female Employees
Karyawan dengan Usia >50 Tahun	50,0	50,0	50,0	Employees Aged >50 Years
Karyawan dengan Usia 30-50 Tahun	50,0	50,0	50,0	Employees Aged 30-50 Years
Karyawan dengan Usia <30 Tahun	-	-	-	Employees Aged <30 Years
Karyawan Difabel	-	-	-	Employees with Disabilities
Level Manajemen Madya/*Band* II-III				**Middle Management Level/Band II-III**
Total Karyawan (Orang)	137	139	138	Total Employees (Personnel)
Total Karyawan Pria (Orang)	112	115	116	Total Male Employees (Personnel)
Total Karyawan Wanita (Orang)	25	24	22	Total Female Employees (Personnel)
Karyawan Pria	82	82,7	84,1	Male Employees
Karyawan Wanita	18	17,3	15,9	Female Employees
Karyawan dengan Usia >50 Tahun	20	18,0	11,6	Employees Aged >50 Years
Karyawan dengan Usia 30-50 Tahun	80	82,0	88,4	Employees Aged 30-50 Years
Karyawan dengan Usia <30 Tahun	-	-	-	Employees Aged <30 Years
Karyawan Difabel	-	-	-	Employees with Disabilities
Level Manajemen Pengawas/*Band* IV-V				**Supervisor Management Level/Band IV-V**
Total Karyawan (Orang)	354	268	259	Total Employees (Personnel)
Total Karyawan Pria (Orang)	234	190	184	Total Male Employees (Personnel)
Total Karyawan Wanita (Orang)	120	78	75	Total Female Employees (Personnel)
Karyawan Pria	66	70,9	71	Male Employees
Karyawan Wanita	34	29,1	29	Female Employees
Karyawan dengan Usia >50 Tahun	5	4,1	5,0	Employees Aged >50 Years
Karyawan dengan Usia 30-50 Tahun	79	95,5	92,3	Employees Aged 30-50 Years
Karyawan dengan Usia <30 Tahun	16	0,4	2,7	Employees Aged <30 Years
Karyawan Difabel	-	-	-	Employees with Disabilities
Level Lainnya/Staf/*Band* VI-VII				**Other Levels/Staff/Band VI-VII**
Total Karyawan (Orang)	186	248	185	Total Employees (Personnel)
Total Karyawan Pria (Orang)	117	132	94	Total Male Employees (Personnel)
Total Karyawan Wanita (Orang)	69	116	91	Total Female Employees (Personnel)
Karyawan Pria	63	53	51	Male Employees
Karyawan Wanita	37	47	49	Female Employees
Karyawan dengan Usia >50 Tahun	4	7,3	7,6	Employees Aged >50 Years
Karyawan dengan Usia 30-50 Tahun	56	54,9	51,9	Employees Aged 30-50 Years
Karyawan dengan Usia <30 Tahun	39	37,9	40,6	Employees Aged <30 Years
Karyawan Difabel	-	-	-	Employees with Disabilities

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat [ESG G-02]

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Meetings

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 14 kali rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata 100,0%, sedangkan Direksi mengadakan 41 kali rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata sekitar 100,0%. Tingkat kehadiran yang tinggi dalam rapat mencerminkan komitmen kuat manajemen dalam mengawasi kebijakan strategis serta memastikan operasional Mitratel berjalan optimal dan berkelanjutan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 14 meetings with an average attendance rate of 100.0%, while the Board of Directors held 41 meetings with an average attendance rate of approximately 100.0% The high attendance rate in these meetings reflects the management's strong commitment to overseeing strategic policies and ensuring that Mitratel's operations run optimally and sustainably.

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* [ESG G-03] [GRI 2-11]

Policy on the Separation of the Chairman of the Board and Chief Executive Officer

Untuk memperkuat penerapan GCG dan memastikan keberlanjutan bisnis, Mitratel menerapkan kebijakan pemisahan peran antara *Chairman of the Board* (Komisaris Utama) dan *Chief Executive Officer* (Direktur Utama). Kebijakan ini diatur dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 66/DEKOM-DMT/07/2025 dan No. PD.0010/HK200/DMT-11120000/2025 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) tertanggal 31 Juli 2025, yang menegaskan pemisahan fungsi pengawasan dan pengelolaan operasional.

Dalam pelaksanaannya, Bapak Fadli Tri Hartono sebagai *Chairman of the Board* memimpin Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas fungsi pengawasan serta memberikan arahan strategis. Sementara itu, Bapak Theodorus Ardi Hartoko sebagai *Chief Executive Officer* berperan dalam melakukan pengurusan dan pengelolaan operasional Mitratel, mencapai target kinerja, dan melaksanakan strategi bisnis secara berkelanjutan.

To strengthen GCG implementation and ensure business sustainability, Mitratel implements a policy separating the roles of Chairman of the Board (President Commissioner) and Chief Executive Officer (President Director). This policy is regulated in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 66/DEKOM-DMT/07/2025 and No. PD.0010/HK200/DMT-11120000/2025 on the Board of Commissioners and Board of Directors Working Guidelines (Board Manual) dated July 31, 2025, which affirms the separation of supervisory and operational management functions.

In practice, Mr. Fadli Tri Hartono, as Chairman of the Board, leads the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of supervisory function and providing strategic guidance. Meanwhile, Theodorus Ardi Hartoko, as Chief Executive Officer, is responsible for carrying out administration and management of Mitratel's operations, achieving performance targets, and implementing business strategies sustainably.

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-04] [GRI 2-18]

Policy on the Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Mitratel menerapkan kebijakan penilaian kinerja tahunan bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari penguatan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel. Kebijakan ini tertuang dalam *Board Manual* sebagaimana diatur dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 060/DEKOM-DMT/10/2024 dan No. PD. 0009/HK 200/DMT-11120000/2024 tertanggal 30 Oktober 2024. Proses evaluasi dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada indikator kinerja utama yang meliputi pencapaian strategi Mitratel, kepatuhan terhadap regulasi dan tata kelola, efektivitas kepemimpinan, serta kualitas hubungan dengan pemangku kepentingan.

Hasil evaluasi kemudian dibahas dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi guna merumuskan langkah perbaikan dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Melalui mekanisme ini, Mitratel menegaskan komitmen terhadap penerapan prinsip GCG, transparansi, dan keberlanjutan jangka panjang.

Mitratel implements an annual performance assessment policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of strengthening transparent and accountable corporate governance. This policy is set forth in the Board Manual, as regulated in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 060/DEKOM-DMT/10/2024 and No. PD. 0009/HK 200/DMT-11120000/2024, dated October 30, 2024. The evaluation process is conducted systematically, referring to key performance indicators that include the achievement of Mitratel's strategic objectives, compliance with regulations and governance, leadership effectiveness, and the quality of relationships with stakeholders.

The evaluation results are then discussed in joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors to formulate improvement measures and are presented to the Shareholders at the Annual GMS. Through this mechanism, Mitratel reaffirms its commitment to implementing GCG principles, transparency, and long-term sustainability.

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-05]

Policy on Training for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sebagai upaya memperkuat tata kelola dan efektivitas manajemen, Mitratel menyediakan berbagai program pelatihan profesional bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Ketentuan mengenai pelaksanaan program ini diatur dalam *Board Manual* sesuai Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 060/DEKOM-DMT/10/2024 dan No. PD. 0009/HK 200/DMT-11120000/2024 tanggal 30 Oktober 2024. Melalui program pengenalan dan peningkatan kompetensi tersebut, setiap anggota diharapkan memiliki pemahaman yang menyeluruh terhadap peran, tanggung jawab, serta arah strategis Mitratel.

Di samping itu, Mitratel secara konsisten mengadakan kegiatan pengembangan kapasitas, seperti pelatihan, seminar, dan lokakarya yang dilakukan secara berkala. Para peserta pelatihan diwajibkan menyampaikan laporan serta berbagi pengetahuan kepada rekan lainnya, sehingga tercipta transfer ilmu dan sinergi dalam memperkuat kapasitas kolektif Dewan dalam menjalankan prinsip tata kelola yang efektif.

As an effort to strengthen governance and management effectiveness, Mitratel provides various professional training programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The provisions on these programs are regulated in the Board Manual in line with the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 060/DEKOM-DMT/10/2024 and No. PD. 0009/HK 200/DMT-11120000/2024, dated October 30, 2024. Through these orientation and competency enhancement programs, each member is expected to gain a comprehensive understanding of roles, responsibilities, and Mitratel's strategic direction.

Furthermore, Mitratel consistently organizes capacity-building activities, such as training sessions, seminars, and workshops on a regular basis. Participants are required to submit reports and share knowledge with their colleagues, thereby facilitating knowledge transfer and fostering synergy to strengthen the Board's collective capacity in implementing effective governance principles.

Kebijakan Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-06] [GRI 2-10]

Policy on Specific Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam rangka menjaga tata kelola yang baik dan keberlanjutan jangka panjang, Mitratel menerapkan kebijakan seleksi yang ketat bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses pemilihan dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, serta kemampuan strategis yang selaras dengan kebutuhan dan arah pengembangan Mitratel.

Dewan Komisaris diharapkan memiliki wawasan mendalam mengenai regulasi, prinsip tata kelola, dan strategi bisnis untuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Sementara itu, Direksi dipilih berdasarkan keahlian di bidang operasional, manajemen risiko, keuangan, maupun inovasi agar mampu memastikan pelaksanaan kegiatan usaha yang efisien dan berdaya saing. Penunjukan kembali anggota dilakukan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja tahunan, kontribusi terhadap Mitratel, serta relevansi dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Seluruh proses tersebut diawasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum memperoleh persetujuan akhir dari RUPS.

In order to maintain good governance and long-term sustainability, Mitratel implements a strict selection policy for prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The selection process takes into account integrity, competence, and strategic capabilities that align with Mitratel's needs and development direction.

Members of the Board of Commissioners are expected to have in-depth knowledge of regulations, governance principles, and business strategy to effectively carry out supervisory functions. Meanwhile, the Board of Directors is selected based on expertise in operations, risk management, finance, and innovation to ensure the efficient and competitive execution of business activities. Reappointment of members is conducted by considering the results of annual performance evaluations, contributions to Mitratel, and relevance to the Company's evolving business needs. The entire process is overseen by the Nomination and Remuneration Committee before receiving final approval from the GMS.

Kode Etik dan/atau Kebijakan Anti-Korupsi dan Penyuapan [ESG G-07] [GRI 205-1]

Code of Ethics and/or Anti-Corruption and Anti-Bribery

Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola yang bersih dan berintegritas, Mitratel menetapkan kebijakan anti-korupsi serta Kode Etik yang menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan. Berdasarkan Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel.019/HK 200/JDMT-1340000/2022 tentang Pedoman Pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) Mitratel Group, Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel.017/HK 200/JDMT-1056000/2022 tentang Pakta Integritas, Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel.015/HK 200/JDMT-1056000/2022 tentang Etika Bisnis Perusahaan, Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 060/DEKOM-DMT/10/2024 dan No. PD. 0009/HK 200/DMT-11120000/2024 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 30 Oktober 2024, dan Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. PD. 0009/HK 290/DMT-11120000/2023 tentang Pengesahan Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DEKOM-DMT/02/2023 tentang Kebijakan

As a form of commitment to clean and integrity-driven governance, Mitratel establishes anti-corruption policies and a Code of Ethics that serve as guidelines for all employees of the Company. Based on the Board of Directors' Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel.019/HK 200/JDMT-1340000/2022 on the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines of Mitratel Group, the Board of Directors' Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel.017/HK 200/JDMT-1056000/2022 on the Integrity Pact, the Board of Directors' Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel.015/HK 200/JDMT-1056000/2022 on Corporate Business Ethics, the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 060/DEKOM-DMT/10/2024 and No. No. PD. 0009/HK 200/DMT-11120000/2024 on the Board Manual of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dated October 30, 2024, and the Board of Directors' Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. PD. 0009/HK 290/DMT-11120000/2023 on the Ratification of the Board of Commissioners' Decision

dan Prosedur Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*) dalam Lingkungan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. Seluruh peraturan tersebut menegaskan larangan terhadap praktik korupsi, suap, gratifikasi, dan bentuk penyimpangan lainnya, sekaligus mengatur perilaku profesional yang wajib diterapkan di seluruh jenjang organisasi. **[GRI 3-3]**

Etika Bisnis Mitratel menjadi dasar perilaku bagi karyawan dan pimpinan dalam menjalankan tugas dengan menjunjung profesionalisme, integritas, dan akuntabilitas. Aspek yang diatur mencakup kewajiban dan larangan karyawan, kerahasiaan informasi, etika kerja, serta hubungan dengan regulator dan pemangku kepentingan. Para pemimpin, termasuk Direksi dan pejabat eksekutif, diharapkan menjadi teladan dalam penerapan prinsip tata kelola yang baik serta membangun budaya kerja yang sehat dan berkelanjutan.

Dalam upaya mencegah terjadinya pelanggaran, Mitratel memperkuat sistem pengendalian internal dan menyediakan mekanisme pelaporan melalui *whistleblowing system*. Selain itu, evaluasi rutin terhadap kepatuhan penerimaan maupun pemberian gratifikasi dilakukan secara berkesinambungan. Pelatihan dan sosialisasi anti-korupsi juga diselenggarakan secara periodik guna memastikan seluruh insan Mitratel memahami dan menerapkan nilai-nilai integritas dalam setiap aktivitas bisnis.

Sebagai tindak lanjut, kebijakan anti-korupsi diimplementasikan secara menyeluruh hingga ke level manajemen dan mitra bisnis. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan setiap tahun, Mitratel berupaya menumbuhkan kesadaran kolektif tentang pentingnya praktik usaha yang transparan dan bebas dari korupsi. Jumlah peserta pelatihan anti-korupsi Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut. **[GRI 205-2]**

No. 005/DEKOM-DMT/02/2023 on the Policy and Procedure for Handling Complaints (Whistleblowing System) within PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, all these regulations explicitly prohibit corruption, bribery, gratuities, and other forms of misconduct, while also regulating professional conduct that must be applied throughout all levels of the organization. **[GRI 3-3]**

Mitratel's Business Ethics serve as the foundation of conduct for employees and leaders in carrying out their duties, upholding professionalism, integrity, and accountability. The aspects regulated include employees' obligations and prohibitions, information confidentiality, work ethics, and relationships with regulators and stakeholders. Leaders, including the Board of Directors and executive officers, are expected to set an example in applying good governance principles and fostering a healthy and sustainable work culture.

In an effort to prevent violations, Mitratel strengthens its internal control system and provides reporting mechanisms through a whistleblowing system. In addition, routine evaluations of both the giving and receiving of gratuities are conducted continuously. Anti-corruption training and dissemination are also held periodically to ensure that all Mitratel personnel understand and implement integrity values in every business activity.

As a follow-up, the anti-corruption policy is implemented comprehensively down to the management level and business partners. Through annual dissemination and training activities, Mitratel seeks to foster collective awareness of the importance of conducting business transparently and free from corruption. The number of participants in Mitratel's anti-corruption training over the past 3 years is outlined as follows. **[GRI 205-2]**

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Orang Personnel	%	Orang Personnel	%	Orang Personnel	%	
Anggota Badan Tata Kelola yang Mendapatkan Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	581	100,0	615	100,0	631	100,0	Governance Body Members Who Received Dissemination on Anti-Corruption Policies and Procedures
Karyawan di Level Manajemen Senior yang Mendapatkan Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	7	1,0	2	0,3	2	0,3	Senior Management Employees Who Received Dissemination on Anti-Corruption Policies and Procedures
Karyawan di Level Manajemen Madya yang Mendapatkan Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	46	6,8	35	5,3	38	6,5	Middle Management Employees Who Received Dissemination on Anti-Corruption Policies and Procedures
Karyawan di Level Pengawas yang Mendapatkan Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	110	16,2	87	13,2	82	13,9	Supervisor-Level Employees Who Received Dissemination on Anti-Corruption Policies and Procedures
Karyawan di Level Lainnya yang Mendapatkan Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	528	77,8	491	74,7	509	86,6	Employees at Other Levels Who Receive Dissemination of Anti-Corruption Policies and Procedures

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Orang Personnel	%	Orang Personnel	%	Orang Personnel	%	
Anggota Badan Tata Kelola yang Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi	585	100,0	168	100,0	-	-	Governance Body Members Who Participated in Anti-Corruption Training
Karyawan di Level Manajemen Senior yang Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi	2	0,3	-	-	-	-	Senior Management Employees Who Participated in Anti-Corruption Training
Karyawan di Level Manajemen Madya yang Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi	37	6,3	1	0,6	-	-	Middle Management Employees Who Participated in Anti-Corruption Training
Karyawan di Level Pengawas yang Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi	88	15,0	34	20,2	-	-	Supervisor-Level Employees Who Participated in Anti-Corruption Training
Karyawan di Level Lainnya yang Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi	458	78,3	133	79,2	-	-	Employees at Other Levels Who Participated in Anti-Corruption Training
Mitra Bisnis yang Mendapatkan Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi	188	100,0	183	100,0	215	100,0	Business Partners Who Receive Dissemination of Anti-Corruption Policies and Procedures

Sebagai upaya memperkuat budaya integritas, Mitratel secara konsisten melaksanakan sosialisasi kebijakan, prosedur, dan pelatihan anti-korupsi guna mencegah praktik korupsi, gratifikasi, suap, maupun *fraud* di seluruh lingkungan Mitratel. Adapun selama tahun 2025, tidak terdapat kasus yang terbukti berkaitan dengan korupsi, gratifikasi, suap yang menimbulkan pemberian sanksi bagi karyawan ataupun pemutusan kontrak kerja. **[GRI 205-3]**

As an effort to strengthen the culture of integrity, Mitratel consistently conducts dissemination of policies, procedures, and anti-corruption training to prevent corruption, gratuities, bribery, and fraud throughout Mitratel environment. Throughout 2025, there were no proven cases related to corruption, gratuities, or bribery that resulted in sanctions for employees or termination of employment contracts. **[GRI 205-3]**

Evaluasi Kepatuhan, Regulasi, dan Tindakan Hukum dalam Operasional Perusahaan **[GRI 2-27]**

Evaluation of Compliance, Regulations, and Legal Actions in Company Operations

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Mitratel secara konsisten melakukan evaluasi berkala atas aspek kepatuhan, regulasi, dan tindakan hukum guna memastikan seluruh aktivitas usaha berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal Perseroan.

As part of its commitment to implementing good corporate governance, Mitratel consistently conducts periodic evaluations of compliance, regulatory, and legal aspects to ensure that all business activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies.

Proses evaluasi ini dilakukan secara sistematis dan terintegrasi, mencakup pemantauan atas perkara hukum yang melibatkan Mitratel, peninjauan kesesuaian produk dan layanan terhadap standar operasional dan regulasi yang berlaku, serta identifikasi dan mitigasi potensi risiko hukum yang dapat mempengaruhi

This evaluation process is conducted systematically and in an integrated manner, covering the monitoring of legal cases involving Mitratel, the review of product and service compliance with applicable operational standards and regulations, and the identification and mitigation of potential legal risks that may

keberlangsungan usaha. Pendekatan ini memungkinkan Mitratel untuk mengantisipasi dinamika regulasi serta menjaga kepatuhan secara proaktif.

Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penyempurnaan kebijakan, penguatan sistem pengendalian internal, serta implementasi langkah-langkah perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, Mitratel memastikan bahwa seluruh operasional dijalankan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan perlindungan terhadap kepentingan pemangku kepentingan. Adapun hasil evaluasi tingkat kepatuhan Mitratel dalam kurun waktu 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

affect business continuity. This approach enables Mitratel to anticipate regulatory dynamics and maintain compliance proactively.

The results of these evaluations serve as the basis for refining policies, strengthening internal control systems, and implementing continuous improvement measures. Accordingly, Mitratel ensures that all operations are conducted in a transparent, accountable, and responsible manner, in line with sustainability principles and the protection of stakeholder interests. Further information regarding the results of Mitratel's compliance level evaluation over the past three years is outlined as follows.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah tindakan hukum yang menunggu keputusan atau telah selesai selama periode pelaporan sehubungan dengan perilaku anti-persaingan serta pelanggaran terhadap peraturan anti-pakat dan monopoli di mana Mitratel telah diidentifikasi sebagai peserta	1	1	1	Number of legal actions pending or concluded during the reporting period related to anti-competitive behavior and violations of anti-collusion and monopoly regulations in which Mitratel has been identified as a participant
Persentase kategori produk atau jasa yang signifikan yang dicakup dan dinilai kepatuhannya terhadap prosedur tersebut (%)	100,0	100,0	100,0	Percentage of significant product or service categories covered and assessed for compliance with these procedures (%)
Kepatuhan terhadap peraturan, undang-undang, dan kebijakan (%)	100,0	100,0	100,0	Compliance with regulations, laws, and policies (%)
Sanksi atas kepatuhan terhadap peraturan, undang-undang, dan kebijakan	-	-	-	Sanctions related to compliance with regulations, laws, and policies

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [ESG G-08]
Policy on Fair Treatment of Shareholders

Mengacu pada Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel.019/HK 200/JDMT-1340000/2022 tentang Pedoman Pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) Mitratel *Group*, Mitratel menegaskan komitmennya untuk melindungi serta memperlakukan seluruh Pemegang Saham secara adil dan setara. Dalam penerapannya, Mitratel berpegang pada prinsip *equal treatment*, yang memastikan setiap Pemegang Saham memiliki hak yang sama tanpa diskriminasi, meliputi:

1. Setiap Pemegang Saham memiliki perlakuan yang sama atau setara tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun;
2. Setiap Pemegang Saham dengan hak suara yang sah berhak menyampaikan pendapat atau mengeluarkan suara sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya; serta
3. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu mengenai kegiatan dan kondisi Mitratel.

Referring to the Board of Directors' Regulation of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel.019/HK 200/JDMT-1340000/2022 on the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines of Mitratel Group, Mitratel reaffirms its commitment to protecting and treating all Shareholders fairly and equally. In practice, Mitratel adheres to the principle of equal treatment, which ensures that every Shareholder has the same rights without discrimination, including:

1. Each Shareholder is treated equally without any form of discrimination;
2. Each Shareholder with legitimate voting rights is entitled to express opinions or cast votes in proportion to their share ownership; and
3. Each Shareholder has the right to obtain complete, accurate, and timely information regarding Mitratel's activities and condition.

Mitratel menerapkan kebijakan tegas yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan memanfaatkan informasi material yang belum tersedia untuk publik (*non-public information*) demi keuntungan pribadi maupun pihak lain. Berdasarkan Pedoman Pengelolaan GCG serta ketentuan internal Mitratel, setiap pihak yang tergolong sebagai *insider* dilarang melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Memengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan efek berdasarkan informasi yang dimiliki; serta
2. Memberikan informasi orang dalam kepada pihak lain yang diduga akan menggunakan informasi tersebut untuk melakukan transaksi efek, baik pembelian maupun penjualan.

Mitratel implements a strict policy prohibiting the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees from using material non-public information for personal gain or the benefit of others. Based on the GCG Management Guidelines and Mitratel's internal provisions, all parties classified as insiders are prohibited from engaging in the following actions:

1. Influencing other parties to buy or sell securities based on the information they possess; and
2. Providing insider information to other parties who are suspected of using such information to conduct securities transactions, whether for purchase or sale.

Pencegahan Konflik Kepentingan [ESG G-09] [GRI 2-15]
Conflict of Interest Prevention

Untuk menjaga integritas dan objektivitas dalam setiap pengambilan keputusan, Mitratel menerapkan kebijakan pencegahan benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Mitratel, seluruh anggota diwajibkan menghindari penggunaan aset, informasi, maupun peluang bisnis Mitratel untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau pihak terkait. Apabila potensi konflik kepentingan muncul, anggota yang bersangkutan wajib melakukan pengungkapan dan tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait.

Sebagai langkah antisipatif, Mitratel menegakkan prinsip transparansi melalui kewajiban pelaporan setiap kepentingan pribadi yang berpotensi memengaruhi independensi. Dalam kondisi di mana benturan kepentingan terjadi, keputusan akan dialihkan kepada pihak independen atau anggota yang tidak memiliki keterkaitan, sehingga objektivitas dan akuntabilitas tetap terjaga.

To maintain integrity and objectivity in every decision-making process, Mitratel implements a conflict of interest prevention policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the Mitratel's Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines, all members are required to avoid using Mitratel's assets, information, or business opportunities for personal, family, or related-party interests. If a potential conflict of interest arises, the concerned member must disclose it and refrain from participating in the related decision-making process.

As a preventive measure, Mitratel upholds the principle of transparency through mandatory reporting of any personal interests that could affect independence. In cases where a conflict of interest occurs, decisions are delegated to independent parties or members without any connection, ensuring that objectivity and accountability are maintained.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16, 2-26]
Whistleblowing System

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang kuat dan berintegritas, Mitratel mengoperasikan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) yang dikenal sebagai *Mitratel Integrity Line*. Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme strategis dalam pencegahan, deteksi, serta penanganan dugaan pelanggaran, termasuk tindakan *fraud* yang berpotensi merugikan Mitratel.

As part of its commitment to implementing strong and high-integrity corporate governance, Mitratel operates a whistleblowing system (WBS) known as the Mitratel Integrity Line. This system serves as a strategic mechanism for the prevention, detection, and handling of alleged violations, including fraud that may potentially harm Mitratel.

Mitratel Integrity Line dirancang dengan prinsip kerahasiaan, perlindungan pelapor, serta penanganan yang objektif dan independen. Proses pengelolaan pengaduan dilakukan secara sistematis dan berjenjang, dimulai dari tahap verifikasi laporan oleh unit terkait, hingga pelaksanaan investigasi lanjutan sesuai dengan tingkat materialitas dan kompleksitas kasus. Penyampaian pengaduan *Mitratel Integrity Line* dapat diakses melalui berbagai media berikut.

The Mitratel Integrity Line is designed based on the principles of confidentiality, whistleblower protection, and objective and independent handling. The complaint management process is carried out systematically and in stages, starting from the verification of reports by the relevant unit to the implementation of further investigations in accordance with the level of materiality and complexity of the case. Submission of complaints through the Mitratel Integrity Line can be accessed through the following channels.

Situs *Whistleblowing* **Whistleblowing website**	https://idn.deloitte-halo.com/mitratelwbs/
Saluran Telepon Khusus *Whistleblowing* **Dedicated Whistleblowing Hotline**	021 5088 0144
Faksimile **Facsimile**	021 5088 0244
E-mail	mitratelwbs@tipoffs.info
Surat Pos **Postal mail**	Mitratel Integrity Line, PO Box 2802, JKP 10028
SMS dan WhatsApp **SMS and WhatsApp**	0811 1992 3336

Dalam hal laporan melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pengaduan akan diteruskan kepada Komite Audit atau Direktur Utama untuk memastikan independensi proses penanganan. Sementara itu, laporan yang melibatkan karyawan maupun mitra kerja ditangani oleh Unit Audit Internal bersama Komite Audit sebagai bagian dari mekanisme pengendalian internal.

In cases where reports involve members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the complaints will be forwarded to the Audit Committee or the Chief Executive Officer to ensure the independence of the handling process. Meanwhile, reports involving employees and business partners are handled by the Internal Audit Unit together with the Audit Committee as part of the internal control mechanism.

Apabila diperlukan, investigasi dilakukan oleh Unit Audit Internal atau pihak independen dengan persetujuan Dewan Komisaris. Untuk kasus tertentu, khususnya yang melibatkan Entitas Anak, Direktur Utama dapat membentuk Komite Investigasi dengan melibatkan tenaga ahli guna memastikan proses berjalan secara komprehensif dan objektif. Hasil investigasi selanjutnya disampaikan kepada Direktur Utama dan/atau Komite Audit untuk dievaluasi dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

If necessary, investigations are conducted by the Internal Audit Unit or independent parties with the approval of the Board of Commissioners. For certain cases, particularly those involving Subsidiaries, the Chief Executive Officer may establish an Investigation Committee involving experts to ensure that the process is carried out comprehensively and objectively. The results of the investigation are subsequently submitted to the Chief Executive Officer and/or the Audit Committee for evaluation and follow-up in accordance with applicable regulations.

Sepanjang tahun 2025, Mitratel menerima sebanyak 16 laporan pengaduan melalui *Mitratel Integrity Line*. Seluruh laporan tersebut telah memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti dan telah diselesaikan sesuai dengan prosedur serta kebijakan penanganan yang berlaku. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem pelaporan pelanggaran dalam menjaga integritas, meningkatkan transparansi, serta memperkuat budaya kepatuhan di lingkungan Mitratel.

Throughout 2025, Mitratel received a total of 16 complaint reports through the Mitratel Integrity Line. All of these reports met the criteria for follow-up and have been resolved in accordance with applicable procedures and handling policies. This reflects the effectiveness of the whistleblowing system in maintaining integrity, enhancing transparency, and strengthening a culture of compliance within Mitratel.





MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI YANG RESILIEN DAN BERKELANJUTAN MELALUI KEUNGGULAN INFRASTRUKTUR DIGITAL

Driving Resilient and Sustainable Economic Growth through Digital Infrastructure Excellence

"Mitratel menjaga ketahanan dan pertumbuhan ekonomi melalui strategi bisnis yang adaptif, efisien, dan berorientasi jangka panjang dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pengelolaan kinerja finansial dan operasional. Dalam memperkuat resiliensi usaha, Mitratel menerapkan pendekatan berbasis risiko dan peluang terkait perubahan iklim sesuai kerangka IFRS S1 dan IFRS S2, yang mencakup identifikasi serta pengelolaan risiko fisik dan transisi. Pendekatan ini terintegrasi dalam perencanaan strategis dan proses pengambilan keputusan, sehingga memungkinkan Mitratel untuk merespons dinamika eksternal secara lebih terukur dan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, Mitratel terus memperkuat daya saing melalui ekspansi portofolio aset yang disiplin dan bernilai tambah, optimalisasi jaringan infrastruktur digital, serta pengembangan layanan yang inovatif. Upaya ini tidak hanya mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan resilien, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi yang bertanggung jawab bagi pemangku kepentingan. Dengan peran strategis tersebut, Mitratel turut mendukung percepatan transformasi digital nasional melalui penguatan ekosistem digital, perluasan konektivitas, serta kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia."

"Mitratel maintains economic resilience and growth through adaptive, efficient, and long-term oriented business strategies by integrating sustainability principles into the management of financial and operational performance. In strengthening business resilience, Mitratel adopts a risk- and opportunity-based approach related to climate change in accordance with the IFRS S1 and IFRS S2 frameworks, which includes the identification and management of physical and transition risks. This approach is integrated into strategic planning and decision-making processes, thereby enabling Mitratel to respond to external dynamics in a more measured and sustainable manner.

In line with this, Mitratel continues strengthening its competitiveness through disciplined and value-added asset portfolio expansion, optimization of digital infrastructure networks, and the development of innovative services. These efforts not only drive healthy and resilient business growth but also create responsible economic value for stakeholders. Through this strategic role, Mitratel also supports the acceleration of national digital transformation by strengthening the digital ecosystem, expanding connectivity, and contributing to inclusive and sustainable economic development in Indonesia."

Strategi Pengelolaan Kinerja Ekonomi
Economic Performance Management Strategy

Mitratel menempatkan kinerja ekonomi yang berkelanjutan sebagai fondasi utama dalam menjaga ketahanan bisnis sekaligus mendukung pencapaian visi jangka panjang sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi terdepan di Indonesia. Di tengah dinamika global yang ditandai oleh ketegangan geopolitik, volatilitas nilai tukar, tekanan inflasi, serta perlambatan ekonomi, Mitratel menunjukkan resiliensi melalui penerapan strategi bisnis yang adaptif, efisien, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, Mitratel memperkuat posisinya sebagai pemain kunci dalam ekosistem infrastruktur digital nasional melalui ekspansi aset yang disiplin dan pengembangan jaringan yang terintegrasi. Mitratel mencatat penambahan 826 menara baru, sehingga total kepemilikan mencapai 40.230 menara yang tersebar di seluruh Indonesia. Di saat yang sama, pengembangan jaringan *fiber to the tower* (FTTT) bertambah sepanjang 6.160 km, sehingga total panjang jaringan mencapai 57.199 km. Ekspansi ini menjadi fondasi penting dalam mendukung konektivitas berkecepatan tinggi serta kesiapan infrastruktur menuju adopsi teknologi generasi berikutnya, termasuk 5G dan *Fixed Wireless Access* (FWA).

Mitratel places sustainable economic performance as a key foundation in maintaining business resilience while supporting the achievement of its long-term vision as a leading telecommunications infrastructure provider in Indonesia. Amid global dynamics marked by geopolitical tensions, exchange rate volatility, inflationary pressures, and economic slowdown, Mitratel demonstrates resilience through the implementation of adaptive, efficient, and long-term value-oriented business strategies.

Throughout 2025, Mitratel strengthened its position as a key player in the national digital infrastructure ecosystem through disciplined asset expansion and integrated network development. Mitratel recorded the addition of 826 new towers, bringing total ownership to 40,230 towers across Indonesia. At the same time, the development of fiber to the tower (FTTT) increased by 6,160 km, bringing the total network length to 57,199 km. This expansion serves as an important foundation in supporting high-speed connectivity and infrastructure readiness for the adoption of next-generation technologies, including 5G and Fixed Wireless Access (FWA).

Pengembangan FTTT dan FWA memainkan peran strategis dalam meningkatkan kualitas layanan melalui kecepatan transmisi data yang lebih tinggi, stabilitas jaringan yang lebih baik, serta efisiensi konektivitas yang berkelanjutan. FWA, sebagai solusi akses *broadband* berbasis jaringan seluler, turut mempercepat perluasan konektivitas khususnya di wilayah yang belum terjangkau jaringan fiber secara optimal. Hal ini memperkuat posisi Mitratel sebagai *enabler* utama transformasi digital nasional sekaligus mendorong pemerataan akses digital.

The development of FTTT and FWA plays a strategic role in improving service quality through higher data transmission speeds, better network stability, and more sustainable connectivity efficiency. FWA, as a cellular-based broadband access solution, also accelerates connectivity expansion, particularly in areas not yet optimally covered by fiber networks. This strengthens Mitratel's position as a key enabler of national digital transformation while promoting equitable digital access.

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, Mitratel juga mengembangkan solusi *power as a service* yang mendorong efisiensi energi serta mendukung upaya pengurangan emisi karbon di seluruh titik operasional. Pendekatan ini memastikan bahwa pertumbuhan infrastruktur berjalan selaras dengan prinsip operasional yang ramah lingkungan.

In line with its sustainability commitment, Mitratel also develops power as a service solutions that promote energy efficiency and support efforts to reduce carbon emissions across all operational sites. This approach ensures that infrastructure growth is aligned with environmentally friendly operational principles.

Dalam mengoptimalkan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan, Mitratel secara konsisten meningkatkan *Average Revenue per Tower* (ARPT) melalui diversifikasi layanan bernilai tambah. Inisiatif seperti *smart tower*, *micro data center* (Micro DC), serta *small cell deployment* menjadi strategi kunci dalam meningkatkan monetisasi aset tanpa bergantung pada ekspansi fisik semata. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Mitratel terhadap inovasi yang adaptif, efisien, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

In optimizing sustainable revenue growth, Mitratel consistently increases Average Revenue per Tower (ARPT) through the diversification of value-added services. Initiatives such as smart tower, micro data center (Micro DC), as well as small cell deployment become key strategies in enhancing asset monetization without relying solely on physical expansion. This approach reflects Mitratel's commitment to adaptive, efficient, and sustainability-aligned innovation.

Melalui strategi pengelolaan kinerja ekonomi yang terintegrasi antara pertumbuhan, efisiensi, dan keberlanjutan, Mitratel tidak hanya memperkuat daya saing bisnis, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through an integrated economic performance management strategy that combines growth, efficiency, and sustainability, Mitratel not only strengthens its business competitiveness but also creates sustainable economic value for all stakeholders.

Pencapaian Target Kinerja Operasional dan Keuangan [POJK F.2]

Achievement of Operational and Financial Performance Targets

Pada tahun 2025, Mitratel memandang prospek bisnis tetap kuat dan berkelanjutan, didukung oleh strategi ekspansi portofolio menara yang disiplin, pengembangan infrastruktur digital berbasis teknologi ramah lingkungan, serta peningkatan efisiensi operasional yang konsisten. Mitratel terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pengelolaan kinerja operasional dan keuangan guna memastikan pertumbuhan yang sehat, resilien, dan bernilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2025, Mitratel envisioned strong and sustainable business prospects, supported by a disciplined tower portfolio expansion strategy, development of eco-friendly technology-based digital infrastructure, and consistent improvement in operational efficiency. Mitratel continued to integrate sustainability principles into its operational and financial performance management to ensure healthy, resilient growth and long-term value-added for all stakeholders.

Melalui penguatan fundamental bisnis, optimalisasi aset, dan inovasi infrastruktur yang selaras dengan agenda ESG, Mitratel berhasil menjaga momentum pertumbuhan sekaligus meningkatkan daya saing di tengah dinamika industri telekomunikasi. Perbandingan antara target dan realisasi

Through strengthening business fundamentals, asset optimization, and infrastructure innovation aligned with the ESG agenda, Mitratel successfully maintained growth momentum while enhancing competitiveness amidst the dynamics of telecommunications industry. The comparison between Mitratel's

kinerja operasional serta keuangan Mitratel disajikan pada bagian berikut sebagai bentuk transparansi, akuntabilitas, dan komitmen Mitratel dalam menyampaikan kinerja yang terukur dan berkelanjutan.

operational and financial performance targets and realizations is presented in the following section as a demonstration of Mitratel's transparency, accountability, and commitment to delivering measurable and sustainable performance.

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024	2023
		Target Target	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Kinerja Keuangan **Financial Performance**					
Pendapatan Revenue	Triliun Rupiah Trillion Rupiah	9,6	9,5	9,3	8,7
Laba Tahun Berjalan Income for the Year		2,1	2,1	2,1	2,0
Kinerja Operasional **Operational Performance**					
Total Menara Total Towers	Ribu Unit Thousand Units	41,2	40,2	39,4	38,0
Total *Tenant* Total Tenants		63,7	63,1	59,9	57,4
Total *Tenant* (termasuk *Reseller*) Total Tenants (including Resellers)		66,5	65,7	62,6	60,2
Fiber Fiber	Ribu km Thousand km	45,3	57,2	51,0	32,5
Tenancy Ratio Tenancy Ratio	x	1,6	1,6	1,5	1,5

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [POJK F.3]

Komitmen Mitratel terhadap prinsip keberlanjutan tercermin melalui arah investasi yang difokuskan pada program dan proyek berorientasi lingkungan. Fokus investasi ini meliputi pemanfaatan energi terbarukan, penerapan teknologi efisiensi energi, serta pengembangan infrastruktur berkelanjutan untuk mewujudkan operasional yang lebih hijau dan bertanggung jawab.

Mitratel juga menetapkan target investasi yang terukur dan melakukan pemantauan berkala terhadap tingkat realisasinya untuk memastikan efektivitas dan dampak positif bagi lingkungan. Langkah ini turut memperkuat kontribusi Mitratel terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta mendukung agenda transisi energi nasional. Informasi mengenai program, alokasi pendanaan, dan capaian realisasi investasi berkelanjutan Mitratel diuraikan sebagai berikut.

Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instrument or Project in Line with Sustainable Finance [POJK F.3]

Mitratel's commitment to sustainability principles is reflected in its investment strategy, which focuses on environmentally oriented programs and projects. This investment focus includes the use of renewable energy, the implementation of energy-efficient technologies, and the development of sustainable infrastructure to achieve greener, more responsible operations.

Mitratel has also established measurable investment targets and conducts periodic monitoring of their realization levels to ensure effectiveness and positive environmental impact. This initiative further strengthens Mitratel's contribution to achieving the Sustainable Development Goals and supports the national energy transition agenda. Information on Mitratel's programs, funding allocation, and achievements in sustainable investment realization is presented as follows.

Program/Investasi Hijau Green Programs/Investments	Target Investasi/Pendanaan Investment/Funding Targets (Rp)	Realisasi Tahun 2025 2025 Realization
PoC PaaS IOH	555	553,6
PoC SPS On Grid	120	168,8

Target Investasi/Pendanaan (Miliar Rupiah) Investment/ Funding Targets (Billion Rupiah)	2025	2024
	722,5	121,6

Konteks Pembangunan Menara Hijau (*Green Tower*)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Mitratel mengimplementasikan pengembangan infrastruktur telekomunikasi ramah lingkungan, termasuk pembangunan menara yang dirancang dengan mengedepankan prinsip efisiensi, optimalisasi aset, serta keberlanjutan jangka panjang dengan menggunakan bahan yang lebih andal terhadap iklim (*climate resilient*). Inisiatif ini mencerminkan peran Mitratel dalam mendukung pembangunan infrastruktur digital yang selaras dengan visi pembangunan berkelanjutan nasional.

Setiap menara dikembangkan dengan mengintegrasikan berbagai fitur inovatif yang tidak hanya meningkatkan kinerja operasional, tetapi juga meminimalkan dampak lingkungan sebagaimana diuraikan berikut.

1. **Desain Kamuflase Ramah Lingkungan**
   Menara dirancang agar menyatu dengan lanskap sekitar, dengan kebutuhan pemeliharaan yang lebih rendah serta dampak visual yang minimal.
2. **Penggunaan Material Berkelanjutan**
   Pemanfaatan material *Glass Fiber Reinforced Polymer* (GFRP) dan *Carbon Fiber Reinforced Polymer* (CFRP) yang lebih ringan, tahan korosi, serta memiliki umur pakai lebih panjang dibandingkan material konvensional, sehingga mengurangi kebutuhan perawatan dan dampak lingkungan dalam jangka panjang.
3. **Dukungan Multi-Operator**
   Infrastruktur dirancang untuk mendukung penggunaan oleh beberapa operator sekaligus, sehingga mengurangi kebutuhan pembangunan menara baru dan meminimalkan jejak lingkungan.
4. **Fasilitas *Antenna Sharing***
   Penerapan skema berbagi antena memungkinkan optimalisasi kapasitas jaringan serta efisiensi penggunaan ruang dan perangkat.
5. **Sistem *Power Sharing* dan Solar Panel**
   Optimalisasi penggunaan energi melalui sistem berbagi daya yang efisien serta pemanfaatan solar panel sebagai sumber energi terbarukan untuk mengurangi ketergantungan pada energi konvensional dan menurunkan emisi karbon operasional.
6. **Integrasi Sensor IoT**
   Pemanfaatan teknologi *Internet of Things* (IoT) untuk pemantauan dan pengelolaan infrastruktur secara *real-time* yang meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Melalui penerapan konsep *sharing infrastructure* yang didukung oleh inovasi material dan energi terbarukan, Mitratel tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat posisi sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi yang adaptif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Pemanfaatan

Context of Green Tower Development

As part of its commitment to sustainability, Mitratel implements the development of environmentally friendly telecommunications infrastructure, including the construction of towers area designed by prioritizing efficiency principles, asset optimization, and long-term sustainability by using materials that are more climate-resilient. This initiative reflects Mitratel's role in supporting the development of digital infrastructure aligned with the national sustainable development vision.

Each tower is developed by integrating various innovative features that not only enhance operational performance but also minimize environmental impact, as outlined below.

1. **Environmentally Friendly Camouflage Design**
   Towers are designed to blend with the surrounding landscape, with lower maintenance requirements and minimal visual impact.
2. **Use of Sustainable Materials**
   Utilization of Glass Fiber Reinforced Polymer (GFRP) and Carbon Fiber Reinforced Polymer (CFRP) materials that are lighter, corrosion-resistant, and have a longer service life compared to conventional materials, thereby reducing maintenance needs and environmental impact in the long term.
3. **Multi-Operator Support**
   The infrastructure is designed to support simultaneous use by multiple operators, thereby reducing the need for new tower construction and minimizing the environmental footprint.
4. **Antenna Sharing Facility**
   The implementation of an antenna-sharing scheme enables optimization of network capacity and efficiency in the use of space and equipment.
5. **Power Sharing System and Solar Panels**
   Optimization of energy usage through an efficient power sharing system, as well as the utilization of solar panels as a renewable energy source, to reduce dependence on conventional energy and lower operational carbon emissions.
6. **IoT Sensor Integration**
   Utilization of Internet of Things (IoT) technology for real-time monitoring and management of infrastructure, which enhances operational efficiency and supports data-driven decision-making.

Through the implementation of the sharing infrastructure concept supported by material innovation and renewable energy, Mitratel not only enhances operational efficiency but also strengthens its position as an adaptive, collaborative, and sustainable telecommunications infrastructure provider.

infrastruktur bersama memungkinkan optimalisasi sumber daya, penurunan biaya bagi operator, serta pengurangan kebutuhan pembangunan infrastruktur baru yang berpotensi meningkatkan dampak lingkungan.

Pendekatan ini menghadirkan solusi yang lebih ekonomis, efisien, dan ramah lingkungan, sekaligus mencerminkan kontribusi nyata Mitratel dalam mendorong pembangunan ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia, serta memperkuat ketahanan terhadap perubahan iklim melalui pengelolaan risiko iklim yang terukur guna memastikan keberlangsungan operasional dan menjaga ketahanan bisnis agar tetap stabil di tengah potensi gangguan akibat dinamika iklim di masa mendatang.

The utilization of shared infrastructure enables resource optimization, cost reduction for operators, and a decrease in the need for new infrastructure development that may increase environmental impact.

This approach delivers solutions that are more economical, efficient, and environmentally friendly, while also reflecting Mitratel's tangible contribution in advancing the development of an inclusive and sustainable digital ecosystem in Indonesia, as well as strengthening resilience to climate change through measured climate risk management to ensure operational continuity and maintain business resilience so that it remains stable amid potential disruptions arising from future climate dynamics.

Distribusi Kinerja Ekonomi [GRI 201-1]
Distribution of Economic Performance

Kinerja operasional dan keuangan Mitratel tidak hanya mendorong pertumbuhan usaha, tetapi juga menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi secara berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan. Nilai ekonomi yang dihasilkan Mitratel berasal dari aktivitas operasional, pendanaan, dan pengelolaan aset yang dikelola secara disiplin dan bertanggung jawab. Nilai tersebut kemudian didistribusikan secara transparan dan proporsional melalui berbagai kontribusi, antara lain pembayaran beban operasional, pajak kepada negara, dividen kepada Pemegang Saham, kewajiban bunga dan liabilitas sewa, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Pendekatan distribusi nilai ekonomi ini mencerminkan komitmen Mitratel dalam menciptakan dampak ekonomi yang inklusif, memperkuat ketahanan finansial, serta mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional. Melalui tata kelola keuangan yang prudent, akuntabel, dan selaras dengan prinsip ESG, Mitratel memastikan bahwa setiap nilai yang dihasilkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi investor, pemerintah, mitra usaha, karyawan, dan masyarakat luas. Informasi mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan Mitratel dalam 3 tahun terakhir disajikan pada bagian berikut sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kinerja keberlanjutan Perseroan. [GRI 3-3]

Mitratel's operational and financial performance not only drives business growth but also creates and distributes economic value sustainably to all stakeholders. Mitratel's economic value is derived from operational activities, funding, and asset management, which are managed in a disciplined and responsible manner. This value is then distributed transparently and proportionally through various contributions, including payment of operational expenses, taxes to the government, dividends to shareholders, interest and lease obligations, and the implementation of social and environmental responsibility programs that directly benefit the community.

This approach to distributing economic value reflects Mitratel's commitment to creating an inclusive economic impact, strengthening financial resilience, and supporting sustainable development at the national level. Through prudent, accountable financial governance aligned with ESG principles, Mitratel ensures that all value generated provides long-term benefits to investors, the government, business partners, employees, and wider community. Information on the economic value generated and distributed by Mitratel over the past three years is presented in the following section as a demonstration of the Company's transparency and accountability for its sustainability performance. [GRI 3-3]

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan				**Direct Economic Value Generated**
Penerimaan Kas dari Konsumen	**10.952.445**	9.928.237	9.042.136	Cash Received from Customers
Penerimaan atas Restitusi Pajak	**72.629**	480.364	132.897	Receipts from Tax Refund
Penghasilan Pendanaan Diterima	**42.453**	36.201	144.373	Finance Income Received
Penjualan Reksadana	**44.106**	226.469	20.303	Mutual Fund Sales
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek	**3.600.000**	6.441.000	5.650.000	Proceeds from Short-Term Loans
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	**10.525.073**	7.571.307	3.269.886	Proceeds from Long-Term Loans
Penerimaan dari Surat Utang Jangka Menengah	**-**	-	550.000	Proceeds from Medium-Term Notes
Penerimaan dari Obligasi	**-**	250.240	-	Receipts from Bonds
Penerimaan atas Pelepasan Aset	**-**	145.634	-	Proceeds from the Disposal of Assets
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	**25.236.706**	**25.079.452**	**18.809.595**	**Total Direct Economic Value Generated**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				**Economic Value Distributed**
Pembayaran Kas untuk Beban Usaha	**3.397.246**	3.082.540	3.447.069	Payment for Operating Expenses
Pembayaran Pajak	**893.051**	721.108	652.612	Tax Payments
Lain-Lain - Neto	**765**	8.933	12.762	Others - Net
Pembayaran atas Uang Muka Pembelian Aset Tetap	**50.747**	127.613	18.216	Advance Payments for Purchase of Fixed Assets
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	**7.419.000**	5.672.000	5.500.000	Repayment of Short-Term Loans
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	**5.180.441**	6.269.587	3.289.941	Repayment of Long-Term Loans
Pembayaran Dividen Kas	**2.065.526**	1.504.281	1.767.219	Payment of Cash Dividends
Pembayaran Liabilitas Sewa	**2.469.026**	1.803.537	1.815.301	Payments of Lease Liabilities
Pembayaran Bunga	**1.175.661**	1.197.851	1.183.167	Payments for Interests
Pembayaran Atas Surat Utang Jangka Menengah	**-**	550.000	-	Payment for Medium-Term Notes
Biaya Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	**2.386**	1.310	1.878	Cost of Social and Environmental Responsibility Program
Biaya Lingkungan Hidup	**20.602**	55.731	14.888	Environmental Costs
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**22.674.451**	**20.994.491**	**17.703.053**	**Total Economic Value Distributed**
Nilai Ekonomi yang Ditahan	**2.562.255**	**4.084.961**	**1.106.542**	**Economic Value Retained**



Kontribusi kepada Negara [GRI 207-2, 207-3]
Contribution to the State

Kontribusi pajak Mitratel merupakan bentuk tanggung jawab dan peran nyata dalam mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan. Mitratel memastikan kepatuhan perpajakan dijalankan secara konsisten, transparan, dan sesuai regulasi melalui pengawasan yang ketat, kolaborasi dengan konsultan pajak independen, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal secara berkala. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang berintegritas dan akuntabel.

Untuk semakin memperkuat budaya kepatuhan, Mitratel juga menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang memungkinkan deteksi dan penanganan dini terhadap potensi ketidakpatuhan atau penyimpangan. Melalui praktik perpajakan yang patuh terhadap peraturan yang relevan dan berlandaskan prinsip ESG, Mitratel berupaya memastikan bahwa kontribusi fiskal yang diberikan dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Informasi mengenai pembayaran pajak Mitratel dalam 3 tahun terakhir disajikan pada bagian berikut sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas Perseroan kepada pemangku kepentingan. [GRI 3-3, 207-4]

Mitratel's tax contribution represents a form of responsibility and a concrete role in supporting sustainable national development. Mitratel ensures consistent, transparent, and regulatory compliance through strict oversight, collaboration with independent tax consultant, and regular internal and external audit. This approach reflects the Company's commitment to corporate governance with integrity and accountability.

To further strengthen its culture of compliance, Mitratel also provides a whistleblowing system that enables early detection and handling of potential non-compliance or irregularities. Through tax practices that comply with relevant regulations and are based on ESG principles, Mitratel strives to ensure that its fiscal contribution positively impacts economic development and community welfare. Information on Mitratel's tax payments for the past three years is presented in the following section as a demonstration of the Company's transparency and accountability to stakeholders. [GRI 3-3, 207-4]

(dalam jutaan Rupiah / in millions Rupiah)

Jenis Pajak	2025	2024	2023	Type of Tax
PPh Pasal 21	62.144	81.668	70.686	Income Tax Article 21
PPh Pasal 4 ayat (2)	303.475	225.437	217.386	Income Tax Article 4 paragraph (2)
PPh Pasal 23	6.797	10.085	10.709	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	87.040	61.958	61.922	Income Tax Article 25
PPh Pasal 26	37.952	27.582	39.045	Income Tax Article 26
PPh Pasal 29	-	-	(46.242)	Income Tax Article 29
PPN Pemungutan (WAPU)	345.209	289.426	799.270	VAT Collection (WAPU)
PPN Dalam Negeri	118.932	878.864	364.098	Domestic VAT
Total	961.549	**1.575.020**	**1.516.874**	**Total**







MENJAGA KESEIMBANGAN PERTUMBUHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP MELALUI INFRASTRUKTUR BERKELANJUTAN

Maintaining the Balance Between Growth and the Environment through Sustainable Infrastructure



“Mitratel menegaskan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan melalui penerapan praktik operasional yang berorientasi pada efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta perlindungan keanekaragaman hayati, sekaligus memperkuat upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim melalui pengelolaan emisi GRK, peningkatan ketahanan operasional terhadap risiko iklim, serta dukungan terhadap transisi menuju ekonomi rendah karbon. Seluruh inisiatif tersebut diintegrasikan dalam pengembangan dan pengelolaan infrastruktur telekomunikasi guna mendukung transisi menuju operasi rendah karbon. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat ketahanan operasional, tetapi juga memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis Mitratel memberikan dampak positif bagi lingkungan. Sejalan dengan komitmen terhadap SDGs, Mitratel terus berupaya menghadirkan infrastruktur digital yang tangguh, efisien, dan berkelanjutan sebagai bagian dari kontribusi nyata dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kelestarian lingkungan.”

“Mitratel reaffirms its commitment to environmental preservation through the implementation of operational practices oriented toward energy efficiency, the utilization of renewable energy, responsible waste management, and biodiversity protection, while also strengthening mitigation and adaptation efforts to climate change through GHG emissions management, enhancing operational resilience to climate-related risks, and supporting the transition toward a low-carbon economy. All of these initiatives are integrated into the development and management of telecommunications infrastructure to support the transition toward low-carbon operations. This approach not only strengthens operational resilience but also ensures that every Mitratel business activity delivers a positive impact on the environment. In line with its commitment to the SDGs, Mitratel continues to strive to deliver digital infrastructure that is resilient, efficient, and sustainable as part of its tangible contribution to maintaining the balance between business growth and environmental preservation.”

Perubahan iklim telah menjadi tantangan global yang semakin nyata dan berdampak langsung terhadap berbagai sektor industri, termasuk telekomunikasi. Sepanjang tahun 2025, meningkatnya intensitas cuaca ekstrem, kenaikan suhu global, serta ketidakpastian pasokan energi semakin menegaskan pentingnya pengelolaan usaha yang adaptif dan bertanggung jawab. Dalam konteks tersebut, Mitratel memandang pengelolaan lingkungan tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan, melainkan sebagai elemen strategis dalam menjaga keberlanjutan operasional di tengah dinamika risiko iklim yang terus berkembang.

Climate change has become an increasingly evident global challenge with direct impacts across various industries, including telecommunications. Throughout 2025, the rising intensity of extreme weather, increasing global temperatures, and uncertainty in energy supply have further underscored the importance of adaptive and responsible business management. In this context, Mitratel views environmental management not only as a form of compliance but also as a strategic element in maintaining operational sustainability amid evolving climate risks.

Sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi terbesar di Indonesia, Mitratel menghadapi eksposur langsung terhadap risiko lingkungan, mengingat sebaran aset menara yang luas, termasuk di wilayah dengan kondisi geografis yang menantang. Perubahan pola curah hujan yang ekstrem berpotensi memengaruhi stabilitas lahan, sementara peningkatan suhu dapat berdampak pada efisiensi energi dan kinerja perangkat. Oleh karena itu, pengelolaan aspek lingkungan menjadi krusial dalam memastikan keandalan jaringan serta keberlangsungan layanan konektivitas nasional.

As the largest telecommunications infrastructure provider in Indonesia, Mitratel faces direct exposure to environmental risks, given the extensive distribution of its tower assets, including in areas with challenging geographical conditions. Changes in extreme rainfall patterns have the potential to affect land stability, while rising temperatures may impact energy efficiency and equipment performance. Therefore, environmental management becomes crucial in ensuring network reliability as well as the continuity of national connectivity services.

Merespons tantangan tersebut, Mitratel secara konsisten memperkuat komitmen terhadap pengelolaan lingkungan melalui penerapan prinsip operasional yang berkelanjutan, mencakup penggunaan material ramah lingkungan yang memiliki ketahanan lebih baik terhadap dampak perubahan iklim, peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, serta pengelolaan limbah secara bertanggung jawab. Inisiatif ini tidak hanya mendukung agenda dekarbonisasi, tetapi juga mempertegas peran Perseroan sebagai pelopor dalam pengembangan infrastruktur digital yang tangguh dan rendah karbon.

In response to these challenges, Mitratel consistently strengthens its commitment to environmental management through the implementation of sustainable operational principles, including the use of environmentally friendly materials with greater resilience to the impacts of climate change, improved energy efficiency, reduced carbon emissions, and responsible waste management. These initiatives not only support the decarbonization agenda but also reinforce the Company’s role as a pioneer in the development of resilient and low-carbon digital infrastructure.

Melalui pendekatan yang terintegrasi dan berorientasi jangka panjang, Mitratel berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara ekspansi konektivitas digital dan tanggung jawab terhadap lingkungan, sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

Adapun skema berikut menggambarkan berbagai inisiatif inovasi dan pengembangan solusi yang dilakukan Mitratel dalam mendukung efisiensi operasional serta keberlanjutan bisnis melalui pengembangan konsep *green tower*. Skema ini juga mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menghadirkan solusi yang adaptif terhadap perkembangan industri sekaligus berkontribusi pada pengurangan dampak lingkungan.

Through an integrated and long-term oriented approach, Mitratel is committed to maintaining a balance between the expansion of digital connectivity and environmental responsibility, while creating sustainable value for society and stakeholders.

The following scheme illustrates various innovation initiatives and solution developments undertaken by Mitratel in supporting operational efficiency and business sustainability through the development of the green tower concept. This scheme also reflects the Company's commitment to delivering solutions that are adaptive to industry developments while contributing to the reduction of environmental impacts.

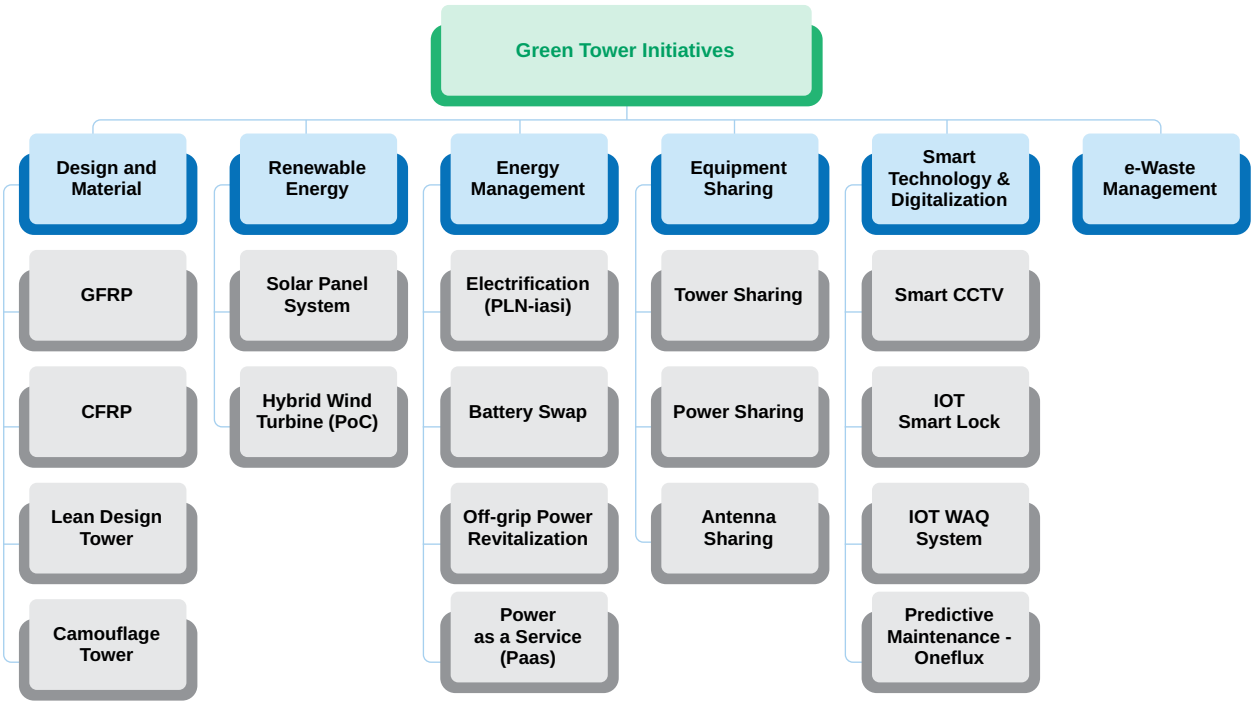

Penggunaan Material
Material Usage

Penggunaan material yang berkualitas dan berstandar tinggi merupakan elemen penting dalam mendukung keberlanjutan operasional Mitratel sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi terbesar di Indonesia. Dalam kegiatan pembangunan menara, Mitratel menggunakan baja, besi, dan beton sebagai material utama untuk struktur menara, fondasi, serta pagar pelindung.

The use of high-quality and standardized materials is a crucial element in supporting Mitratel's operational sustainability as the largest telecommunications infrastructure provider in Indonesia. In tower construction activities, Mitratel employs steel, iron, and concrete as the primary materials for tower structures, foundations, and protective fences.

Pemilihan material tersebut didasarkan pada karakteristiknya yang memiliki kekuatan tinggi, ketahanan terhadap korosi, serta kemampuan dalam menopang beban perangkat telekomunikasi secara stabil dan aman.

The selection of these materials is based on their characteristics, including high strength, corrosion resistance, and the ability to support telecommunication equipment loads safely and stably.

Selain material utama, Mitratel juga memanfaatkan berbagai material pendukung, antara lain plat besi, tembaga, plastik, serta komponen elektrikal pada sistem *Automatic Changeover Power Distribution Board* (ACPDB). Penggunaan tembaga dan aluminium pada sistem *grounding* turut berperan penting dalam memastikan keamanan jaringan kelistrikan di setiap lokasi menara.

In addition to the main materials, Mitratel also utilizes various supporting materials, including steel plates, copper, plastic, and electrical components in the Automatic Changeover Power Distribution Board (ACPDB) system. The use of copper and aluminum in the grounding system also plays an important role in ensuring the safety of electrical networks at each tower location.

Seiring dengan komitmen dalam meminimalkan dampak terhadap lingkungan, Mitratel mulai melakukan riset dan pengembangan sejak tahun 2022 untuk mengkaji alternatif material yang lebih ramah lingkungan dan memiliki ketahanan lebih baik terhadap kondisi cuaca dan iklim. Inisiatif ini diwujudkan melalui eksplorasi penggunaan *Carbon Fiber Reinforced Polymer* (CFRP) dan *Glass Fiber Reinforced Polymer* (GFRP) sebagai pengganti material konvensional berbasis besi atau baja.

In line with its commitment to minimizing environmental impact, Mitratel has been conducting research and development since 2022 to assess alternative materials that are more environmentally friendly and have greater resilience to weather and climate conditions. This initiative is carried out by exploring Carbon Fiber Reinforced Polymer (CFRP) and Glass Fiber Reinforced Polymer (GFRP) as substitutes for conventional iron- or steel-based materials.

Dalam operasionalnya, material berperan penting dalam memastikan stabilitas jaringan dan kontinuitas layanan. Kualitas material yang tidak sesuai standar dapat menimbulkan risiko serius, seperti kerusakan struktur akibat korosi, kegagalan sistem kelistrikan, hingga gangguan operasional menara yang berdampak pada penurunan kualitas layanan telekomunikasi. Untuk memitigasi risiko tersebut, Mitratel membangun kerja sama dengan kontraktor bersertifikasi dan pemasok yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan. Mitratel juga mendorong penerapan praktik efisiensi material melalui optimalisasi desain struktur, pemanfaatan kembali komponen yang masih layak dan sesuai dengan pengujian teknis untuk dapat digunakan kembali (*reused*), serta pengelolaan limbah konstruksi secara bertanggung jawab.

In its operations, materials play a crucial role in ensuring network stability and service continuity. Using substandard materials can pose serious risks, including structural damage from corrosion, electrical system failures, and tower operational disruptions that negatively affect the quality of telecommunications services. To mitigate these risks, Mitratel collaborates with certified contractors and suppliers who meet specific criteria. Mitratel also promotes the implementation of material efficiency practices through the optimization of structural design, the reuse of components that are still feasible and compliant with technical testing for reused, as well as the responsible management of construction waste.

Sepanjang tahun 2025, Mitratel membangun 826 menara baru dengan kebutuhan rata-rata 12,8 ton baja per menara. Hingga akhir tahun 2025, total penggunaan baja dan besi mencapai 9,29 ribu ton dengan nilai pengadaan sebesar Rp2,31 triliun, menunjukkan skala investasi yang signifikan dalam memperkuat infrastruktur telekomunikasi nasional yang tangguh, aman, dan berkelanjutan. **[GRI 301-1]**

Throughout 2025, Mitratel constructed 826 new towers, with an average requirement of 12.8 tons of steel per tower. Until the end of 2025, the total use of steel and iron reached 9.29 thousand tons with a procurement value of Rp2.31 trillion, reflecting a significant scale of investment in strengthening a robust, secure, and sustainable national telecommunications infrastructure. **[GRI 301-1]**

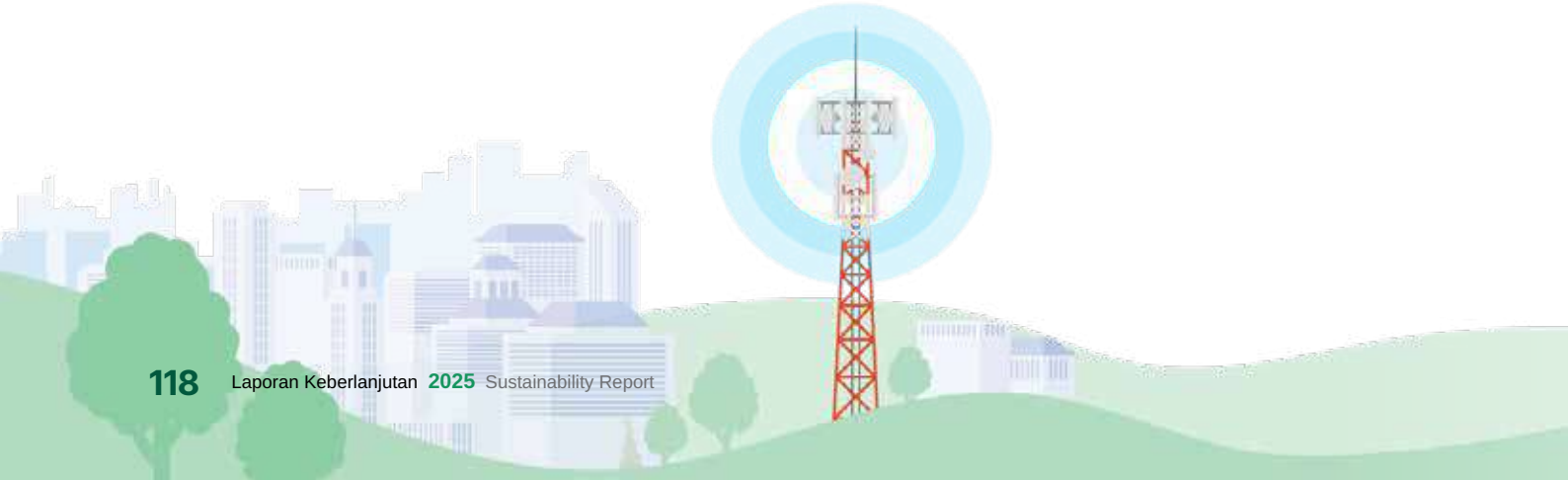

Penggunaan Material dan Perancangan Desain *Green Tower* [POJK F.5]

Mitratel menerapkan prinsip keberlanjutan dalam pembangunan infrastruktur telekomunikasi dengan mengedepankan penggunaan material ramah lingkungan dan desain konstruksi yang lebih efisien. Inisiatif ini dilakukan untuk mengurangi jejak karbon, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, serta mendukung pencapaian target lingkungan jangka panjang Mitratel.

Dalam praktiknya, Mitratel memanfaatkan kembali limbah besi (*scrap metal*) untuk kebutuhan konstruksi tertentu, sehingga dapat menekan volume limbah, mengurangi penggunaan material baru, serta meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, Mitratel telah menggunakan *Glass Fiber Reinforced Polymer* (GFRP) sebagai alternatif pengganti besi pada komponen menara telekomunikasi tertentu. Material ini memiliki bobot lebih ringan dan emisi karbon lebih rendah dalam proses produksi serta transportasi, sehingga lebih ramah lingkungan dan mendukung efisiensi energi di rantai pasok.

Untuk kebutuhan penguatan struktur, Mitratel menggunakan *Carbon Fiber Reinforced Polymer* (CFRP) yang memanfaatkan campuran fiber dan resin sehingga dapat mengurangi penggunaan baja. Penggunaan CFRP ini menawarkan berbagai keunggulan, seperti kekuatan tinggi, ketahanan korosi, dan durabilitas lebih baik dibanding baja konvensional, memungkinkan penghematan material, penurunan biaya pemeliharaan, serta memberikan nilai estetika yang lebih modern pada struktur menara.

Di sisi desain, Mitratel menerapkan pendekatan *first master design* sebagai standar permanenisasi struktur menara. Metode ini meningkatkan efisiensi konstruksi, mengurangi kebutuhan material tambahan, serta memastikan struktur lebih kuat dan tahan lama. Dengan langkah ini, Mitratel memperkuat komitmen dalam menyediakan infrastruktur telekomunikasi yang andal serta bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Use of Materials and Green Tower Design [POJK F.5]

Mitratel applies sustainability principles in developing telecommunications infrastructure by prioritizing environmentally friendly materials and more efficient construction designs. These initiatives are aimed at reducing the carbon footprint, optimizing resource utilization, and supporting Mitratel's long-term environmental targets.

In practice, Mitratel is reusing scrap metal for specific construction needs, thereby reducing waste volume, minimizing the use of new materials, and improving operational efficiency. In addition, Mitratel is using Glass Fiber Reinforced Polymer (GFRP) as an alternative to steel for certain telecommunications tower components. This material is lighter in weight and has lower carbon emissions during production and transportation, making it more environmentally friendly and supporting energy efficiency across the supply chain.

For structural strengthening needs, Mitratel uses Carbon Fiber Reinforced Polymer (CFRP), which utilizes a combination of fiber and resin, thereby reducing the use of steel. The use of CFRP offers various advantages, such as high strength, corrosion resistance, and better durability compared to conventional steel, enabling material savings, reduced maintenance costs, and providing a more modern aesthetic value to tower structures.

On the design side, Mitratel applies a first master design approach as the standard for tower structure permanentization. This method enhances construction efficiency, reduces the need for additional materials, and ensures stronger and more durable structures. Through these measures, Mitratel reinforces its commitment to delivering reliable and environmentally responsible telecommunications infrastructure.

Pembangunan Infrastruktur Ramah Lingkungan di Kawasan Warisan Budaya [GRI 203-1]

Beberapa tower telekomunikasi yang dibangun Mitratel berada di wilayah strategis yang memiliki nilai historis tinggi, salah satunya di sekitar Kawasan Wisata Candi Borobudur. Melalui kolaborasi dengan operator telekomunikasi lainnya, Mitratel mengembangkan jaringan infrastruktur yang mencakup 4 *site* dalam radius 1 kilometer dan 15 *site* dalam radius 5 kilometer dari kawasan utama. Pembangunan di wilayah ini terutama ditunjukkan untuk memperkuat konektivitas digital, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, serta mendorong pengembangan pariwisata, UMKM, dan layanan digital di wilayah tersebut.

Environmentally Friendly Infrastructure Development in Cultural Heritage Areas [GRI 203-1]

Several telecommunication towers built by Mitratel are located in strategic areas with high historical value, one of which is around Borobudur Temple Tourism Area. Through collaboration with other telecommunication operators, Mitratel developed an infrastructure network that includes 4 sites within a 1-kilometer radius and 15 sites within a 5-kilometer radius of the main area. Development in this region is primarily intended to strengthen digital connectivity, support local economic growth, and promote tourism, MSMEs, and digital services in the area.

Menyadari nilai budaya dan sensitivitas lingkungan di kawasan warisan dunia tersebut, Mitratel menerapkan prinsip pembangunan ramah lingkungan dan berwawasan konservasi. Desain menara disesuaikan agar tidak mengganggu keaslian lanskap, seperti ketinggian struktur yang dibuat tidak melebihi teras Arupadhatu Candi Borobudur (283 mdpl), sementara bentuk menara menggunakan konsep kamuflase yang menyerupai pohon untuk menjaga keselarasan visual dengan lingkungan sekitar. Seluruh proses perencanaan dan pelaksanaan dilakukan melalui koordinasi intensif dengan Balai Konservasi dan pihak terkait guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan pelestarian kawasan cagar budaya.

Selain memperhatikan aspek budaya, Mitratel juga mengedepankan konservasi lanskap dan ekosistem hijau di area sekitar proyek. Vegetasi alami dijaga agar keseimbangan ekosistem tetap terpelihara, sementara proses konstruksi dilakukan dengan metode minim gangguan lingkungan, termasuk upaya pemeliharaan tanaman asli dan program penghijauan kembali setelah pembangunan selesai. Melalui pendekatan ini, Mitratel berupaya menghadirkan infrastruktur telekomunikasi yang tidak hanya memperkuat transformasi digital di kawasan warisan budaya, tetapi juga menjaga harmoni antara kemajuan teknologi, pelestarian budaya, dan keberlanjutan lingkungan, sekaligus mendukung terwujudnya pariwisata berkelanjutan di Borobudur.

Recognizing the cultural value and environmental sensitivity of this world heritage site, Mitratel applies environmentally friendly and conservation-oriented development principles. The tower design is adjusted to avoid disrupting the authenticity of the landscape, such as ensuring that the height of the structure does not exceed Arupadhatu terrace of Borobudur Temple (283 mdpl), while the tower form adopts a camouflage concept resembling a tree to maintain visual harmony with the surrounding environment. The entire planning and implementation process is carried out through intensive coordination with the Conservation Office and related parties to ensure compliance with the preservation requirements of the cultural heritage area.

In addition to considering cultural aspects, Mitratel also prioritizes landscape conservation and green ecosystem preservation in the project area. Natural vegetation is maintained to preserve ecosystem balance, while the construction process uses methods that minimize environmental disturbance, including efforts to preserve native plants and to implement reforestation programs after construction is complete. Through this approach, Mitratel seeks to deliver telecommunication infrastructure that not only strengthens digital transformation in cultural heritage areas, but also maintains harmony between technological advancement, cultural preservation, and environmental sustainability, while supporting the realization of sustainable tourism in Borobudur.



Pengelolaan Energi [POJK F.6, F.7]
Energy Management

Mitratel memprioritaskan efisiensi dan keberlanjutan energi sebagai komponen strategis dalam operasional jaringan telekomunikasi nasional. Setiap menara telekomunikasi memerlukan pasokan energi yang andal untuk menjaga kontinuitas layanan, sehingga pengelolaan energi yang optimal menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menekan emisi karbon. Pemanfaatan energi dilakukan secara terukur dan disesuaikan dengan kondisi di setiap lokasi, termasuk pada area yang belum terjangkau jaringan listrik umum melalui penerapan sumber energi alternatif. Jenis sumber energi yang digunakan Mitratel diuraikan sebagai berikut. [GRI 3-3, 302-4]

Mitratel prioritizes energy efficiency and sustainability as strategic components in the operation of the national telecommunications network. Every telecommunication tower requires a reliable energy supply to maintain service continuity, making optimal energy management essential for enhancing operational efficiency while reducing carbon emissions. Energy utilization is carried out in a measured manner and adjusted to the conditions at each site, including in areas not yet reached by the public electricity grid through the implementation of alternative energy sources. The types of energy sources used by Mitratel are outlined as follows. [GRI 3-3, 302-4]

Sumber Energi Energy Sources	Pemanfaatan Energi Energy Utilization	Upaya Efisiensi Efficiency Efforts
Listrik	• Operasional menara *Base Transceiver Station (BTS)* untuk menjalankan perangkat telekomunikasi, seperti antena, *transceiver*, dan sistem pendukung lainnya; • Sistem pendinginan untuk peralatan telekomunikasi yang beroperasi di menara BTS; • Sistem pencahayaan di area menara BTS; • Untuk perangkat keamanan dan *monitoring* yang terpasang di menara BTS; serta • Kegiatan operasional kantor (tidak signifikan).	• Mengganti sistem daya lama dengan teknologi yang lebih efisien. Revitalisasi sistem daya dilakukan di sejumlah lokasi menara, termasuk pembaruan sistem daya pada menara IP *Longhaul*. Langkah ini membantu mengurangi konsumsi listrik; • Menggunakan baterai litium sebagai penyimpanan energi alternatif untuk menara telekomunikasi; • Memanfaatkan panel tenaga surya sebagai sumber energi terbarukan di lokasi *off-grid*. Panel tenaga surya mengurangi ketergantungan pada bahan bakar diesel dan membantu menurunkan konsumsi energi secara keseluruhan; • Menerapkan strategi pengurangan konsumsi listrik operasional menara; • Memastikan pemeliharaan berkala pada peralatan dan sistem energi untuk menjaga efisiensi operasional dan meminimalkan pemborosan energi; • Memantau dan mengevaluasi penggunaan energi listrik untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan serta menerapkan langkah-langkah efisiensi tambahan. • Menerapkan kebijakan mengurangi perjalanan dinas dan melakukan pemeliharaan berkala pada kendaraannya untuk mengoptimalkan kinerja mesin dan efisiensi bahan bakar minyak; serta • Investasi pengadaan kendaraan operasional berbasis energi listrik guna meningkatkan efisiensi operasional dan menekan jejak karbon Perseroan.
Electricity	• Operation of Base Transceiver Station (BTS) towers to run telecommunications equipment, such as antennas, transceivers, and other supporting systems; • Cooling systems for telecommunications equipment operating at BTS towers; • Lighting systems in BTS tower areas; • For security and monitoring devices installed on BTS towers; and • Office operational activities (not significant).	• Replacing outdated power system with more efficient technology. Power system was revitalized at several tower locations, including upgrading the power system on IP Longhaul tower. This step helped reduce electricity consumption; • Using lithium batteries as alternative energy storage for telecommunications towers; • Utilizing solar panel as renewable energy source at off-grid location. Solar panel reduces reliance on diesel fuel and helps lower overall energy consumption; • Implementing strategies to reduce tower operational electricity consumption; • Ensuring regular maintenance on equipment and energy system to maintain operational efficiency and minimize energy waste; • Monitoring and evaluating electricity usage to identify areas requiring improvement and implementing additional efficiency measures. • Implementing policy on reducing business travel and conducting regular vehicle maintenance to optimize engine performance and fuel efficiency; and • Investing in electric-powered operational vehicles to improve operational efficiency and reduce the Company's carbon footprint.
Generator Diesel	Memenuhi kebutuhan operasional di lokasi-lokasi yang tidak terjangkau oleh jaringan listrik nasional (*off-grid*), terutama untuk mendukung infrastruktur telekomunikasi. Selain itu, di lokasi dengan akses listrik nasional (*on-grid*), generator diesel berfungsi sebagai cadangan untuk memastikan operasional *base transceiver station* tetap berjalan saat terjadi pemadaman listrik.	
Diesel Generator	Supporting operational needs in areas not covered by the national power grid (off-grid), primarily to sustain telecommunications infrastructure. Additionally, in locations with access to the national power grid (on-grid), diesel generators serve as a backup to ensure base transceiver station operations continue during power outages.	
Bahan Bakar Minyak	• Menjalankan generator untuk menara *base transceiver station*; • Mendukung kegiatan transportasi untuk pemeliharaan menara, pengangkutan logistik, dan inspeksi lapangan; serta • Cadangan energi di lokasi *on-grid*.	
Fuel	• Operating generators for base transceiver station towers; • Supporting transportation activities for tower maintenance, logistics transport, and field inspections; and • Serving as an energy backup in on-grid locations.	

Penggunaan Energi Terbarukan

Dalam mendukung penguatan keberlanjutan dan pengurangan dampak lingkungan, Mitratel menerapkan langkah strategis melalui pemanfaatan sumber energi terbarukan di operasionalnya. Salah satu inisiatif utama adalah pemasangan panel surya pada *menara Base Transceiver Station* (BTS) di wilayah *off-grid*, yang berfungsi sebagai sumber energi alternatif untuk mengurangi ketergantungan terhadap generator diesel. Penerapan teknologi ini tidak hanya menekan emisi karbon, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan keandalan pasokan listrik di area yang belum terhubung dengan jaringan listrik nasional.

Hingga akhir tahun 2025, jumlah *site* yang menggunakan panel surya sebanyak 618 *site*. Pemanfaatan panel surya tersebut secara total berhasil mengurangi konsumsi diesel sebesar 21.410 liter atau 4,9%, sehingga total bahan bakar diesel yang digunakan turun dari 433.242 liter pada 2025 dibandingkan 454.652 liter pada 2024. Proporsi energi dari panel surya mencapai 61,3% dari total penggunaan energi sebanyak 1.008 *site*, memberikan efisiensi biaya sekaligus mengurangi emisi karbon.

Selain penggunaan panel surya, Mitratel juga meningkatkan penggunaan baterai *lithium* sebagai penyimpanan energi alternatif. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 1.928 menara telah menggunakan baterai *lithium* yang lebih efisien dan ramah lingkungan dibandingkan baterai konvensional. Teknologi ini membantu menurunkan limbah elektronik, memperpanjang umur operasional perangkat penyimpanan energi, serta meningkatkan keandalan sistem kelistrikan di menara.

Mitratel juga telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis dalam rangka penguatan budaya efisiensi energi dan penggunaan energi bersih sebagaimana diuraikan berikut:

1. Penggantian baterai VRLA ke *lithium* untuk mengurangi limbah dan dampak lingkungan. Pada tahun 2025, Mitratel telah melakukan penggantian menjadi baterai *lithium* pada 30 lokasi BTS Perbatasan;
2. PLN-isasi 1 lokasi pada portofolio PAK Telkom;
3. Revitalisasi 6 lokasi *swap battery lithium* (penggantian battery lama yang sudah over *lifetime*) pada portofolio IP *Long Haul*; serta
4. Revitalisasi panel *fotovoltaik Solar Panel System* (SPS) telah dilakukan pada 30 lokasi BTS Perbatasan untuk meningkatkan efektivitas dan umur aset.

Guna mendukung transisi energi, Mitratel berhasil mengomersialisasikan 1.625 *site Power as a Service* (PaaS) yang menyediakan solusi pengelolaan pasokan daya terpadu bagi *mobile network operator* (MNO). Layanan ini mencakup skema *off-grid, on-grid,* dan *hybrid* untuk memastikan pemenuhan *service level agreement* (SLA), meningkatkan keandalan operasional, serta menjaga kualitas layanan secara berkelanjutan.

Renewable Energy Usage

To support the strengthening of sustainability and the reduction of environmental impacts, Mitratel implements strategic measures through the utilization of renewable energy sources in its operations. One of the key initiatives is the installation of solar panels on base transceiver station (BTS) towers in off-grid areas, which function as an alternative energy source to reduce dependence on diesel generators. The implementation of this technology not only reduces carbon emissions but also enhances operational efficiency and improves the reliability of electricity supply in areas not connected to the national power grid.

As of the end of 2025, the number of sites utilizing solar panels reached 618 sites. The utilization of these solar panels successfully reduced diesel consumption by a total of 21,410 liters or 4.9%, resulting in a decrease in total diesel fuel usage from 454,652 liters in 2024 to 433,242 liters in 2025. The proportion of energy from solar panels reached 61.3% of the total energy usage across 1,008 sites, providing cost efficiency while reducing carbon emissions.

In addition to the use of solar panels, Mitratel also increased the use of lithium batteries as an alternative energy storage. Throughout 2025, a total of 1,928 towers have utilized lithium batteries, which are more efficient and environmentally friendly compared to conventional batteries. This technology helps reduce electronic waste, extend the operational lifespan of energy storage devices, and improve the reliability of electrical systems at tower sites.

Mitratel has also implemented various strategic initiatives to strengthen the culture of energy efficiency and the use of clean energy, as outlined below:

1. Replacing VRLA batteries with lithium batteries to reduce waste and environmental impact. In 2025, Mitratel carried out the replacement with lithium batteries at 30 Border BTS locations;
2. PLN-ization of 1 location in the Telkom PAK portfolio;
3. Revitalization of 6 locations through lithium battery swaps (replacement of old batteries that are already over lifetime) in the IP Long Haul portfolio; and
4. Revitalization of photovoltaic panels in the Solar Panel System (SPS) has been carried out at 30 Border BTS locations to improve effectiveness and asset lifespan.

To support the energy transition, Mitratel successfully commercialized 1,625 Power as a Service (PaaS) sites that provide integrated power supply management solutions for mobile network operators (MNOs). This service includes off-grid, on-grid, and hybrid schemes to ensure the fulfillment of service level agreements (SLA), enhance operational reliability, and maintain service quality on a sustainable basis.

Selain itu, Mitratel juga telah mengimplementasikan *Small Cell*, *Solar Panel System* (SPS) pada 650 *site* sepanjang tahun 2025. Progres pengembangan dan implementasi produk ramah lingkungan ini menjadi bagian dari upaya strategis Perusahaan dalam mendorong efisiensi energi dan mendukung pencapaian target transisi menuju *Net Zero Emissions* sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan.

Dalam jangka menengah, Mitratel juga mengeksplorasi dan mengembangkan berbagai alternatif energi terbarukan untuk mendukung keberlanjutan operasional. Beberapa inovasi yang sedang dikembangkan meliputi:

1. PoC *(Proof of Concept) Hybrid Wind Turbine: Wind Turbine dengan SPS):* Memanfaatkan kombinasi antara tenaga angin dan surya sebagai sumber energi listrik;
2. Inisiasi Pengembangan *Fuel cell*: Mengubah energi kimia dari hidrogen atau etanol menjadi listrik melalui reaksi kimia; serta
3. Panel surya: Meningkatkan efisiensi panel surya untuk menghasilkan energi yang lebih optimal dibandingkan teknologi yang ada saat ini.

Seluruh sumber energi tersebut diintegrasikan ke dalam sistem *hybrid*, yang mengombinasikan beberapa teknologi energi terbarukan untuk menyediakan pasokan listrik yang stabil, efisien, dan ramah lingkungan. Pendekatan ini menjadi langkah nyata Mitratel dalam mendukung transisi menuju energi hijau dan menciptakan operasi jaringan yang rendah karbon.

Melalui penerapan panel surya, baterai *lithium*, dan sistem *hybrid*, Mitratel mempertegas komitmen terhadap energi bersih dan pembangunan berkelanjutan. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan keandalan layanan, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi pelanggan serta memperkuat reputasi Mitratel sebagai pelopor infrastruktur telekomunikasi yang berwawasan lingkungan.

Penggunaan Energi [ESG E-03] [GRI 302-1, 302-3, 302-4]

Mitratel secara konsisten melakukan pengukuran, pemantauan, dan evaluasi terhadap konsumsi energi di seluruh jaringan menara telekomunikasi. Upaya ini bertujuan memastikan efektivitas strategi efisiensi energi sekaligus mengidentifikasi peluang peningkatan kinerja operasional di masa mendatang. Pemantauan mencakup seluruh sumber energi yang digunakan, baik dari jaringan listrik utama (*on-grid*) maupun dari sumber energi alternatif, seperti panel surya dan generator diesel di wilayah *off-grid*. Selain itu, pengukuran penggunaan energi untuk kendaraan operasional juga dilakukan guna meningkatkan transparansi data. Pendekatan berbasis data dan komprehensif ini memungkinkan Mitratel mengukur secara akurat kontribusi setiap sumber energi terhadap total konsumsi, serta menilai dampaknya terhadap pengurangan emisi karbon dan optimalisasi efisiensi operasional. [GRI 3-3]

In addition, Mitratel has also implemented Small Cell and Solar Panel Systems (SPS) across 650 sites throughout 2025. The progress in the development and implementation of these environmentally friendly products forms part of the Company's strategic efforts to drive energy efficiency and support the achievement of the transition target toward Net Zero Emissions in line with its established commitments.

In the medium term, Mitratel is also exploring and developing various renewable energy alternatives to support operational sustainability. Several innovations currently being developed include:

1. PoC (Proof of Concept) Hybrid Wind Turbine (Wind Turbine with SPS): utilizing a combination of wind and solar energy as sources of electricity;
2. Fuel Cell Development Initiation: Converting chemical energy from hydrogen or ethanol into electricity through a chemical reaction; and
3. Solar panel: Enhancing solar panel efficiency to generate more optimal energy compared to existing technology.

All of these energy sources are integrated into a hybrid system, which combines multiple renewable energy technologies to provide a stable, efficient, and environmentally friendly power supply. This approach is Mitratel's concrete step toward supporting the transition to green energy and creating low-carbon network operations.

By implementing solar panels, lithium batteries, and hybrid systems, Mitratel reinforces its commitment to clean energy and sustainable development. These initiatives not only enhance operational efficiency and service reliability but also create added value for customers and strengthen Mitratel's reputation as a pioneer of environmentally conscious telecommunications infrastructure.

Energy Usage [ESG E-03] [GRI 302-1, 302-3, 302-4]

Mitratel consistently conducts measurement, monitoring, and evaluation of energy consumption across the entire network of telecommunication towers. These efforts aim to ensure the effectiveness of energy efficiency strategies while identifying opportunities to improve operational performance in the future. Monitoring covers all energy sources used, both from the main electricity grid (on-grid) and from alternative energy sources, such as solar panels and diesel generators in off-grid areas. In addition, measurement of energy use for operational vehicles is also carried out to enhance data transparency. This data-driven and comprehensive approach enables Mitratel to accurately measure the contribution of each energy source to total consumption, as well as assess its impact on carbon emission reduction and the optimization of operational efficiency. [GRI 3-3]

Informasi mengenai penggunaan energi Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Information on Mitratel's energy use over the past 3 years is presented as follows.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Listrik dari Jaringan (dari menara/lokasi)	kWh	12.898.427	35.618.327	36.300.030	Electricity from the Grid (from towers/ locations)
Konsumsi Listrik	**GJ**	**46.434**	**128.226**	**130.680**	**Electricity Consumption**
Diesel (dari generator menara/lokasi)	Liter	745.910	454.652	553.213	Diesel (from tower/location generators)
Bahan Bakar Minyak (mobil dinas kantor)		134.514	1.256.170	1.386.014	Fuel (office service vehicles)
Konsumsi Bahan Bakar	**GJ**	**15.959**	**60.265**	**68.435**	**Fuel Consumption**
Total Penggunaan Energi		**62.393**	**188.491**	**199.115**	**Total Energy Usage**
Intensitas Penggunaan Energi	**GJ/Juta Rp** GJ/Million Rp	**0,007**	**0,020*)**	**0,023*)**	**Energy Usage Intensity**
Konsumsi Listrik yang Dibeli dari Total Konsumsi Energi	%	74,4	68,0	65,6	Purchased Electricity Consumption as a Percentage of Total Energy Consumption
Konsumsi dari Energi Terbarukan dari Total Konsumsi Energi	%	5,5	1,6	1,7	Renewable Energy Consumption as a Percentage of Total Energy Consumption
Efisiensi Energi	**GJ/Juta Rp** GJ/Million Rp	**0,013**	**0,003*)**	**0,005*)**	**Energy Efficiency**

Penurunan konsumsi energi pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh perubahan model bisnis Perseroan dalam kerja sama dengan operator (MNO, seperti TSEL). Jika sebelumnya Perseroan turut menyediakan layanan yang mencakup pengelolaan dan pembayaran listrik, kini skema bisnis beralih menjadi hanya penyediaan sewa menara.

The reduction in energy consumption in 2025 was primarily driven by changes in the Company's business model in collaboration with operators (MNOs, such as TSEL). Previously, the Company provided services that included electricity management and payment; however, the business scheme has now shifted to focus solely on tower leasing.

Mitratel terus mengoptimalkan konsumsi energi pada operasional menara telekomunikasi untuk memastikan efisiensi dan keberlanjutan jangka panjang. Sebagian besar menara memperoleh pasokan listrik dari jaringan PLN, sementara penerapan energi alternatif, seperti panel surya, baterai *lithium*, dan sistem *hybrid* terus diperluas untuk mendukung efisiensi dan ketahanan energi di berbagai wilayah operasional. Informasi mengenai penggunaan energi pada menara sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Mitratel continues to optimize energy consumption in the operation of telecommunication towers to ensure long-term efficiency and sustainability. Most towers receive electricity supply from PLN grid, while the implementation of alternative energy, such as solar panels, lithium batteries, and hybrid systems continues to be expanded to support energy efficiency and resilience across various operational areas. Information on energy use at towers over the past 3 years is presented as follows.

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Unit	%	Unit	%	Unit	%	
Menara dengan Listrik dari Jaringan (PLN)	38.923	97,3	38.281	97,2	36.642	97,0	Towers with Electricity from the Grid (PLN)
Menara dengan Panel Surya	650	1,6	618	1,6	630	1,7	Towers with Solar Panels
Menara dengan Baterai Litium	1.928	4,2	1.675	4,3	1.669	4,4	Towers with Lithium Batteries
Menara dengan Sistem *Hybrid* (Kombinasi Energi)	189	0,5	189	0,5	189	0,5	Towers with Hybrid Systems (Energy Combination)
Total Menara	**40.230**		**39.404**		**37.765**		**Total Towers**

Keterangan / Note:
Total menara mencakup data dari Entitas Anak, yaitu PT Persada Sokka Tama. / The total towers includes data from the Subsidiary, PT Persada Sokka Tama.

Penggunaan Air [POJK F.8] [ESG E-04]
Water Usage

Mitratel menggunakan air dalam jumlah yang relatif kecil, dengan kebutuhan yang terbatas pada kegiatan operasional di kantor pusat untuk mendukung aktivitas karyawan. Sementara itu, lokasi operasional menara telekomunikasi tidak memerlukan penggunaan air karena sistem infrastrukturnya bersifat pasif dan tidak melibatkan proses yang membutuhkan pasokan air secara langsung. Informasi mengenai penggunaan air Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut. [GRI 3-3, 303-3, 303-4, 303-5]

Mitratel uses water in relatively small quantities, with needs limited to operational activities at the head office to support employee activities. Meanwhile, the operational locations of telecommunication towers do not require water use because the infrastructure system is passive and does not involve processes that require a direct water supply. Information regarding Mitratel's water use over the past 3 years is presented as follows. [GRI 3-3, 303-3, 303-4, 303-5]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pengambilan Air	**m^3**	**226**	**135**	**114**	**Water Withdrawal**
PDAM	m^3	**226**	135	114	PDAM
Intensitas Penggunaan Air	m^3/Juta Rupiah m^3/Million Rupiah	**0,000024**	0,000015**)	0,000013	Water Usage Intensity
Efisiensi Penggunaan Air		**(0,000009)**	(0,000001)**)	0,000004	Water Usage Efficiency

*) Data ini mencakup penggunaan air untuk kebutuhan domestik di kantor pusat Mitratel yang berlokasi di Telkom Landmark Tower. / This data includes water usage for domestic needs at Mitratel's headquarters, located at Telkom Landmark Tower.
**) Disajikan kembali. / Restated.

Meskipun volume penggunaan air tergolong rendah, Mitratel tetap menjalankan berbagai langkah efisiensi untuk menjaga keberlanjutan sumber daya air. Upaya tersebut mencakup pemasangan perangkat hemat air, seperti keran bertekanan rendah dan sistem otomatisasi aliran, serta edukasi bagi karyawan mengenai perilaku penggunaan air yang bertanggung jawab. Melalui langkah ini, Mitratel menunjukkan komitmen dalam menjaga ketersediaan air bersih bagi generasi mendatang.

Although the volume of water usage is relatively low, Mitratel continues implementing various efficiency measures to maintain the sustainability of water resources. These efforts include installing water-saving devices, such as low-pressure faucets and automated flow systems, as well as providing employee education on responsible water-use behavior. Through these measures, Mitratel demonstrates its commitment to preserving the availability of clean water for future generations.

Pengelolaan Emisi [POJK F.11, F.12] [ESG E-01, E-02]
Emission Management

Mitratel secara proaktif mengelola emisi GRK melalui strategi yang terencana dan berbasis data guna meminimalkan dampak lingkungan dari seluruh kegiatan operasional. Pengelolaan emisi menjadi bagian integral dari komitmen Mitratel untuk mendukung upaya nasional dalam mitigasi perubahan iklim serta memperkuat ketahanan lingkungan di sektor telekomunikasi.

Mitratel proactively manages GHG emissions through well-planned and data-driven strategies to minimize environmental impacts across all operational activities. Emission management is an integral part of Mitratel's commitment to supporting national efforts in climate change mitigation and strengthening environmental resilience in the telecommunications sector.

Sumber utama emisi GRK Mitratel berasal dari berbagai aktivitas operasional yang dikategorikan ke dalam 3 cakupan (*scope*) sesuai dengan Pedoman *Greenhouse Gas* (GHG) *Protocol,* Panduan *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories,* ISO 14064-1, serta pedoman lainnya yang

The main sources of Mitratel's GHG emissions originate from various operational activities categorized into three scopes in accordance with the guidelines of the Greenhouse Gas (GHG) Protocol, the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, ISO 14064-1, and other relevant guidelines. Scope 1 GHG

relevan.Emisi GRK Cakupan 1 (*Scope* 1) berasal dari sumber langsung yang dikendalikan oleh Mitratel, meliputi penggunaan generator diesel sebagai pasokan listrik di wilayah *off-grid*, penggunaan kendaraan operasional, serta emisi *fugitive* yang timbul. Emisi GRK Cakupan 2 (*Scope* 2) merupakan emisi tidak langsung yang dihasilkan dari konsumsi listrik pada menara telekomunikasi dan fasilitas kantor yang disuplai oleh jaringan PLN. Sementara itu, Emisi GRK Cakupan 3 (*Scope* 3) mencakup emisi tidak langsung lainnya yang berasal dari kegiatan di luar kendali langsung Mitratel, seperti perjalanan dinas dan komuter karyawan, pembelian barang dan jasa, serta penggunaan *capital goods/equipment*. **[GRI 3-3]**

emissions come from direct sources controlled by Mitratel, including the use of diesel generators as power supply in off-grid areas, the use of operational vehicles, and fugitive emissions. Scope 2 GHG emissions are indirect emissions resulting from electricity consumption at telecommunication towers and office facilities supplied by the PLN grid. Meanwhile, Scope 3 GHG emissions cover other indirect emissions originating from activities beyond Mitratel's direct control, such as employee business travel and commuting, procurement of goods and services, and the use of capital goods/equipment. **[GRI 3-3]**

Perseroan menghitung emisi GRK Cakupan 2 (*Scope* 2) dengan menggunakan 2 pendekatan sesuai *Greenhouse Gas Protocol*, yaitu *location-based* dan *market-based*. Pendekatan *location-based* mencerminkan intensitas emisi dari jaringan listrik di wilayah operasional, sedangkan market-based didasarkan pada instrumen atau kontrak energi yang dimiliki. Kedua pendekatan menghasilkan nilai emisi yang sama, karena Perseroan belum memanfaatkan instrumen energi terbarukan seperti REC, PPA, atau *green tariff*. Oleh karena itu, seluruh konsumsi listrik masih berasal dari jaringan konvensional, sehingga faktor emisi yang digunakan pada kedua metode tetap identik.

The Company calculates Scope 2 GHG emissions using two approaches in accordance with the Greenhouse Gas Protocol, namely location-based and market-based. The location-based approach reflects the emission intensity of the electricity grid in the operational areas, while the market-based approach is based on energy instruments or contracts held. Both approaches result in the same emission values, as the Company has not yet utilized renewable energy instruments such as REC, PPA, or green tariffs. Therefore, all electricity consumption is still sourced from the conventional grid, resulting in identical emission factors used in both methods.

Seluruh perhitungan dan pemantauan emisi GRK dilakukan berdasarkan metodologi *GHG Protocol Corporate Accounting and Reporting Standard* dan IPCC *Guidelines* (2006 dan 2019 *Refinement*) dengan pendekatan berbasis aktivitas dan faktor emisi (*activity data and emission factor*). Metodologi ini memastikan hasil pengukuran emisi yang transparan, akurat, serta dapat dibandingkan antarperiode. Pendekatan ini memungkinkan Mitratel untuk mengidentifikasi sumber emisi terbesar, menetapkan prioritas pengurangan, serta mengukur efektivitas inisiatif efisiensi energi yang telah dijalankan. Selain itu, hasil pemantauan menjadi dasar dalam penyusunan strategi mitigasi dan inovasi teknologi rendah karbon di masa mendatang. **[GRI 3-3]**

All GHG emission calculations and monitoring activities are carried out based on the GHG Protocol Corporate Accounting and Reporting Standard and the IPCC Guidelines (2006 and 2019 Refinement), using an activity data and emission factor approach. This methodology ensures transparent, accurate, and comparable emission measurement results between periods. It also enables Mitratel to identify major emission sources, set reduction priorities, and evaluate the effectiveness of energy efficiency initiatives that have been implemented. In addition, the monitoring results serve as the foundation for developing future mitigation strategies and low-carbon technological innovations. **[GRI 3-3]**

Informasi mengenai emisi GRK yang dihasilkan Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut. **[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5]**

Information on the GHG emissions generated by Mitratel over the past 3 years is presented as follows. **[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5]**

Kategori Emisi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category of Emission
Cakupan 1	ton CO_2e	1.059,4	3.445,9*)	3.847,9*)	Scope 1
Cakupan 2		12.077,3	34.450,2	34.739,8	Scope 2
Cakupan 3		24.493,9	15.810,3	24.155,1	Scope 3
Total Emisi		37.630,6	**53.706,3*)**	**62.742,8*)**	**Total Emissions**
Intensitas Emisi	**ton CO_2e/Juta Rp** **tons of CO_2e/Million Rp**	0,003947	**0,005770*)**	**0,007225*)**	**Emission Intensity**
Efisiensi Emisi		0,001823	**0,001455*)**	**0,000681*)**	**Emission Efficiency**

*) Data disajikan kembali. / Data Restated.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Kategori 1: Emisi GRK Langsung dan Pembuangan					**Category 1: Direct GHG Emissions and Disposals**
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner	ton CO_2e	**725,1**	1.261,8	1.535,3*)	Direct Emissions from Stationary Combustion
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak		**315,6**	2.134,9*)	2.264,8*)	Direct Emissions from Mobile Combustion
Emisi Langsung dari Proses Pengolahan		**-**	-	-	Direct Emissions from Processing Activities
Emisi *Fugitive* Langsung		**18,8**	49,1*)	47,7*)	Direct Fugitive Emissions
Emisi Langsung dari *Land Use, Land Use Change and Forestry* (LULUCF)		**-**	-	-	Direct Emissions from Land Use, Land Use Change, and Forestry (LULUCF)
Total Emisi Langsung (*Scope* 1)		**1.059,4**	**3.445,9*)**	**3.847,9*)**	**Total Direct Emissions (Scope 1)**
Kategori 2: Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Dibeli					**Category 2: Indirect GHG Emissions from Purchased Energy**
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli	ton CO_2e	**12.077,3**	34.450,2	34.739,8	Indirect Emissions from Purchased Electricity Consumption
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Jaringan Energi yang Dibeli (Di Luar Listrik)		**-**	-	-	Indirect Emissions from Purchased Energy Network Consumption (Excluding Electricity)
Total Emisi Tidak Langsung (*Scope* 2)		**12.077,3**	**34.450,2**	**34.739,8**	**Total Indirect Emissions (Scope 2)**
Kategori 3: Emisi GRK Tidak Langsung dari Transportasi					**Category 3: Indirect GHG Emissions from Transportation**
Transportasi dan Distribusi Hulu	ton CO_2e	**-**	-	-	Upstream Transportation and Distribution
Perjalanan Dinas		**160,2**	106,4	963,4	Business Travel
Transportasi dari Klien dan Pengunjung		**-**	-	-	Transportation from Clients and Visitors
Transportasi dan Distribusi Hilir		**-**	-	-	Downstream Transportation and Distribution
Perjalanan Karyawan		**14,8**	-	-	Employee Commuting
Kategori 4: Emisi GRK Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan oleh Mitratel					**Category 4: Indirect GHG Emissions from Products Used by Mitratel**
Kegiatan yang Berhubungan dengan Energi yang Tidak Termasuk dalam Emisi Langsung dan Emisi Energi Tidak Langsung	ton CO_2e	**1.414,1**	-	-	Energy-Related Activities Not Included in Direct and Indirect Energy Emissions
Pembelian Barang dan Jasa		**-**	440,1	399,5	Purchase of Goods and Services
Capital Equipment/Goods		**22.904,7**	15.251,5	22.784,7	Capital Equipment/Goods
Limbah yang Dihasilkan dalam Kegiatan Operasional		**0,1**	-	-	Waste Generated from Operational Activities
Aset Sewaan Hulu		**-**	12,2	7,5	Upstream Leased Assets
Kategori 5: Emisi GRK Tidak Langsung yang terkait dengan Penggunaan Produk dari Mitratel					**Category 5: Indirect GHG Emissions Related to the Use of Mitratel's Products**
Investasi	ton CO_2e	**-**	-	-	Investments
Penggunaan Produk yang Dijual		**-**	-	-	Use of Sold Products
Pembuangan Akhir Masa Pakai Produk yang Dijual		**-**	-	-	End-of-Life Disposal of Sold Products
Waralaba Hilir		**-**	-	-	Downstream Franchises
Aset Sewaan Hilir		**-**	-	-	Downstream Leased Assets
Pengolahan Produk yang Dijual		**-**	-	-	Processing of Sold Products
Kategori 6: Emisi GRK Tidak Langsung dari Sumber Lainnya					**Category 6: Other Indirect GHG Emissions from Various Sources**
Emisi atau Pembuangan Tidak Langsung Lainnya	**ton CO_2e**	**-**	-	-	Other Indirect Emissions or Waste Disposal
Total Emisi Tidak Langsung (*Scope* 3)		**24.493,9**	**15.810,3**	**24.155,1**	**Total Indirect Emissions (Scope 3)**
Total Emisi GRK (*Scope* 1 dan 2)		**13.136,7**	**37.896,0*)**	**38.587,7*)**	**Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)**
Total Emisi GRK (*Scope* 1, 2, dan 3)		**37.630,6**	**53.706,3*)**	**62.742,8*)**	**Total GHG Emissions (Scope 1, 2, and 3)**
Offsets/Credits		**-**	**-**	**-**	**Offsets/Credits**
Pembelian *Renewable Energy Certificate*	**kWh**	**-**	**-**	**-**	**Purchase of Renewable Energy Certificates**
Intensitas Emisi GRK (*Scope* 1 dan 2)	**ton CO_2e/ Juta Rp** tons of CO_2e/ Million Rp	**0.001378**	**0,005770*)**	**0,004444*)**	**GHG Emission Intensity (Scope 1 and 2)**

*) Data disajikan kembali. / Data Restated.

Data Emisi pada Laporan telah diverifikasi oleh verifikator yang ditunjuk yaitu TUV Rheinland melalui verifikasi dan validasi secara Telkom Group dengan hasil *"unmodified"* atau wajar tanpa penyesuaian. Hasil Opini dari Lembaga Validasi/Verifikasi (LVV) dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan Telkom Group tahun buku 2025 atas nama Telkom Group yang mencakup seluruh entitas dalam Telkom Group, termasuk data emisi yang dihasilkan oleh Mitratel Group.

Emission data in the Report has been verified by the appointed verifier, TUV Rheinland, through verification and validation at Telkom Group level, with an "unmodified" result or fairly stated without adjustment. The Opinion issued by the Validation/Verification Body (VVB) can be found in Telkom Group's Sustainability Report for the 2025 financial year, under the name Telkom Group, which covers all entities within the Telkom Group, including emission data generated by Mitratel Group.

Sepanjang tahun 2025, emisi GRK yang dihasilkan oleh Mitratel sebesar 37,6 ribu ton CO_2e. Capaian dalam pengurangan emisi sebagian besar berasal dari emisi lingkup lingkup 2. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan model bisnis layanan dari operator yang sebelumnya mencakup pembayaran listrik menjadi hanya pada sewa penyewaan space menawa (*tower leasing*) yang berdampak pada penurunan tagihan listrik di *site*.

Throughout 2025, Mitratel generated GHG emissions totaling 37.6 thousand tons of CO_2e. The achievement in emission reduction primarily came from Scope 2 emissions. This decrease was driven by changes to the operator service business model, which previously included electricity payments and has since shifted to focus solely on tower space leasing (tower leasing), resulting in lower electricity bills at the site.

Komitmen Menuju Emisi Bersih

[ESG E-06, E-07]

Mitratel secara konsisten memperkuat komitmen terhadap transisi menuju *Net Zero Emissions* melalui implementasi *Climate Transition Plan* atau *Decarbonization Strategy*, yang disusun di tahun 2025 dan menjadi panduan strategis bagi seluruh kegiatan operasional Perseroan. Peta jalan ini memuat target *Net Zero Emissions* Mitratel pada 2060 dan menegaskan posisi Mitratel sebagai bagian dari ekosistem Telkom Group yang berperan aktif dalam mendukung agenda dekarbonisasi Indonesia. Selain itu, dalam jangka menengah Mitratel menargetkan penurunan emisi operasional sebesar 20% pada tahun 2030 dibandingkan dengan *baseline* tahun 2023. Target ini menjadi tolok ukur nyata bagi Mitratel dalam memastikan seluruh aktivitas operasional dijalankan dengan prinsip rendah karbon dan efisiensi energi.

Commitment to Net Zero Emissions

[ESG E-06, E-07]

Mitratel consistently strengthens its commitment to the transition toward Net Zero Emissions through the implementation of the Climate Transition Plan or Decarbonization Strategy, which was developed in 2025 and serves as a strategic guideline for all of the Company's operational activities. This roadmap outlines Mitratel's Net Zero Emissions target for 2060 and reinforces the Company's position as part of Telkom Group ecosystem that actively supports Indonesia's decarbonization agenda. In addition, in the medium term, Mitratel targets a 20% reduction in operational emissions by 2030 compared to the 2023 baseline. This target serves as a concrete benchmark for ensuring that all operational activities are carried out under low-carbon and energy-efficient principles.

Mitratel juga telah menetapkan 8 *decarbonization levers* yang dirumuskan dalam Rencana Transisi Iklim sebagai pendorong utama penurunan emisi secara sistematis dan terukur. Beberapa inisiatif utama tersebut mencakup peningkatan efisiensi energi di seluruh lini operasional, percepatan elektrifikasi, optimalisasi pemanfaatan energi terbarukan, serta penggunaan instrumen berbasis pasar seperti karbon kredit untuk mendukung pencapaian target dekarbonisasi.

Mitratel has also established 8 decarbonization levers formulated in its Climate Transition Plan as the main drivers of systematic and measurable emission reductions. These key initiatives include enhancing energy efficiency across all operational lines, accelerating electrification, optimizing the utilization of renewable energy, and leveraging market-based instruments such as carbon credits to support the achievement of decarbonization targets.

Pemilihan inisiatif ini didasarkan pada profil emisi Mitratel yang mayoritas berasal dari konsumsi listrik, sehingga fokus strategi diarahkan pada pengelolaan energi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Selain itu, langkah-langkah tersebut juga diselaraskan dengan arah kebijakan transisi energi nasional serta kebutuhan untuk menjaga keandalan dan kualitas layanan telekomunikasi.

The selection of these initiatives is based on Mitratel's emissions profile, which predominantly originates from electricity consumption, thereby directing the strategic focus toward more efficient and sustainable energy management. In addition, these measures are also aligned with the direction of national energy transition policies as well as the need to maintain the reliability and quality of telecommunication services.

Sejalan dengan itu, Mitratel melanjutkan pengembangan serta realisasi menara rendah karbon berbahan GFRP sebagai bagian dari komitmen terhadap pengurangan emisi. Teknologi

In line with this, Mitratel continues the development and implementation of low-carbon towers made from GFRP as part of its commitment to emission reduction. This technology

ini telah memenuhi persyaratan teknis berdasarkan hasil pengujian dari tiga laboratorium tersertifikasi di Indonesia, yaitu Laboratorium Universitas Indonesia untuk pengujian material pada Februari 2024, Telkom Lab untuk pengujian ketahanan lingkungan (suhu dan *UV accelerated test*) pada April 2024, serta pengujian teknis oleh Laboratorium ITB. Melalui implementasi lima menara rendah karbon pada tahun ini, Mitratel memperkirakan adanya potensi penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 0,0099 ton CO_2e. Inisiatif ini mencerminkan langkah nyata Perusahaan dalam mendorong inovasi infrastruktur yang lebih ramah lingkungan sekaligus mendukung pencapaian target keberlanjutan.

has met technical requirements based on testing results from three certified laboratories in Indonesia, namely the Universitas Indonesia Laboratory for material testing in February 2024, Telkom Lab for environmental resistance testing (temperature and UV accelerated test) in April 2024, as well as technical testing by the ITB Laboratory. Through the implementation of five low-carbon towers this year, Mitratel estimates a potential reduction in greenhouse gas (GHG) emissions of 0.0099 tons of CO_2e. This initiative reflects the Company's tangible step in driving more environmentally friendly infrastructure innovation while supporting the achievement of its sustainability targets.

Mitratel juga melakukan diversifikasi portofolio yang berorientasi pada keberlanjutan melalui pengembangan MiQAs (*Mitratel Quality Air System*), *Power as a Service* (PaaS), dan *Small Cell Solar Panel System* (SPS). MiQAs merupakan solusi pemantauan kualitas udara dan cuaca berbasis *Internet of Things* (IoT) yang mampu menghasilkan Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) secara berkala. Sistem ini mencakup tujuh parameter utama, yaitu PM10, PM2.5, NO_2, SO_2, CO, O_3, dan HC, dengan pembaruan data setiap 30 menit sehingga memungkinkan pemantauan kondisi lingkungan secara lebih akurat dan *real-time*. Pada tahun 2025, solusi MiQAs telah diuji coba secara terbatas di beberapa lokasi strategis, yaitu di wilayah DKI Jakarta (Kebon Kacang dan Gunung Sahari, Jakarta Pusat) serta di Kalimantan Timur, khususnya di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Mitratel also diversifies its portfolio with a sustainability-oriented approach through the development of MiQAs (Mitratel Quality Air System), Power as a Service (PaaS), and Small Cell Solar Panel System (SPS). MiQAs is an Internet of Things (IoT)-based air quality and weather monitoring solution capable of generating the Air Pollution Standard Index (ISPU) periodically. This system covers seven main parameters, namely PM10, PM2.5, NO_2, SO_2, CO, O_3, and HC, with data updates every 30 minutes, enabling more accurate and real-time environmental monitoring. In 2025, the MiQAs solution had been piloted on a limited basis at several strategic locations, namely in the DKI Jakarta area (Kebon Kacang and Gunung Sahari, Central Jakarta) as well as in East Kalimantan, particularly in the Nusantara Capital City (IKN) area.

Dengan pendekatan yang terstruktur ini, Mitratel tidak hanya menargetkan penurunan emisi secara progresif, tetapi juga memastikan bahwa transformasi menuju operasional rendah karbon dapat berjalan seimbang dengan keberlanjutan bisnis dan peningkatan kinerja operasional jangka panjang.

Through this structured approach, Mitratel not only targets progressive emission reductions but also ensures that the transformation toward low-carbon operations can be carried out in balance with business sustainability and long-term operational performance improvement.

Analisis Risiko dan Peluang terkait Iklim

Perubahan iklim menjadi faktor eksternal yang semakin memengaruhi keberlanjutan operasional dan stabilitas bisnis di industri telekomunikasi. Dampak, seperti peningkatan suhu ekstrem, curah hujan tinggi, serta ketidakpastian pasokan energi dapat menimbulkan risiko terhadap infrastruktur, efisiensi operasional, dan rantai pasok Mitratel. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Mitratel melakukan analisis risiko dan peluang terkait iklim, baik dari sisi fisik maupun transisi, secara menyeluruh guna memastikan ketahanan dan keberlanjutan usaha. Hasil analisis tersebut diuraikan sebagai berikut.

Climate-Related Risk and Opportunity Analysis

Climate change is an external factor that increasingly affects operational sustainability and business stability in the telecommunications industry. Impacts, such as rising extreme temperatures, high rainfall, and uncertainty in energy supply may pose risks to Mitratel's infrastructure, operational efficiency, and supply chain. To address these challenges, Mitratel conducts a comprehensive analysis of climate-related risks and opportunities, covering both physical and transition aspects, to ensure business resilience and long-term sustainability. The results of this analysis are outlined below.

Tipe Type		Risiko Risk	Peluang Opportunity
Fisik Physical	**Akut** Diakibatkan kejadian cuaca ekstrem Acute	• Peningkatan frekuensi *heatwave* yang dapat mengganggu operasional • Kerusakan aset dan infrastruktur • Terjadi disrupsi operasi	• Sistem IOT untuk pengukuran *Weather* & Air *Quality Monitoring* (mendeteksi indeks kualitas udara dan cuaca) • Menara Ramah Lingkungan (*Green Tower*) dan tahan cuaca (*climate resilient*)

	Tipe Type	Risiko Risk	Peluang Opportunity
	Caused by extreme weather events	• Increased frequency of heatwaves that may disrupt operations • Damage to assets and infrastructure • Operational disruptions	• IoT-based systems for Weather & Air Quality Monitoring (detecting air quality index and weather conditions) • Environmentally Friendly Towers (Green Tower) and Climate-Resilient
	Kronis Diakibatkan perubahan jangka panjang dalam pola iklim **Chronic** Caused by long-term changes in climate patterns	• Kenaikan suhu* • Peningkatan curah hujan • Kenaikan permukaan air • *Water stress* (akibat kekeringan) • Temperature rise* • Increased rainfall • Water level rise • Water stress (due to drought)	IoT
Transisi **Transition**	**Kebijakan dan Legal** Diakibatkan perubahan regulasi pengurangan emisi **Policy and Legal** Caused by regulatory changes aimed at emission reduction	Peningkatan harga BBM dan listrik Increase in fuel and electricity prices	Revitalisasi *power system* Power system revitalization
	Teknologi Diakibatkan adopsi teknologi dan inovasi yang mendukung pengurangan emisi **Technology** Caused by the adoption of technologies and innovations that support emission reduction	• Malfungsi sistem akibat *software obsolent* • Terkendalanya pasokan material yang berteknologi • System malfunction due to *software obsolent* • Disruption in the supply of technology-based materials	• Penggunaan teknologi terbarukan • Penggunaan energi terbarukan untuk mengurangi emisi dan efisiensi biaya operasional • Use of renewable technologies • Utilization of renewable energy to reduce emissions and improve operational cost efficiency
	Pasar Diakibatkan perubahan harga pasar dan permintaan atas komoditas tinggi emisi, layanan, dan produk rendah karbon **Market** Caused by changes in market prices and demand for high-emission commodities, services, and low-carbon products	• Perubahan harga pasokan material* • Perubahan preferensi pelanggan • Changes in material supply prices* • Changes in customer preferences	• Perubahan harga pasokan material*) • Perubahan preferensi pelanggan • Changes in material supply prices*) • Changes in customer preferences
	Reputasi Diakibatkan pergeseran persepsi dan ekspektasi pemangku kepentingan atas aksi iklim **Reputation** Caused by shifts in stakeholder perceptions and expectations regarding climate action	• Dampak reputasi sesuai pemenuhan ekspektasi pemangku kepentingan* • Peningkatan permintaan produk ramah lingkungan/iklim dari pelanggan • Reputational impact based on meeting stakeholder expectations* • Increased demand for environmentally/climate-friendly products from customers	• Dampak reputasi sesuai pemenuhan ekspektasi pemangku kepentingan*) • Peningkatan permintaan produk ramah lingkungan/iklim dari pelanggan • Reputational impact based on meeting stakeholder expectations*) • Increased demand for environmentally/climate-friendly products from customers

*) Mitratel memahami bahwa terdapat berbagai risiko/peluang terkait iklim lainnya yang dapat memengaruhi bisnis Mitratel. Risiko/peluang yang disajikan pada tabel mengacu pada risiko dan peluang terkait iklim yang akan dianalisis lebih mendalam pada analisis skenario iklim pada periode pelaporan saat ini. / Mitratel acknowledges that there are various other climate-related risks/opportunities that may affect its business. The risks/opportunities presented in the table refer to climate-related risks and opportunities that will be analyzed in greater depth in the climate scenario analysis for the current reporting period.

Melalui pendekatan berbasis skenario iklim, Mitratel menilai potensi risiko fisik maupun transisi yang dapat memengaruhi kegiatan operasional dan investasi jangka panjang. Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam menetapkan langkah mitigasi, strategi adaptasi, serta pengembangan peluang bisnis yang mendukung transisi menuju operasi rendah karbon. Selain itu, analisis ini memungkinkan Mitratel untuk memprioritaskan mitigasi risiko yang relevan sekaligus memanfaatkan peluang yang ada, sehingga strategi bisnis tetap adaptif dan selaras dengan pembangunan berkelanjutan secara holistik. Pendekatan ini memastikan strategi bisnis Mitratel tetap tangguh, adaptif, dan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan di sektor telekomunikasi. **[GRI 3-3, 201-2]**

Through a climate scenario–based approach, Mitratel assesses potential physical and transition risks that may affect its operational activities and long-term investments. The analysis results serve as the basis for determining mitigation measures, adaptation strategies, and the development of business opportunities that support the transition toward low-carbon operations. In addition, this analysis enables Mitratel to prioritize relevant risk mitigation actions while capitalizing on emerging opportunities, ensuring that the Company's business strategy remains adaptive and aligned with holistic sustainable development. This approach ensures that Mitratel's business strategy remains resilient, adaptive, and aligned with sustainable development objectives in the telecommunications sector. **[GRI 3-3, 201-2]**

Pengelolaan Sampah dan Material Daur Ulang [POJK F.13, F.14] [ESG E-05] [GRI 306-1]

Waste Management and Recycling Materials

Mitratel berkomitmen untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan lingkungan di seluruh kegiatan operasional. Pengelolaan limbah difokuskan pada pengurangan timbulan, pemilahan sejak sumber, serta pemanfaatan kembali material untuk mendukung efisiensi sumber daya dan mengurangi dampak terhadap lingkungan. [GRI 3-3]

Mitratel is committed to managing waste responsibly as part of its implementation of environmental sustainability principles across all operational activities. Waste management is focused on reducing waste generation, segregating waste at the source, and reusing materials to support resource efficiency and minimize environmental impact. [GRI 3-3]

Mitratel mengoptimalkan penggunaan kembali material konstruksi dari *tower site existing* pada 7 lokasi *site*. Inisiatif *reuse* ini tidak hanya menekan kebutuhan material baru, tetapi juga berkontribusi pada efisiensi sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan dari aktivitas pembangunan. Total efisiensi material yang dihasilkan mencapai 2.146,64 kg.

Mitratel optimizes the reuse of construction materials from existing tower sites across 7 site locations. This reuse initiative not only reduces the need for new materials but also contributes to resource efficiency and reduces the environmental impact of construction activities. The total material efficiency achieved amounts to 2,146.64 kg.

Selain itu, sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, penggunaan material ramah lingkungan GFRP telah diadopsi pada 5 lokasi di tahun 2025. Inisiatif ini menjadi salah satu langkah strategis untuk mendorong inovasi konstruksi yang lebih efisien dan berwawasan lingkungan, sekaligus mengurangi penggunaan material besi konvensional. Implementasi ini menghasilkan reduksi penggunaan material besi sebesar 17.571,25 kg.

In addition, as part of its commitment to sustainable development, the use of environmentally friendly GFRP materials has been adopted at 5 locations in 2025. This initiative represents one of the strategic steps to promote more efficient and environmentally conscious construction innovation, while reducing the use of conventional iron materials. This implementation results in a reduction of iron material usage by 17,571.25 kg.

Dalam hal pengelolaan limbah khusus, seperti baterai VRLA dan litium, Mitratel menerapkan skema penggantian baterai oleh pihak ketiga di bawah koordinasi Mitra *First Line Maintenance*. Skema ini memastikan bahwa seluruh limbah baterai ditangani sesuai standar lingkungan, memiliki jejak dokumentasi yang terverifikasi, dan memenuhi ketentuan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang berlaku.

In terms of managing special waste, such as VRLA and lithium batteries, Mitratel implements a battery replacement scheme carried out by third parties under the coordination of the First Line Maintenance Partner. This scheme ensures that all battery waste is handled in accordance with environmental standards, supported by verified documentation records, and compliant with applicable Hazardous Waste (B3) management regulations.

Informasi mengenai limbah yang dihasilkan Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut. [GRI 306-3]

Information on waste generated by Mitratel over the past 3 years is presented below. [GRI 306-3]

Kategori Limbah	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category of Waste
Berat Limbah Tidak Berbahaya yang Dihasilkan (*Scrap*)	Ton Tons	**389,0**	331,0	228,0	Non-Hazardous Waste Generated (Scrap)
Berat Limbah Tidak Berbahaya yang Dialihkan dari Pembuangan untuk Persiapan Penggunaan Ulang (*Reuse*) di Tempat		**21,4**	3,7	-	Non-Hazardous Waste Diverted from Disposal for Preparation for Reuse (Reuse) On-site
Jumlah Limbah yang Dihasilkan		**410,4**	**334,7**	**228,0**	**Total Waste Generated**

Mekanisme Pengelolaan Limbah [GRI 306-2]

Mitratel menerapkan mekanisme pengelolaan limbah yang terstruktur untuk memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan selaras dengan prinsip keberlanjutan dan perlindungan lingkungan. Seluruh limbah, baik B3 maupun non-B3, dikelola dengan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 18 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Limbah B3 dan Non-B3. Melalui penerapan standar tersebut, Mitratel memastikan setiap tahap pengelolaan limbah, mulai dari pengumpulan, penyimpanan sementara, pengangkutan, hingga pemrosesan akhir, dilakukan secara aman, tertib, terdokumentasi, dan sesuai ketentuan perundang-undangan.

Informasi lebih lengkap mengenai mekanisme pengelolaan limbah yang diimplementasikan Mitratel untuk tiap-tiap jenis limbah diuraikan sebagai berikut. [GRI 3-3]

Waste Management Mechanism [GRI 306-2]

Mitratel applies a structured waste management mechanism to ensure that all operations are carried out in line with sustainability principles and environmental protection. All waste streams, both hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3), are managed in line with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 18 of 2020 on the Management of Hazardous and Non-Hazardous Waste. By applying these standards, Mitratel ensures that every stage of waste management, from collection, temporary storage, transportation, to final processing, is conducted safely, orderly, adequately documented, and in full compliance with prevailing laws and regulations.

More detailed information on the waste management mechanisms implemented by Mitratel for each waste category is presented below. [GRI 3-3]

Jenis Limbah Type of Waste	Mekanisme Pengelolaan Management Mechanism
Limbah Elektronik (*E-Waste*) **Electronic Waste (E-Waste)**	Limbah elektronik di Mitratel mencakup perangkat komputer (alat tulis kantor/ATK) yang telah digunakan sepanjang 3 tahun. Jika tidak dibeli kembali oleh karyawan, perangkat ini akan didaur ulang oleh pihak ketiga. Electronic waste in Mitratel Includes computer equipment (office stationery/ATK) that has been used for 3 years. If not repurchased by employees, the devices are recycled by third-party.
Limbah Baterai VRLA **VRLA Battery Waste**	Dikelola dan diganti dengan baterai litium untuk mengurangi frekuensi timbulan limbah. Penggantian VRLA dilakukan oleh Mitra *First Line Maintenance* (FLM). Limbah VRLA dapat didaur ulang atau dimusnahkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Managed and replaced with lithium batteries to reduce the frequency of waste generation. VRLA replacements are handled by First Line Maintenance (FLM) partners.VRLA waste can be recycled or disposed of in accordance with applicable regulations.
Limbah Baterai Litium **Lithium Battery Waste**	Pemanfaatan baterai litium berumur panjang untuk menurunkan limbah. The utilization of long-life lithium batteries to reduce waste.
Limbah Padat Non-B3 **Non-Hazardous Solid Waste**	Pengelolaan dilakukan dengan prinsip *reduce, reuse, recycle* di kantor Telkom Landmark Tower. Sampah dipilah menjadi 3 kategori (organik, kertas, serta kaleng dan botol plastik) dan dikelola oleh *Building Management* (PT Graha Sarana Duta) yang bekerja sama dengan Daur ID untuk proses penghancurannya. Waste management is carried out based on the principles of reduce, reuse, and recycle at the Telkom Landmark Tower office. Waste is sorted into 3 categories (organic, paper, as well as cans and plastic bottles) and managed by the Building Management (PT Graha Sarana Duta) in collaboration with Daur ID for the destruction process.
Efluen Cair **Liquid Effluent**	Pemrosesan efluen cair dilakukan sesuai standar lingkungan yang berlaku sebagai upaya pencegahan pencemaran. The processing of liquid effluent is carried out in accordance with applicable environmental standards as a preventive measure against pollution.
Scraping Material ex Dismantle	Pengelolaan material hasil *dismantle* dilakukan dengan metode *scrap on site.* The management of dismantled materials is conducted using the scrap-on-site method.
Reused Material ex Dismantle	Pemanfaatan kembali material *ex dismantle* untuk kebutuhan menara sekitar. The reuse of ex-dismantled materials is implemented to support the needs of nearby towers.

Selain memastikan seluruh pengelolaan limbah berjalan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku, Mitratel juga menjalankan berbagai inisiatif proaktif untuk mengurangi timbulan limbah melalui berbagai program sebagai berikut:

1. Penggunaan Material Ramah Lingkungan
   a. Mengoptimalkan penggunaan kembali material konstruksi dari 7 *tower site existing* yang dapat mengefisienkan material hingga mencapai 2.146,64 kg;
   b. Menggunakan GFRP sebagai alternatif material yang lebih ringan dan ramah lingkungan karena menghasilkan emisi karbon lebih rendah dalam proses

In addition to ensuring that all waste management is carried out in accordance with applicable regulations, Mitratel also implements various proactive initiatives to reduce waste generation through the following programs:

1. Use of Environmentally Friendly Materials
   a. Optimizing the reuse of construction materials from 7 existing tower sites, resulting in material efficiency of up to 2,146.64 kg;
   b. Utilizing GFRP as an alternative material that is lighter and more environmentally friendly, as it generates lower carbon emissions in both production and transportation

produksi maupun transportasinya. Penggunaan material ini juga memberikan kontribusi nyata terhadap penurunan emisi GRK, dengan estimasi reduksi sebesar 54% dibandingkan material konvensional, atau setara dengan penurunan emisi sebesar 0,0099 ton CO_2e untuk 6 unit material GFRP yang digunakan;

2. Efisiensi Material Proyek
   Melalui penerapan desain *first master* pada proyek permanenisasi selubung menara, Mitratel berhasil mengurangi kebutuhan material hingga 40% di setiap proyek *guyed mast*. Sampai dengan akhir tahun 2025, 200 lokasi telah berhasil ditingkatkan menggunakan desain efisien tersebut;
3. Digitalisasi Operasional Kantor
   Mitratel menerapkan sistem *paperless* melalui integrasi *e-sign* dan *e*-Materai untuk dokumen, seperti e-BAST dan *e-Invoicing* yang diakses melalui platform Oneflux. Implementasi sistem ini telah membantu mengurangi ketergantungan pada dokumen cetak dan mendorong transformasi digital Mitratel; serta
4. Pengurangan Limbah Plastik
   Mendorong peralihan dari botol plastik sekali pakai ke botol tumbler di seluruh lingkungan kerja sebagai bagian dari komitmen untuk membangun budaya kerja yang berkelanjutan dan peduli lingkungan.

processes. The use of this material also provides a tangible contribution to GHG emission reduction, with an estimated reduction of 54% compared to conventional materials, equivalent to an emission reduction of 0.0099 tons of CO_2e for 6 units of GFRP material used;

2. Project Material Efficiency
   Through the application of first master design in tower sheath permanency projects, Mitratel succeeded in reducing material needs by up to 40% in each guyed mast project. Until the end of 2025, 200 locations were already upgraded using this efficient design;

3. Office Operational Digitalization
   Mitratel implements a paperless system through the integration of e-sign and e-Stamp for documents such as e-BAST and e-Invoicing accessed through the Oneflux platform. The implementation of this system has helped reduce dependence on printed documents and supported Mitratel's digital transformation; and
4. Plastic Waste Reduction
   Encouraging the shift from single-use plastic bottles to tumbler bottles across the workplace as part of the commitment to building a sustainable and environmentally conscious work culture.

Tumpahan Limbah yang Terjadi [POJK F.15]

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat insiden tumpahan limbah akibat aktivitas operasional Mitratel yang berpotensi menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan hidup sekitar.

Waste Spillage Incidents [POJK F.15]

Until the end of 2025, there were no waste-spill incidents arising from Mitratel's operational activities that could potentially cause environmental contamination in the surrounding areas.

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9, F.10] [GRI 101-5]
Biodiversity

Mitratel menempatkan pelestarian keanekaragaman hayati sebagai bagian penting dari tanggung jawab lingkungan dalam setiap kegiatan operasional. Dengan jaringan infrastruktur menara yang tersebar di berbagai wilayah, termasuk area dengan karakteristik ekologi yang beragam, Mitratel memastikan seluruh aktivitas pembangunan dan pemeliharaan menara telekomunikasi dilakukan dengan mempertimbangkan keberlanjutan ekosistem sekitar. Pendekatan ini dijalankan melalui identifikasi potensi dampak lingkungan sejak tahap perencanaan proyek, penyesuaian desain agar tidak mengganggu habitat alami, serta penerapan praktik konstruksi yang ramah lingkungan. Mitratel juga berkoordinasi dengan pihak berwenang dan masyarakat setempat untuk memastikan kegiatan operasional tidak mengganggu kawasan lindung maupun area konservasi.

Mitratel places biodiversity conservation as an important part of its environmental responsibility in every operational activity. With a network of tower infrastructure spread across various regions, including areas with diverse ecological characteristics, Mitratel ensures that all construction and maintenance activities of telecommunication towers are carried out by taking into account the sustainability of the surrounding ecosystem. This approach is implemented through identifying potential environmental impacts from the project planning stage, adjusting designs to avoid disrupting natural habitats, and applying environmentally friendly construction practices. Mitratel also coordinates with authorities and local communities to ensure that operational activities do not interfere with protected areas or conservation zones.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]
Environmental Management Costs

Mitratel menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pelaksanaan inisiatif-inisiatif pengelolaan lingkungan hidup melalui pengalokasian dana khusus untuk mendukung pelaksanaan berbagai program dan inisiatif keberlanjutan. Dukungan pendanaan ini difokuskan pada kegiatan yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan, seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, pelestarian keanekaragaman hayati, serta peningkatan kesadaran lingkungan di internal Mitratel.

Mitratel demonstrates a strong commitment to implementing environmental management initiatives through the allocation of dedicated funds to support the implementation of various sustainability programs and initiatives. This financial support is focused on activities that provide positive environmental impacts, such as waste management, energy efficiency, biodiversity conservation, and enhancing environmental awareness within Mitratel.

Informasi mengenai biaya pengelolaan lingkungan hidup Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Information regarding Mitratel's environmental management expenses over the past 3 years is presented as follows.

Alokasi Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2025 *Environmental Management Cost Allocation for 2025*	Biaya (Juta Rupiah) Cost (Million Rupiah)
Biaya Perbaikan Sistem dan Liabilitas System Repair and Liability Costs	3.307
Realisasi *Recovery* Dampak Iklim dan Cuaca (Program Mitigasi Iklim) Realization of Recovery from Climate and Weather Impacts (Climate Mitigation Program)	13.710
***Recovery* Bencana Sumatra (Program Adaptasi Iklim)** Sumatra Disaster Recovery (Climate Adaptation Program)	2.290
Pengadaan Tower GFRP Procurement of GFRP Towers	1.295

Jumlah Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Total Environmental Management Costs (dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah)	2025	2024	2023
	20.602	55.731	14.888



Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK F.16]
Environmental Complaints

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan dampak lingkungan hidup yang efektif, Mitratel menyediakan saluran pengaduan lingkungan yang dikelola melalui unit terkait bagi masyarakat untuk menyampaikan masukan, keluhan, maupun laporan terkait isu lingkungan di sekitar wilayah operasional. Setiap pengaduan yang diterima ditangani secara transparan dan akuntabel, dengan proses tindak lanjut yang terkoordinasi bersama unit terkait hingga tercapai penyelesaian yang memadai.

Dalam menangani pengaduan, Mitratel mengedepankan pendekatan persuasif dan dialog terbuka melalui forum musyawarah, sehingga permasalahan dapat diselesaikan secara damai tanpa menimbulkan perselisihan. Adapun informasi mengenai jumlah dan substansi pengaduan lingkungan yang diterima Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

To realize effective environmental impact management, Mitratel provides an environmental complaint channel managed by the relevant unit, enabling the public to submit feedback, complaints, or reports related to environmental issues around the operational areas. Every complaint received is handled transparently and accountably, with a follow-up process coordinated with the relevant unit until an adequate resolution is achieved.

In handling complaints, Mitratel prioritizes a persuasive approach and open dialogue through deliberation forums, allowing issues to be resolved amicably without causing disputes. Information regarding the number and substance of environmental complaints received by Mitratel over the past 3 years is presented as follows.

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Total Keluhan Total Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindak-lanjuti Under Review	Total Keluhan Total Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindak-lanjuti Under Review	Total Keluhan Total Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindak-lanjuti Under Review
Kekhawatiran tentang Hak Kepemilikan Tanah Concerns regarding Land Ownership	-	-	-	-	-	-	9	6	3
Sewa Tanah dan Perpanjangan Sewa Lahan Land Lease and Lease Extension	61	59	2	73	63	10	107	107	-
Pemblokiran Akses terkait dengan Kompensasi Warga Access Blockage related to Community Compensation	-	-	-	-	-	-	4	4	-
Total Keluhan **Total Complaints**	**61**	**59**	**2**	**73**	**63**	**10**	**120**	**117**	**3**

Sementara itu, persentase keluhan terhadap menara yang dikelola Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Meanwhile, the percentage of complaints related to towers managed by Mitratel over the past 3 years is presented as follows.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Total Keluhan	-	73	120	Total Complaints
Total Menara	40.230	39.404	38.014	Total Towers
Persentase Keluhan terhadap Menara yang Dikelola (%)	-	0,18	0,32	Percentage of Complaints Against Managed Towers (%)


Mitratel



MENCIPTAKAN DAMPAK SOSIAL BERKELANJUTAN MELALUI INKLUSIVITAS DAN PEMBERDAYAAN

Creating Sustainable Social Impact through Inclusivity and Empowerment

“Mitratel menempatkan penciptaan nilai sosial sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan dengan berfokus pada pengembangan SDM yang unggul, beretika, dan inklusif. Mitratel secara konsisten mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, serta mendukung kesejahteraan karyawan sebagai fondasi utama dalam mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Di sisi eksternal, Mitratel memperkuat hubungan yang saling menguntungkan dengan pelanggan dan mitra usaha melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi pada kualitas layanan. Selain itu, Mitratel juga berperan aktif dalam memperluas akses konektivitas digital bagi masyarakat, termasuk di wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T), guna mendorong pemerataan akses informasi dan peluang ekonomi.

Melalui pendekatan yang inklusif dan berorientasi pada pemberdayaan, Mitratel tidak hanya menciptakan nilai bagi bisnis, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pembangunan sosial yang adil, inklusif, dan berkelanjutan di Indonesia, sejalan dengan komitmen terhadap SDGs.”

“Mitratel places social value creation as an integral part of its sustainability strategy by focusing on the development of high-quality, ethical, and inclusive human capital. Mitratel consistently promotes the creation of a safe and healthy work environment that supports employee welfare as a key foundation in achieving sustainable performance.

On the external side, Mitratel strengthens mutually beneficial relationships with customers and business partners through responsible, transparent, and service quality-oriented business practices. In addition, Mitratel also plays an active role in expanding digital connectivity access for communities, including in frontier, outermost, and disadvantaged (3T) areas, to promote equitable access to information and economic opportunities.

Through an inclusive and empowerment-oriented approach, Mitratel not only creates value for the business but also makes a tangible contribution to inclusive, equitable, and sustainable social development in Indonesia, in line with its commitment to the SDGs.”

Perkembangan industri telekomunikasi yang semakin pesat memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, perluasan inklusi digital, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, pertumbuhan tersebut juga menghadirkan tantangan yang semakin kompleks, termasuk meningkatnya kebutuhan akan talenta digital yang kompeten, penguatan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di lapangan, serta tuntutan terhadap kualitas layanan pelanggan dan pengelolaan rantai pasok yang berstandar tinggi.

Menanggapi dinamika tersebut, Mitratel mengembangkan pendekatan keberlanjutan sosial yang terintegrasi dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Mitratel memastikan bahwa pertumbuhan bisnis berjalan selaras dengan peningkatan kualitas hidup karyawan, mitra usaha, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional. Pendekatan ini difokuskan pada 4 pilar utama, yaitu ketenagakerjaan, K3, pelanggan, dan mitra usaha.

Pada aspek ketenagakerjaan, Mitratel berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan mendukung pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, guna membangun talenta unggul yang adaptif terhadap perkembangan industri. Dalam aspek K3, Mitratel memperkuat budaya keselamatan melalui penerapan standar operasional yang ketat, sistem pengawasan berlapis, serta peningkatan kesadaran keselamatan di seluruh lini kerja untuk meminimalkan risiko operasional.

The rapid development of the telecommunications industry made a significant contribution to job creation, the expansion of digital inclusion, and the improvement of community welfare. However, such growth also presents increasingly complex challenges, including the rising need for competent digital talent, the strengthening of occupational health and safety aspects in the field, and demands for high-quality customer service and supply chain management standards.

In response to these dynamics, Mitratel develops an integrated and value-driven social sustainability approach oriented toward long-term value creation. Mitratel ensures that business growth is aligned with the improvement of the quality of life of employees, business partners, and communities around its operational areas. This approach is focused on four main pillars, namely employment, occupational health and safety (OHS), customers, and business partners.

In the employment aspect, Mitratel is committed to creating an inclusive, safe, and competency development-supportive work environment to build high-quality talent that is adaptive to industry developments. In the OHS aspect, Mitratel strengthens its safety culture through the implementation of strict operational standards, layered monitoring systems, and increased safety awareness across all lines of work to minimize operational risks.

Di sisi pelanggan, Mitratel terus meningkatkan kualitas jaringan dan layanan melalui inovasi teknologi serta sistem respons yang cepat dan andal dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Sementara itu, hubungan dengan mitra usaha dibangun atas dasar prinsip transparansi, kepatuhan, dan tanggung jawab sosial, guna menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan dan saling memberikan nilai tambah.

Melalui pendekatan yang komprehensif dan berorientasi pada keberlanjutan, Mitratel tidak hanya memperkuat kinerja sosial, tetapi juga berkontribusi nyata dalam mendorong pembangunan sosial yang inklusif, adil, dan berkelanjutan di Indonesia.

On the customer side, Mitratel continuously enhances network and service quality through technological innovation as well as fast and reliable response systems in meeting user needs. Meanwhile, relationships with business partners are built on the principles of transparency, compliance, and social responsibility to create a sustainable business ecosystem that delivers mutual value.

Through a comprehensive and sustainability-oriented approach, Mitratel not only strengthens its social performance but also makes a tangible contribution to promoting inclusive, equitable, and sustainable social development in Indonesia.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia serta Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Human Resource Management and Occupational Health and Safety Aspects

Mitratel menempatkan pengelolaan SDM sebagai pilar strategis dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berdaya saing. Mitratel berfokus pada pengembangan talenta yang kompeten, produktif, dan berintegritas dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, inklusivitas, serta profesionalisme di seluruh lini organisasi.

Penguatan kapabilitas SDM dilakukan melalui program pengembangan kompetensi yang terstruktur dan berkelanjutan, mencakup pelatihan teknis, manajerial, serta pengembangan kepemimpinan yang selaras dengan kebutuhan bisnis dan dinamika industri. Upaya ini ditujukan untuk memastikan kesiapan insan Mitratel dalam menghadapi transformasi digital serta mendorong inovasi berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, Mitratel juga berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, penerapan kebijakan remunerasi yang kompetitif, serta dukungan terhadap keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*). Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan karyawan sekaligus memperkuat produktivitas organisasi.

Dalam aspek K3, Mitratel menerapkan standar operasional yang ketat melalui pelatihan rutin, audit internal, serta sistem pengawasan berlapis guna meminimalkan risiko, khususnya pada aktivitas operasional di lapangan. Penguatan budaya keselamatan menjadi prioritas utama untuk memastikan seluruh aktivitas kerja berjalan dengan aman, sehat, dan efisien.

Mitratel places human capital management as a strategic pillar in supporting sustainable and competitive business growth. Mitratel focuses on developing competent, productive, and high-integrity talent by upholding the principles of equality, inclusivity, and professionalism across all organizational levels.

The strengthening of human capital capabilities is carried out through structured and continuous competency development programs, including technical training, managerial development, as well as leadership development aligned with business needs and industry dynamics. These efforts are aimed at ensuring Mitratel's workforce readiness in facing digital transformation while encouraging continuous innovation.

In line with this, Mitratel is also committed to enhancing employee welfare through the provision of a safe and conducive working environment, the implementation of competitive remuneration policies, and support for work-life balance. This approach is expected to increase employee engagement while strengthening organizational productivity.

In the OHS aspect, Mitratel implements strict operational standards through regular training, internal audits, and a layered monitoring system to minimize risks, particularly in field operational activities. Strengthening a safety culture is a top priority to ensure that all work activities are carried out safely, healthily, and efficiently.

Melalui pengelolaan SDM dan penerapan K3 yang terintegrasi, Mitratel tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang unggul dan berkelanjutan, tetapi juga memperkuat fondasi organisasi dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang serta penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2025

Penguatan kapasitas SDM menjadi salah satu prioritas utama Mitratel dalam menjaga daya saing dan memastikan keberlanjutan bisnis di tengah transformasi industri telekomunikasi yang semakin dinamis. Sepanjang tahun 2025, strategi pengembangan SDM difokuskan pada transformasi budaya digital dan penguatan kapabilitas talenta yang selaras dengan strategi bisnis Perseroan "*Transform to Digital Culture and Digital Talent Capability Align with Business Strategy*". Inisiatif ini merupakan langkah kunci untuk membangun budaya kerja digital yang adaptif serta memperkuat kesiapan talenta agar sejalan dengan arah dan kebutuhan bisnis Perseroan.

Informasi mengenai fokus pengembangan SDM sepanjang tahun 2025 lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan talenta berbasis budaya digital guna meningkatkan daya tarik Perseroan serta memperkuat proposisi nilai bagi karyawan (*high employee value proposition based on digital culture*);
2. Penguatan roadmap kapabilitas untuk memastikan pengembangan kompetensi talenta selaras dengan strategi dan prioritas bisnis Perseroan (*enhance capability roadmap align with business strategy*); serta
3. Penyusunan struktur organisasi yang adaptif, termasuk pengelolaan Entitas Anak, guna mendukung kelincahan organisasi dan efektivitas eksekusi strategi (*create adaptive organization structure including subsidiary management*).

Manajemen Sumber Daya Manusia

Mitratel menempatkan SDM sebagai modal strategis sekaligus penggerak utama dalam mendukung transformasi Perseroan sebagai penyedia infrastruktur digital terintegrasi. Sejalan dengan hal tersebut, pengelolaan SDM dilakukan secara sistematis, terpadu, dan selaras dengan arah strategi korporasi guna memastikan ketersediaan talenta yang kompeten, adaptif, serta berintegritas.

Pengelolaan ini mencakup seluruh siklus manajemen talenta secara menyeluruh, mulai dari perencanaan kebutuhan tenaga kerja berbasis strategi bisnis, rekrutmen yang transparan dan berbasis merit, pengembangan kompetensi teknis dan kepemimpinan, penerapan manajemen kinerja berbasis indikator kinerja utama (KPI), hingga program persiapan purna tugas yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Through integrated human capital management and the implementation of occupational health and safety (OHS), Mitratel not only creates an excellent and sustainable work environment but also strengthens the organizational foundation in supporting long-term growth and value creation for all stakeholders.

Human Resource Development Strategy for 2025

Strengthening HR capacity is one of Mitratel's main priorities in maintaining competitiveness and ensuring business sustainability amid the increasingly dynamic transformation of the telecommunications industry. Throughout 2025, the human capital development strategy was focused on transforming digital culture and strengthening talent capabilities aligned with the Company's business strategy, "Transform to Digital Culture and Digital Talent Capability Align with Business Strategy." This initiative represents a key step in building an adaptive digital work culture and enhancing talent readiness in line with the Company's business direction and needs.

Further information regarding the focus of human capital development throughout 2025 is outlined as follows:

1. Digital culture-based talent planning to enhance the Company's attractiveness and strengthen the employee value proposition (high employee value proposition based on digital culture);
2. Strengthening the capability roadmap to ensure talent competency development is aligned with the Company's business strategies and priorities (enhance capability roadmap align with business strategy); and
3. Establishing an adaptive organizational structure, including the management of Subsidiaries, to support organizational agility and effective strategy execution (create adaptive organization structure including subsidiary management).

Human Resource Management

Mitratel positions HR as a strategic asset as well as a key driver in supporting the Company's transformation as an integrated digital infrastructure provider. In line with this, human capital management is carried out in a systematic and integrated manner, aligned with the Company's strategic direction to ensure the availability of competent, adaptive, and high-integrity talent.

This management approach covers the entire talent management cycle, including strategic workforce planning, transparent and merit-based recruitment, competency and leadership development, performance management based on key performance indicators (KPIs), and retirement preparation programs implemented in accordance with applicable regulations

Dalam mendukung transformasi digital dan ekspansi bisnis, Perseroan juga terus memperkuat kapabilitas karyawan melalui:

1. Program pelatihan teknis dan sertifikasi profesional yang relevan dengan kebutuhan industri telekomunikasi dan infrastruktur digital;
2. Pengembangan kepemimpinan untuk memastikan kesinambungan manajemen (*succession planning*);
3. Penerapan budaya kerja berbasis kinerja, kolaborasi, dan inovasi; serta
4. Digitalisasi proses SDM untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi pengelolaan data karyawan.

Sebagai wujud komitmen terhadap aspek sosial dalam kerangka ESG, Mitratel memastikan pemenuhan hak-hak karyawan, penerapan kesetaraan kesempatan kerja, terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta penyediaan sistem remunerasi dan kesejahteraan yang kompetitif dan berkeadilan.

Strategi pengelolaan SDM tidak hanya difokuskan pada pemenuhan kebutuhan bisnis jangka pendek, tetapi juga diarahkan untuk membangun organisasi yang tangguh dan berkelanjutan. Dengan menempatkan pengembangan kapabilitas, integritas, dan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas, Mitratel berupaya mencetak insan perusahaan yang unggul, profesional, dan adaptif terhadap dinamika industri.

Melalui pengelolaan SDM yang adaptif dan berlandaskan prinsip tata kelola yang baik, Mitratel optimistis mampu menjaga produktivitas, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

To support digital transformation and business expansion, the Company also continues to strengthen employee capabilities through:

1. Technical training programs and professional certifications relevant to the needs of the telecommunications and digital infrastructure industry;
2. Leadership development to ensure management continuity (succession planning);
3. Implementation of a work culture based on performance, collaboration, and innovation; and
4. Digitalization of human capital processes to enhance efficiency, transparency, and accuracy in employee data management.

As a manifestation of its commitment to the social aspect within the ESG framework, Mitratel ensures the fulfillment of employee rights, the implementation of equal employment opportunities, the creation of a safe and healthy work environment, as well as the provision of a competitive and fair remuneration and welfare system.

The human capital management strategy is not only focused on fulfilling short-term business needs but is also directed toward building a resilient and sustainable organization. By prioritizing the development of capabilities, integrity, and employee welfare, Mitratel strives to cultivate a workforce that is excellent, professional, and adaptive to industry dynamics.

Through adaptive human capital management based on good governance principles, Mitratel is optimistic in maintaining productivity, enhancing competitiveness, and creating sustainable added value for all stakeholders.



Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK F.18]

Mitratel menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja sebagai bagian integral dari komitmen terhadap hak asasi manusia dan praktik ketenagakerjaan yang berkelanjutan. Mitratel memastikan bahwa setiap individu memperoleh kesempatan yang adil untuk bekerja, berkembang, dan berkarier tanpa diskriminasi berdasarkan agama, suku, ras, gender, kondisi fisik, maupun latar belakang lainnya. Penerapan prinsip ini mengacu pada peraturan ketenagakerjaan nasional serta standar internasional, termasuk Konvensi International Labour Organization (ILO) No. 111 mengenai diskriminasi dalam pekerjaan, serta pedoman kesetaraan dan non-diskriminasi dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Komitmen tersebut diimplementasikan melalui kebijakan internal yang tertuang dalam Peraturan Direksi No. C.Tel.015/HK 200/JDMT-1056000/2022 tentang Etika Bisnis Perusahaan serta Surat Edaran Direksi No. C.Tel.0202/HK 300/DMT-11120000/2023 mengenai Kebebasan, Perlindungan Hak, dan Hak Asasi Manusia di Lingkungan Kerja. Kebijakan ini menjadi landasan dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif, berkeadilan, dan menghargai keberagaman.

Sebagai bagian dari upaya mendorong inklusivitas, Mitratel juga membuka kesempatan bagi individu dengan disabilitas melalui proses rekrutmen yang berbasis kompetensi dan kesesuaian kualifikasi. Meskipun hingga saat ini belum terdapat karyawan difabel dalam struktur organisasi, Mitratel tetap berkomitmen untuk menyediakan ruang dan akses yang setara guna mendukung keberagaman tenaga kerja di masa mendatang. Melalui penerapan prinsip kesetaraan yang konsisten, Mitratel tidak hanya memperkuat budaya kerja yang inklusif, tetapi juga memastikan praktik ketenagakerjaan yang adil dan berkelanjutan, sejalan dengan standar ESG global. [GRI 3-3]

Adapun informasi mengenai jumlah rekrutmen karyawan Mitratel dalam tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut: [GRI 401-1]

Equal Employment Opportunity [POJK F.18]

Mitratel upholds the principle of equal employment opportunity as an integral part of its commitment to human rights and sustainable labor practices. Mitratel ensures that every individual has a fair opportunity to work, develop, and build a career without discrimination based on religion, ethnicity, race, gender, physical condition, or other backgrounds. The implementation of this principle refers to national labor regulations as well as international standards, including the International Labour Organization (ILO) Convention No. 111 concerning discrimination in employment, as well as guidelines on equality and non-discrimination from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

This commitment is implemented through internal policies set out in the Board of Directors Regulation No. C.Tel.015/HK 200/JDMT-1056000/2022 on the Company's Code of Business Ethics, as well as the Board of Directors Circular Letter No. C.Tel.0202/HK 300/DMT-11120000/2023 on Freedom, Protection of Rights, and Human Rights in the Workplace. These policies serve as the foundation for building an inclusive, fair, and diversity-respecting work environment.

As part of its efforts to promote inclusivity, Mitratel also provides opportunities for individuals with disabilities through a competency-based recruitment process aligned with qualification requirements. Although currently there are no employees with disabilities within the organizational structure, Mitratel remains committed to providing equal space and access to support workforce diversity in the future. Through the consistent implementation of equality principles, Mitratel not only strengthens an inclusive work culture but also ensures fair and sustainable labor practices in line with global ESG standards. [GRI 3-3]

Further information regarding the number of Mitratel employee recruitments over the past three years is presented as follows. [GRI 401-1]

Uraian	2025			2024*)			2023			Description
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	
Rekrutmen Karyawan berdasarkan Usia										**Employee Recruitment by Age**
18-25 Tahun	21	1	22	16	9	25	17	19	36	18-25 Years Old
26-30 Tahun	1	2	3	6	13	19	11	7	18	26-30 Years Old
>30 Tahun	6	-	6	26	14	40	8	5	13	>30 Years Old
Total	**28**	**3**	**31**	**48**	**36**	**84**	**36**	**31**	**67**	Total
Rekrutmen Karyawan berdasarkan *Region*										**Employee Recruitment by Region**
Region I - Sumatra	-	-	-	7	6	13	8	4	12	*Region* I - Sumatra
Region II - Jakarta dan Jawa Barat	28	3	31	18	17	35	13	13	26	Region II - Jakarta and West Java

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Uraian	2025			2024*)			2023			Description
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	
Region III - Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara	-	-	-	18	9	27	12	13	25	Region III - Central Java, East Java, Bali, and Nusa Tenggara
Region IV - Kalimantan	-	-	-	3	2	5	1	1	2	*Region* IV - Kalimantan
Region V - Sulawesi, Papua, dan Maluku	-	-	-	2	2	4	2	-	2	Region V - Sulawesi, Papua, and Maluku
Total	**28**	**3**	**31**	**48**	**36**	**84**	**36**	**31**	**67**	Total

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Dalam setiap proses rekrutmen, Mitratel berfokus pada perolehan talenta unggul yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan bisnis serta selaras dengan nilai dan budaya perusahaan. Mitrate memastikan bahwa seluruh tahapan rekrutmen dilaksanakan secara profesional, transparan, dan patuh terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk prinsip pelarangan kerja paksa dan pekerja anak sebagai bagian dari komitmen terhadap hak asasi manusia.

In every recruitment process, Mitratel focuses on acquiring top talent with competencies that align with business needs and the Company's values and culture. Mitratel ensures that all recruitment stages are carried out professionally, transparently, and in compliance with applicable labor regulations, including the principle on prohibition of forced labor and child labor as part of its commitment to human rights.

Pelaksanaan rekrutmen dilakukan melalui berbagai kanal yang kredibel, antara lain portal karier daring, kolaborasi dengan mitra digital, serta platform pencarian talenta yang dilengkapi dengan fitur *talent solution*. Seluruh proses seleksi dijalankan secara objektif dengan kriteria yang terukur, tanpa diskriminasi, serta tanpa pungutan biaya dalam bentuk apa pun, guna menjamin keadilan dan integritas dalam proses penerimaan karyawan.

The implementation of the recruitment is conducted through various credible channels, including online career portals, collaboration with digital partners, as well as talent search platforms equipped with talent solution features. The entire selection process is carried out objectively using measurable criteria, without discrimination, and without any form of fees, to ensure fairness and integrity in the employee recruitment process.

Untuk mendukung proses transisi dan percepatan adaptasi, Mitratel menyelenggarakan program orientasi yang dirancang secara terstruktur bagi karyawan baru. Program ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman terhadap budaya perusahaan, meningkatkan kolaborasi tim, serta mendorong motivasi dan pengembangan karier secara berkelanjutan.

To support the transition process and accelerate adaptation, Mitratel organizes a structured orientation program for new employees. This program aims to strengthen understanding of the Company's culture, enhance team collaboration, and encourage motivation as well as continuous career development.

Melalui proses rekrutmen yang transparan, inklusif, dan berbasis kompetensi, Mitratel tidak hanya memastikan kualitas SDM yang unggul, tetapi juga memperkuat fondasi organisasi dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Through a transparent, inclusive, and competency-based recruitment process, Mitratel not only ensures high-quality human capital but also strengthens the organizational foundation in supporting sustainable business growth.

Kebijakan Anti-Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [POJK F.19] [ESG S-10]

Mitratel senantiasa mematuhi seluruh ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia dengan memastikan bahwa setiap karyawan yang dipekerjakan berusia minimal 18 tahun. Kebijakan ini diterapkan sesuai dengan Surat Edaran Direksi No. C.Tel.0202/HK 300/DMT-11120000/2023 tentang Kebebasan Perlindungan Hak dan Asasi Manusia di Lingkungan Kerja. Kebijakan ini sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang secara tegas melarang praktik mempekerjakan anak di bawah umur (<18 tahun). [GRI 3-3, 408-1]

Policy on Child Labor and Forced Labor [POJK F.19] [ESG S-10]

Mitratel consistently complies with all labor regulations applicable in Indonesia by ensuring that every employee hired is at least 18 years old. This policy is implemented in accordance with the Board of Directors' Circular Letter No. C.Tel.0202/HK 300/DMT-11120000/2023 on Freedom, Protection of Rights, and Human Rights in the Workplace. This policy is aligned with the provisions of Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 11 of 2020 on Job Creation, which explicitly prohibit the employment of underage children (<18 years). [GRI 3-3, 408-1]

Mitratel juga menetapkan jam kerja karyawan selama 40 jam per minggu sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan No. C.Tel.18/HK 200/JDMT-1056000/2022. Selain memastikan kepatuhan internal, Mitratel juga memperluas penerapan prinsip ini kepada mitra bisnis melalui klausul larangan pekerja anak dan kerja paksa dalam setiap perjanjian kerja sama. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dievaluasi secara berkala melalui mekanisme audit dan sistem pengawasan internal. **[GRI 3-3, 408-1, 409-1]**

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan maupun pengaduan yang berkaitan dengan pelanggaran pekerja anak atau praktik kerja paksa. Data demografis karyawan juga menunjukkan bahwa seluruh tenaga kerja Mitratel berada pada rentang usia di atas 18 tahun, mencerminkan komitmen Mitratel dalam menjaga praktik ketenagakerjaan yang etis dan bertanggung jawab.

Kebijakan Pencegahan Pelecehan Seksual dan Diskriminasi [ESG S-08]

Mitratel memastikan lingkungan kerja yang aman, bermartabat, dan bebas dari segala bentuk pelecehan maupun diskriminasi. Kebijakan ini bertujuan melindungi seluruh karyawan dari tindakan yang berpotensi menimbulkan kerugian fisik, psikologis, atau profesional, termasuk pelecehan seksual, baik verbal maupun non-verbal, serta diskriminasi berdasarkan gender, ras, agama, atau kondisi pribadi lainnya.

Pelaksanaan kebijakan mengacu pada Konvensi ILO No. 190 tentang Penghapusan Kekerasan dan Pelecehan di Dunia Kerja, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 1 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja dan diatur lebih lanjut terkait larangan diskriminasi (*discrimination policy*) dalam Surat Edaran Direksi No. C.Tel.0202/HK 300/DMT-11120000/2023 tentang Kebebasan dan Perlindungan HAM di Lingkungan Kerja PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan Anak Perusahaan. Untuk memastikan implementasi yang efektif, Mitratel secara berkala melakukan sosialisasi internal, menyediakan kanal pelaporan yang mudah diakses, serta menjamin proses penanganan yang objektif, adil, dan transparan. **[GRI 3-3]**

Informasi terkait laporan atau pengaduan mengenai dugaan tindakan diskriminasi yang diterima Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut. **[GRI 406-1]**

Mitratel also stipulates employee working hours at 40 hours per week, as regulated in the Company Regulation No. C.Tel.18/HK 200/JDMT-1056000/2022. In addition to ensuring internal compliance, Mitratel extends this principle to its business partners by including clauses prohibiting child labor and forced labor in every cooperation agreement. Compliance with these policies is evaluated periodically through audit mechanisms and internal monitoring systems. **[GRI 3-3, 408-1, 409-1]**

Throughout 2025, there were no reports or complaints of violations related to child labor or forced labor practices. Employee demographic data also indicates that the entire Mitratel workforce is over 18 years old, reflecting Mitratel's commitment to upholding ethical and responsible labor practices.

Policy on the Prevention of Sexual Harassment and Discrimination [ESG S-08]

Mitratel ensures a safe, dignified, and harassment- and discrimination-free working environment. This policy aims to protect all employees from actions that may cause physical, psychological, or professional harm, including sexual harassment, whether verbal or non-verbal, as well as discrimination based on gender, race, religion, or other personal conditions.

The implementation of policies refers to ILO Convention No. 190 on the Elimination of Violence and Harassment in the World of Work, Law No. 13 of 2003 on Manpower, and Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 1 of 2021 on the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace, and is further regulated regarding the prohibition of discrimination (discrimination policy) in the Board of Directors' Circular Letter No. C.Tel.0202/HK 300/DMT-11120000/2023 on Freedom and Protection of Human Rights in the Workplace of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk and its Subsidiaries. To ensure effective implementation, Mitratel regularly conducts internal awareness programs, provides easily accessible reporting channels, and guarantees an objective, fair, and transparent handling process. **[GRI 3-3]**

Information regarding reports or complaints related to alleged acts of discrimination received by Mitratel over the past 3 years is outlined as follows. **[GRI 406-1]**

Uraian	2025	2024	2023	Description
Total Insiden Diskriminasi	-	-	-	Total Discrimination Incidents
Status Penanganan Insiden dan Aksi:	-			Status of Incident Handling and Actions:
Insiden yang Ditinjau oleh Organisasi	-	2	-	Incidents Reviewed by the Organization
Rencana Remediasi yang Sedang Dilaksanakan	-	-	-	Remediation Plans in Progress

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rencana Remediasi yang Telah Diterapkan, dengan Hasil yang Ditinjau melalui Proses Kajian Manajemen Internal Rutin	-	-	2	Remediation Plans Implemented, with Outcomes Reviewed through Routine Internal Management Assessment
Insiden yang Tidak Lagi Menjadi Subjek Tindakan	-	-	-	Incidents No Longer Subject to Action

Kebijakan Hak Asasi Manusia [ESG S-09]

Mitratel menjunjung tinggi nilai-nilai Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh praktik pengelolaan karyawan dan kegiatan operasional. Kebijakan ini berpedoman pada Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia serta Konvensi ILO yang menekankan prinsip kebebasan, kesetaraan, dan keadilan di tempat kerja. Komitmen tersebut dituangkan dalam Surat Edaran Direksi No. C.Tel.0202/HK 300/DMT-11120000/2023 yang menegaskan perlindungan dan penghormatan terhadap hak-hak dasar setiap individu di lingkungan kerja.

Mitratel memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa, pekerja anak, maupun tindakan diskriminatif dalam bentuk apa pun, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan saling menghormati. Atas kebijakan tersebut, sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden pelanggaran atau diskriminasi terhadap HAM di seluruh wilayah operasional Mitratel.

Human Rights Policy [ESG S-09]

Mitratel upholds Human Rights values in all employee management practices and operational activities. This policy is guided by the Universal Declaration of Human Rights and ILO Conventions that emphasize the principles of freedom, equality, and justice in the workplace. This commitment is set forth in the Board of Directors' Circular Letter No. C.Tel.0202/HK 300/DMT-11120000/2023, which affirms the protection and respect for the fundamental rights of every individual in the working environment.

Mitratel ensures that there are no practices of forced labor, child labor, or discrimination in any form, and fosters a safe, inclusive, and mutually respectful working environment. Based on this policy, throughout 2025, there were no incidents of human rights violations or discrimination across all Mitratel operational areas.

Kesetaraan Gender [ESG S-01] [GRI 405-1]

Mitratel memastikan seluruh karyawan memperoleh kesempatan yang setara untuk berkontribusi dan berkembang sesuai kompetensi serta kualifikasi, tanpa membedakan gender. Kebijakan ini diterapkan untuk menciptakan keseimbangan representasi antara karyawan pria dan wanita di seluruh jenjang jabatan, mulai dari *entry-level* hingga *executive-level*. Pendekatan kesetaraan gender menjadi bagian dari strategi Mitratel dalam membangun lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan berbasis kinerja. Melalui kebijakan ini, Mitratel mendorong peningkatan partisipasi perempuan dalam posisi strategis sekaligus memperkuat budaya kerja yang menghargai keberagaman dan kesetaraan kesempatan bagi seluruh insan Mitratel. Pada tahun 2025, jumlah karyawan wanita mencapai 214 orang atau 31,5% dibandingkan total karyawan sebanyak 679 orang. [GRI 3-3]

Informasi mengenai distribusi karyawan Mitratel berdasarkan gender sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Gender Equality [ESG S-01] [GRI 405-1]

Mitratel ensures that all employees have equal opportunities to contribute and develop according to their competencies and qualifications, without gender-based discrimination. This policy is implemented to create balanced representation between male and female employees across all job levels, from entry-level to executive-level positions. The gender equality approach forms part of Mitratel's strategy in building a fair, inclusive, and performance-based working environment. Through this policy, Mitratel encourages increased participation of women in strategic positions while strengthening a work culture that values diversity and equal opportunities for all Mitratel employees. In 2025, the number of female employees reached 214 or 31.5% of the total workforce of 679 employees. [GRI 3-3]

Information on the distribution of Mitratel employees by gender over the past 3 years is outlined as follows.

Level Jabatan / Job Level	2025					2024*)					2023				
	Pria / Male	%	Wanita / Female	%	Total / Total	Pria / Male	%	Wanita / Female	%	Total / Total	Pria / Male	%	Wanita / Female	%	Total / Total
Entry-Level (Band VI-VII)	117	62,9	69	37,1	186	132	53,2	116	46,8	248	87	54,0	74	46,0	161
Middle-Level (Band IV-V)	234	66,1	120	33,9	354	190	70,9	78	29,1	268	171	71,5	68	28,5	239

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Level Jabatan Job Level	2025					2024*)					2023				
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Total Total	Pria Male	%	Wanita Female	%	Total Total	Pria Male	%	Wanita Female	%	Total Total
Senior-Level (Band II-III)	112	81,8	25	18,2	137	115	82,7	24	17,3	139	113	83,9	22	16,1	135
Executive-Level (Band I)	2	100,0	-	-	2	2	100,0	-	-	2	2	100,0	-	-	2
Total	**465**	**68,5**	**214**	**31,5**	**679**	**439**	**66,8**	**218**	**33,2**	**657**	**373**	**69,5**	**164**	**30,5**	**537**

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Karyawan berdasarkan Gender dan Kelompok Usia [ESG S-02] [GRI 405-1]

Selain aspek kesetaraan gender, Mitratel juga memperhatikan distribusi karyawan berdasarkan kelompok usia pada setiap level jabatan sebagai salah satu indikator keberagaman dan inklusivitas di dalam organisasi. Pada tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan mencapai 679 orang, meningkat 3,3% dibandingkan tahun sebelumnya.

Informasi jumlah karyawan pria dan wanita Mitratel berdasarkan rentang usia sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut. [GRI 3-3]

Employees by Gender and Age Group

[ESG S-02] [GRI 405-1]

In addition to gender equality aspects, Mitratel also pays attention to the distribution of employees by age group at each job level as one of the indicators of diversity and inclusivity within the organization. In 2025, the Company's total number of employees reached 679, an increase of 3.3% compared to the previous year.

Information on the number of Mitratel's male and female employees by age range over the past 3 years is outlined as follows. [GRI 3-3]

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Years)	Entry-Level (Band VI-VII)			Middle-Level (Band IV-V)			Senior-Level (Band II-III)			Executive-Level (Band I)			Total Karyawan Total Employees
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	
2025													
18-25	37	10	47	7	7	14	-	-	-	-	-	-	**61**
26-35	40	35	75	82	56	138	6	4	10	-	-	-	**223**
36-45	32	19	51	98	46	144	61	16	77	-	-	-	**272**
46-55	8	5	13	43	11	54	42	5	47	2	-	2	**116**
> 55	-	-	-	4	-	4	3	-	3	-	-	-	**7**
2024*)													
18-25	36	26	62	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**62**
26-35	60	60	120	55	34	89	11	4	15	-	-	-	**224**
36-45	30	26	56	95	38	133	60	16	76	1	-	1	**266**
46-55	6	4	10	34	6	40	41	4	45	1	-	1	**96**
> 55	-	-	-	6	-	6	3	-	3	-	-	-	**9**
2023													
18-25	22	19	41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**41**
26-35	41	37	78	64	37	101	11	7	18	-	-	-	**197**
36-45	15	15	30	77	27	104	60	14	74	1	-	1	**209**
46-55	9	3	12	25	4	29	39	1	40	1	-	1	**82**
> 55	-	-	-	5	-	5	3	-	3	-	-	-	**8**

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Sedangkan secara persentase, proporsi total karyawan pria dan wanita di seluruh level jabatan sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Meanwhile, in percentage terms, the total proportions of male and female employees across all job levels over the past 3 years are as follows.

	2025	2024*)	2023
Karyawan Pria Male Employees	**465 orang atau 68,5%** **465 Personnel or 68.5%**	439 orang atau 66,8% 439 Personnel or 66.8%	373 orang atau 69,5% 373 Personnel or 69.5%
Karyawan Wanita Female Employees	**214 orang atau 31,5%** **214 Personnel or 31.5%**	218 orang atau 33,2% 218 Personnel or 33.2%	164 orang atau 30,5% 164 Personnel or 30.5%

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Tingkat Pergantian Karyawan [ESG S-03]

Mitratel memantau tingkat pergantian karyawan secara berkala sebagai indikator penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan tenaga kerja berkualitas. Pemantauan ini mencakup jumlah karyawan yang mengundurkan diri, diberhentikan, maupun direkrut untuk mengisi posisi baru atau kosong. Pendekatan ini membantu Mitratel mengevaluasi efektivitas strategi pengelolaan SDM, termasuk aspek retensi, kepuasan kerja, dan pengembangan karier. Dengan memahami tren perputaran karyawan, Mitratel dapat merancang langkah-langkah yang lebih tepat untuk mempertahankan talenta unggul dan menjaga kesinambungan operasional yang berkelanjutan. [GRI 3-3]

Employee Turnover Rate [ESG S-03]

Mitratel regularly monitors employee turnover rates as an important indicator in maintaining the stability and sustainability of a qualified workforce. This monitoring includes the number of employees who resign, are terminated, as well as those recruited to fill new or vacant positions. This approach helps Mitratel evaluate the effectiveness of its human resource management strategies, including aspects of retention, job satisfaction, and career development. By understanding employee turnover trends, Mitratel can design more targeted measures to retain top talent and maintain sustainable operational continuity. [GRI 3-3]

Informasi mengenai tingkat pergantian karyawan Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut. [GRI 401-1]

Information on Mitratel's employee turnover rates over the past 3 years is outlined as follows. [GRI 401-1]

Uraian	2025		2024*)		2023		Description
	Total	%	Total Total	%	Total Total	%	
Pergantian Karyawan berdasarkan Alasan							**Employee Turnover by Reason**
Resignation atas Permintaan Sendiri	8	1,2	111	16,9	57	10,6	Resignation by Personal Request
Resignation karena Menjadi Direksi BUMN atau Pejabat Pemerintah atau *Mobility* ke *Parent*/Anak Perusahaan Telkom Lainnya	1	0,1	16	2,4	5	0,9	Resignation due to Appointment as the Board of Directors of BUMN or Government Official, or Mobility to Telkom Parent/Subsidiary Company
Resignation karena Pelanggaran Disiplin	-	-	-	-	-	-	Resignation due to Disciplinary Violations
Resignation karena Pensiun	3	0,4	1	0,2	4	0,7	Resignation due to Retirement
Resignation karena Meninggal	-	-	1	0,2	1	0,2	Resignation due to Death
Resignation karena Kontrak Berakhir	26	3,8	-	-	-	-	Resignation Due to Contract Expiry
Total Karyawan *Resigned*/Pemutusan Hubungan Kerja	**38**	**5,7**	**128**	**19,5**	**67**	**12,5**	**Total Employees Resigned/Terminated**
Pergantian Karyawan berdasarkan Usia							**Employee Turnover by Age**
Karyawan Pria <30 Tahun yang *Resigned*	16	2,4	3	0,5	1	0,2	Male Employees <30 Years Resigned
Karyawan Wanita <30 Tahun yang *Resigned*	2	0,3	7	1,1	2	0,4	Female Employees <30 Years Resigned
Karyawan Pria 30-50 Tahun yang *Resigned*	14	2,1	75	11,4	32	6,0	Male Employees 30-50 Years Resigned
Karyawan Wanita 30-50 Tahun yang *Resigned*	3	0,4	30	5,0	20	3,7	Female Employees 30-50 Years Resigned
Karyawan Pria >50 Tahun yang *Resigned*	3	0,4	12	1,8	10	1,9	Male Employees >50 Years Resigned
Karyawan Wanita >50 Tahun yang *Resigned*	-	-	1	0,2	2	0,4	Female Employees >50 Years Resigned
Total Karyawan *Resigned*/Pemutusan Hubungan Kerja	**38**	**5,7**	**128**	**19,5**	**67**	**12,5**	**Total Employees Resigned/Terminated**

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Uraian	2025		2024*)		2023		Description
	Total	%	Total Total	%	Total Total	%	
Pergantian Karyawan berdasarkan Region							**Employee Turnover by Region**
Karyawan *Resign* berdasarkan Region I	-	-	19	3,2	11	2,0	Employees Resigned by Region I
Karyawan *Resign* berdasarkan Region II	-	-	15	2,5	9	1,7	Employees Resigned by Region II
Karyawan *Resign* berdasarkan Region III	-	-	16	2,7	10	1,9	Employees Resigned by Region III
Karyawan *Resign* berdasarkan Region IV	-	-	6	1,0	3	0,6	Employees Resigned by Region IV
Karyawan *Resign* berdasarkan Region V	-	-	11	1,8	5	0,9	Employees Resigned by Region V
Karyawan *Resigned* Berdasarkan *Non-Region*	**38**	**5,7**	**61**	**10,1**	**29**	**5,4**	**Employees Resigned by Non-Region**
Total Karyawan *Resigned*/Pemutusan Hubungan Kerja	**38**	**5,7**	**128**	**19,5**	**67**	**12,5**	**Total Employees Resigned/Terminated**
Karyawan Baru/Pengganti	**31**	**4,6**	84	12,8	67	12,5	New Employees/Replacements

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Total Tenaga Kerja Sementara [ESG S-04] [GRI 2-8]

Tenaga kerja sementara merupakan individu yang tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Mitratel, namun tetap memberikan kontribusi melalui kerja sama dengan pihak ketiga, seperti kontraktor, konsultan, atau penyedia jasa lainnya. Kelompok tenaga kerja ini memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan operasional Mitratel, baik di bidang teknis maupun administratif. Informasi mengenai jumlah tenaga kerja sementara Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Total Temporary Workers [ESG S-04] [GRI 2-8]

Temporary workers are individuals who do not have a direct employment relationship with Mitratel but still contribute through collaboration with third parties, such as contractors, consultants, or other service providers. This group of workers plays a strategic role in supporting Mitratel's operational activities, both in technical and administrative areas. Information on the number of Mitratel's temporary workers over the past 3 years is outlined as follows.

Uraian	2025	2024*)	2023	Description
Total Karyawan Mitratel yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan	**268**	179	240	Total Mitratel Employees Engaged by Contractors and/or Consultants
Total Karyawan	**679**	657	537	Total Employees
Persentase Total Pegawai Sementara (%)	**39,5**	**27,2**	**44,7**	**Percentage of Total Temporary Employees (%)**

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Komposisi Karyawan [POJK C.3] [GRI 2-7]

Mitratel mengelola komposisi karyawan secara strategis untuk mendukung efektivitas operasional sekaligus pencapaian tujuan bisnis jangka panjang. Struktur tenaga kerja disusun secara proporsional berdasarkan fungsi, jenjang jabatan, serta distribusi wilayah kerja, guna memastikan keberlangsungan operasional infrastruktur telekomunikasi yang tersebar luas di seluruh Indonesia.

Komposisi ini mencerminkan keberagaman kompetensi dan peran yang saling melengkapi, mulai dari tenaga teknis di lapangan hingga profesional di bidang manajerial dan fungsi pendukung bisnis. Dengan pendekatan yang terintegrasi, Mitratel memastikan bahwa setiap fungsi organisasi memiliki kapasitas dan kapabilitas yang memadai untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Employee Composition [POJK C.3] [GRI 2-7]

Mitratel manages its workforce composition strategically to support operational effectiveness while achieving long-term business objectives. The workforce structure is proportionally arranged based on function, job level, and regional distribution to ensure the continuity of telecommunications infrastructure operations spread across Indonesia.

This composition reflects a diversity of competencies and complementary roles, ranging from technical personnel in the field to professionals in managerial and business support functions. Through an integrated approach, Mitratel ensures that each organizational function has adequate capacity and capability to support sustainable growth.

Melalui pengelolaan komposisi karyawan yang adaptif dan berbasis kebutuhan strategis, Mitratel tidak hanya meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat fondasi organisasi dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

Adapun informasi mengenai komposisi karyawan Mitratel dalam kurun waktu tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

Through adaptive and strategically driven workforce composition management, Mitratel not only enhances productivity and operational efficiency but also strengthens its organizational foundation in responding to continuously evolving industry dynamics.

Further information on Mitratel's employee composition over the past three years is presented as follows.

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender dan Jabatan
Employee Composition by Gender and Position

Uraian Description	2025			2024*)			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Level Manajemen Senior *(Band I)* Senior Management Level (Band I)	2	-	2	2	-	2	2	-	2
Level Manajemen Madya *(Band* II-III*)* Middle Management Level (Band II-III)	112	25	137	115	24	139	113	22	135
Level Manajemen Pengawas *(Band* IV-V) Supervisory Management Level (Band IV-V)	234	120	354	190	78	268	171	68	239
Level Lainnya/Staf (*Band* VI-VII) Other Levels/Staff (Band VI-VII)	117	69	186	132	116	248	87	74	161
Total **Total**	**465**	**214**	**679**	**439**	**218**	**657**	**373**	**164**	**537**

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender dan Pendidikan
Employee Composition by Gender and Education

Uraian Description	2025			2024*)			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Pascasarjana Master's Degree	46	24	70	48	27	75	36	22	58
Sarjana Bachelor's Degree	400	175	575	372	182	554	324	137	461
Diploma Diploma	14	15	29	15	9	24	7	5	12
SMA/Sederajat High School/Equivalent	5	-	5	4	-	4	6	-	6
Total **Total**	**465**	**214**	**679**	**439**	**218**	**657**	**373**	**164**	**537**

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender dan Usia
Employee Composition by Gender and Age

Uraian Description	2025			2024*)			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
≥50 Tahun ≥50 Years Old	46	6	52	39	2	41	29	3	32
30-50 Tahun 30-50 Years Old	343	156	499	345	158	503	305	118	423
<30 Tahun <30 Years Old	76	52	128	55	58	113	39	43	82
Total **Total**	**465**	**214**	**679**	**439**	**218**	**657**	**373**	**164**	**537**

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender dan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Gender and Employment Status

Uraian Description	2025			2024*)			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Tetap Permanent	417	202	619	414	205	619	285	128	413
Kontrak Contract	48	12	60	25	13	38	88	36	124
Total Total	**465**	**214**	**679**	**439**	**218**	**657**	**373**	**164**	**537**

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Komposisi Karyawan Kontrak berdasarkan Gender
Contract Employees Composition by Gender

Uraian Description	2025			2024*)			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Tenaga Profesional Professional Workforce	41	12	53	19	13	32	86	38	115
Rehire Rehire	7	-	7	6	-	6	-	-	9
Masa Persiapan Pensiun Retirement Preparation	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Total	**48**	**12**	**60**	**25**	**13**	**38**	**88**	**36**	**124**

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender dan *Region*
Employee Composition by Gender and Region

Uraian Description	2025			2024*)			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Region I - Sumatra Region I - Sumatra	49	17	66	50	18	68	43	17	60
Region II - Jakarta dan Jawa Barat Region II - Jakarta and West Java	334	164	498	293	164	457	245	115	360
Region III - Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Region III - Central Java, East Java, Bali, and Nusa Tenggara	39	21	60	46	24	70	41	20	61
Region IV - Kalimantan Region IV - Kalimantan	11	5	16	19	4	23	14	6	20
Region V - Sulawesi, Papua, dan Maluku Region V - Sulawesi, Papua, and Maluku	32	7	39	31	8	39	30	6	36
Total Total	**465**	**214**	**679**	**439**	**218**	**657**	**373**	**164**	**537**

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Komposisi Karyawan Tetap berdasarkan Gender dan *Region*
Permanent Employee Composition by Gender and Region

Uraian Description	2025			2024*)			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Region I - Sumatra Region I - Sumatra	49	17	66	50	17	67	29	14	43

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Uraian Description	2025			2024*)			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Region II - Jakarta dan Jawa Barat Region II - Jakarta and West Java	286	152	438	290	173	423	206	97	284
Region III - Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Region III - Central Java, East Java, Bali, and Nusa Tenggara	39	21	60	44	24	68	30	15	45
Region IV - Kalimantan Region IV - Kalimantan	13	5	18	19	4	23	9	5	14
Region V - Sulawesi, Papua, dan Maluku Region V - Sulawesi, Papua, and Maluku	30	7	37	31	7	38	23	4	27
Total Total	417	202	619	**414**	**205**	**619**	**285**	**128**	**413**

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Komposisi Karyawan Kontrak berdasarkan Gender dan *Region*
Contract Employee Composition by Gender and Region

Uraian Description	2025			2024*)			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Region I - Sumatra Region I - Sumatra	-	-	-	-	1	1	13	4	17
Region II - Jakarta dan Jawa Barat Region II - Jakarta and West Java	48	12	60	23	11	34	52	24	76
Region III - Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Region III - Central Java, East Java, Bali, and Nusa Tenggara	-	-	-	2	-	2	10	6	16
Region IV - Kalimantan Region IV - Kalimantan	-	-	-	-	-	-	4	2	6
Region V - Sulawesi, Papua, Maluku Region V - Sulawesi, Papua, Maluku	-	-	-	-	1	1	7	2	9
Total Total	48	12	60	**25**	**13**	**38**	**88**	**36**	**124**

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Manajemen Karier

Mitratel menerapkan sistem manajemen karier yang terstruktur dan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya pengembangan SDM yang unggul dan berdaya saing. Sistem ini mencakup jalur karier yang jelas, baik melalui jenjang struktural maupun spesialisasi profesional, dengan mekanisme pengembangan, promosi, dan rotasi jabatan yang didasarkan pada kinerja serta kapabilitas individu. Pendekatan ini memastikan penempatan talenta yang tepat pada posisi strategis sekaligus mendukung akselerasi pengembangan kepemimpinan masa depan.

Untuk menjamin keberlanjutan kepemimpinan, Mitratel mengimplementasikan program suksesi yang terintegrasi dengan sistem manajemen talenta. Melalui pemetaan berbasis *talent matrix*, setiap karyawan dievaluasi secara objektif menggunakan indikator yang terukur, mencakup potensi kepemimpinan dan kinerja aktual. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis di bidang pengelolaan SDM, termasuk pembentukan *talent pool*, perencanaan suksesi untuk posisi kunci, serta perancangan program pengembangan individu yang terarah.

Career Management

Mitratel implements a structured and sustainable career management system as part of its efforts to develop high-quality and competitive human capital. This system includes clear career pathways, both through structural levels and professional specializations, with development, promotion, and job rotation mechanisms based on performance and individual capabilities. This approach ensures the placement of the right talent in strategic positions while supporting the acceleration of future leadership development.

To ensure leadership sustainability, Mitratel implements a succession program integrated with its talent management system. Through talent matrix-based mapping, each employee is objectively evaluated using measurable indicators, covering both leadership potential and actual performance. The results of this evaluation serve as the basis for strategic decision-making in human capital management, including the establishment of a talent pool, succession planning for key positions, as well as the design of targeted individual development programs.

Pendekatan ini memastikan bahwa setiap posisi kritikal diisi oleh talenta yang kompeten, berintegritas, dan siap menghadapi dinamika bisnis di masa depan. Selain itu, penguatan sistem manajemen karier turut meningkatkan keterlibatan karyawan, mempercepat pengembangan kapabilitas organisasi, serta memperkuat ketahanan bisnis dalam jangka panjang.

Adapun informasi mengenai jumlah karyawan Mitratel yang telah mengikuti evaluasi kinerja dan pengembangan karier secara rutin dalam tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

This approach ensures that every critical position is filled by competent, high-integrity talent who are prepared to face future business dynamics. In addition, strengthening the career management system also enhances employee engagement, accelerates organizational capability development, and reinforces long-term business resilience.

Further information on the number of Mitratel employees who have regularly participated in performance evaluation and career development over the past three years is presented as follows.

(dalam % / in %)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Karyawan Pria yang Mendapatkan *Regular Performance* dan *Career Development Review*	41,0	60,0	68,0	Male Employees Who Received Regular Performance and Career Development Reviews
Karyawan Wanita yang Mendapatkan *Regular Performance* dan *Career Development Review*	26,0	40,0	32,0	Female Employees Who Received Regular Performance and Career Development Reviews
Karyawan di Level *Band* I yang Mendapatkan *Regular Performance* dan *Career Development Review*	36,0	54,0	100,0	Employees at Band I Level Receiving Regular Performance and Career Development Reviews
Karyawan di Level *Band* II-III yang Mendapatkan *Regular Performance* dan *Career Development Review*	38,0	53,0	100,0	Employees at Band II-III Level Receiving Regular Performance and Career Development Reviews
Karyawan di Level *Band* IV-V yang Mendapatkan *Regular Performance* dan *Career Development Review*	43,0	63,0	100,0	Employees at Band IV-V Level Receiving Regular Performance and Career Development Reviews
Karyawan di Level *Band* VI-VII yang Mendapatkan *Regular Performance* dan *Career Development Review*	50,0	81,0	100,0	Employees at Band VI-VII Level Receiving Regular Performance and Career Development Reviews

Remunerasi dan Kesejahteraan [POJK F.20] [GRI 2-19]

Mitratel menjadikan kesejahteraan karyawan sebagai bagian penting dari strategi keberlanjutan dan ukuran utama keberhasilan pengelolaan SDM. Kebijakan remunerasi dirancang untuk menciptakan sistem penghargaan yang kompetitif, adil, dan berbasis kinerja, dengan mengacu pada prinsip *Pay for Person, Pay for Position, dan Pay for Performance* (3P). Penerapan sistem ini mengikuti ketentuan ketenagakerjaan nasional serta mempertimbangkan kompetensi, tanggung jawab jabatan, dan kontribusi kinerja individu. Proses penetapan remunerasi dilakukan melalui mekanisme evaluasi jabatan dan peninjauan berkala oleh manajemen, untuk memastikan keselarasan dengan kondisi pasar dan strategi bisnis Mitratel. Kebijakan ini selaras dengan Konvensi ILO serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, transparan, dan bebas diskriminasi gender.

Adapun struktur dan komponen remunerasi yang diberikan kepada karyawan tetap Mitratel mencakup 2 kategori berikut:

1. Kompensasi yang terdiri dari gaji penuh dan tunjangan hari raya; serta
2. Benefit yang terdiri dari tunjangan pajak penghasilan, jaminan sosial (BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan),

Remuneration and Welfare [POJK F.20] [GRI 2-19]

Mitratel regards employee welfare as an integral part of its sustainability strategy and a key measure of the success of human resource management. The remuneration policy is designed to create a competitive, fair, and performance-based reward system, guided by the principles of pay for person, Pay for Person, Pay for Position, and Pay for Performance (3P). The implementation of this system complies with national labor regulations and considers competencies, job responsibilities, and individual performance contributions. The remuneration determination process is carried out through job evaluation mechanisms and periodic reviews by management to ensure alignment with market conditions and Mitratel's business strategy. This policy is aligned with ILO Conventions and supports the creation of an inclusive, transparent, and gender discrimination-free working environment.

The structure and components of remuneration provided to Mitratel's permanent employees comprise the following 2 categories:

1. Compensation, which includes full salary and holiday allowance; and
2. Benefits, which include income tax allowance, social security (BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan),

bantuan perumahan, Bantuan Perusahaan Fasilitas Kendaraan Jabatan (BPFKJ), bantuan operasional, Dana Pensiun Lembaga Keuangan, fasilitas kesehatan, dan bonus kinerja.

housing assistance, Company Assistance in the Form of Vehicle Facilities (BPFKJ), operational support, Financial Institution Pension Fund, healthcare facilities, and performance bonuses.

Dari sisi kompensasi, Mitratel menerapkan praktik pengupahan yang adil dan transparan dengan memastikan gaji karyawan terendah selalu berada di atas Upah Minimum Regional (UMR) di setiap wilayah operasional. Kebijakan ini tidak hanya menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, tetapi juga menjadi wujud komitmen Mitratel dalam menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan dan mendorong kualitas hidup tenaga kerja yang lebih baik. Perbandingan antara upah karyawan tetap terendah dan UMR di seluruh wilayah operasional Mitratel diuraikan sebagai berikut.

In terms of compensation, Mitratel implements fair and transparent wage practices by ensuring that the lowest employee salary is always above the Regional Minimum Wage (RMW) in each operational area. This policy not only demonstrates compliance with labor regulations but also reflects Mitratel's commitment to creating sustainable welfare and improving the quality of life of its workforce. A comparison between the lowest permanent employee wages and the RMW across all Mitratel operational areas is outlined as follows.

Wilayah Region	2025			2024	2023
	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	UMR RMW	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to RMW (%)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to RMW (%)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to RMW (%)
Region I - Sumatra Region I - Sumatra	5.267.000	3.675.937	143,3	147,8	152,7
Region II - Jakarta dan Jawa Barat Region II - Jakarta and West Java	5.267.000	4.482.914	117,5	121,2	108,9
Region III - Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Region III - Central Java, East Java, Bali, and Nusa Tenggara	5.267.000	3.298.116	159,7	164,7	122,3
Region IV - Kalimantan Region IV - Kalimantan	5.267.000	3.701.508	142,3	146,7	166,4
Region V - Sulawesi, Papua, Maluku Region V - Sulawesi, Papua, Maluku	5.267.000	3.880.136	135,7	140,0	143,2

Mitratel telah melakukan penghitungan terhadap total kompensasi tahunan sebagai dasar untuk membandingkan tingkat remunerasi tertinggi yang diterima karyawan dengan rata-rata remunerasi karyawan secara keseluruhan. Mitratel senantiasa menjaga agar rasio kompensasi tersebut tetap proporsional terhadap kinerja Perseroan serta mencerminkan prinsip keadilan bagi seluruh karyawan. Berdasarkan hasil pengukuran, rasio total upah tahunan tertinggi terhadap rata-rata upah tahunan karyawan tercatat ebesar 1:0,10 kali, dengan rasio peningkatan mencapai 9,58 kali. **[GRI 2-21]**

Mitratel has calculated total annual compensation as a basis for comparing the highest level of remuneration received by employees with the average employee remuneration overall. Mitratel consistently ensures that this compensation ratio remains proportional to the Company's performance and reflects the principle of fairness for all employees. Based on the measurement results, the ratio of the highest total annual wage to the average annual employee wage was recorded at 1:0.10 times, with an increase ratio of 9.58 times. **[GRI 2-21]**

Selain itu, Mitratel juga memberikan fasilitas-fasilitas lainnya dalam rangka menunjang kesejahteraan setiap karyawan. Informasi lebih lengkap mengenai fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada karyawan Mitratel diuraikan sebagai berikut. **[GRI 401-2]**

Furthermore, Mitratel also provides other facilities to support the welfare of each employee. More detailed information regarding the facilities provided to Mitratel employees is outlined as follows. **[GRI 401-2]**

Fasilitas	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Facilities
Gaji Pokok	Ya Yes	Ya Yes	Basic Salary
Tunjangan Hari Raya	Ya Yes	Ya Yes	Religious Holiday Allowance
Tunjangan Pajak Penghasilan	Ya Yes	Ya Yes	Income Tax Allowance
BPJS Kesehatan	Ya Yes	Ya Yes	BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan	Ya Yes	Ya Yes	BPJS Ketenagakerjaan
Tunjangan Tempat Tinggal	Ya Yes	Ya Yes	Housing Allowance
Bantuan Perusahaan Fasilitas Kendaraan Jabatan	Ya Yes	Tidak No	Company Assistance in the Form of Vehicle Facilities
Dana Pensiun Lembaga Keuangan	Ya Yes	Tidak No	Financial Institution Pension Fund
Tunjangan Transportasi	Ya Yes	Tidak No	Transportation Allowance
Bonus Kinerja	Ya Yes	Tidak No	Performance Bonus
Asuransi	Ya Yes	Tidak No	Insurance

Mitratel juga memberikan perhatian khusus terhadap kesejahteraan karyawan yang ditempatkan di daerah khusus melalui penyediaan insentif finansial dan dukungan non-finansial, seperti fasilitas transportasi, guna menjaga keseimbangan antara kehidupan kerja dan keluarga. Langkah ini bertujuan meningkatkan motivasi serta memastikan kenyamanan kerja di wilayah dengan kondisi geografis dan akses yang menantang.

Kesetaraan Upah dan Remunerasi

Prinsip kesetaraan menjadi hal yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan SDM, khususnya dalam sistem remunerasi dengan memastikan tidak adanya perbedaan kompensasi antara karyawan pria dan wanita di seluruh tingkat jabatan. Penerapan prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan gender menjadi bagian penting dari kebijakan pengelolaan SDM Mitratel. Selain menjamin bahwa standar upah karyawan tetap di level terendah selalu berada di atas UMR di setiap wilayah operasional, Mitratel juga secara konsisten memantau rasio remunerasi berdasarkan gender guna memastikan keadilan dan inklusivitas di lingkungan kerja. [GRI 3-3]

Informasi mengenai rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan pria dan wanita sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.[GRI 405-2]

Mitratel also gives special attention to the welfare of employees assigned to special areas by providing financial incentives and non-financial support, such as transportation facilities, to maintain a balance between work and family life. This initiative aims to enhance motivation and ensure working comfort in regions with challenging geographical conditions and limited accessibility.

Equal Pay and Remuneration

The principle of equality is essential to improving human resource welfare, particularly within the remuneration system, by ensuring that there are no compensation differences between male and female employees across all job levels. The implementation of non-discrimination and gender equality principles is integral to Mitratel's human resource management policies. In addition to ensuring that the minimum employee wage in every operational area remains above the regional minimum wage (UMR), Mitratel also consistently monitors gender-based remuneration ratios to safeguard fairness and inclusivity in the workplace. [GRI 3-3]

Information on the ratio of basic salary to remuneration for male and female employees throughout 2025 is as follows. [GRI 405-2]

Uraian Description	2025
Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Pria terhadap Wanita untuk Setiap Jenjang Kepegawaian Ratio of Basic Salary and Remuneration of Male to Female Employees for Each Employment Level	1:1

Sementara itu, informasi mengenai perbandingan rasio upah antara karyawan pria dan wanita di seluruh jenjang jabatan sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Meanwhile, information on the comparison of wage ratios between male and female employees across all job levels over the past three 3 is outlined as follows.

Uraian	2025	2024*)	2023*)	Description
Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Karyawan Wanita terhadap Karyawan Pria untuk Masing-Masing Jabatan				The Ratio of Base Salary and Remuneration of Female Employees to Male Employees for Each Job Level
Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi (THP) Karyawan Wanita terhadap Karyawan Pria untuk Masing-Masing Jabatan – Manajemen Senior	-**)	-**)	-**)	Ratio of Base Salary and Remuneration (THP) of Female Employees to Male Employees for Each Position – Senior Management
Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi (THP) Karyawan Wanita terhadap Karyawan Pria untuk Masing-Masing Jabatan – Manajemen Madya	1:1	1:1	1:1	Ratio of Base Salary and Remuneration (THP) of Female Employees to Male Employees for Each Position – Middle Management
Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi (THP) Karyawan Wanita terhadap Karyawan Pria untuk Masing-Masing Jabatan - Pengawas	1:1	1:1	1:1	Ratio of Base Salary and Remuneration (THP) of Female Employees to Male Employees for Each Position – Supervisory
Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi (THP) Karyawan Wanita terhadap Karyawan Pria untuk Masing-Masing Jabatan – Staff dan Lainnya	1:1	1:1	1:1	Ratio of Base Salary and Remuneration (THP) of Female Employees to Male Employees for Each Position – Staff and Others

*) Data disajikan kembali. / Data Restated.
**) Tidak terdapat karyawan wanita pada level jabatan Manajemen Senior Perseroan. / There are no female employees at the Company's Senior Management level.

Inisiatif Strategis untuk Mengatasi *Gender Pay Gap*

Dalam rangka mendorong kesetaraan gender dan meminimalkan *gender pay gap*, Mitratel telah melaksanakan sejumlah inisiatif strategis yang mencakup kebijakan remunerasi dan program pengembangan karier. Langkah-langkah yang telah diterapkan diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan peninjauan menyeluruh terhadap struktur penggajian untuk memastikan bahwa tidak ada perbedaan upah berdasarkan gender di seluruh posisi dan tingkat jabatan;
2. Mengadopsi kebijakan transparansi dalam sistem remunerasi, memastikan bahwa kriteria penggajian didasarkan pada kinerja, pengalaman, dan tanggung jawab, tanpa bias gender;
3. Mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan yang inklusif, memastikan setiap karyawan, tanpa memandang gender, memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan keterampilan, dan mencapai posisi strategis; serta
4. Menegaskan komitmen Mitratel terhadap keberagaman dan inklusi melalui penyelenggaraan kampanye internal yang mendorong budaya kerja yang adil, setara, dan bebas dari diskriminasi.

Strategic Initiatives to Address the Gender Pay Gap

In order to promote gender equality and minimize the gender pay gap, Mitratel has implemented a number of strategic initiatives encompassing remuneration policies and career development programs. The measures that have been implemented are outlined as follows:

1. Conducting a comprehensive review of the salary structure to ensure that there is no wage differences based on gender across all positions and job levels;
2. Adopting a transparency policy in the remuneration system, ensuring that salary criteria are based on performance, experience, and responsibilities, without gender bias;
3. Implementing inclusive training and development programs to ensure that every employee, regardless of gender, has equal opportunities to enhance their skills and attain strategic positions; and
4. Reaffirming Mitratel's commitment to diversity and inclusion by organizing internal campaigns that promote a fair, equitable, and discrimination-free work culture.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

[POJK F.22] [ESG S-05]

Mitratel secara konsisten mengembangkan kompetensi karyawan sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja dan keberlanjutan bisnis. Program pelatihan dirancang untuk memperkuat kemampuan teknis, manajerial, dan kepemimpinan, sejalan dengan kebutuhan industri telekomunikasi yang terus berkembang. Setiap pelatihan disusun berdasarkan hasil

Employee Training and Development

[POJK F.22] [ESG S-05]

Mitratel consistently develops employee competencies as part of its strategy to enhance performance and ensure business sustainability. Training programs are designed to strengthen technical, managerial, and leadership capabilities, in line with the evolving needs of the telecommunications industry. Each training program is formulated based on the results of

evaluasi kebutuhan kompetensi dan rencana pengembangan karier, dengan fokus pada peningkatan produktivitas, inovasi, serta kesiapan menghadapi transformasi digital. [GRI 3-3]

Selain pelatihan internal, Mitratel juga memfasilitasi program sertifikasi profesional bagi karyawan yang relevan dengan bidang pekerjaannya untuk memastikan standar kompetensi sesuai dengan praktik terbaik industri. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh insan Mitratel memiliki kapabilitas yang selaras dengan strategi Perseroan dan mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan organisasi. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan program pelatihan dan sertifikasi sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai beriku. [GRI 3-3, 404-1, 404-2]

competency needs assessments and career development plans, with a focus on improving productivity, innovation, and readiness to face digital transformation. [GRI 3-3]

In addition to internal training, Mitratel also facilitates professional certification programs for employees relevant to their respective fields of work to ensure competency standards are aligned with industry best practices. This approach ensures that all Mitratel personnel possess capabilities that are aligned with the Company's strategy and are able to contribute optimally to the achievement of organizational objectives. More detailed information regarding the implementation of training and certification programs over the past three 3 is outlined as follows. [GRI 3-3, 404-1, 404-2]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024*)	2023	Description
Total Karyawan yang Mendapatkan Pelatihan	Orang Personnel	607	462	428	Total Employees Receiving Training
Pria		417	306	308	Male
Wanita		190	156	120	Female
Karyawan Pria yang Mengikuti Sertifikasi		24	13	44	Male Employees Participating in Certification
Karyawan Wanita yang Mengikuti Sertifikasi		-	8	11	Female Employees Participating in Certification
Karyawan Pria yang Mengikuti *Leadership Development Program*		60	79	123	Male Employees Participating in Leadership Development Program
Karyawan Wanita yang Mengikuti *Leadership Development Program*		35	44	60	Female Employees Participating in Leadership Development Program
Karyawan Pria yang Mengikuti Pelatihan Reguler		503	306	308	Male Employees Participating in Regular Training
Karyawan Wanita yang Mengikuti Pelatihan Reguler		257	156	120	Female Employees Participating in Regular Training
Karyawan Pria Melanjutkan Pendidikan ke Luar Negeri		3	1	-	Male Employees Pursuing Education Abroad
Karyawan Wanita Melanjutkan Pendidikan ke Luar Negeri		-	-	-	Female Employees Pursuing Education Abroad
Total Karyawan		**679**	**657**	**537**	**Total Employees**
Persentase Total Karyawan yang Mendapatkan Pelatihan	**%**	**89,4**	**70,3%***	**79,7**	**Percentage of Total Employees Receiving Training**
Total Jam Pelatihan	Jam Hour	18.241	14.774	8.899	Total Training Hours
Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Setahun		54,9	24,0	17,0	Average Annual Training Hours per Employee
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender					Average Training Hours of Employees by Gender
Pria		28,8	16,0	12,0	Male
Wanita		23,4	8,0	5,0	Female
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jabatan					Average Training Hours of Employees by Position
Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan di Level *Band I*		25,0	-	4,0	Average Training Hours for Employees at Band I Level
Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan di Level *Band II-III*		14,7	2,5	8,6	Average Training Hours for Employees at Band II-III Level
Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan di Level *Band IV-V*		17,0	3,4	2,2	Average Training Hours for Employees at Band IV-V Level
Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan di Level *Band VI-VII*		34,8	19,2	13,8	Average Training Hours for Employees at Band VI-VII Level
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	**Juta Rupiah** **Million Rupiah**	**5.296**	**3.359**	**3.520**	**Employee Education and Training Expenses**

*) Data disajikan kembali karena penambahan Entitas Anak PT Persada Sokka Tama. / Data restated due to the addition of Subsidiary PT Persada Sokka Tama.

Program Beasiswa untuk Karyawan

Mitratel berkomitmen untuk mengembangkan kapabilitas SDM secara berkelanjutan melalui penyelenggaraan program beasiswa sebagai bagian dari strategi pengembangan talenta. Program ini dirancang untuk mendorong peningkatan kompetensi, memperluas wawasan, serta memperkuat kesiapan karyawan dalam menghadapi dinamika industri dan transformasi digital.

Beasiswa yang disediakan mencakup pendidikan formal dan non-formal, mulai dari jenjang sarjana, pascasarjana, hingga sertifikasi profesional yang relevan dengan kebutuhan bisnis Mitratel. Dukungan yang diberikan bersifat komprehensif, baik dalam bentuk pembiayaan penuh maupun sebagian, termasuk fasilitasi untuk program pascasarjana serta pelatihan lanjutan di bidang-bidang strategis. Beasiswa yang diberikan kepada karyawan ditujukan untuk pendidikan dalam negeri maupun luar negeri.

Melalui program ini, Mitratel tidak hanya mendorong pengembangan individu, tetapi juga memastikan ketersediaan talenta yang kompeten dan berdaya saing tinggi untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Investasi pada pengembangan pendidikan karyawan menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam membangun organisasi yang adaptif, inovatif, dan berorientasi jangka panjang.

Adapun informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan program beasiswa bagi karyawan Mitratel dalam kurun waktu tiga tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Scholarship Program for Employees

Mitratel is committed to continuously developing human capital capabilities by implementing scholarship programs as part of its talent development strategy. This program is designed to encourage competency enhancement, broaden insights, and strengthen employee readiness in facing industry dynamics and digital transformation.

The scholarships provided cover both formal and non-formal education, ranging from undergraduate and postgraduate levels to professional certifications relevant to Mitratel's business needs. The support provided is comprehensive, either in the form of full or partial funding, including facilitation for postgraduate programs as well as advanced training in strategic fields. The scholarships granted to employees are intended for both domestic and international education.

Through this program, Mitratel not only encourages individual development but also ensures the availability of competent and highly competitive talent to support business sustainability. Investment in employee education development is part of the Company's efforts to build an adaptive, innovative, and long-term oriented organization.

Further information on the implementation of the scholarship program for Mitratel employees over the past three years is outlined as follows..

Uraian	2025	2024	2023	Description
Beasiswa Pascasarjana	14	12	7	Postgraduate Scholarship
Total	14	12	7	Total
Total Biaya Beasiswa (Juta Rp)	**2.313**	**349,4**	**249,8**	**Total Scholarship Cost (million Rp)**

Kebijakan Cuti dan Istirahat Karyawan

[GRI 401-3]

Mitratel menerapkan kebijakan cuti dan istirahat kerja yang dirancang untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi karyawan. Kebijakan ini memastikan seluruh karyawan memperoleh hak cuti sesuai ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, meliputi cuti tahunan, cuti sakit, cuti melahirkan, cuti keagamaan, dan cuti khusus lainnya. Penerapan kebijakan dilakukan secara fleksibel untuk menyesuaikan dengan kebutuhan individu tanpa mengganggu produktivitas kerja. Melalui pendekatan ini, Mitratel berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat, mendukung kesejahteraan mental dan fisik karyawan, serta memperkuat loyalitas dan motivasi dalam jangka panjang.

Employee Leave and Rest Policy

[GRI 401-3]

Mitratel implements leave and rest policies designed to maintain a balance between employees' professional and personal lives. These policies ensure that all employees receive their leave entitlements in accordance with applicable labor regulations, including annual leave, sick leave, maternity leave, religious leave, and other special leave. The policies are applied flexibly to accommodate individual needs without disrupting work productivity. Through this approach, Mitratel strives to create a healthy work environment, support employees' mental and physical well-being, and strengthen long-term loyalty and motivation.

Informasi mengenai hak cuti karyawan Mitratel diuraikan sebagai berikut. [GRI 3-3]

Information regarding Mitratel employees' leave entitlements is presented as follows. [GRI 3-3]

Jenis Cuti Type of Leave	Ketentuan Condition
Cuti Tahunan **Annual Leave**	Karyawan berhak atas cuti tahunan selama 12 hari kerja setiap tahun. Employees are entitled to 12 working days of annual leave each year.
Istirahat Sakit **Sick Leave**	Karyawan yang sakit diberikan istirahat sesuai surat keterangan dokter, dengan durasi maksimal 12 bulan. Employees who are ill are granted sick leave based on a medical certificate, with a maximum duration of 12 months.
Istirahat Melahirkan, Keguguran, dan Haid **Maternity, Miscarriage, and Menstrual Leave**	Istirahat melahirkan diberikan selama 3 bulan dan untuk istirahat keguguran maksimal selama 1,5 bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter/bidan. Sementara istirahat haid diberikan bagi karyawan yang mengalami sakit haid pada hari pertama dan/atau hari kedua. Maternity leave is granted for 3 months, while miscarriage leave is provided for a maximum of 1.5 months or according to a medical certificate from a doctor/midwife. Meanwhile, menstrual leave is available for employees experiencing menstrual pain on the first and/or second day.
Istirahat Panjang **Extended Leave**	Diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun berturut-turut. Pada tahun ketujuh dan kedelapan, karyawan berhak atas cuti panjang masing-masing selama 1 bulan (hari kalender) tanpa dapat dipecah-pecah. Granted to employees who have worked continuously for 6 years. In the seventh and eighth years, employees are entitled to long leave of 1 month (calendar days) each year, which cannot be split.
Cuti Alasan Penting (CAP) **Leave for Important Reasons (CAP)**	Karyawan dapat mengajukan cuti dengan alasan berikut: a. Cuti karena melaksanakan pernikahan diberikan selama maksimal 3 hari kerja dan tambahan hari perjalanan untuk total perjalanan pergi dan pulang selama maksimal 2 hari kerja; b. Cuti karena menikahkan anak, khitanan anak, pembaptisan, atau upacara adat keagamaan diberikan maksimal 2 hari kerja dan tambahan hari perjalanan untuk total perjalanan pergi dan pulang selama maksimal 2 hari kerja; c. Cuti karena istri melahirkan/keguguran, atau keluarga inti sakit keras/meninggal dunia diberikan selama maksimal 2 hari kerja dan tambahan hari perjalanan untuk total perjalanan pergi dan pulang selama maksimal 2 hari kerja; d. Cuti karena melaksanakan ujian sertifikasi profesi atau pendidikan yang tidak dibiayai Mitratel diberikan selama maksimal 3 hari kerja; e. Cuti karena memenuhi panggilan hukum (pengadilan, polisi, atau lainnya) diberikan selama 5 hari kerja; f. Cuti karena menjalankan kewajiban terhadap negara selama maksimal 1 tahun; g. Cuti karena mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan bukan oleh Perseroan/olah raga/kesenian/pramuka/kegiatan sosial, dengan ketentuan karyawan yang bersangkutan menjadi wakil/utusan dari Pemerintah Daerah serendah-rendahnya Kabupaten/Kota, diberikan selama maksimal 3 hari kerja; serta h. Cuti karena menjalankan ibadah umroh secara mandiri dan tidak dibiayai Perseroan, diberikan maksimal 7 hari kerja. Employees may apply for leave for the following reasons: a. Leave for marriage is granted for a maximum of 3 working days, with additional travel days for the total round-trip travel of up to 2 working days; b. Leave for a child's marriage, circumcision, baptism, or religious traditional ceremony is granted for a maximum of 2 working days, with additional travel days for the total round-trip travel of up to 2 working days; c. Leave due to a wife giving birth/miscarriage, or an immediate family member being seriously ill/deceased is granted for a maximum of 2 working days, with additional travel days for the total round-trip travel of up to 2 working days; d. Leave for undertaking professional certification or education examinations not funded by Mitratel is granted for a maximum of 3 working days; e. Leave for fulfilling legal summons (court, police, or others) is granted for 5 working days; f. Leave for carrying out obligations to the state is granted for a maximum of 1 year; g. Leave for participating in religious activities not organized by the Company/sports/arts/scouting/social activities, provided that the employee concerned acts as a representative/delegate of at least the Regency/City-level Regional Government, is granted for a maximum of 3 working days; and h. Leave for performing Umrah independently and not funded by the Company is granted for a maximum of 7 working days.
Istirahat Ibadah Keagamaan **Religious Worship Leave**	Diberikan untuk ibadah wajib sesuai agama karyawan, yaitu 1 kali selama masa kerja. Granted for mandatory religious worship according to the employee's faith, once during their employment period.
Cuti di Luar Tanggungan Perusahaan (CLTP) **Unpaid Leave (CLTP)**	Berlaku untuk karyawan dengan masa kerja minimal 5 tahun dengan durasi minimal 1 bulan hingga maksimal 3 tahun. Cuti dapat diperpanjang hingga 1 tahun dengan persetujuan dari Mitratel. Applicable to employees with a minimum of 5 years of service, with a duration ranging from a minimum of 1 month to a maximum of 3 years. The leave may be extended for up to 1 year with Mitratel's approval.

Jenis Cuti Type of Leave	Ketentuan Condition
Cuti *Moments That Matter*	Diberikan untuk merayakan momen-momen personal yang penting dan memberikan kesan emosional yang mendalam terhadap organisasi dan interaksi pekerjaan, yaitu: a. Mendampingi anak pergi ke sekolah pada hari pertama kelas 1 sekolah dasar; b. Wisuda anak menyelesaikan pendidikan sarjana; c. Wisuda karyawan; d. Ulang tahun karyawan; atau e. Ulang tahun perkawinan karyawan; diberikan maksimal 1 hari kerja dalam 1 tahun.
Leave Moments That Matter	Granted to celebrate important personal moments and to create a meaningful emotional impact on the organization and work interactions, namely: a. Accompanying a child on the first day of Grade 1 in elementary school; b. A child's graduation from a bachelor's degree; c. Employee graduation; d. Employee's birthday; or e. Employee's wedding anniversary; granted for a maximum of 1 working day within 1 year.

Adapun informasi terkait jumlah karyawan Mitratel yang mendapatkan hak cuti melahirkan sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Information regarding the number of Mitratel employees who were granted maternity leave over the past 3 years is presented as follows.

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Karyawan yang berhak mendapat dispensasi/cuti melahirkan*	380	144	315	103	262	75	Employees entitled to maternity leave*
Karyawan yang mengambil dispensasi/cuti melahirkan**	25	9	20	8	18	10	Employees who took maternity leave**
Karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah dispensasi/cuti melahirkan berakhir	25	9	20	8	18	10	Employees who returned to work during the reporting period after maternity leave ended
Karyawan yang kembali bekerja setelah dispensasi/cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja	25	9	20	8	18	10	Employees who returned to work after maternity leave ended and remained employed 12 months after returning
Karyawan yang kembali dari cuti melahirkan pada periode pelaporan sebelumnya	25	9	20	8	18	10	Employees who returned from maternity leave in the previous reporting period
Return to work and retention rate karyawan yang mengambil cuti melahirkan (%)	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	Return to work and retention rate of employees who took maternity leave (%)

* Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan adalah karyawan yang telah menikah, baik karyawan wanita yang sedang hamil maupun karyawan pria yang istrinya hamil dan berhak atas dispensasi cuti melahirkan. / Employees entitled to maternity leave are married employees, including female employees who are pregnant and male employees whose wives are pregnant and eligible for maternity leave.

** Data diperoleh dari aplikasi Cuti Online One Flux, Berita Kelahiran, dan Penggunaan Benefit Melahirkan Tekomedika. / Data is obtained from the Online Leave Application Oneflux, Birth Reports, and the Use of Maternity Benefits from Tekomedika.

Penilaian Kinerja

Praktik pengelolaan SDM Mitratel difokuskan pada kinerja yang dirancang untuk mendukung tercapainya sasaran perusahaan sekaligus memaksimalkan potensi setiap karyawan. Evaluasi kinerja dilakukan menggunakan kerangka *Objective and Key Result* (OKR) yang terintegrasi dari tingkat perusahaan hingga individu. Setiap triwulan, OKR ditetapkan dan dikaitkan dengan *Key Performance Indicator* (KPI), yang pemantauannya

Performance Assessment

Mitratel's human resource management practices focus on performance designed to support the achievement of corporate objectives while maximizing each employee's potential. Performance assessments are conducted using an Objective and Key Results (OKR) framework that is integrated from the corporate level down to the individual level. Each quarter, OKRs are established and aligned with Key Performance

dilakukan secara *real-time* melalui aplikasi digital. Sistem ini memberikan transparansi sekaligus memungkinkan para pemimpin untuk memberikan *coaching, mentoring*, dan umpan balik secara konstruktif.

Untuk melengkapi sistem manajemen kinerja, Mitratel mengimplementasikan penilaian kompetensi dan perilaku tahunan melalui metode *multi-rater* 360 derajat, melibatkan atasan, rekan sejawat, bawahan, dan penilaian diri. Metode ini menghasilkan gambaran kinerja yang menyeluruh, mendorong kerja sama, diskusi terbuka, dan perencanaan karier berbasis kompetensi, sekaligus menjamin akses pengembangan karier yang adil bagi semua karyawan.

Sepanjang tahun 2025, seluruh karyawan Mitratel telah mengikuti proses evaluasi kinerja triwulanan sebagai bagian dari sistem penilaian berbasis hasil dan pengembangan kompetensi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 100% karyawan berhasil mencatat peningkatan pencapaian target dibandingkan tahun sebelumnya. **[GRI 404-3]**

Program Pensiun [GRI 404-2]

Mitratel senantiasa mengapresiasi kontribusi setiap kontribusi karyawan melalui pemberian berbagai fasilitas dan manfaat, meliputi program pensiun bagi seluruh karyawan, serta Dana Pensiun Lembaga Keuangan khusus untuk karyawan tetap. Program ini bertujuan memberikan perlindungan finansial di masa pensiun, memperkuat keberlanjutan sosial, dan menumbuhkan rasa aman bagi karyawan dalam merencanakan masa depan mereka. Fasilitas dan program yang diberikan kepada karyawan, meliputi:

1. BPJS Ketenagakerjaan yang memberikan perlindungan dasar berupa jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian;
2. Dana Pensiun Lembaga Keuangan:
   a. Program Pensiun Iuran Pasti
      Iuran rutin bulanan yang ditentukan berdasarkan posisi atau level karyawan, seluruhnya dikelola oleh lembaga pengelola dana pensiun; serta
   b. Program Pensiun untuk Kompensasi Pascakerja
      Tabungan pensiun yang seluruh iurannya ditanggung oleh Mitratel, dengan besaran iuran dihitung berdasarkan kemampuan keuangan perusahaan. **[GRI 3-3]**

Indicators (KPIs), which are monitored in real time through a digital application. This system enhances transparency while enabling leaders to provide coaching, mentoring, and constructive feedback.

To complement the performance management system, Mitratel implemented annual competency and behavioral assessments using a multi-rater 360-degree method, involving supervisors, peers, subordinates, and self-assessments. This method provides a comprehensive view of performance, encourages collaboration and open discussion, and supports competency-based career planning, while ensuring equitable access to career development opportunities for all employees.

Throughout 2025, all Mitratel employees participated in quarterly performance evaluations as part of a results-based assessment and competency development system. The evaluation results indicated that 100% of employees achieved an improvement in target attainment compared to the previous year. **[GRI 404-3]**

Retirement Program [GRI 404-2]

Mitratel consistently appreciates each employee's contribution by providing a range of facilities and benefits, including a pension program for all employees and a Financial Institution Pension Fund specifically for permanent employees. These programs aim to provide financial protection in retirement, strengthen social sustainability, and foster a sense of security for employees as they plan for the future. The facilities and programs provided to Mitratel employees include:

1. BPJS Ketenagakerjaan, which provides basic protection in the form of old-age benefits, pension benefits, occupational accident insurance, and life insurance;
2. Financial Institution Pension Fund:
   a. Fixed-Premium Pension Program
      Monthly contributions determined based on the employee's position or level, fully managed by the pension fund management institution; and
   b. Pension Program for Post-Employment Compensation
      A retirement savings programs fully funded by Mitratel, with contributions calculated based on the company's financial capacity. **[GRI 3-3]**

Informasi mengenai jumlah peserta program dan manfaat yang telah diberikan kepada karyawan Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Information on the number of program participants and the benefits provided to Mitratel employees over the past 3 years is presented as follows.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Total Peserta BPJS Ketenagakerjaan	100% (seluruh karyawan) 100% (all employees)	100% (seluruh karyawan) 100% (all employees)	100% (seluruh karyawan) 100% (all employees)	Total Employees Enrolled in BPJS Ketenagakerjaan
Manfaat Total Program BPJS Ketenagakerjaan (Rp)*	6.779.077.305	6.086.563.133.125	5.416.098.327.620	Total Benefits of BPJS Ketenagakerjaan (Rp)*
Manfaat Total Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (Rp)**	22.339.857.583	20.002.985.527	13.779.144.185	Total Benefits of Financial Institution Pension Funds (Rp)**

* Untuk BPJS Ketenagakerjaan akumulasi selama tahun tersebut. / For BPJS Ketenagakerjaan, the total benefits are accumulated throughout the year.
** Untuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan merupakan saldo akumulasi dari awal pendaftaran. / For Financial Institution Pension Funds, the balance is accumulated from the initial enrollment.

Hubungan Industrial

Mitratel menyadari bahwa hubungan industrial yang harmonis sangat penting untuk mendukung kelangsungan bisnis, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan kebanggaan karyawan, serta menjaga reputasi perusahaan. Meskipun hingga akhir 2025 Mitratel belum memiliki serikat pekerja, hubungan industrial dikelola melalui Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja pada Mei 2025. [GRI 2-30]

Peraturan Perusahaan ini menjadi pedoman utama dalam menetapkan hak dan kewajiban karyawan, sekaligus memastikan keseimbangan antara kebutuhan bisnis dan kesejahteraan tenaga kerja. Kebijakan tersebut ditinjau dan diperbarui secara berkala agar tetap sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, sekaligus mencerminkan komitmen Mitratel terhadap pengelolaan SDM yang adil, transparan, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Employee Engagement

Untuk membangun keterikatan yang kuat di antara karyawan, Mitratel mendorong keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi melalui komunitas budaya yang berlandaskan konsep olahraga, olah rasa, olah rasio, dan olah ruh (4R). Konsep ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan, mulai dari olahraga, seni musik, hingga aktivitas keagamaan, dengan tujuan meningkatkan kreativitas, keseimbangan mental, dan kebahagiaan karyawan.

Sebagai bagian dari upaya mengukur dan mengevaluasi tingkat keterikatan karyawan, Mitratel bekerja sama dengan Telkom Group untuk melaksanakan survei *employee engagement* setiap tahun. Survei ini menggunakan indikator *say, stay*, dan *strive* untuk menilai keterikatan karyawan secara menyeluruh. Indikator-indikator tersebut mencerminkan:

Industrial Relations

Mitratel recognizes that harmonious industrial relations are essential to supporting business continuity, creating a conducive work environment, enhancing employee pride, and maintaining the Company's reputation. Until the end of 2025, Mitratel had not yet established a labor union, and industrial relations are managed under the Company Regulation that the Ministry of Manpower ratified in May 2025. [GRI 2-30]

This Company Regulation serves as the main guideline in defining employees' rights and obligations, while ensuring a balance between business needs and workforce welfare. The policy is reviewed and updated periodically to remain aligned with prevailing labor regulations and to reflect Mitratel's commitment to fair, transparent HR management in line with sustainability principles.

Employee Engagement

To build strong employee engagement, Mitratel promotes a healthy work–life balance through cultural communities based on the concepts of physical well-being (*olah raga*), emotional intelligence (*olah rasa*), intellectual growth (*olah rasio*), and spiritual enrichment (*olah ruh*) (4R). This concept is realized through various activities ranging from sports and music arts to religious activities, with the aim of enhancing creativity, mental balance, and employee well-being.

As part of its efforts to measure and evaluate the level of employee engagement, Mitratel collaborates with Telkom Group to conduct an annual employee engagement survey. This survey uses the indicators of say, stay, and strive to comprehensively assess employee engagement. These indicators reflect:

1. *Say*: Seberapa positif karyawan berbicara tentang perusahaan kepada orang lain;
2. *Stay*: Seberapa besar karyawan memiliki intensi kuat untuk menjadi bagian dari perusahaan; serta
3. *Strive*: Seberapa tinggi usaha karyawan untuk memberikan yang terbaik dalam pekerjaannya.

Hasil survei *employee engagement* sepanjang 3 tahun terakhir menunjukkan hasil bahwa Mitratel secara konsisten masuk dalam kategori *highly engaged*. Hal ini mencerminkan tingkat keterikatan karyawan yang tinggi terhadap perusahaan sebagaimana diuraikan berikut.

1. Say: How positively employees speak about the company to others;
2. Stay: The extent to which employees have a strong intention to remain part of the company; and
3. Strive: The level of effort employees put in to deliver their best work.

The results of the employee engagement surveys over the past 3 years show that Mitratel has consistently been classified as highly engaged. This reflects a high level of employee engagement with the Company, as described below.

Indikator	2025	2024	2023	Indicator
Say	**92,4**	91,4	93,6	Say
Stay	**88,5**	87,6	87,5	Stay
Strive	**91,8**	91,3	93,4	Strive
Skor	**90,1**	**89,1**	**91,5**	**Score**
Kategori	***Highly Engaged***	***Highly Engaged***	***Highly Engaged***	**Category**

Sistem Teknologi dan Pengembangan SDM

Mitratel terus mendorong peningkatan efisiensi dalam pengelolaan SDM melalui pengembangan sistem teknologi yang terintegrasi. Salah satu inisiatif utama adalah penerapan Oneflux HCM, sebuah sistem *Human Capital Management* yang dirancang untuk mempermudah administrasi karyawan dengan akses yang fleksibel, kapan saja, dan di mana saja.

Sejak tahun 2023, berbagai fitur baru telah dikembangkan dalam Oneflux HCM, meliputi slip gaji dan pengajuan cuti secara *online*, pengelolaan perjalanan dinas karyawan (SPPD *online*), serta pencatatan riwayat pekerjaan dan pengembangan individu. Sementara itu, sistem penggajian (*payroll*) Mitratel dioperasikan menggunakan SAP HANA untuk memastikan akurasi, efisiensi, dan integritas data.
Pada tahun 2025, pengembangan sumber daya manusia Mitratel difokuskan pada 3 pilar strategis, yakni *people, organization*, dan *technology*. Pilar-pilar ini dirancang untuk membentuk tenaga kerja yang adaptif, inovatif, dan kompetitif di era digital, dengan inisiatif pengembangan diuraikan sebagai berikut:

1. **Aspek *People: Improve People Competencies Through Capability Roadmap and Corporate Strategy***
   a. Pemenuhan talenta terbaik secara cepat melalui kombinasi optimal antara strategi *buy, build,* dan *borrow*; serta
   b. Memperkuat fondasi program pengembangan serta implementasinya yang selaras dengan fokus bisnis;

Technology System and HR Development

Mitratel continues to promote efficiency improvements in human resource management through the development of integrated technology systems. One of the key initiatives is the implementation of Oneflux HCM, a Human Capital Management system designed to simplify employee administration with flexible access, anytime, and anywhere.

Since 2023, various new features have been developed within Oneflux HCM, including online payslips and leave applications, management of employees' official travel (online SPPD), and recording of work history and individual development. Meanwhile, Mitratel's payroll system uses SAP HANA to ensure data accuracy, efficiency, and integrity.

In 2025, Mitratel's human resource development focused on 3 strategic pillars, namely people, organization, and technology. These pillars are designed to build a workforce that is adaptive, innovative, and competitive in the digital era, with development initiatives outlined as follows:

1. **People Aspect: Improve People Competencies Through Capability Roadmap and Corporate Strategy**
   a. Fulfilling top talent needs promptly through an optimal combination of buy, build, and borrow strategies; and
   b. Strengthening the foundation of development programs and their implementation aligned with business focus;

2. Aspek ***Organization: Strengthening Organization and HC Policies to adapt and support business Focus***
   a. Melakukan evaluasi dan pembaruan kebijakan serta SOP HCM untuk memastikan kepatuhan dan keselarasan dengan strategi bisnis;
   b. Meningkatkan desain organisasi yang selaras dengan strategi bisnis; serta
   c. Meningkatkan efektivitas sistem manajemen kinerja;

3. Aspek ***Technology: Enhancement HC Platform Through Digital Technology***
   a. Meningkatkan sistem dan platform SDM untuk mendukung pengambilan keputusan talenta yang lebih tepat terhadap pencapaian kinerja bisnis; serta
   b. Mewujudkan sinergi aplikasi SDM dengan Entitas Anak Perseroan.

Untuk menyinergikan dengan Telkom Group, Mitratel juga memanfaatkan beragam sistem informasi dan teknologi tambahan sebagaimana diuraikan berikut.

2. **Organization Aspect: Strengthening Organization and HC Policies to adapt and support business Focus**
   a. Conducting evaluation and updating policies as well as HCM SOPs to ensure compliance and alignment with business strategies;
   b. Improving organizational design in line with business strategies; and
   c. Enhancing the effectiveness of the performance management system;
3. **Technology Aspect: Enhancement HC Platform Through Digital Technology**
   a. Enhancing the human capital system and platform to support more accurate talent decision-making in achieving business performance; and
   b. Realizing synergy of human capital applications with the Company's Subsidiaries.

To align with Telkom Group, Mitratel also leverages various additional information systems and technologies as outlined below.

Diarium	Aplikasi untuk mengelola aktivitas harian karyawan serta memudahkan pemantauan dan laporan aktivitas kerja sehari-hari kepada atasan langsung. An application to manage employees' daily activities and facilitate the monitoring and reporting of daily work activities to direct supervisors.
Objective Key Result	Aplikasi yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan berdasarkan *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan serta untuk mendukung pencapaian tujuan Mitratel. An application used to measure employee performance based on predetermined Key Performance Indicators and to support the achievement of Mitratel goals.
Ingenium	Sebagai *Integrated Talent Management System, Ingenium* mendorong karyawan untuk aktif menentukan dan mengembangkan kariernya di Mitratel. As an Integrated Talent Management System, Ingenium encourages employees to actively determine and develop their careers within Mitratel.
SAP HANA	Platform manajemen data komprehensif yang mendukung operasional Mitratel. A comprehensive data management platform that supports Mitratel operations.
Competencies & Behavior Appraisal	Aplikasi untuk memfasilitasi penilaian kompetensi dan perilaku karyawan secara 360 derajat dengan melibatkan atasan, rekan sekerja, dan bawahan dalam proses penilaian. An application to facilitate 360-degree competency and behavioral assessments, involving supervisors, colleagues, and subordinates in the evaluation process.

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2026

Pada tahun 2026, strategi pengembangan SDM difokuskan pada transformasi budaya digital dan penguatan kapabilitas talenta yang selaras dengan strategi bisnis Perseroan "*Transform Corporate Digital Culture and Future – Prof Talent Capability to Cultivate Future Technology Innovator*." Inisiatif ini merupakan langkah kunci untuk membangun budaya kerja digital yang adaptif serta memperkuat kesiapan talenta agar sejalan dengan arah dan kebutuhan bisnis Perseroan.

HR Development Plan for 2026

In 2026, the human capital development strategy is focused on transforming digital culture and strengthening talent capabilities aligned with the Company's business strategy, "Transform Corporate Digital Culture and Future – Prof Talent Capability to Cultivate Future Technology Innovator." This initiative represents a key step toward building an adaptive digital work culture and enhancing talent readiness, aligned with the Company's business direction and needs.

Strategi pengembangan diarahkan pada peningkatan produktivitas karyawan dan budaya organisasi yang berkelanjutan serta mendorong transformasi dan peningkatan kompetensi teknis dan manajerial melalui program pelatihan terintegrasi. Informasi lebih lengkap mengenai rencana pengembangan SDM tahun 2026 diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas SDM Perseroan dan indeks budaya perusahaan dengan tetap menjaga keberlanjutan organisasi;
2. Menyusun rencana transformasi SDM di tengah proses perampingan (*streamlining*) grup Perseroan; serta
3. Melakukan pembaruan terhadap *capability roadmap* SDM serta memastikan pelaksanaan program unggulan (*excellent program*) berjalan secara optimal.

The development strategy is focused on increasing employee productivity and fostering a sustainable organizational culture, while encouraging transformation and enhancing technical and managerial competencies through integrated training programs. Further information regarding the 2026 human capital development plan is outlined as follows:

1. Increasing the productivity of the Company's human capital and the corporate culture index while maintaining organizational sustainability;
2. Formulating a human capital transformation plan amid the Company group's streamlining process; and
3. Updating the human capital capability roadmap and ensuring the optimal implementation of excellent programs.

Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja [POJK F.21] [ESG S-11]

Mitratel memastikan lingkungan kerja yang aman dan kondusif sebagai bagian dari upaya menjaga produktivitas serta melindungi seluruh karyawan dan pihak yang terlibat dalam setiap aspek operasional. Penerapan Sistem Manajemen K3 berbasis ISO 45001:2018 menjadi dasar dalam pengelolaan K3, dengan fokus pada pencegahan kecelakaan, pengendalian risiko, dan peningkatan kesadaran keselamatan di seluruh lini organisasi. Melalui sistem ini, Mitratel menargetkan terciptanya lingkungan kerja bebas cedera dan berisiko rendah dengan menerapkan identifikasi bahaya, evaluasi risiko, serta tindakan mitigasi yang terukur. Beberapa langkah yang dijalankan Mitratel sebagai bagian dari kebijakan K3 diuraikan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di seluruh jajaran perusahaan;
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain terkait K3;
3. Meminimalkan risiko kecelakaan kerja hingga nol persen dan mencegah penyebaran penyakit berbahaya;
4. Menyediakan sumber daya yang cukup untuk mendukung implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, termasuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sesuai tugas dan tanggung jawab mereka;
5. Mengomunikasikan dan meningkatkan kesadaran atas kebijakan K3 kepada karyawan, subkontraktor, dan pihak-pihak terkait secara berkala; serta
6. Melakukan tinjauan manajemen secara berkala untuk memastikan kebijakan tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan bisnis. [GRI 3-3, 403-1, 403-2, 403-4]

Mitratel juga menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai Surat Keputusan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia tanggal 22 April 2021. Dalam rangka meningkatkan efektivitas kebijakan K3, Mitratel secara bertahap melakukan perbaikan untuk memberikan perlindungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Occupational Health and Safety Management [POJK F.21] [ESG S-11]

Mitratel ensures a safe and conducive working environment as part of its efforts to maintain productivity and protect all employees and parties involved in every aspect of operations. The implementation of an OHS Management System based on ISO 45001:2018 serves as the foundation for OHS management, with a focus on accident prevention, risk control, and increasing safety awareness across all levels of the organization. Through this system, Mitratel aims to create a zero-injury and low-risk working environment by applying hazard identification, risk evaluation, and measurable mitigation actions. Several measures implemented by Mitratel as part of its OHS policy are outlined as follows:

1. Implementing the Occupational Health and Safety Management System across all company levels;
2. Complying with laws, regulations, and other OHS-related requirements;
3. Minimizing occupational accident risks to zero percent and preventing the spread of hazardous diseases;
4. Providing adequate resources to support the implementation of the Occupational Health and Safety Management System, including training and competency development for employees according to their duties and responsibilities;
5. Communicating and raising awareness of OHS policies among employees, subcontractors, and relevant stakeholders on a regular basis; and
6. Conducting periodic management reviews to ensure policies remain relevant and aligned with business needs. [GRI 3-3, 403-1, 403-2, 403-4]

Mitratel also implements an Occupational Health and Safety Management System in accordance with the Decree of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia dated April 22, 2021. In an effort to enhance the effectiveness of its OHS policies, Mitratel has gradually carried out improvements to provide optimal protection for all stakeholders. However,

Namun, selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat karyawan maupun tenaga kerja non-karyawan yang pekerjaannya atau tempat kerjanya berada di bawah pengendalian organisasi yang menerapkan sistem SMK3 sejenis. Selain itu, tidak ada pihak yang tercakup dalam sistem serupa yang telah menjalani audit internal maupun audit atau sertifikasi oleh pihak eksternal.

Standar Implementasi Lokasi Kerja di Kantor Regional [GRI 403-1, 403-7]

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung produktivitas, Mitratel menerapkan standar operasional lokasi kerja di seluruh kantor regional. Standar ini mencakup berbagai aspek penting yang dirancang untuk menjamin kesejahteraan karyawan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional sebagaimana diuraikan berikut:

1. Persyaratan Cahaya
   Pencahayaan optimal menjadi prioritas untuk mendukung kenyamanan dan kesehatan mata karyawan. Setiap kantor regional dilengkapi dengan pencahayaan alami yang cukup serta lampu dengan tingkat kecerahan sesuai standar ergonomis, guna mengurangi kelelahan mata dan meningkatkan fokus kerja;
2. Meja Kerja dan Ergonomi
   Setiap karyawan diberikan meja kerja yang ergonomis dengan kursi yang dapat disesuaikan, guna memastikan kenyamanan saat bekerja dalam jangka waktu lama. Pengaturan ruang kerja juga dirancang untuk mendukung interaksi dan efisiensi antar karyawan;
3. Sirkulasi Udara
   Sistem ventilasi dan sirkulasi udara yang baik diterapkan di seluruh area kerja untuk memastikan pasokan udara segar dan menjaga kualitas udara dalam ruangan. Penggunaan sistem Pendingin Udara (AC) yang ramah lingkungan serta ventilasi alami menjadi bagian dari kebijakan perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat;
4. *Pantry* dan Fasilitas Pendukung
   Setiap kantor regional dilengkapi dengan *pantry* yang bersih dan higienis guna mendukung kenyamanan karyawan. *Pantry* dilengkapi dengan peralatan dasar seperti dispenser air minum, *microwave*, dan lemari penyimpanan sehingga karyawan dapat mengakses kebutuhan makan dan minum dengan mudah;
5. Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan
   Untuk memastikan keselamatan kerja, setiap kantor regional dilengkapi dengan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang ditempatkan di area strategis. APAR diperiksa dan diuji secara berkala guna memastikan kesiapannya dalam keadaan darurat;
6. Penyediaan Sarana Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
   Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) tersedia di setiap kantor regional dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh karyawan. Perseroan juga memastikan bahwa karyawan memiliki pemahaman dasar mengenai penggunaan alat P3K sebagai langkah awal dalam menghadapi keadaan darurat medis; serta

over the past 3 years, there have been no employees or non-employee workers whose work or workplace is under the control of the organization that applies a similar SMK3. In addition, there have been no parties covered under a similar system that have undergone internal audits or audits or certification by external parties.

Workplace Implementation Standards at Regional Offices [GRI 403-1, 403-7]

To create a safe, comfortable, and productivity-supporting work environment, Mitratel implements workplace operational standards across all regional offices. These standards cover various key aspects designed to ensure employee well-being while enhancing operational efficiency, as outlined below:

1. Lighting Requirements
   Optimal lighting is a priority to support employee comfort and eye health. Each regional office is equipped with adequate natural lighting and lamps with brightness levels that meet ergonomic standards, reducing eye strain and enhancing work focus;
2. Work Desk and Ergonomics
   Every employee is provided with an ergonomic work desk and an adjustable chair to ensure comfort during long working hours. The workspace layout is also designed to encourage interaction and efficiency among employees;
3. Air Circulation
   A good ventilation and air circulation system is implemented throughout all work areas to ensure a fresh air supply and maintain indoor air quality. The use of eco-friendly Air Conditioning (AC) systems and natural ventilation is part of the company's policy to create a healthy work environment;
4. Pantry and Supporting Facilities
   Each regional office is equipped with a clean and hygienic pantry to support employee comfort. The pantry is furnished with essential appliances such as a water dispenser, microwave, and storage cabinets, allowing employees easy access to food and beverages;
5. Provision of Fire Extinguishers
   To ensure workplace safety, each regional office is equipped with Fire Extinguishers (APAR) placed in strategic locations. APAR are regularly inspected and tested to ensure their readiness in case of emergencies;
6. Provision of First Aid Facilities
   First Aid Kits (P3K) are available in every regional office and can be easily accessed by all employees. The company also ensures that employees have a basic understanding of how to use first aid kits as an initial response to medical emergencies; and

7. Pengelolaan Gudang Kantor
   Kantor regional menerapkan sistem pengelolaan gudang yang efisien untuk menyimpan dan mengelola inventaris kantor, termasuk peralatan kerja, dokumen, dan perlengkapan operasional lainnya. Sistem pencatatan yang jelas diterapkan guna memudahkan akses, mencegah kehilangan, serta mengoptimalkan pengelolaan aset kantor.

Penerapan standar yang komprehensif ini memungkinkan Mitratel menciptakan lingkungan kerja di seluruh kantor regional yang aman, nyaman, dan mendukung produktivitas karyawan secara efektif.

7. Office Warehouse Management
   Regional offices implement an efficient warehouse management system to store and manage office inventory, including work equipment, documents, and other operational supplies. A clear recording system is applied to facilitate access, prevent losses, and optimize office asset management.

The implementation of these comprehensive standards enables Mitratel to create a safe, comfortable, and productivity-supporting work environment across all regional offices.

Fasilitas dan Program Kesehatan Karyawan [GRI 403-3, 403-6]

BPJS Kesehatan

Mitratel menyediakan fasilitas BPJS Kesehatan guna memastikan perlindungan kesehatan bagi karyawan beserta anggota keluarganya, mulai dari layanan kesehatan tingkat pertama hingga rujukan ke fasilitas kesehatan lanjutan. Informasi mengenai jumlah karyawan Mitratel yang menjadi peserta BPJS Kesehatan sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Employee Health Facilities and Programs [GRI 403-3, 403-6]

BPJS Kesehatan

Mitratel provides BPJS Kesehatan facilities to ensure health protection for employees and their family members, ranging from primary healthcare services to referrals to advanced healthcare facilities. Information regarding the number of Mitratel employees participating in BPJS Kesehatan over the past 3 years is detailed as follows.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Total Peserta BPJS Kesehatan	**100% (seluruh karyawan) 100% (all employees)**	100% (seluruh karyawan) 100% (all employees)	100% (seluruh karyawan) 100% (all employees)	Total BPJS Kesehatan Participants
Total Dana Iuran (Rupiah)	**2.874.012.061**	2.655.138.159	2.220.962.220	Total Contribution Funds (Rupiah)

Telkomedika

Melalui kerja sama dengan Telkomedika, Mitratel menyediakan berbagai layanan kesehatan, mulai dari pemeriksaan medis rutin hingga konsultasi kesehatan, untuk mendukung kesejahteraan karyawan. Dengan sistem layanan yang terintegrasi dan berbasis teknologi, Telkomedika berperan penting dalam mendukung produktivitas dan kualitas hidup karyawan. Program kesehatan yang ditawarkan juga terus disesuaikan dengan kebutuhan karyawan agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal. Informasi mengenai jumlah peserta program Telkomedika sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Telkomedika

Through a partnership with Telkomedika, Mitratel provides a range of healthcare services, from routine medical check-ups to health consultations, to support employee well-being. With an integrated, technology-based service system, Telkomedika plays a key role in enhancing employee productivity and quality of life. The health programs offered are also continuously adjusted to meet employees' needs, ensuring that the benefits are optimally realized. Information regarding the number of participants in Telkomedika program over the past 3 years is detailed as follows.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Total Penerima Manfaat/Kepesertaan dalam Telkomedika (Orang)	**1.754**	1.670	1.234	Total Beneficiaries/Participants in Telkomedika (Personnel)

Keterangan / Description:
Total peserta termasuk keluarga dari karyawan. / Total participants includes employees' family members.

Program Donor Darah

Mitratel secara rutin mengadakan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan mitra kesehatan lainnya. Program ini menjadi bagian dari komitmen sosial Mitratel untuk mendukung ketersediaan stok darah nasional serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya donor darah. Kegiatan donor darah yang telah direalisasikan Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Blood Donation Program

Mitratel routinely organizes blood donation activities in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) and other healthcare partners. This program is part of Mitratel's social commitment to support the national blood supply and raise awareness of the importance of blood donation. Blood donation activities carried out by Mitratel over the past 3 years are detailed as follows.

2025



Sebagai wujud kepedulian sosial, *Human Capital Management* menyelenggarakan kegiatan Donor Darah "Mitratel Berbagi" di Ruang Monte Carlo, Gedung TLT Lantai 27, yang diikuti oleh jajaran Direksi, FORSIKATEL, serta karyawan Mitratel Group. Kegiatan ini menghasilkan 131 pendonor, yang mencerminkan komitmen kuat Mitratel terhadap nilai *Care for Others* dan semangat kepedulian sosial di lingkungan kerja.

As a manifestation of social responsibility, Human Capital Management organized the "Mitratel Berbagi" Blood Donation activity at the Monte Carlo Room, TLT Building, 27th Floor, which was attended by members of the Board of Directors, FORSIKATEL, as well as Mitratel Group employees. This activity resulted in 131 donors, reflecting Mitratel's strong commitment to the value of Care for Others and a spirit of social concern within the workplace.

2024



Program donor darah dilaksanakan sebanyak 3 kali, yaitu pada 28 Februari, 31 Juli, dan 21 Oktober 2024. Total kantong darah yang terkumpul sebanyak 507 dengan jumlah peserta yang mengikuti program donor darah sebanyak 724 peserta.

The blood donation program was conducted 3 times, on February 28, July 31, and October 21, 2024. A total of 507 blood bags were collected, with 724 participants taking part in the program.

2023



Program donor darah dilaksanakan sebanyak 4 kali, yaitu pada 27 Januari, 17 Mei, 26 Juli, dan 18 Oktober 2023. Total kantong darah yang terkumpul sebanyak 445 dengan jumlah peserta yang mengikuti program donor darah sebanyak 715 peserta.

The blood donation program was conducted 4 times, on January 27, May 17, July 26, and October 18, 2023. A total of 445 blood bags were collected, with 715 participants taking part in the program.

Seluruh darah yang berhasil dikumpulkan melalui kegiatan donor ini disalurkan kepada rumah sakit untuk membantu pasien dengan kebutuhan transfusi, seperti korban kecelakaan maupun pasien dengan kondisi medis serius.

All blood collected through these donation activities is distributed to hospitals to assist patients in need of transfusions, such as accident victims and patients with severe medical conditions.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi dan kesadaran karyawan dalam penerapan K3, Mitratel secara aktif melibatkan SDM dalam berbagai program pelatihan K3. Informasi jumlah peserta dan total jam pelatihan K3 sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

OHS Training [GRI 403-5]

As an effort to enhance employee competence and awareness in the implementation of OHS, Mitratel actively involves its human resources in various OHS training programs. Information on the number of participants and total training hours over the past 3 years is detailed as follows.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Karyawan Ahli K3 Umum	Orang Personnel	3	3	3	General OHS Experts Employees
Jam Pelatihan Karyawan Ahli K3 Umum	Jam Hour	288	288	288	General OHS Experts Training Hours
Karyawan Sertifikasi Auditor SMK3	Orang Personnel	-	-	-	SMK3 Auditor Certification Employees
Jam Pelatihan Sertifikasi Auditor SMK3	Jam Hour	-	-	-	SMK3 Auditor Certification Training Hours
Karyawan yang Mengikuti Pelatihan K3	Orang Personnel	5	10	13	Employees Participating in OHS Training
Jam Pelatihan K3	Jam Hour	80	240	936	OHS Training Hours

Kepatuhan dan Implementasi Sistem Manajemen K3 di Lingkungan Kerja

Mitratel menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara menyeluruh untuk memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan aman, efisien, dan sesuai dengan regulasi nasional yang berlaku. Sistem ini menjadi fondasi dalam menjaga keselamatan seluruh karyawan serta tenaga kerja di bawah kendali operasional Mitratel, dengan standar pelaksanaan yang mengacu pada prinsip pencegahan risiko dan perbaikan berkelanjutan. [GRI 3-3]

Pada tahun 2025, jumlah semua karyawan dan pekerja yang bukan karyawan yang tercakup dalam sistem SMK3 mencapai 936 orang, meningkat dari 759 orang pada tahun 2024. Seluruh tenaga kerja tersebut telah menjalani proses audit internal maupun audit eksternal bersertifikasi, yang menegaskan kepatuhan penuh Mitratel terhadap standar keselamatan kerja. [GRI 403-8]

Melalui implementasi ini, Mitratel tidak hanya berfokus pada pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi juga pada penguatan budaya keselamatan dan tanggung jawab bersama di seluruh lini organisasi. Upaya ini menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan Mitratel untuk melindungi setiap individu, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta memastikan keberlangsungan operasional yang produktif dan aman.

Compliance and Implementation of OHS Management System in the Workplace

Mitratel implements the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) comprehensively to ensure that all operational activities are carried out safely, efficiently, and in accordance with applicable national regulations. This system serves as the foundation for maintaining the safety of all employees and workers under Mitratel's operational control, with implementation standards based on the principles of risk prevention and continuous improvement. [GRI 3-3]

In 2025, the total number of employees and non-employee workers covered under the OHS Management System (SMK3) reached 936 individuals, an increase from 759 individuals in 2024. All of these personnel have undergone both internal and certified external audit processes, reaffirming Mitratel's full compliance with occupational safety standards. [GRI 403-8]

Through this implementation, Mitratel not only focuses on fulfilling regulatory obligations but also on strengthening a culture of safety and shared responsibility across all levels of the organization. This effort forms an integral part of Mitratel's sustainability strategy to protect every individual, enhance stakeholder trust, and ensure the continuity of productive and safe operations.

Kejadian Kecelakaan Kerja [ESG S-06]

Untuk menjamin terciptanya lingkungan kerja yang aman dan terlindungi, Mitratel menegakkan penerapan prosedur keselamatan kerja yang komprehensif disertai berbagai langkah pencegahan risiko kecelakaan. Upaya tersebut mencakup program pelatihan bagi seluruh personel, pemantauan dan pemeriksaan berkala terhadap area kerja, serta penyediaan perlengkapan keselamatan yang memadai bagi seluruh karyawan.

Sebagai bagian dari komitmen dalam membangun budaya K3 yang berkelanjutan, Mitratel secara sistematis melakukan pendataan dan peninjauan atas setiap insiden kerja yang terjadi. Evaluasi ini meliputi pengukuran tingkat frekuensi dan keparahan kecelakaan, sehingga hasilnya dapat menjadi acuan dalam penyempurnaan kebijakan serta peningkatan standar keselamatan di seluruh lini operasional. [GRI 403-2]

Komitmen kuat dalam penegakkan budaya K3 memungkinkan Mitratel untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, terutama yang menimbulkan korban jiwa pada tahun 2025. Informasi terkait insiden kerja sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut. [GRI 3-3, 403-9]

Incidents of Occupational Accident [ESG S-06]

To ensure the creation of a safe and protected work environment, Mitratel enforces the implementation of comprehensive occupational safety procedures accompanied by various risk prevention measures. These efforts include training programs for all personnel, regular monitoring and inspections of work areas, and the provision of adequate safety equipment for all employees.

As part of its commitment to building a sustainable OHS culture, Mitratel systematically records and reviews every workplace incident that occurs. This evaluation includes measuring the frequency and severity of accidents, so that the results can serve as a reference for refining policies and improving safety standards across all operational lines. [GRI 403-2]

Mitratel's strong commitment to enforcing an OHS culture enables the prevention of workplace accidents, particularly those resulting in fatalities in 2025. Information regarding occupational accident over the past 3 years is detailed as follows. [GRI 3-3, 403-9]

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Total Total	%	Total Total	%	Total Total	%	
Kecelakaan Kerja dari Total Karyawan	-	-	-	-	-	-	Occupational Accidents from Total Employees
Kecelakaan Kerja Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal dari Total Karyawan	-	-	-	-	-	-	Serious Occupational Accidents Resulting in Severe Injury and Fatality from Total Employees
Jumlah Kematian Akibat Kecelakaan Kerja pada Karyawan	-	-	-	-	-	-	Number of Employee Fatalities Due to Occupational Accidents
Jumlah Kecelakaan Kerja pada Karyawan yang Dapat Dicatat	-	-	-	-	-	-	Number of Recordable Occupational Accidents among Employees
Jumlah Kematian Akibat Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bukan Karyawan	1	1,7%	-	-	-	-	Number of Non-Employee Fatalities Due to Occupational Accidents
Kecelakaan Kerja dengan Konsekuensi Tinggi pada Pekerja Bukan Karyawan	-	-	-	-	-	-	High-Consequence Occupational Accidents among Non-Employees
Jumlah Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bukan Karyawan yang Dapat Dicatat	1	1,7%	-	-	-	-	Number of Recordable Occupational Accidents among Non-Employees
Frekuensi Kecelakaan Kerja	-	-	-	-	-	-	**Occupational Accident Frequency**
Persentase Kecelakaan Kerja	-	-	-	-	-	-	**Occupational Accident Percentage**

Total Jam Kerja
Total Training Hours

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Total Jam Kerja Karyawan	Jam Hour	1.305.792	1.261.440	1.031.040	Total Employee Working Hours
Total Jam Kerja Pekerja Bukan Karyawan		594.816	299.520	460.800	Total Non-Employee Working Hours

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Hak Asasi Manusia [ESG S-07]

Mitratel memastikan seluruh aspek ketenagakerjaan, K3, dan HAM dikelola dengan prinsip tanggung jawab, keadilan, dan transparansi. Sebagai bentuk implementasi komitmen tersebut, Mitratel menyediakan mekanisme pengaduan internal yang dapat diakses oleh seluruh karyawan. Sistem ini berfungsi sebagai saluran resmi untuk menyampaikan keluhan, laporan, atau dugaan pelanggaran terkait hubungan kerja, K3, maupun isu HAM. Proses penanganan dilakukan secara objektif, rahasia, dan sesuai ketentuan hukum yang berlaku, dengan prinsip keadilan bagi seluruh pihak yang terlibat.

Setiap pengaduan diverifikasi dan ditindaklanjuti oleh unit terkait melalui prosedur yang terstandar, termasuk klarifikasi, investigasi, serta pemberian sanksi atau tindakan perbaikan bila ditemukan pelanggaran. Melalui mekanisme ini, Mitratel memastikan tersedianya lingkungan kerja yang terbuka, aman, dan berkeadilan, sekaligus memperkuat budaya organisasi yang berlandaskan integritas dan tanggung jawab sosial.

Informasi mengenai jumlah pengaduan yang diterima Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Complaints on Labor Issues, Occupational Health and Safety, and Human Rights [ESG S-07]

Mitratel ensures that all aspects of employment, OHS, and human rights are managed in accordance with the principles of responsibility, fairness, and transparency. As part of implementing this commitment, Mitratel provides an internal grievance mechanism accessible to all employees. This system serves as the official channel for submitting complaints, reports, or suspected violations related to employment relations, OHS, or human rights issues. The handling process is conducted objectively, confidentially, and in accordance with applicable legal provisions, upholding fairness for all parties involved.

Each complaint is verified and followed up by the relevant unit through standardized procedures, including clarification, investigation, and the imposition of sanctions or corrective actions if violations are found. Through this mechanism, Mitratel ensures an open, safe, and fair work environment while strengthening an organizational culture grounded in integrity and social responsibility.

Information regarding the number of complaints received by Mitratel over the past 3 years is detailed as follows.

Uraian Description	2025			2024		2023	
	Total Keluhan Total Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindak-lanjuti Under Review	Total Keluhan Total Complaints	Selesai Resolved	Total Keluhan Total Complaints	Selesai Resolved
Permasalahan Ketenagakerjaan yang Dilaporkan melalui Unit HCM Labor Issues Reported through HCM Unit	-	-	-	1	-	2	-
Permasalahan Ketenagakerjaan yang Dilaporkan melalui *Whistleblowing System* Telkom Labor Issues Reported through Telkom's Whistleblowing System	-	-	-	1	1	-	-
Permasalahan Terkait *Administration and Service* Issues related to Administration and Service	-	-	-	-	-	-	-
Permasalahan Terkait Pelanggaran Kode Etik Issues related to Code of Ethics Violations	2	2	-	-	-	-	-
Total Keluhan Total Complaints	2	2	-	2	1	2	-

Kontribusi Mitratel terhadap Masyarakat Sekitar
Mitratel's Contribution to the Surrounding Community

Bagi Mitratel, kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional merupakan salah satu indikator utama keberhasilan dalam penerapan budaya keberlanjutan yang inklusif dan berdampak luas. Mitratel memandang bahwa keberlanjutan tidak hanya tercermin dari kinerja bisnis, tetapi juga dari kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup komunitas di sekitarnya. Oleh karena itu, Mitratel secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Kegiatan ini menjadi bentuk nyata komitmen Mitratel dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan kontribusi terhadap masyarakat. Melalui program-program tersebut, Mitratel berupaya menciptakan nilai tambah sosial dan lingkungan yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat hubungan harmonis dengan komunitas di sekitar wilayah operasional. **[GRI 3-3]**

Brand Roadmap

Mitratel telah memiliki roadmap dalam merealisasikan komitmen untuk mendukung pembangunan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Dokumen ini berfungsi sebagai arah strategis dalam menjalankan inisiatif sosial yang bersifat terencana, terukur, dan realistis, dengan pembagian tahapan waktu. Roadmap tersebut memuat beberapa target Mitratel sebagaimana diuraikan berikut. **[GRI 3-3]**

1. *Short Term* (2022-2024)
   Pada periode ini, Mitratel berfokus pada penguatan posisi sebagai:
   a. *Leading, independent, sustainable,* dan *end-to-end* Digital InfraCo di Indonesia untuk meningkatkan rasio *tenant*;
   b. Optimalisasi efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi dan digitalisasi;
   c. Perluasan cakupan infrastruktur digital guna mempercepat penetrasi pasar; serta
   d. Peningkatan layanan berbasis teknologi untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan serta mitra bisnis.
2. *Medium Term* (2025-2030)
   Memasuki periode ini, Mitratel bertransformasi menjadi katalisator utama dalam mendukung literasi digital, konektivitas, serta inklusivitas internet di Indonesia dengan langkah-langkah sebagai berikut.
   a. Berperan aktif dalam ekosistem digital nasional, memperluas kolaborasi strategis;
   b. Mendorong inovasi dalam layanan infrastruktur digital, menciptakan solusi yang lebih canggih dan efisien; serta
   c. Memastikan akses internet yang merata dan berkelanjutan di seluruh Indonesia.

For Mitratel, the social and economic well-being of communities around its operational areas is one of the key indicators of success in implementing an inclusive and impactful sustainability culture. Mitratel views sustainability not only as reflected in business performance but also through tangible contributions to improving the quality of life of surrounding communities. Therefore, Mitratel consistently carries out various Community Empowerment and Development (PPM) initiatives as a form of corporate social responsibility. These activities represent Mitratel's concrete commitment to maintaining a balance between business growth and contributions to society. Through these programs, Mitratel strives to create sustainable social and environmental value while strengthening harmonious relationships with communities around its operational areas. **[GRI 3-3]**

Brand Roadmap

Mitratel has developed a roadmap to realize its commitment to supporting social development and community empowerment. This document serves as a strategic guide for implementing social initiatives that are planned, measurable, and realistic, with phased timelines. The roadmap includes several of Mitratel's targets, as detailed below. **[GRI 3-3]**

1. Short Term (2022-2024)
   During this period, Mitratel focused on strengthening its position as:
   a. A leading, independent, sustainable, and end-to-end Digital InfraCo in Indonesia to increase the tenant rasio;
   b. Optimizing operational efficiency through the utilization of technology and digitalization;
   c. Expanding digital infrastructure coverage to accelerate market penetration; and
   d. Enhancing technology-based services to create added value for customers and business partners.

2. Medium Term (2025-2030)
   In this period, Mitratel is transforming into a key catalyst in supporting digital literacy, connectivity, and internet inclusivity in Indonesia through the following steps.

   a. Actively participating in the national digital ecosystem and expanding strategic collaborations;
   b. Driving innovation in digital infrastructure services, creating more advanced and efficient solutions; and
   c. Ensuring equitable and sustainable internet access across Indonesia.

3. *Long Term* (Setelah 2030)
   Pada tahap ini, Mitratel menargetkan untuk diakui sebagai pemimpin industri di Indonesia dengan keunggulan kompetitif dalam solusi Digital InfraCo berkelanjutan guna memperluas dominasi di pasar Asia-Pacific (APAC).

3. Long Term (After 2030)
   At this stage, Mitratel aims to be recognized as an industry leader in Indonesia, with a competitive edge in sustainable Digital InfraCo solutions, expanding its dominance in the Asia-Pacific (APAC) market.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal [POJK F.25]

Mitratel berupaya memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan perekonomian di sekitar wilayah operasional melalui kebijakan pemberdayaan tenaga kerja lokal. Dalam proses rekrutmen, Mitratel memprioritaskan calon karyawan yang berasal dari daerah setempat, setidaknya dalam 1 wilayah kabupaten atau kota, dengan tetap memperhatikan kesesuaian antara kompetensi dan kebutuhan operasional. Kebijakan ini tidak hanya mendukung kelancaran bisnis Mitratel, tetapi juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Informasi mengenai jumlah tenaga kerja lokal yang bekerja di Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut. [GRI 413-1]

Employment of Local Workforce [POJK F.25]

Mitratel strives to make a tangible contribution to the economic growth of communities around its operational areas through local workforce empowerment policies. In the recruitment process, Mitratel prioritizes candidates from the local region, at least within the district or city level, while ensuring alignment between competencies and operational needs. This policy not only supports the smooth operation of Mitratel's business but also plays a role in promoting regional economic growth and creating new employment opportunities for surrounding communities. Information regarding the number of local workers employed by Mitratel over the past 3 years is detailed as follows. [GRI 413-1]

Uraian	2025	2024	2023	Description
Total Tenaga Kerja Lokal	236	245	210	Total Local Workforce
Total Karyawan	679	657*	537	Total Employees
Persentase Tenaga Kerja Lokal (%)	**34,8**	**37,3***	**39,1**	**Percentage of Local Workforce (%)**

* Data disajikan kembali. / Data restated.

Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan [POJK F.25] [ESG S-12] [GRI 413-1]

Mitratel secara berkala menyelenggarakan berbagai inisiatif sosial yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program-program yang dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan komunitas, meliputi pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, dukungan terhadap kegiatan keagamaan dan pembangunan rumah ibadah, perbaikan infrastruktur publik, serta penyaluran bantuan sosial dan kemanusiaan. Melalui berbagai kegiatan tersebut, Mitratel berupaya memperkuat hubungan dengan masyarakat sekaligus memberikan dampak sosial yang berkelanjutan dan bernilai nyata. Informasi mengenai pelaksanaan program PPM sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

Corporate Social Responsibility related to Social and Community Development

[POJK F.25] [ESG S-12] [GRI 413-1]

Mitratel periodically organizes various social initiatives focused on improving the quality of life of communities around its operational areas. The programs implemented are tailored to community needs, including the development of educational facilities and infrastructure, support for religious activities and the construction of places of worship, improvement of public infrastructure, as well as the distribution of social and humanitarian aid. Through these activities, Mitratel aims to strengthen relationships with communities while delivering sustainable and tangible social impact. Information regarding the implementation of PPM programs throughout 2025 is detailed as follows.

Bulan Month	Kegiatan Activities	Biaya Cost (Rp)
Februari February	Bakti Sosial Persekutuan Oikumene Ibu-Ibu Telkom Group (POII) Telkom Group Social Service of the Telkom Group Ecumenical Fellowship of Women (POII) Telkom Group	35.000.000
Februari February	Dukungan Bhakti TNI Koramil Pengalengan Support for TNI Community Service by Koramil Pengalengan	5.000.000
Maret March	CSR Difabel (Dana Program Lemtera Ramadan 2025) CSR for Persons with Disabilities (Lemtera Ramadan 2025 Program Fund)	10.000.000
Maret March	CSR Pelukis Difabel (Dana Program Lemtera Ramadan 2025) CSR for Disabled Painters (Lemtera Ramadan 2025 Program Fund)	50.000.000
April April	Penyerahan Bantuan Sebanyak 63 Mushaf Al-Qur'an Braille melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kepada Penyandang Disabiitas Sensorik Netra Handover of Assistance of 63 Braille Al-Qur'an Copies through the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) to Persons with Visual Sensory Disabilities	144.600.000
Juni June	Mitratel Berbagi: Mitratel Donasikan 2.300 Paket Daging Kurban ke Pelosok Indonesia Mitratel Berbagi: Mitratel Donates 2,300 Qurbani Meat Packages to Remote Areas Across Indonesia	650.000.000
Juni June	MitraKidz DigiCamp 2025	96.973.576
Juli July	Penyerahan Dana Bantuan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) dan Panel Surya Bagi Masyarakat Desa Leuwisigung Handover of Micro Hydropower Plant (PLTMH) and Solar Panel Assistance Funds for the Community of Leuwisigung Village	114.000.000
Juli July	Penyerahan Dana Bantuan Pembangunan HKBP Taman Mini Handover of Assistance Funds for the Construction of HKBP Taman Mini	25.000.000
Desember December	Donasi Bencana Banjir Sumatra Flood Disaster Donation for Sumatra	515.000.000
Desember December	CSR Pulau Berhala Berhala Island CSR	40.593.427
Desember December	Khitanan Massal Mass Circumcision	150.000.000
Desember December	PLTS untuk Negeri Solar Power Plants for the Nation	711.136.973
Total Anggaran CSR yang Dikelola oleh Divisi *Corporate Communication* **Total CSR Budget Managed by the Corporate Communication Division**		2.547.303.976
Penerima Manfaat (Orang) **Beneficiaries (Personnel)**		± 18.500

Sementara itu, informasi jumlah biaya dan penerima manfaat dari penyelenggaraan PPM Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Meanwhile, information regarding the total costs and beneficiaries of Mitratel's PPM implementation over the past 3 years is detailed as follows.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Total Biaya Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil serta Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan	Miliar Rupiah Billion Rupiah	-	1,3	1,9	Total Costs for Micro and Small Business Funding Programs and Community Empowerment Programs in the Social, Economic, and Environmental Sectors
Penyaluran Modal untuk Usaha Mikro dan Kecil		-	0,2	0,3	Disbursement of Capital for Micro and Small Businesses
Biaya Program Hibah		-	0,1	0,1	Grant Program Costs

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penerima Manfaat Program Pelibatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Orang Personnel	3.000	3.000	4.750	Beneficiaries of Community Engagement and Empowerment Programs
Penerima Manfaat Program Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil		-	175	302	Beneficiaries of Micro and Small Business Development Programs
Penerima Manfaat Program Pemberian Bantuan kepada Difabel		50	6	-	Beneficiaries of Assistance Programs for Persons with Disabilities
Lokasi Program Pemberian Bantuan kepada Difabel	Titik Lokasi Location Point	1	1	-	Location of Assistance Programs for Persons with Disabilities
Program Bantuan Sarana Air Bersih		-	-	1	Clean Water Facility Assistance Program
Berpartisipasi dalam Bazar/*Expo*	Kali Times	3	4	5	Participation in Bazaars/Expos

Pemberdayaan Masyarakat dan Manfaat Ekonomi [GRI 413-1]

Sebagai penyedia infrastruktur digital nasional, Mitratel tidak hanya berfokus pada pembangunan jaringan telekomunikasi yang andal, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat luas. Adapun selama periode pelaporan, program-program yang diselenggarakan dalam rangka mendorong terciptanya keberlanjutan ekonomi dan ekologi di sekitar wilayah operasional diuraikan sebagai berikut.

Community Empowerment and Economic Benefits [GRI 413-1]

As a national digital infrastructure provider, Mitratel not only focuses on developing reliable telecommunications networks but also plays an active role in creating positive impacts on the environment and the wider community. During the reporting period, the programs implemented to promote economic and ecological sustainability around Mitratel's operational areas are detailed as follows.

Pemberdayaan Masyarakat dan Manfaat Ekonomi
Community Empowerment and Economic Benefits



CSR Pelukis Difabel (Dana Program Lemtera Ramadan 2025)
CSR for Differently-Abled Painters (Lemtera Ramadan 2025 Program Fund)

Mitratel memberikan bantuan melalui Yayasan Rumah Disabilitas kepada dua belas Pelukis Penyandang Disabilitas tanggal 20 Maret 2025 sebesar Rp50.000.000,- sebagai tindakan nyata perusahaan dalam mendukung pembinaan bagi Pelukis Penyandang Disabilitas.

Mitratel provided assistance through the Rumah Disabilitas Foundation to twelve painters with disabilities on March 20, 2025, amounting to Rp50,000,000, as a tangible action by the Company in supporting the development of painters with disabilities.



MitraKidz DigiCamp 2025

Mitratel menyelenggarakan MitraKidz DigiCamp 2025, sebuah program literasi digital yang menyasar anak-anak usia 7–13 tahun di lingkungan sekitar operasional perusahaan dengan pendekatan kreatif, menyenangkan, dan berbasis nilai keberlanjutan (ESG), pada 24–26 Juni 2025 di Telkom Landmark Tower, Jakarta. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teknologi sejak dini sekaligus menanamkan karakter positif dan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan.

Kegiatan yang dilaksanakan secara *hybrid* ini menghadirkan pelatihan pemrograman dasar menggunakan media Scratch, pengembangan *soft skill*, serta *showcase* hasil karya *coding* peserta. Selain itu, terdapat sesi inaugurasi yang mempertemukan peserta dengan mentor, manajemen, serta figur inspiratif dari industri teknologi. Program ini dilaksanakan dengan total nilai sebesar Rp96.973.576,-. Melalui inisiatif ini, Mitratel tidak hanya mendorong akses inklusif terhadap pendidikan digital, tetapi juga memperkuat kedekatan dengan komunitas sekitar serta menegaskan komitmen Perusahaan dalam menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan bagi ekosistem digital dan masyarakat.

“Melalui kegiatan ini anak saya dapat membuat permainannya sendiri sesuai minat dan bakatnya serta dapat sedikit memahami tata cara dalam pembuatan permainan dari pemrograman dengan sederhana, karena dari awal belum pernah mengikuti kegiatan atau bimbingan belajar pemrograman dan sekarang mengikuti Digicamp anak saya menunjukkan sedikit pengetahuan tentang serunya bermain sambil belajar bersama coding Digicamp ini.” - Sunaryo (Testimoni salah satu orang tua peserta)

Mitratel organized MitraKidz DigiCamp 2025, a digital literacy program targeting children aged 7–13 years in communities surrounding the Company’s operational areas, using a creative, engaging, and sustainability (ESG)-based approach, held on June 24–26, 2025, at Telkom Landmark Tower, Jakarta. The program aims to enhance technological understanding from an early age while instilling positive character and awareness of the importance of sustainability.

This hybrid activity featured basic programming training using Scratch, soft skill development, and a showcase of participants’ coding results. In addition, there was an inauguration session that brought together participants with mentors, management, and inspirational figures from the technology industry. The program was implemented with a total value of Rp96,973,576. Through this initiative, Mitratel not only encourages inclusive access to digital education, but also strengthens engagement with the surrounding community and affirms the Company’s commitment in creating sustainable social impact for the digital ecosystem and society.

“Through this activity, my child is able to create their own game according to their interests and talents and can begin to understand the basic process of developing games through simple programming. Previously, my child had never participated in any programming-related activities or courses, and after joining the Digicamp, my child has gained some understanding of the excitement of learning while playing through coding in this Digicamp.” – Sunaryo (Testimonial from one of the participants’ parents)



Bantuan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) bagi masyarakat Desa Leuwisigung
sistance for Solar Power Plants (PLTS) and Microhydro Power Plants (PLTMH) for the community of Leuwisigung Village

Mitratel secara bertahap melakukan elektrifikasi BTS di wilayah pedesaan melalui penggantian genset berbahan bakar fosil dengan teknologi panel surya. Hingga tahun 2025, penggunaan energi yang bersumber dari panel surya mencapai sekitar 3.590 GJ atau setara dengan 1,6% dari total konsumsi energi Perseroan.

Selain pada kegiatan operasional, Mitratel juga melaksanakan program TJSL pada Juli 2025 melalui penyaluran bantuan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di lima desa dengan kapasitas 5 kWp per desa yang belum terkoneksi listrik di Kalimantan Barat dan Nusa Tenggara Timur, bekerja sama dengan Telkom. Perusahaan juga menyalurkan bantuan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) senilai Rp114 juta. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya Mitratel dalam memperluas akses energi bersih bagi masyarakat, termasuk di Desa Leuwisigung, serta mendukung peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di wilayah terpencil.

Mitratel gradually carries out BTS electrification in rural areas through the replacement of fossil fuel-based generators with solar panel technology. As of 2025, energy usage sourced from solar panels reached approximately 3,590 GJ, equivalent to 1.6% of the Company's total energy consumption.

In addition to operational activities, Mitratel also implemented a SER program in July 2025 by providing assistance for the construction of Solar Power Plants (PLTS) in five villages with capacity of 5 kWp per village that were not yet connected to electricity in West Kalimantan and East Nusa Tenggara, in collaboration with Telkom. The Company also provided assistance for the construction of Microhydro Power Plants (PLTMH) amounting to Rp114 million. This initiative is part of Mitratel's efforts to expand access to clean energy for communities, including in Leuwisigung Village, as well as to support the improvement of welfare and quality of life in remote areas.





Mitratel MOVES
Mitratel MOVES

Pada tahun 2025, Mitratel meluncurkan gerakan olahraga berbasis donasi bertajuk Mitratel MOVES dengan tema "Bikin Bergerak, Hidup Lebih Berarti" yang diperkenalkan di Gelora Bung Karno, Jakarta. Program ini dirancang untuk mendorong karyawan agar aktif berolahraga sekaligus berkontribusi terhadap kegiatan sosial dan lingkungan. Setiap langkah yang dicatat melalui aplikasi MOVES dikonversikan menjadi donasi sebesar Rp1 yang dialokasikan untuk mendukung program di bidang lingkungan, pendidikan, dan kesehatan.

Selain berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan dan kebugaran karyawan, inisiatif ini juga mendukung pengurangan emisi karbon melalui dorongan penggunaan transportasi umum serta aktivitas berjalan kaki. Program ini diikuti oleh seluruh karyawan Mitratel sebanyak 679 orang, dengan total donasi yang berhasil dikumpulkan sepanjang tahun 2025 mencapai Rp478.350.963. Dana tersebut selanjutnya dimanfaatkan untuk mendukung Program CSR pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di lima desa tertinggal melalui kolaborasi dengan Telkom, sebagai bagian dari upaya perluasan akses energi bersih bagi masyarakat.

In 2025, Mitratel launched a donation-based sports movement titled Mitratel MOVES with the theme "Bikin Bergerak, Hidup Lebih Berarti," which was introduced at Gelora Bung Karno, Jakarta. The program is designed to encourage employees to stay active while also contributing to social and environmental initiatives. Each step recorded through the MOVES application is converted into an Rp1 donation allocated to support programs in the areas of environment, education, and health.

In addition to contributing to the improvement of employees' health and fitness, this initiative also supports the reduction of carbon emissions by encouraging the use of public transportation as well as walking activities. The program was participated in by all Mitratel employees totalling 679 people, with total donations collected throughout 2025 reaching Rp478,350,963. The funds were subsequently utilized to support the CSR program for the construction of Solar Power Plants (PLTS) in five underdeveloped villages in collaboration with Telkom, as part of efforts to expand access to clean energy for communities.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23] [GRI 413-2]

Mitratel menyadari bahwa keberadaan dan kegiatan operasional sebagai perusahaan infrastruktur telekomunikasi tidak terlepas dari interaksi dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, setiap potensi dampak yang timbul, baik positif maupun yang memerlukan perhatian lebih menjadi bagian penting dari tanggung jawab sosial perusahaan.

Dampak yang teridentifikasi berpengaruh positif terhadap masyarakat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan akses komunikasi melalui infrastruktur yang memperkuat konektivitas telekomunikasi, membuka peluang ekonomi digital, dan mendukung kegiatan pendidikan, serta layanan kesehatan;

Impact of Operations on Surrounding Communities [POJK F.23] [GRI 413-2]

Mitratel recognizes that its presence and operational activities as a telecommunications infrastructure company are inherently connected with interactions with surrounding communities. Therefore, any potential impacts arising, whether positive or requiring further attention, constitute an important part of the company's social responsibility.

The identified impacts that positively affect communities are described as follows:

1. Enhancing communication access by strengthening telecommunications infrastructure, unlocking digital economic opportunities, and supporting education and healthcare services;

2. Penciptaan lapangan kerja dengan memprioritaskan tenaga kerja lokal dalam pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat; serta
3. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial lingkungan yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sekitar wilayah operasional.

Meskipun demikian, terdapat potensi dampak negatif yang memerlukan pengelolaan lebih lanjut sebagaimana diuraikan berikut:

1. Gangguan lingkungan akibat pembangunan infrastruktur, seperti kebisingan, debu, atau perubahan lanskap;
2. Kekhawatiran masyarakat terkait paparan gelombang elektromagnetik yang memerlukan edukasi lebih lanjut; serta
3. Potensi konflik sosial yang dapat muncul akibat kurangnya komunikasi dengan masyarakat atau adanya perbedaan antara harapan masyarakat dan realisasi proyek.

Dalam rangka memitigasi potensi dampak negatif tersebut, Mitratel telah menetapkan langkah-langkah proaktif sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembangunan sesuai standar lingkungan, meminimalkan gangguan, dan melakukan reklamasi jika diperlukan;
2. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang keamanan gelombang elektromagnetik berdasarkan standar internasional yang telah tersertifikasi;
3. Melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek melalui dialog terbuka untuk mencegah konflik sosial; serta
4. Melakukan evaluasi rutin terhadap dampak operasional serta merancang solusi jangka panjang untuk keberlanjutan yang inklusif.

2. Creating job opportunities by prioritizing local labor for infrastructure development and maintenance, thereby improving community welfare; and
3. Implementing corporate social responsibility programs that provide direct benefits to communities in operational areas.

Nevertheless, there are potential negative impacts that require further management, as described below:

1. Environmental disturbances caused by infrastructure development, such as noise, dust, or landscape changes;
2. Public concerns regarding exposure to electromagnetic waves, which require further education; and
3. Potential social conflicts that may arise due to a lack of communication with the community or discrepancies between public expectations and project implementation.

In order to mitigate these potential negative impacts, Mitratel has established the following proactive measures:

1. Conducting development in accordance with environmental standards, minimizing disturbances, and carrying out reclamation when necessary;
2. Educating the public about the safety of electromagnetic waves based on certified international standards;
3. Engaging the community in project planning and implementation through open dialogue to prevent social conflicts; and
4. Conducting regular evaluations of operational impacts and designing long-term solutions for inclusive sustainability.

Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Sebagai bentuk keterbukaan terhadap masyarakat, Mitratel menyediakan saluran komunikasi khusus untuk menerima dan menindaklanjuti setiap bentuk pengaduan, saran, maupun masukan yang berhubungan dengan aktivitas Perseroan. Mekanisme ini dibuat agar mudah diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan dan memungkinkan masyarakat menyampaikan aspirasinya melalui kanal resmi yang telah ditetapkan, melalui:

Community Complaints [POJK F.24]

As a form of transparency toward the public, Mitratel provides dedicated communication channels to receive and follow up on any complaints, suggestions, or feedback related to the Company's activities. This mechanism is designed to be easily accessible to all stakeholders and enables the public to convey their aspirations through officially designated channels through:



Mitratel
by Telkom Indonesia

Telkom Landmark Tower Lantai 25-27, 50
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta 12710 Indonesia

Telepon / Telephone	**021 2793 3363**
Call Center	**080 0122 4477**
Faksimile / Fax	**021 2277 0817**
Email	**mitratel@mitratel.co.id**

Seluruh pengaduan yang diterima Mitratel terlebih dahulu dicatat dan diverifikasi oleh tim terkait untuk memastikan kejelasan permasalahan serta langkah penanganannya. Dalam proses penyelesaian, Mitratel melibatkan berbagai pihak yang relevan guna memperoleh solusi terbaik secara transparan. Informasi mengenai jumlah pengaduan masyarakat yang diterima Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

All complaints received by Mitratel are first recorded and verified by the relevant team to ensure clarity of the issues and the appropriate handling measures. In the resolution process, Mitratel involves various relevant parties to obtain the best solutions in a transparent manner. Information regarding the number of community complaints received by Mitratel over the past 3 years is detailed as follows.

Uraian Description	2025			2024		2023	
	Total Keluhan Total Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindak-lanjuti Under Review	Total Keluhan Total Complaints	Selesai Resolved	Total Keluhan Total Complaints	Selesai Resolved
Permasalahan Mengenai Pembangunan Menara di Tanah Pelapor yang Dilaporkan melalui *Whistleblowing System* Issues Regarding Tower Construction on the Complainant's Land Reported through the Whistleblowing System	7	1	6	4	4	-	-

Keterangan / Note:
Pada tahun 2024, sebagian besar pengaduan yang disampaikan berupa keluhan dari pemilik lahan terkait pembangunan menara. / In 2024, the majority of complaints submitted consisted of grievances from landowners related to tower construction.

Penyediaan Produk dan Jasa Berkelanjutan
Provision of Sustainable Products and Services

Pelanggan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Mitratel. Sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi nasional, Mitratel berkomitmen menghadirkan produk dan layanan yang andal, efisien, serta berorientasi pada keberlanjutan untuk menjawab kebutuhan pelanggan sekaligus mendukung transformasi digital Indonesia.

Customers play a strategic role in supporting Mitratel's business growth and sustainability. As a national telecommunications infrastructure provider, Mitratel is committed to delivering reliable, efficient, and sustainability-oriented products and services to meet customer needs while supporting Indonesia's digital transformation.

Upaya penguatan hubungan dengan pelanggan dilakukan melalui penyediaan solusi infrastruktur terintegrasi. Mitratel juga memastikan seluruh layanan dikembangkan dengan prinsip keamanan data, keandalan jaringan, dan efisiensi energi, yang menjadi faktor kunci dalam menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan. Melalui inovasi berkelanjutan dan pendekatan berbasis kebutuhan pelanggan (*customer-centric*), Mitratel tidak hanya memperkuat daya saing bisnis, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang yang mendukung pertumbuhan industri telekomunikasi yang inklusif dan berkelanjutan.

Efforts to strengthen relationships with customers are carried out through the provision of integrated infrastructure solutions. Mitratel also ensures that all services are developed on the principles of data security, network reliability, and energy efficiency, which are key to maintaining customer trust and satisfaction. Through continuous innovation and a customer-centric approach, Mitratel not only strengthens its business competitiveness but also creates long-term value that supports the growth of an inclusive and sustainable telecommunications industry.

Komitmen Penyediaan Produk dan Jasa yang Setara [POJK F.17]

Mitratel memastikan penyediaan produk dan layanan terbaik kepada seluruh pelanggan tanpa diskriminasi berdasarkan lokasi, skala, atau segmen usaha. Implementasi komitmen tersebut dilakukan melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Memperkuat *customer intimacy dan engagement* dengan memastikan komunikasi terbuka dan pemenuhan kebutuhan pelanggan secara adil di seluruh wilayah operasional;
2. Mempercepat pemenuhan *Service Level Agreement* untuk memastikan setiap pelanggan menerima layanan sesuai standar yang telah ditetapkan, baik dari segi kualitas maupun waktu penyediaan; serta
3. Mengoptimalkan proses *operation management* dalam rangka memenuhi aktivitas *operation dan maintenance* yang konsisten dan merata di seluruh area operasional, sesuai *Service Level Agreement* yang telah disepakati.

Commitment to Providing Equal Products and Services [POJK F.17]

Mitratel ensures the provision of the best products and services to all customers without discrimination based on location, scale, or business segment. The implementation of this commitment is carried out through the following approaches:

1. Strengthening customer intimacy dan engagement by ensuring open communication and fair fulfillment of customer needs across all operational areas;
2. Accelerating the fulfillment of the Service Level Agreement to ensure that every customer receives services that meet established standards in terms of quality and delivery time; and
3. Optimizing operation management processes to maintain consistent and uniform operation and maintenance activities across all operational areas, in accordance with the agreed-upon Service Level Agreement.

Kerahasiaan dan Keamanan Data Pelanggan

Mitratel berkomitmen menjaga keamanan dan kerahasiaan data pelanggan melalui penerapan sistem perlindungan privasi yang sesuai dengan standar ISO 27001 dan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi. Untuk memastikan keamanan informasi, Mitratel telah meratifikasi kebijakan perlindungan data, menerapkan *Data Loss Prevention* (DLP) berbasis Microsoft, serta menggunakan *Network Detection and Response* (NDR) berbasis kecerdasan buatan guna mencegah ancaman siber secara proaktif.

Dalam mendukung keandalan pengelolaan data, Perseroan mengimplementasikan program *Data Privacy dan Cybersecurity* yang terintegrasi. Pada aspek Data Privacy, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Perlindungan Data Pribadi serta SOP Penanganan Insiden dan Gangguan No. 0008/2024, yang diperkuat melalui pelatihan wajib, sosialisasi berkala, serta komunikasi rutin kepada karyawan. Selain itu, tersedia mekanisme notifikasi pelanggaran (*breach notification*) dan pelaporan insiden kepada Direksi melalui Laporan Manajemen setiap triwulan.

Sementara itu, pada aspek *Cybersecurity*, Perseroan menerapkan Kebijakan Keamanan Informasi dan SOP yang sama, dengan dukungan pelaksanaan *assessment* atau audit secara berkala mengacu pada standar ISO 27001:2022. Peningkatan kapasitas karyawan juga dilakukan melalui pelatihan *cybersecurity* yang difasilitasi oleh lembaga eksternal yang kredibel. Secara keseluruhan, pengelolaan *Data Privacy* dan *Cybersecurity* berada di bawah *Unit Information Technology* yang dipimpin oleh VP IT, di bawah koordinasi SVP *Corporate Strategy & Digital Transformation* yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Data Privacy and Cybersecurity

Mitratel is committed to safeguarding the security and confidentiality of customer data through applying privacy protection systems in accordance with ISO 27001 standards and Personal Data Protection Law. To ensure information security, Mitratel has ratified data protection policies, implemented Microsoft-based Data Loss Prevention (DLP), and deployed artificial intelligence–based Network Detection and Response (NDR) to proactively prevent cyber threats.

To support reliable data management, the Company implements an integrated Data Privacy and Cybersecurity program. In the Data Privacy aspect, the Company has established a Personal Data Protection Policy as well as Incident and Disruption Handling SOP No. 0008/2024, which are reinforced through mandatory training, periodic dissemination, and regular communication to employees. In addition, a breach notification mechanism and incident reporting to the Board of Directors through quarterly Management Reports are in place.

Meanwhile, in the Cybersecurity aspect, the Company applies the Information Security Policy and the same SOP, supported by the implementation of periodic assessments or audits in reference to ISO 27001:2022 standards. Employee capacity building is also carried out through cybersecurity training facilitated by credible external parties. Overall, Data Privacy and Cybersecurity management are under the Information Technology Unit led by the VP IT, under the coordination of the SVP Corporate Strategy & Digital Transformation who reports directly to the Board of Directors.

Selain itu, Mitratel menerapkan *data masking* dan *data encryption* pada berbagai aplikasi untuk menjaga integritas informasi. Mitratel terus mengembangkan infrastruktur digital yang aman, inklusif, dan ramah lingkungan guna mendukung pembangunan sosial serta memperluas akses telekomunikasi bagi masyarakat. Mitratel juga mengimplementasikan mekanisme *information labeling* dan *information protection* untuk mengatur klasifikasi serta kontrol akses terhadap data sensitif, memastikan keamanan informasi sesuai dengan kebijakan dan standar yang berlaku.

Furthermore, Mitratel implements data masking and data encryption across various applications to maintain information integrity. Mitratel continues to develop secure, inclusive, and environmentally friendly digital infrastructure to support social development and expand telecommunications access for the community. Mitratel also implements information labeling and information protection mechanisms to regulate data classification and access control for sensitive data, ensuring information security in accordance with applicable policies and standards.

Sejalan dengan itu, Mitratel terus memperkuat tata kelola keamanan informasi melalui berbagai inisiatif yang bertujuan membangun kesadaran dan tanggung jawab digital di seluruh lapisan organisasi. Program *awareness* dilakukan secara berkelanjutan melalui webinar, pelatihan, dan sosialisasi internal untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap pentingnya perlindungan data dan pengelolaan informasi yang aman. Informasi mengenai jumlah karyawan Mitratel yang mengikuti pelatihan tersebut sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

In line with this, Mitratel continues to strengthen information security governance through various initiatives aimed at building digital awareness and responsibility across all levels of the organization. Awareness programs are conducted on an ongoing basis through webinars, training sessions, and internal dissemination to enhance employees' understanding of the importance of data protection and secure information management. Information regarding the number of Mitratel employees who participated in these trainings over the past 3 years is detailed as follows.

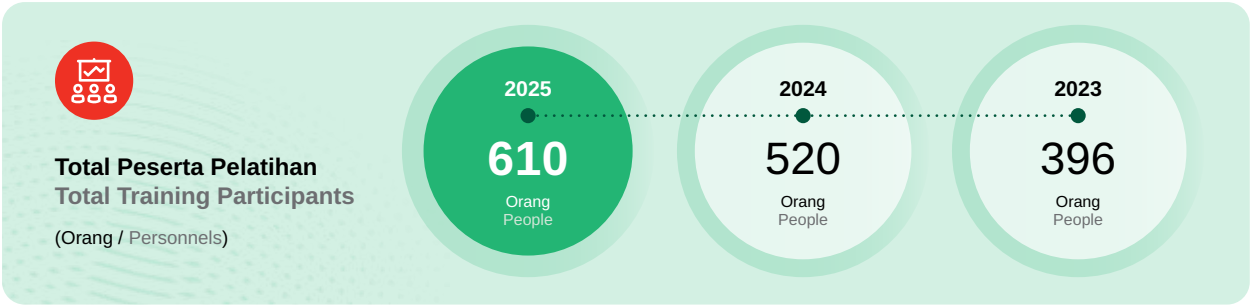

Atas berbagai kebijakan yang telah diimplementasikan, Mitratel berhasil mempertahankan pencapaian tanpa insiden terkait pelanggaran data pelanggan. Tidak terdapat kasus kebocoran, pencurian, maupun kehilangan informasi pelanggan yang tercatat selama beberapa tahun terakhir. Selain itu, Mitratel juga tidak menerima keluhan dari pihak eksternal mengenai pelanggaran privasi, maupun laporan dari otoritas terkait penyalahgunaan data pelanggan atau pemanfaatan data di luar tujuan pengumpulan yang telah disetujui. Mitratel pun tidak menghadapi kerugian finansial atau proses hukum yang berkaitan dengan pelanggaran privasi, serta tidak menerima permintaan data dari pihak pemerintah atau penegak hukum yang berujung pada pengungkapan informasi pelanggan. **[GRI 3-3]**

As a result of the various applicable policies, Mitratel has successfully maintained a record of zero incidents related to customer data breaches. There have been no recorded cases of data leakage, theft, or loss of customer information over the past several years. In addition, Mitratel has not received any complaints from external parties regarding privacy violations, nor any reports from authorities concerning the misuse of customer data or the use of data beyond the approved purposes of collection. Mitratel has also not incurred any financial losses or legal proceedings related to privacy breaches, nor has it received any requests for data from government authorities or law enforcement that resulted in the disclosure of customer information. **[GRI 3-3]**

Konsistensi ini menunjukkan bahwa sepanjang beberapa tahun terakhir tidak ada pelanggaran data pribadi maupun pelanggan yang terdampak insiden tersebut, menegaskan komitmen kuat Mitratel dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi pelanggan. **[GRI 418-1]**

This consistency demonstrates that over the past several years, there have been no personal or customer data breaches or customers affected by such incidents, reaffirming Mitratel's strong commitment to safeguarding the security and confidentiality of customer information. **[GRI 418-1]**

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa [POJK F.26]

Mitratel menempatkan inovasi sebagai pilar utama dalam memperkuat daya saing dan memastikan keberlanjutan bisnis di industri telekomunikasi yang dinamis. Setiap inisiatif inovasi diarahkan untuk menghadirkan solusi infrastruktur digital yang efisien, adaptif, dan ramah lingkungan, sejalan dengan kebutuhan pelanggan serta perkembangan teknologi global.

Pengembangan produk dan jasa difokuskan pada peningkatan kualitas layanan menara, perluasan jaringan *fiberization*, serta penerapan solusi energi berkelanjutan, seperti *power as a service* dan *sistem smart monitoring*. Melalui pendekatan berbasis teknologi dan keberlanjutan, Mitratel berupaya menciptakan nilai tambah bagi pelanggan, mendukung transformasi digital nasional, serta memperkuat kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Innovation and Product and Service Development [POJK F.26]

Mitratel positions innovation as a key pillar in strengthening competitiveness and ensuring business sustainability within the dynamic telecommunications industry. Each innovation initiative is directed toward delivering efficient, adaptive, and environmentally friendly digital infrastructure solutions, in line with customer needs and global technological developments.

The development of products and services focuses on enhancing tower service quality, expanding fiberization networks, and implementing sustainable energy solutions, such as power as a service and smart monitoring systems. Through a technology- and sustainability-driven approach, Mitratel seeks to create added value for customers, support national digital transformation, and strengthen its contribution to inclusive and sustainable economic development.

Kerja Sama Penelitian dan Pengembangan dengan Universitas dan Pihak Lainnya

Mitratel memperkuat inovasi melalui kolaborasi strategis dengan berbagai universitas, lembaga riset, dan mitra industri untuk mengembangkan solusi teknologi yang mendukung efisiensi dan keberlanjutan operasional. Kerja sama ini difokuskan pada penelitian terapan di bidang infrastruktur telekomunikasi, digitalisasi sistem, efisiensi energi, dan teknologi ramah lingkungan, yang selaras dengan arah transformasi digital Mitratel. Melalui sinergi dengan dunia akademik dan mitra strategis, Mitratel memperoleh akses terhadap pengetahuan, teknologi, serta sumber daya riset yang relevan untuk mempercepat proses inovasi. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat posisi Mitratel sebagai penyedia infrastruktur digital terdepan, tetapi juga mendorong terciptanya ekosistem kolaboratif yang mendukung pertumbuhan industri telekomunikasi nasional secara berkelanjutan.

Informasi mengenai kerja sama yang telah direalisasikan Mitratel bersama berbagai lembaga tersebut diuraikan sebagai berikut.

Research and Development Collaboration with Universities and Other Parties

Mitratel strengthens innovation through strategic collaborations with various universities, research institutions, and industry partners to develop technological solutions that support operational efficiency and sustainability. These collaborations focus on applied research in telecommunications infrastructure, digitalization of systems, energy efficiency, and environmentally friendly technologies, in line with Mitratel's digital transformation direction. Through synergy with academia and strategic partners, Mitratel gains access to relevant knowledge, technologies, and research resources to accelerate the innovation process. This approach not only reinforces Mitratel's position as a leading digital infrastructure provider but also fosters a collaborative ecosystem that supports the sustainable growth of the national telecommunications industry.

Information on the collaborations Mitratel has established with these institutions is provided as follows.

Pihak yang Bekerja Sama Collaborating Parties	Bentuk Kerja Sama Form of Collaboration
PT Pola Rekayasa Utama dan PT Origa Mulia FRP	Mitratel bekerja sama dengan PT Pola Rekayasa Utama dan PT Origa Mulia FRP dalam pengembangan desain *tower rooftop* berbahan *Glass Fiber Reinforced Polymer* (GFRP). PT Pola Rekayasa Utama berperan sebagai konsultan teknis yang memberikan dukungan dan keahlian dalam proses desain, sedangkan PT Origa Mulia FRP bertindak sebagai pemasok utama material GFRP. Kolaborasi ini bertujuan menciptakan solusi inovatif dan efisien untuk pembangunan menara atap yang kuat dan tahan lama.
PT Pola Rekayasa Utama and PT Origa Mulia FRP	Mitratel collaborates with PT Pola Rekayasa Utama and PT Origa Mulia FRP in the development of rooftop tower designs using Glass Fiber Reinforced Polymer (GFRP). PT Pola Rekayasa Utama serves as a technical consultant, providing support and expertise in the design process, while PT Origa Mulia FRP acts as the primary supplier of GFRP materials. This collaboration aims to create innovative and efficient solutions for constructing strong and durable rooftop towers.

Pihak yang Bekerja Sama Collaborating Parties	Bentuk Kerja Sama Form of Collaboration
PT Pola Rekayasa Utama dan CV Navara Mulia Mandiri	Mitratel bekerja sama dengan PT Pola Rekayasa Utama dan CV Navara Mulia Mandiri dalam pengembangan desain menara kamuflase di Ibu Kota Nusantara. Desain ini mencakup 2 jenis menara dengan ketinggian berbeda, yaitu *tower* setinggi 42 meter menggunakan tipe *Self-Supporting Tower* dengan tema kamuflase industrialis, serta *tower* setinggi 20 meter menggunakan tipe *Monopole Tower* dengan tema kamuflase *honeycomb*. Dalam kolaborasi ini, PT Pola Rekayasa Utama berperan sebagai konsultan teknis yang memberikan dukungan dan keahlian dalam proses desain, sementara CV Navara Mulia Mandiri bertindak sebagai desainer arsitektur dan konsultan bahan kamuflase, memastikan menara tidak hanya fungsional tetapi juga estetis dan selaras dengan lingkungan sekitarnya. Kerja sama ini bertujuan untuk menciptakan menara yang efisien, kuat, serta harmonis dengan lanskap Ibu Kota Nusantara.
PT Pola Engineering Utama and CV Navara Mulia Mandiri	Mitratel collaborates with PT Pola Rekayasa Utama and CV Navara Mulia Mandiri in the development of camouflage tower designs in Nusantara Capital City. The design includes 2 types of towers with different heights: a 42-meter tower using the Self-Supporting Tower type with an industrial camouflage theme and a 20-meter tower using the Monopole Tower type with a honeycomb camouflage theme. In this collaboration, PT Pola Rekayasa Utama serves as a technical consultant, providing support and expertise in the design process, while CV Navara Mulia Mandiri acts as the architectural designer and camouflage material consultant, ensuring that the towers are not only functional but also aesthetically pleasing and in harmony with their surroundings. This collaboration aims to create efficient, strong, and landscape-friendly towers in Nusantara Capital City.
Telkom University	Mitratel bekerja sama dengan Telkom University dalam: a. Pengembangan fitur prediktif pada data *Weather and Air Quality* (WAQ) untuk mengolah data historis dan menyajikan prediksi kualitas udara serta cuaca dalam beberapa hari ke depan. Fitur ini diharapkan dapat membantu pemangku kebijakan dalam mengambil langkah yang diperlukan guna menanggulangi dampak kualitas udara yang buruk serta menjaga atau meningkatkan kualitas udara. Telkom University memiliki tim riset yang kompeten dalam menghasilkan analisis yang sesuai dengan kebutuhan proyek ini; b. Pengembangan *Vertical Axis Wind Turbine* (VAWT) untuk menciptakan turbin angin sumbu vertikal sebagai sumber pembangkit listrik tenaga angin bagi catu daya menara telekomunikasi dan *base transceiver station* dalam ekosistem menara. Pengembangan ini difokuskan pada desain yang optimal untuk diimplementasikan pada menara telekomunikasi, dengan mempertimbangkan kekuatan struktur menara dan kebutuhan daya pada menara; serta c. Pembangunan pusat riset "MTEL LAB" di Telkom University sebagai wadah pengembangan ilmu dan teknologi di bidang telekomunikasi. MTEL LAB merupakan bentuk nyata dukungan Perseroan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan serta diharapkan dapat mendorong *civitas academica* Telkom University dalam membangun budaya riset dan pengembangan yang berkelanjutan. Mitratel collaborates with Telkom University in: a. The development of predictive features for Weather and Air Quality (WAQ) data to process historical data and provide forecasts on air quality and weather conditions for the coming days. This feature is expected to assist policymakers in taking necessary actions to mitigate the impact of poor air quality and maintain or improve air quality. Telkom University has a competent research team capable of producing analyses aligned with the needs of this project; b. The development of a Vertical Axis Wind Turbine (VAWT) to create a vertical-axis wind turbine as a wind power generator for the power supply of telecommunications towers and base transceiver stations within the tower ecosystem. This development focuses on optimizing the design for implementation in telecommunications towers, considering the structural strength of the towers and the power requirements of the facilities; and c. The establishment of the "MTEL LAB" research center at Telkom University as a hub for advancing knowledge and technology in telecommunications. MTEL LAB represents the Company's tangible support for scientific progress and is expected to encourage the Telkom University *civitas academica* to cultivate a sustainable research and development culture.

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

Mitratel berkomitmen menghadirkan solusi telekomunikasi yang berkelanjutan melalui penguatan inovasi di seluruh lini operasional. Pendekatan ini difokuskan pada pengembangan teknologi yang efisien, ramah lingkungan, dan berorientasi pada peningkatan nilai bagi pelanggan. Inovasi dilakukan untuk mendukung efisiensi energi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta memperluas penerapan prinsip energi hijau dalam pengelolaan infrastruktur telekomunikasi nasional. Informasi mengenai inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan yang telah direalisasikan Mitratel diuraikan sebagai berikut.

Sustainable Product Innovation and Development

Mitratel is committed to delivering sustainable telecommunicationssolutions by strengthening innovation across all operational lines. This approach focuses on the development of efficient, environmentally friendly technologies that are oriented toward enhancing customer value. Innovation is carried out to support energy efficiency, optimize resource utilization, and expand the application of green energy principles in the management of national telecommunications infrastructure. Information on the sustainable innovation and product development initiatives conducted by Mitratel is detailed as follows.

Inisiatif Inovasi Innovation Initiative	Uraian Description
***Tower* GFRP**	GFRP merupakan material komposit yang terdiri dari serat kaca dan resin, di mana serat bertindak sebagai komponen penahan beban utama dan resin bertindak sebagai pengikat, memberikan ketahanan terhadap bahan kimia dan sinar UV. GFRP is a composite material consisting of glass fibers and resin, where the fibers act as the primary load-bearing component and the resin functions as a binder, providing resistance to chemicals and UV exposure.
Power as a Service	*Power as a Service* menawarkan pasokan energi yang andal dan berkelanjutan bagi *site-site* telekomunikasi, guna memastikan gangguan (*downtime*) yang minimal serta stabilitas operasional. Power as a Service offers a reliable and sustainable energy supply for telecommunication sites, ensuring minimal downtime and operational stability.
Antenna Sharing	*Antenna Sharing* memungkinkan tenant dalam memperluas jangkauan dan kapasitas jaringan tanpa investasi awal yang besar. Hal ini memberikan solusi yang fleksibel dan hemat biaya untuk penggelaran jaringan seluler yang lebih cepat. Antenna Sharing enables tenants to expand network coverage and capacity without significant upfront investment. This offers a flexible and cost-efficient solution for faster mobile network deployment.
MiQAs	Pengembangan MiQAs (*Mitratel Quality Air System*) merupakan merupakan solusi pemantauan kualitas udara dan cuaca berbasis *Internet of Things* (IoT) yang menghasilkan keluaran Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU), mencakup tujuh parameter utama, yaitu PM10, PM2.5, NO_2, SO_2, CO, O_3, dan HC dengan pembaruan data setiap 30 menit. Pada tahun pelaporan, solusi ini telah diuji coba secara terbatas di wilayah DKI Jakarta tepatnya di Kebon Kacang dan Gunung Sahari, Jakarta Pusat serta di Kalimantan Timur, tepatnya di Ibu Kota Nusantara (IKN). The development of MiQAs (Mitratel Quality Air System) is an Internet of Things (IoT)-based air quality and weather monitoring solution that generates Air Pollution Standard Index (ISPU) outputs, covering seven main parameters, namely PM10, PM2.5, NO_2, SO_2, CO, O_3, and HC, with data updates every 30 minutes. During the reporting year, this solution has been piloted on a limited basis in the DKI Jakarta area, specifically in Kebon Kacang and Gunung Sahari, Central Jakarta, as well as in East Kalimantan, particularly in the Nusantara Capital City (IKN).
Pemanfaatan Baterai Lithium **Utilization of Lithium Batteries**	Mitratel meningkatkan pemanfaatan baterai lithium sebagai alternatif penyimpanan energi pada menara telekomunikasi untuk mendukung operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Melalui inisiatif ini, Mitratel secara bertahap menggantikan baterai konvensional jenis *Valve Regulated Lead Acid* (VRLA) dengan baterai lithium yang memiliki umur pakai lebih panjang serta menghasilkan limbah yang lebih rendah, sehingga membantu menekan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Dalam pengelolaannya, limbah baterai VRLA maupun lithium ditangani melalui mekanisme penggantian baterai oleh pihak ketiga Mitra *First Line Maintenance* (FLM). Melalui pendekatan ini, proses penanganan dan pengelolaan limbah VRLA dapat dilakukan dengan mengikuti standar lingkungan dan ketentuan regulasi yang berlaku. Mitratel enhances the utilization of lithium batteries as an alternative energy storage solution in telecommunication towers to support more efficient and environmentally friendly operations. Through this initiative, Mitratel gradually replaces conventional Valve Regulated Lead Acid (VRLA) batteries with lithium batteries that have a longer lifespan and generate lower waste, thereby helping to reduce the environmental impact of operational activities. In its management, waste from both VRLA and lithium batteries is handled through battery replacement mechanisms by third-party First Line Maintenance (FLM) partners. Through this approach, the handling and management of VRLA waste can be carried out in accordance with environmental standards and applicable regulatory requirements.

Meningkatkan Pendapatan melalui Produk Berkelanjutan

Mitratel telah memiliki inovasi produk berkelanjutan melalui penyediaan layanan *Power as a Service* (PaaS). Layanan ini menyediakan pasokan daya cadangan yang mampu beroperasi selama 2 hingga 4 jam apabila terjadi pemadaman listrik. Sistem PaaS memanfaatkan perangkat *rectifier* dan baterai litium dengan skema pembayaran berulang (*recurring*), sehingga menghadirkan solusi yang efisien, andal, dan ramah lingkungan bagi pelanggan.

Melalui penerapan PaaS, pelanggan dapat berfokus pada pengembangan jaringan tanpa perlu mengkhawatirkan ketersediaan sumber daya listrik bagi perangkat BTS mereka. Penggunaan baterai litium sebagai sumber daya cadangan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membantu mengurangi ketergantungan pada genset berbahan bakar fosil selama gangguan listrik. Inisiatif ini sekaligus mendukung upaya global dalam penurunan emisi karbon dan penerapan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

Increasing Revenue through Sustainable Products

Mitratel has developed sustainable product innovation through the provision of Power as a Service (PaaS). This service supplies backup power capable of operating for 2 to 4 hours in the event of a power outage. The PaaS system utilizes rectifier equipment and lithium batteries under a recurring payment scheme, thereby delivering an efficient, reliable, and environmentally friendly solution for customers.

Through the implementation of PaaS, customers can focus on network development without the need to worry about the availability of power sources for their BTS equipment. The use of lithium batteries as backup power not only enhances operational efficiency but also helps reduce reliance on fossil fuel–based generators during power disruptions. This initiative also supports global efforts to reduce carbon emissions and promote more sustainable business practices.

Informasi terkait jumlah menara telekomunikasi yang telah mengadopsi konsep produk ramah lingkungan sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Information on the number of telecommunications towers that have adopted environmentally friendly product concepts over the past 3 years is detailed as follows.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Total Menara yang Menggunakan Panel Surya	Unit	650	618	630	Total Towers Using Solar Panels
Total Menara yang Menggunakan Baterai Litium	*Site*	1.928	1.675	1.669	Total Towers Using Lithium Batteries
Total Menara yang Menggunakan *Glass Fiber Reinforced Polymer* (GFRP)	*Site*	5	1	-	Total Towers Using Glass Fiber Reinforced Polymer (GFRP)
Penggunaan Desain *First Master* untuk Proyek Menara	*Site*	-	1	166	Use of First Master Design for Tower Projects
Menara Ramah Lingkungan di Ibu Kota Negara	*Site*	-	19	-	Environmentally Friendly Towers in the Nusantara Capital City

Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK F.27]

Mitratel secara konsisten melaksanakan evaluasi keamanan secara berkala untuk memastikan seluruh produk dan layanan yang disediakan memenuhi standar keselamatan serta kualitas yang telah ditetapkan. Proses evaluasi ini mencakup peninjauan terhadap aspek teknis, struktural, frekuensi penggunaan, serta potensi risiko lainnya guna menjamin keamanan operasional dan kepatuhan terhadap standar internasional. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Mitratel melakukan penilaian menyeluruh terhadap menara telekomunikasi yang dimilikinya, dengan hasil evaluasi diuraikan sebagai berikut. [GRI 416-1]

Products and Services Evaluated for Customer Safety [POJK F.27]

Mitratel consistently conducts periodic safety evaluations to ensure that all products and services provided meet the established safety and quality standards. This evaluation process includes reviews of technical and structural aspects, usage frequency, and other potential risks to ensure operational safety and compliance with international standards. As part of this commitment, Mitratel carries out comprehensive assessments of its telecommunications towers, with the evaluation results detailed as follows. [GRI 416-1]

Aspek Evaluasi Keamanan Safety Evaluation Aspects	Jenis Produk/Jasa Product/Service Type	Standar/Prosedur Keamanan Safety Standards/Procedures	Tahun Evaluasi Terakhir Last Evaluation Year	Status Keamanan Safety Status	Keterangan Description
Pengujian Teknis **Technical Testing**	Menara Telekomunikasi Telecommunications Towers	Mitratel telah memperoleh sertifikat ISO 45001 serta menetapkan kebijakan keselamatan kerja bagi karyawan dan vendor pelaksana konstruksi. Mitratel has obtained the ISO 45001 certification and has established occupational safety policies for employees and construction vendors.	2024	Aman Safe	Selama tahun 2024, tidak terjadi kecelakaan kerja (*zero accident*). Selain itu, Mitratel juga memiliki sertifikat Ahli K3 Umum. Throughout 2024, no occupational accidents occurred (zero accidents). Additionally, Mitratel holds a General OHS (Ahli K3 Umum) certification.

Aspek Evaluasi Keamanan Safety Evaluation Aspects	Jenis Produk/Jasa Product/Service Type	Standar/Prosedur Keamanan Safety Standards/Procedures	Tahun Evaluasi Terakhir Last Evaluation Year	Status Keamanan Safety Status	Keterangan Description
Konstruksi Sentral Telekomunikasi (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 42206)	Menara Telekomunikasi	Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya. Cakupan ini meliputi sentral telepon, telegraf, menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil, dan stasiun satelit.	2024	Aman	Perizinan dalam Aplikasi *Online Single Submission* (OSS) mencakup Nomor Induk Berusaha (NIB), Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR), Sertifikat Standar, dan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (SPPL). Selain itu, setiap pembangunan menara baru juga memerlukan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), dan Sertifikat Laik Fungsi (SLF).
Central Telecommunications Construction (Indonesian Standard Industrial Classification 42206)	Telecommunications Towers	This group includes activities related to the construction, maintenance, and repair of central telecommunications buildings and their equipment. The scope covers telephone exchanges, telegraph centers, transmission towers, microwave radar receivers, small earth stations, and satellite stations.		Safe	Licensing under the Online Single Submission (OSS) system includes a Business Identification Number (NIB), the Conformity of Spatial Utilization Activities (KKPR), a Standard Certificate, and a Statement of Environmental Management and Monitoring Undertaking. (SPPL). Furthermore, the construction of each new tower also requires a Building Construction Approval (PBG) and Certificate of Function Worthiness (SLF).
Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 61100)	Penyelenggaraan Telekomunikasi (*Fiber Optic*)	Kelompok ini mencakup pengoperasian, pemeliharaan, dan penyediaan akses fasilitas telekomunikasi kabel untuk pengiriman suara, data, teks, video, serta internet. Cakupan ini termasuk pengelolaan jaringan telekomunikasi tetap, sirkuit sewa, serta layanan komunikasi data melalui *Public Switched Telephone Network* (PSTN), radio *trunking*, dan radio panggil.	2023 dilakukan di 2024 (Evaluasi Tahunan dan 5 Tahunan)	Aman	Sebagai syarat yang harus dipenuhi untuk menjalankan usaha penyelenggaraan telekomunikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Wired Telecommunications Activities (Indonesian Standard Industrial Classification 61100)	Telecommunications Provision (Fiber Optic)	This group includes the operation, maintenance, and provision of access to wired telecommunications facilities for the transmission of voice, data, text, video, and internet services. The scope covers the management of fixed telecommunications networks, leased circuits, and data communication services through the Public Switched Telephone Network (PSTN), trunked radio, and paging services.	The 2023 evaluation was conducted in 2024 (Annual and 5 Year Evaluation)	Safe	These are the requirements that must be met to operate a telecommunications service business in accordance with applicable regulations.

Aspek Evaluasi Keamanan Safety Evaluation Aspects	Jenis Produk/Jasa Product/Service Type	Standar/Prosedur Keamanan Safety Standards/Procedures	Tahun Evaluasi Terakhir Last Evaluation Year	Status Keamanan Safety Status	Keterangan Description
***Acceptance Test Procedure* (ATP)**	Menara Telekomunikasi	Proses untuk memastikan bahwa menara telekomunikasi memenuhi standar desain, keselamatan, dan kinerja sebelum digunakan. Proses ini mencakup pemeriksaan struktur, peralatan, kelistrikan, sinyal, serta kepatuhan terhadap regulasi. Hasil pengajian didokumentasikan dalam laporan sertifikasi sebagai bukti kelayakan operasional.	2024	Aman	ATP menara telekomunikasi mencakup pengujian fondasi dan struktur (termasuk kesiapan pemasangan antena), sistem kelistrikan, busbar dan *grounding*, pengujian *tray*, serta akses dan keamanan di sekitar menara.
	Telecommunications Towers	The process ensures that telecommunications towers meet design, safety, and performance standards before being put into operation. This process includes inspections of structural integrity, equipment, electrical systems, signals, and regulatory compliance. The assessment results are documented in a certification report as proof of operational feasibility.		Safe	The Material Tower Warranty Letter is a guarantee from the manufacturer regarding the specifications of the produced tower materials. This document covers structural quality, material completeness, dimensions, and functional testing.
Surat Jaminan Material *Tower*	Menara Telekomunikasi	ATP untuk material *tower* telekomunikasi memastikan bahwa material memenuhi standar kualitas, spesifikasi, dan desain yang ditetapkan. Pemeriksaan mencakup spesifikasi teknis, kualitas pengelasan, kondisi fisik, pelapisan anti-korosi, dimensi, kelengkapan, serta uji beban. Hasil pengajian didokumentasikan dalam laporan, dilengkapi dengan sertifikat kepatuhan dan jaminan dari pabrikator.	2024	Aman	Surat Jaminan Material *Tower* merupakan jaminan dari pabrikator atas spesifikasi material *tower* yang diproduksi. Dokumen ini mencakup kualitas struktur, kelengkapan material, dimensi, serta uji fungsi.
Material Tower Warranty Letter	Telecommunications Towers	ATP for telecommunications tower materials ensures that materials meet the required quality standards, specifications, and design criteria. Inspections cover technical specifications, welding quality, physical condition, *anti-corrosion* coating, dimensions, completeness, and load testing. The assessment results are documented in a report, accompanied by a certificate of compliance and a warranty from the manufacturer.		Safe	The Material Tower Warranty Letter is a guarantee from the manufacturer regarding the specifications of the produced tower materials. This document covers structural quality, material completeness, dimensions, and functional testing.

Aspek Evaluasi Keamanan Safety Evaluation Aspects	Jenis Produk/Jasa Product/Service Type	Standar/Prosedur Keamanan Safety Standards/Procedures	Tahun Evaluasi Terakhir Last Evaluation Year	Status Keamanan Safety Status	Keterangan Description
Sertifikat Laik Fungsi (SLF)	Menara Telekomunikasi	SLF menara telekomunikasi memastikan bahwa menara telah memenuhi persyaratan teknis, keselamatan, dan fungsionalitas, serta layak dan legal untuk dioperasikan.	2024	Aman	SLF menara telekomunikasi mencakup dokumen administratif, seperti Izin Mendirikan Bangunan (IMB), izin lingkungan, dan sertifikat hak atas tanah, serta dokumen teknis yang mencakup gambar desain, spesifikasi teknis, dan laporan hasil pengujian. Selain itu, laporan inspeksi konstruksi dan instalasi peralatan juga diperlukan, disertai sertifikat pendukung yang memenuhi standar K3.
Certificate of Function Worthiness (SLF)	Telecommunications Towers	SLF for telecommunications towers ensures that the tower meets technical, safety, and functionality requirements, making it fit and legally approved for operation.		Safe	The SLF for telecommunications towers includes administrative documents such as the Building Permit (IMB), environmental permits, and land ownership certificates, as well as technical documents covering design drawings, technical specifications, and test result reports. Additionally, a construction inspection report and equipment installation assessment are required, along with supporting certificates that comply with OHS standards.

Dampak Produk dan Jasa [POJK F.28]

Mitratel menyadari bahwa setiap produk dan layanan yang dikembangkan memiliki dampak yang luas bagi masyarakat dan lingkungan. Dampak tersebut tidak hanya membawa manfaat positif, tetapi juga dapat menimbulkan risiko sosial dan lingkungan yang perlu dikelola secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi, Mitratel berperan penting dalam memperkuat konektivitas nasional, mempercepat transformasi digital, serta memperluas akses terhadap informasi, terutama di wilayah-wilayah yang masih terbatas jangkauan layanan. Keberadaan infrastruktur dan layanan Mitratel juga mendukung peningkatan efisiensi di berbagai sektor penting, seperti pendidikan, kesehatan, dan dunia usaha, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi digital yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan.

Di sisi lain, Mitratel menyadari adanya tantangan operasional yang perlu dikelola, antara lain tingginya konsumsi energi, potensi timbulnya limbah elektronik, serta dampak lingkungan yang mungkin terjadi selama proses pembangunan infrastruktur. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan, Mitratel telah menerapkan berbagai langkah mitigasi untuk meminimalkan dampak tersebut, antara lain:

Impact of Products and Services [POJK F.28]

Mitratel recognizes that every product and service it develops has broad impacts on society and the environment. These impacts not only bring positive benefits but may also pose social and environmental risks that need to be managed wisely and responsibly.

As a telecommunications infrastructure provider, Mitratel plays an important role in strengthening national connectivity, accelerating digital transformation, and expanding access to information, particularly in areas with limited-service coverage. The presence of Mitratel's infrastructure and services also supports efficiency improvements across key sectors, such as education, healthcare, and business, while fostering inclusive, resilient, and sustainable digital economic growth.

On the other hand, Mitratel is aware of operational challenges that must be managed, including high energy consumption, the potential generation of electronic waste, and environmental impacts that may arise during infrastructure development processes. As a form of social and environmental responsibility, Mitratel has implemented various mitigation measures to minimize these impacts, including:

1. Menggunakan perangkat hemat energi dan beralih ke sumber energi terbarukan untuk mengurangi emisi karbon;
2. Mengintegrasikan teknologi mutakhir untuk mengurangi kebutuhan ruang fisik dan bahan konstruksi tanpa mengorbankan performa jaringan; serta
3. Mengembangkan sistem pemantauan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi beban lingkungan.

Mitratel memastikan pemenuhan dalam setiap proses instalasi dan operasional dengan standar operasional serta ketentuan regulasi yang berlaku. Melalui kepatuhan tersebut, Mitratel memastikan tersedianya layanan telekomunikasi yang andal, aman, dan berkualitas tinggi, sekaligus memperkuat kontribusi dalam membangun ekosistem yang berkelanjutan bagi pelanggan dan masyarakat, serta kelestarian lingkungan hidup.

1. Utilizing energy-efficient equipment and transitioning to renewable energy sources to reduce carbon emissions;
2. Integrating cutting-edge technology to minimize physical space requirements and construction materials without compromising network performance; and
3. Developing technology monitoring systems to enhance operational efficiency while reducing environmental impact.

Mitratel ensures compliance with established operational standards and applicable regulatory provisions across every installation and operational process. Through such compliance, Mitratel guarantees the delivery of reliable, safe, and high-quality telecommunications services, while strengthening its contribution to building a sustainable ecosystem for customers and society, and preserving the environment.

Total Produk dan Jasa yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Mitratel senantiasa berkomitmen dalam mempertahankan mutu produk dan layanan melalui penerapan proses bisnis yang terstandar berdasarkan ISO 9001:2015. Standar tersebut menjadi landasan utama dalam upaya peningkatan kualitas secara berkesinambungan, dengan mengintegrasikan berbagai elemen penting berikut.

Total Recalled Products and Services [POJK F.29]

Mitratel remains committed to maintaining the quality of its products and services by implementing standardized business processes in accordance with ISO 9001:2015. This standard serves as the primary foundation for continuous quality improvement efforts by integrating the following key elements.

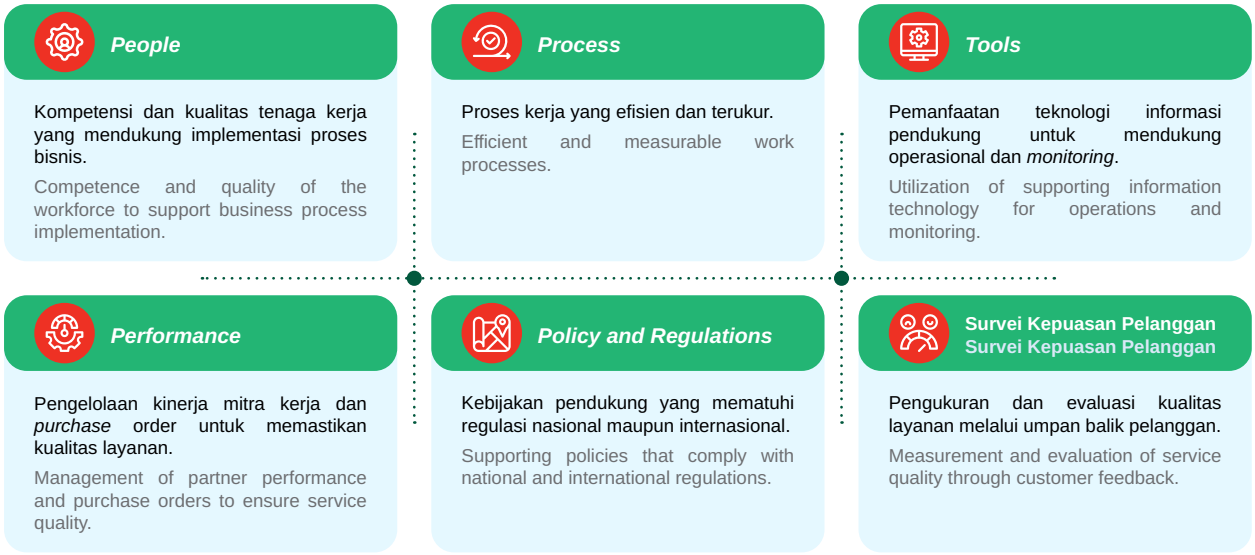

Dalam penerapan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015, Mitratel menempatkan pengawasan kualitas sebagai bagian integral dari setiap tahapan proses bisnis. Melalui pendekatan ini, Mitratel memastikan seluruh produk dan layanan yang dihasilkan memenuhi standar mutu tertinggi serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

Hingga 31 Desember 2025, Mitratel telah melakukan penarikan terhadap 10 order *Built-to-Suit* dan *Colocation* yang sebelumnya telah didistribusikan kepada pelanggan. Langkah ini diambil

In implementing ISO 9001:2015–based quality management system, Mitratel places quality control as an integral part of every stage of its business processes. Through this approach, Mitratel ensures that all products and services delivered meet the highest quality standards and provide added value to customers.

Until December 31, 2025, Mitratel had recalled 10 Built-to-Suit and Colocation orders that had previously been delivered to customers. This action was taken following a comprehensive

setelah melalui evaluasi menyeluruh yang menunjukkan adanya kendala perizinan atau ketidaksesuaian dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Tindakan korektif tersebut mencerminkan komitmen Mitratel dalam menjaga keandalan kinerja produk, khususnya menara telekomunikasi yang menjadi aset strategis sekaligus komponen utama dalam mendukung operasional perusahaan secara berkelanjutan.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Mitratel melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara berkala sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas layanan dan memperkuat hubungan jangka panjang dengan mitra telekomunikasi. Survei ini menjadi alat evaluasi strategis untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan, persepsi, serta kebutuhan pelanggan terhadap produk dan layanan yang disediakan. Pelaksanaan survei dilakukan bekerja sama dengan Frontier, konsultan independen yang ditunjuk oleh Telkom Group, menggunakan 2 indikator utama, yaitu Net Promoter Score (NPS) dan Customer Satisfaction Index (CSI). Kedua indikator tersebut mengukur loyalitas dan pengalaman pelanggan secara objektif, sekaligus menjadi dasar bagi Mitratel dalam merumuskan strategi peningkatan layanan, inovasi produk, dan penguatan sistem operasional yang berorientasi pada kepuasan pelanggan Adapun hasil survei sepanjang 3 tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan positif, sebagaimana diuraikan berikut.

evaluation indicating licensing issues or non-compliance with established quality standards. These corrective measures reflect Mitratel's commitment to maintaining the reliability of product performance, particularly telecommunications towers, which are strategic assets and key components in supporting the Company's sustainable operations.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

Mitratel conducts periodic customer satisfaction surveys as part of its efforts to maintain service quality and strengthen long-term relationships with telecommunications partners. The survey serves as a strategic evaluation tool to identify customer satisfaction levels, perceptions, and needs regarding the products and services provided. The survey is conducted in collaboration with Frontier, an independent consultant appointed by Telkom Group, using 2 main indicators: the Net Promoter Score (NPS) and the Customer Satisfaction Index (CSI). These indicators objectively measure customer loyalty and experience and serve as the basis for Mitratel in formulating service improvement strategies, product innovation, and the strengthening of operational systems oriented toward customer satisfaction. The survey results over the past 3 years show a consistent and positive upward trend, as detailed below.

(dalam % / in %)

Indikator	2025	2024	2023	Indicator
Net Promoter Score (NPS)	89,8	87,1	78,7	Net Promoter Score (NPS)
Customer Satisfaction Index (CSI)	96,4	95,9	93,3	Customer Satisfaction Index (CSI)

Layanan Keluhan dan Pengaduan bagi Pelanggan

Untuk menjamin kualitas layanan yang optimal, Mitratel menyediakan beragam saluran komunikasi yang dapat digunakan pelanggan dalam menyampaikan keluhan maupun pengaduan. Melalui saluran-saluran ini, Mitratel berupaya menjaga transparansi, responsivitas, serta peningkatan berkala terhadap mutu layanan. Adapun saluran yang disediakan meliputi:

1. *Account Manager in Charge* untuk koordinasi langsung dengan pelanggan;
2. *Board of Directors and Management Meeting* sebagai forum evaluasi strategis;
3. Evaluasi dan *monitoring* dilakukan secara periodik atau bulanan melalui *Customer Experience (CX) Performance Review* yang diselenggarakan dari mulai dari level unit, Perseroan, hingga Telkom Group; serta
4. Layanan telepon 24/7 melalui Mitratel *Helpdesk*, yang siap melayani pelanggan sepanjang waktu.

Customer Complaint and Feedback Services

To ensure optimal service quality, Mitratel provides multiple channels for customers to submit complaints and grievances. Through these channels, Mitratel seeks to maintain transparency, responsiveness, and continuous improvement in service quality. The channels provided include:

1. Account Manager in Charge for direct coordination with customers;
2. Board of Directors and Management Meeting as a strategic evaluation forum;
3. Regular evaluation and monitoring through Customer Experience (CX) Performance Review, conducted monthly at unit, Company, and Telkom Group levels; and
4. 24/7 telephone service via Mitratel Helpdesk, available to assist customers at any time.

Mitratel *Helpdesk* berperan sebagai pusat layanan utama yang menangani berbagai bentuk keluhan dan permintaan dari pelanggan. Sistem ini telah terhubung secara terpadu dengan *Network Operation Center* (NOC) dan platform pelaporan daring, sehingga memungkinkan pemantauan serta deteksi gangguan dilakukan secara *real-time* tanpa harus menunggu notifikasi dari pelanggan. Selain itu, peran aktif *Account Manager* turut mempercepat proses tindak lanjut dan penyelesaian setiap isu yang muncul, sehingga kualitas layanan tetap terjaga pada tingkat yang responsif.

The Mitratel Helpdesk serves as the primary service center for handling various types of customer complaints and requests. This system is fully integrated with the Network Operation Center (NOC) and online reporting platforms, enabling real-time monitoring and disruption detection without waiting for customer notifications. In addition, the active role of Account Managers accelerates the follow-up and resolution of any issues that arise, ensuring service quality remains responsive.

Proses Penanganan Keluhan Pelanggan

Penanganan keluhan pelanggan dilaksanakan sesuai ketentuan yang tercantum dalam *Service Level Agreement (SLA)* dan *Statement of Work (SoW).* Seluruh proses tersebut dijalankan secara terstruktur melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

Customer Complaint Handling Process

Customer complaint handling is carried out in accordance with the provisions stipulated in the Service Level Agreement (SLA) and the Statement of Work (SoW). All processes are implemented in a structured manner through the following stages.

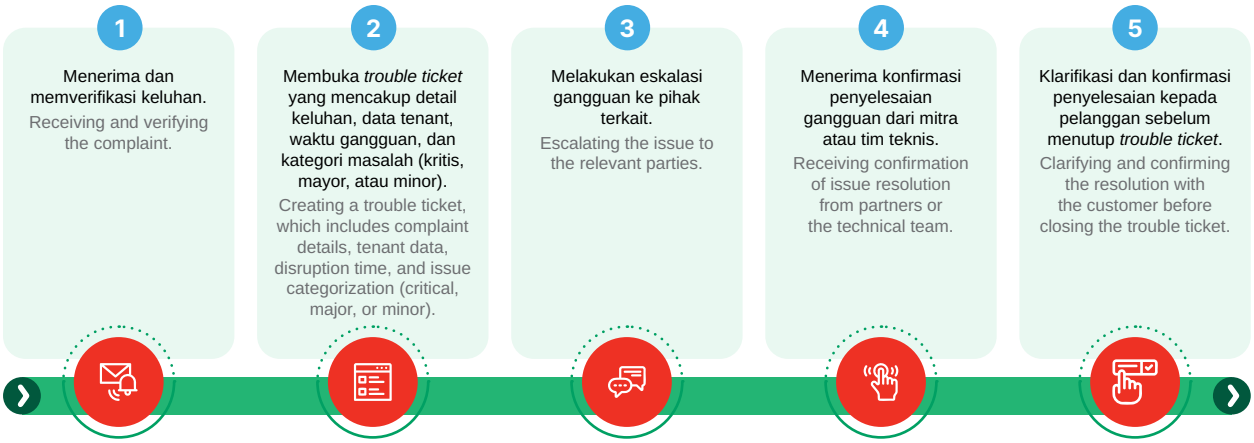

Sepanjang 3 tahun terakhir, jumlah *trouble ticket* menunjukkan tren peningkatan. Kenaikan tersebut berkorelasi dengan jumlah menara yang dikelola Mitratel pada tahun 2025. Informasi tren gangguan sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Over the past 3 years, the number of trouble tickets has shown an increasing trend. This increase correlates with the number of towers managed by Mitratel in 2025. Information on disruption trends over the past 3 years is detailed as follows.

Indikator	2025	2024	2023	Indicator
Penurunan Tren Gangguan Teknis (%)	(1,4)	2,4	(0,2)	Decline in Technical Disruption Trend (%)
Rata-Rata Waktu Perbaikan Teknis (Jam)	4,5	3,0	2,7	Average Technical Repair Time (Hours)

Dalam upaya memastikan proses penyelesaian keluhan berjalan efektif dan tepat sasaran, Mitratel mengimplementasikan sistem *Customer Experience Management* (CXM). Melalui aplikasi ini, Mitratel dapat memantau setiap tahapan penanganan keluhan, mengevaluasi perbaikan layanan, serta mengukur tingkat kepuasan pelanggan secara berkesinambungan. Informasi mengenai jumlah pengaduan pelanggan yang diterima Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

To ensure that the complaint resolution process is effective and well-targeted, Mitratel has implemented a Customer Experience Management (CXM) system. Through this application, Mitratel can monitor each stage of complaint handling, evaluate service improvements, and continuously measure customer satisfaction. Information on the number of customer complaints received by Mitratel over the past 3 years is detailed as follows.

Uraian Description	2025			2024		2023	
	Total Keluhan Total Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindak-lanjuti Under Review	Total Keluhan Total Complaints	Selesai Resolved	Total Keluhan Total Complaints	Selesai Resolved
Permintaan Patroli dan Pembaruan *Closed Circuit Television* (CCTV) Requests for Patrols and Closed-Circuit Television (CCTV) Updates	156	156	-	41	41	1.426	1.426
Pencurian Kabel Daya *Remote Radio Unit* (RRU) Theft of Remote Radio Unit (RRU) Power Cables	1.135	1.135	-	85	85	28	28
Gangguan Situs dan Akses Terblokir terkait dengan Penjaga *Site*/Pemilik Lahan Site Disruptions and Blocked Access related to Site Guard/Landowner	67	67	-	82	82	36	36
Gangguan *Comcase* dan Akses Terblokir Akibat Dampak Sambaran Petir Comcase Disruptions and Blocked Access Due to Lightning Strikes	222	222	-	42	42	69	69
Total Keluhan **Total Complaints**	1.580	1.580	-	**250**	**250**	**1.559**	**1.559**

Adapun persentase total keluhan yang diterima Mitratel sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

The total percentage of complaints received by Mitratel over the last 3 years is described as follows.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Total Keluhan	1.580	250	1.559	Total Complaints
Total Menara	40.230	39.404	38.014	Total Towers
Persentase Keluhan terhadap Menara yang Dikelola (%)	3,9	0,6	4,1	Percentage of Complaints Against Managed Towers (%)



Kerja Sama dengan Mitra Usaha
Collaboration with Business Partners

Mitratel membangun kemitraan strategis dengan para pemasok barang dan jasa untuk memastikan kelancaran kegiatan operasional. Pengelolaan kebutuhan rantai pasokan dilaksanakan oleh Unit *Procurement* sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap seluruh proses pengadaan. Dalam rangka menciptakan dan mempertahankan hubungan kerja sama yang harmonis dan memasukkan aspek ESG ke dalam Kebijakan Pengelolaan Vendor No. C.Tel.005/HK 240/DMT-14040000/2022 tentang Pengelolaan Vendor yang telah ditetapkan sejak tahun 2022 melalui Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko tentang Pengelolaan Vendor. Kebijakan tersebut terus diperbarui secara berkala dan diperkuat dengan Surat Edaran dari VP Procurement No. DMT.1215/PM0/DKA-a1000000/VIII/2023 terkait Pengelolaan Rantai Pasok dengan Memperhatikan Aspek Sosial dan Lingkungan guna memperkuat praktik tata kelola mitra usaha agar senantiasa selaras dengan dinamika bisnis dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. **[GRI 3-3]**

Sesuai dengan kebijakan tersebut, mitra usaha yang berminat untuk berpartisipasi dalam proses pengadaan diwajibkan memenuhi persyaratan berikut:

1. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menjalankan usaha sebagai mitra usaha;
2. Memiliki keahlian, pengalaman, serta kemampuan teknis, finansial, dan manajerial untuk menyediakan barang dan/atau jasa;
3. Tidak berada dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, tidak dihentikan kegiatannya, dan Direksi tidak sedang menjalani sanksi pidana;
4. Secara hukum berkapasitas untuk menandatangani kontrak;
5. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan memenuhi kewajiban perpajakan, dibuktikan dengan dokumen pendukung, seperti bukti Surat Pajak Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) tahun terakhir dan bukti setor pajak 3 bulan terakhir. Untuk Mitra usaha asing tanpa NPWP, dokumen serupa yang sesuai dengan peraturan setempat dapat diterima;
6. Memiliki sumber daya manusia, modal, peralatan, dan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan pengadaan;
7. Memiliki alamat tetap dan jelas;
8. Memiliki pengalaman serta rekam jejak yang baik dalam pelaksanaan proyek; serta
9. Menandatangani Pakta Integritas terkait proses pengadaan yang diikuti.

Di samping memenuhi persyaratan utama, mitra usaha juga diwajibkan untuk mematuhi ketentuan pengadaan yang berfokus pada aspek ESG, yang mencakup hal-hal sebagai berikut: **[GRI 308-2, 414-2]**

Mitratel builds strategic partnerships with suppliers of goods and services to ensure smooth operational activities. The management of supply chain needs is carried out by the Procurement Unit as the party responsible for the entire procurement process. To create and maintain harmonious business relationships and to incorporate ESG aspects into vendor management, Mitratel has established Vendor Management Policy No. C.Tel.005/HK 240/DMT-14040000/2022 on Vendor Management, which has been in effect since 2022 through the Regulation of the Director of Finance and Risk Management on Vendor Management. This policy is continuously updated periodically and further strengthened by the Circular Letter from the VP Procurement No. DMT.1215/PM0/DKA-a1000000/VIII/2023 on Supply Chain Management with consideration of social and environmental aspects, to strengthen business partner governance practices so that they remain aligned with business dynamics and the implementation of good governance principles.. **[GRI 3-3]**

In accordance with this policy, business partners interested in participating in the procurement process are required to meet the following requirements:

1. Complying with the applicable laws and regulations to operate as a business partner;
2. Possessing expertise, experience, and technical, financial, and managerial capabilities to supply goods and/or services;
3. Not being under court supervision, not declared bankrupt, not have their business activities suspended, and their Board of Directors must not be undergoing criminal sanctions;
4. Being legally capable of signing contracts;
5. Possessing a Taxpayer Identification Number (NPWP) and fulfill tax obligations, supported by documents, such as the latest Annual Tax Return (SPT) for Income Tax (PPh) and proof of tax payments for the last 3 months. For foreign business partners without an NPWP, equivalent documents in accordance with local regulations are acceptable;
6. Having adequate human resources, capital, equipment, and facilities to carry out procurement activities;
7. Maintaining a fixed and verifiable address;
8. Demonstrating experience and a proven track record in project execution; and
9. Signing an Integrity Pact related to the procurement process they participate in.

In addition to meeting key requirements, business partners are also required to comply with procurement provisions that focus on ESG aspects, which include the following: **[GRI 308-2, 414-2]**

1. Aspek Lingkungan Vendor diwajibkan untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan, mengurangi jejak karbon, serta menggunakan material bebas konflik (*conflict-free mineral*). Selain itu, vendor harus berkomitmen dalam mengurangi dan mencegah pencemaran udara dan air, mencegah perusakan hutan, serta membatasi penggunaan bahan kimia berbahaya, logam berat, dan menjamin bahan baku yang digunakan bersumber dari pabrik peleburan bersertifikat bebas konflik. Vendor juga diharapkan untuk menghindari penggunaan alat kerja yang berbahaya bagi lingkungan, serta menerapkan bahan-bahan ramah lingkungan dalam proses pekerjaannya;
2. Aspek Sosial Vendor harus memastikan kepatuhan terhadap prinsip sosial, termasuk wajib menyediakan jaminan sosial ketenagakerjaan, tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur, anti-perbudakan modern, penerapan non-diskriminasi, pemberian upah layak, menjamin keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan hukum ketenagakerjaan, serta menjamin kebebasan berserikat atau berkumpul; serta
3. Aspek Tata Kelola Mitratel mewajibkan kepada vendor untuk mematuhi regulasi terkait tata kelola perusahaan, termasuk larangan gratifikasi serta kepatuhan terhadap kebijakan anti-pencucian uang.

Persyaratan tersebut diterapkan di seluruh tahap pengelolaan vendor, mulai dari *vendor registration, vendor selection, vendor performance, vendor development,* hingga *vendor termination* yang dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Sama dengan masing-masing vendor dan dievaluasi setiap tahun melalui Audit Vendor yang dilakukan oleh Unit *Procurement.* Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh mitra usaha Mitratel menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan, etis, dan sesuai dengan peraturan dan standar terbaik yang berlaku. Selain itu, Mitratel juga menyediakan saluran untuk berkomunikasi mengenai sarana penanganan pengaduan dari mitra usaha/vendor melalui vendor.partnership@mitratel.co.id.

Langkah Menuju *Green Procurement* dan Inisiatif yang Telah Dilakukan

Dalam upaya menegaskan komitmen terhadap keberlanjutan, Mitratel mengintegrasikan prinsip *green procurement* ke dalam seluruh proses pengadaan barang dan jasa. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap tahap pengadaan mempertimbangkan dampak lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya, dan keberlanjutan jangka panjang. **[GRI 3-3]**

Dalam pelaksanaannya, Mitratel telah melaksanakan berbagai langkah strategis yang tidak hanya membantu mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional. Beberapa inisiatif yang diterapkan mencakup pemilihan material yang lebih ramah lingkungan, optimalisasi energi pada infrastruktur, serta penerapan praktik bisnis yang mendukung prinsip ekonomi sirkular.

1. Environmental Aspects Vendors are required to implement sustainable development, reduce their carbon footprint, and use conflict-free minerals. In addition, vendors must commit to reducing and preventing air and water pollution, preventing deforestation, as well as limiting the use of hazardous chemicals and heavy metals, and ensuring that the raw materials used are sourced from conflict-free certified smelters. Vendors are also expected to avoid using environmentally harmful equipment and apply eco-friendly materials in their work processes;
2. Social Aspect Vendors must ensure compliance with labor principles, including the obligation to provide employment social security, not employing underage workers, anti-modern slavery practices, implementation of non-discrimination, provision of fair wages, ensuring occupational health and safety in accordance with labor laws, as well as guaranteeing freedom of association or assembly; and
3. Governance Aspects Mitratel requires vendors to comply with corporate governance regulations, including the prohibition of gratuities and adherence to anti-money laundering policies.

These requirements are applied across all stages of vendor management, from vendor registration, vendor selection, vendor performance, vendor development, to vendor termination, as stipulated in the Cooperation Agreement with each vendor and evaluated annually through Vendor Audits conducted by the Procurement Unit. This is carried out to ensure that all Mitratel business partners implement sustainable, ethical, and compliant business practices in accordance with applicable regulations and best standards. In addition, Mitratel also provides a communication channel for handling complaints from business partners/vendors through vendor.partnership@mitratel.co.id.

Steps Toward Green Procurement and Initiatives Implemented

In an effort to affirm its commitment to sustainability, Mitratel integrates the principle of green procurement into the entire procurement process of goods and services. This approach ensures that each stage of procurement considers environmental impact, resource use efficiency, and long-term sustainability. **[GRI 3-3]**

In its implementation, Mitratel has implemented various strategic steps that not only help reduce environmental impact, but also increase operational efficiency. Some of the initiatives implemented include the selection of more environmentally friendly materials, energy optimization in infrastructure, and the implementation of business practices that support circular economy principles.

Berikut adalah langkah-langkah dan inisiatif yang dijalankan Mitratel dalam implementasi *green procurement*: **[GRI 308-1, 414-1]**

1. Menetapkan kebijakan dengan menyesuaikan pengelolaan vendor, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (PR) No. PR.0003/HK 240/DMT-14040000/2024 tanggal 24 Mei 2024 tentang Pengelolaan Vendor, yang mengatur secara lebih rinci aspek ESG serta Surat Edaran (SE) dari *VP Procurement* pada tahun 2023 No. DMT.1215/PM0/DKA-a1000000/VIII/2023 tentang Pengelolaan Rantai Pasok dengan Memperhatikan Aspek Sosial dan Lingkungan;
2. Mengembangkan spesifikasi teknis dengan memasukkan kriteria lingkungan dalam parameter penilaian vendor melalui implementasi kepedulian lingkungan yang diatur dalam kontrak kerja sama, audit vendor, dan evaluasi vendor secara berkala;
3. Melakukan pengadaan barang dan jasa yang memenuhi kriteria lingkungan, termasuk penggunaan material ramah lingkungan, penerapan upaya pencegahan pencemaran lingkungan, serta pengurangan penggunaan bahan kimia berbahaya yang berpotensi merusak ekosistem; serta
4. Mengawasi dan mengevaluasi proses pengadaan untuk memastikan pemenuhan kriteria lingkungan. Pengawasan dilakukan sesuai lokasi pekerjaan guna mencegah pelanggaran terhadap standar lingkungan yang ditetapkan, serta melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja vendor dalam memenuhi aspek ESG.

Untuk mengimplementasikan prinsip *green procurement* secara nyata, Mitratel menjalankan berbagai inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Menggunakan energi terbarukan, seperti panel surya untuk mengurangi konsumsi energi berbasis fosil;
2. Mengurangi penggunaan kertas dengan beralih ke dokumen digital, guna meningkatkan efisiensi dan mengurangi limbah;
3. Menggunakan produk ramah lingkungan, termasuk material yang berasal dari bahan daur ulang; serta
4. Mengembangkan sistem pengadaan berbasis elektronik untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam proses pengadaan.

Selain itu, Mitratel berupaya memastikan transparansi dalam pengungkapan risiko, sehingga semua pemangku kepentingan dapat mempertimbangkan faktor tersebut dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang mendukung keberlanjutan bisnis.

The following are the steps and initiatives carried out by Mitratel in the implementation of green procurement: **[GRI 308-1, 414-1]**

1. Establishing policies by aligning vendor management, as outlined in the Director of Finance and Risk Management Regulation (PR) No. PR.0003/HK 240/DMT- 14040000/2024 dated May 24, 2024, regarding Vendor Management, which regulates ESG aspects in more detail, as well as a Circular Letter (SE) from the VP Procurement in 2023 No. DMT.1215/PM0/DKA-a1000000/VIII/2023 on Supply Chain Management with consideration of Social and Environmental aspects;
2. Developing technical specifications by incorporating environmental criteria into vendor assessment parameters through the implementation of environmental responsibility stipulated in cooperation contracts, vendor audits, and periodic vendor evaluations;
3. Procuring goods and services that meet environmental criteria, including the use of eco-friendly materials, implementation of environmental pollution prevention measures, and reduction of hazardous chemical use that may harm the ecosystem; and
4. Monitoring and evaluating the procurement process to ensure compliance with environmental criteria. Supervision is conducted according to the work location to prevent violations of established environmental standards, as well as periodic evaluations of vendor performance in meeting ESG aspects.

To put the principles of green procurement into practice, Mitratel undertakes various strategic initiatives, such as:

1. Utilizing renewable energy, such as solar panels, to reduce fossil-based energy consumption;
2. Reducing paper usage by transitioning to digital documents to enhance efficiency and minimize waste;
3. Using eco-friendly products, including materials derived from recycled sources; and
4. Developing an electronic procurement system to enhance transparency, efficiency, and accountability in the procurement process.

Furthermore, Mitratel seeks to ensure transparency in risk disclosure, so that all stakeholders can consider these factors in planning and decision-making that support business sustainability.

Prinsip Fungsi Pengadaan Barang dan Jasa

Mitratel melaksanakan pengadaan barang dan jasa berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme, guna menjamin proses yang adil, efisien, dan kompetitif. Seluruh tahapan pengadaan dijalankan secara terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan regulasi yang berlaku, sekaligus mendorong terciptanya persaingan sehat di antara calon penyedia barang dan jasa. Penerapan prinsip-prinsip ini memastikan proses pengadaan berlangsung efektif, memberikan manfaat maksimal, dan mendukung pencapaian target operasional serta strategi bisnis Mitratel.

Prinsip-prinsip pengadaan yang menjadi pedoman operasional Mitratel lebih lengkap diuraikan sebagai berikut.

Principles of Procurement Functions

Mitratel carries out procurement of goods and services based on the principles of transparency, accountability, and professionalism to ensure a fair, efficient, and competitive process. All stages of procurement are carried out openly and responsibly in accordance with applicable regulations, while encouraging the creation of healthy competition among prospective providers of goods and services. The application of these principles ensures that the procurement process is effective, provides maximum benefits, and supports the achievement of Mitratel's operational targets and business strategy.

The procurement principles that are Mitratel's operational guidelines are described in more detail as follows.

Prinsip Principle	Uraian Description
Transparansi **Transparency**	Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan jasa yang berminat. All provisions and information regarding the procurement of goods and services, including technical and administrative procurement requirements, evaluation procedures, evaluation results, and the selection of prospective suppliers, are openly accessible to interested suppliers.
Akuntabilitas **Accountability**	Pencapaian sasaran baik fisik, keuangan, maupun manfaat bagi kelancaran tugas sesuai dengan tata kelola proses pengadaan dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan. The achievement of targets, whether physical, financial, or in terms of benefits, supports the smooth execution of tasks in accordance with procurement governance and is accountable, thereby preventing potential misuse and irregularities.
Pertanggungjawaban **Responsibility**	Kesesuaian dalam proses pengadaan terhadap peraturan. Compliance of the procurement process with regulations.
Kemandirian **Independence**	Suatu keadaan di mana proses pengadaan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun. A condition in which the procurement process is conducted professionally, without conflicts of interest or influence/pressure from any party.
Adil dan Wajar **Fair and Reasonable**	Perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat dalam melaksanakan proses pengadaan. Equal treatment for all prospective suppliers of goods and services who meet the requirements in carrying out the procurement process.
Efisien **Efficiency**	Pengadaan barang dan jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah. Untuk pengadaan barang dan jasa strategis yang memiliki nilai yang signifikan dapat dilakukan pendekatan *Total Cost of Ownership* (TCO). The procurement of goods and services must aim to achieve the best and most optimal results in the shortest possible time by utilizing funds and resources efficiently and fairly, rather than being solely based on the lowest price. For strategic procurement involving significant value, the Total Cost of Ownership (TCO) approach may be applied.
Efektif **Effectiveness**	Pengadaan barang dan jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. The procurement of goods and services must align with the established needs and provide the maximum benefits in accordance with the defined objectives.
Kompetitif **Competitiveness**	Pengadaan barang dan jasa harus terbuka bagi mitra usaha atau penyedia barang dan jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara mitra usaha atau penyedia barang dan jasa yang setara dan memenuhi syarat atau kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan. The procurement of goods and services must be open to business partners or suppliers who meet the requirements and must be conducted through fair competition among equally qualified suppliers, based on clear and transparent regulations and procedures.

Prinsip Principle	Uraian Description
Terbuka Openness	Pengadaan barang dan jasa dapat diikuti oleh semua penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat. The procurement of goods and services may be participated in by all eligible suppliers.

Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Proses pengadaan barang dan jasa di Mitratel dilakukan melalui beberapa metode seleksi, termasuk tender, pemilihan langsung, atau penunjukan langsung. Penunjukan langsung diterapkan ketika pemasok memiliki rekam jejak kerja sama yang baik dengan Mitratel atau dalam situasi tertentu, seperti kebutuhan mendesak dan terbatasnya pemasok yang memenuhi spesifikasi.

Dalam setiap pengadaan, Mitratel menekankan efisiensi dan efektivitas, tanpa mengabaikan kualitas, harga, dan akuntabilitas. Mitratel juga menjalin sinergi dengan BUMN lain dan memprioritaskan produk dalam negeri, termasuk hasil rancangan dan rekayasa nasional, sesuai regulasi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). Kebijakan ini ditujukan untuk dapat mendukung pertumbuhan industri nasional sekaligus memastikan standar kualitas, harga, dan tujuan pengadaan tercapai secara optimal.

Procurement Process of Goods and Services

The procurement process of goods and services at Mitratel is carried out through several selection methods, including tenders, direct selection, or direct appointments. Direct appointment is applied when the supplier has a good track record of cooperation with Mitratel, or, in certain situations, when there is an urgent, limited need for suppliers who meet the specifications.

In every procurement, Mitratel emphasizes efficiency and effectiveness, without neglecting quality, price, and accountability. Mitratel also establishes synergy with other BUMN and prioritizes domestic products, including national design and engineering results, in accordance with Domestic Component Level (TKDN) regulations. This policy is aimed at supporting the growth of the national industry while ensuring that quality, price, and procurement standards are optimally achieved.

Audit Kepatuhan Pemasok terhadap Aspek Lingkungan, Sosial, Tata Kelola

Mitratel secara berkala melaksanakan audit internal terhadap mitra usaha untuk memastikan kesesuaian terhadap aspek ESG. Audit ini bertujuan untuk menilai kinerja mitra usaha menerapkan standar keberlanjutan yang telah ditetapkan, sekaligus memastikan bahwa seluruh rantai pasokan selaras dengan komitmen Mitratel terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berdampak positif bagi masyarakat serta lingkungan.

Audit yang dilakukan selama tahun 2025 menunjukkan seluruh pemasok dipilih menggunakan kriteria lingkungan dan sosial, dengan sampel 6 pemasok dinilai terkait dampak lingkungan dan sosial. Evaluasi ini juga berlaku bagi mitra lama yang sedang dievaluasi untuk perpanjangan kontrak. Hasil audit menunjukkan bahwa tidak ada pemasok yang memiliki dampak negatif signifikan terhadap lingkungan atau sosial, baik secara aktual maupun potensial. Selain itu, tidak ada pemasok yang memerlukan perbaikan atau penghentian kerja sama berdasarkan hasil penilaian. **[GRI 308-1, 414-1]**

Melalui proses ini, Mitratel berupaya membangun rantai pasokan yang berkelanjutan dengan mendorong keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang sekaligus menjaga keberlanjutan aspek ESG yang komprehensif.

Supplier Compliance Audit on Environmental, Social, and Governance Aspects

Mitratel regularly conducts internal audits of business partners to ensure compliance with ESG aspects. This audit aims to assess business partners' performance in implementing the established sustainability standards, while ensuring the entire supply chain aligns with Mitratel's commitment to responsible business practices and positive impacts on society and the environment.

Audits conducted during 2025 show that all suppliers were selected using environmental and social criteria, with a sample of 6 suppliers are assessed in relation to environmental and social impact. This evaluation also applies to existing partners who are being evaluated for contract extensions. The audit results show that none of the suppliers have a significant negative impact on the environment or society, either actually or potentially. In addition, no supplier requires the improvement or termination of cooperation based on the results of the assessment. **[GRI 308-1, 414-1]**

Through this process, Mitratel seeks to build a sustainable supply chain by promoting long-term business continuity while maintaining the sustainability of comprehensive ESG practices.

Total Pemasok dan Nilai Transaksi

[GRI 204-1]

Untuk memastikan operasional berjalan lancar dan standar kualitas layanan tetap terjaga, Mitratel bermitra dengan berbagai pemasok, baik berasal dari lokal, nasional, hingga internasional yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Dalam menjalin kerja sama, Mitratel memastikan penegakkan prinsip profesionalisme serta transparansi untuk menunjang hubungan yang kolaboratif. Adapun informasi jumlah pemasok Mitratel beserta besaran nilai kontrak sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut. [GRI 3-3]

Total Suppliers and Transaction Value

[GRI 204-1]

To ensure smooth operations and maintain service quality standards, Mitratel partners with various suppliers, both local, national, and international, tailored to operational needs. In establishing cooperation, Mitratel ensures the enforcement of the principles of professionalism and transparency to support collaborative relationships. The information on the number of Mitratel suppliers and the total contract value over the last 3 years is as follows. [GRI 3-3]

Kategori Pemasok	2025		2024		2023		Supplier Categories
	Total Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entities)	Proporsi terhadap Nilai Kontrak Proportion of Contract Value (%)	Total Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entities)	Proporsi terhadap Nilai Kontrak Proportion of Contract Value (%)	Total Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entities)	Proporsi terhadap Nilai Kontrak Proportion of Contract Value (%)	
Pemasok Lokal	34	8,6	30	6,5	28	5,5	Local Suppliers
Pemasok Nasional	162	91,4	170	93,4	176	94,5	National Suppliers
Pemasok Internasional	1	0,0	2	0,1	-	-	International Suppliers
Total	**197**	**100,0**	**202**	**100,0**	**204**	**100,0**	**Total**

Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Mitratel mengutamakan pelibatan mitra usaha lokal untuk memperkuat pertumbuhan perekonomian yang merata di sekitar wilayah operasional. Mitra usaha lokal didefinisikan sebagai pemasok yang beroperasi di sekitar wilayah operasional, baik dalam skala kabupaten maupun kota. Selain itu, komitmen pelibatan mitra usaha lokal juga ditujukan untuk memperkuat rantai pasok yang efisien dan kompetitif. Besaran nilai kontrak Mitratel dengan mitra usaha lokal sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

In the procurement process for goods and services, Mitratel prioritizes the involvement of local business partners to support equitable economic growth in the operational area. Local business partners are defined as suppliers operating within operational areas, both at the district and city scales. In addition, the commitment to involve local business partners is aimed at strengthening an efficient, competitive supply chain. The total contract value of Mitratel with local business partners over the last 3 years is as follows.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

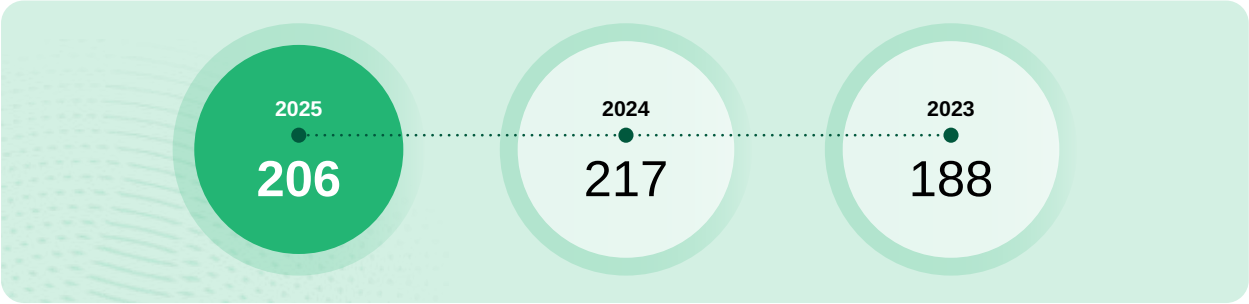

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK G.1] [GRI 2-5]
Written Verification by an Independent Party

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan, Mitratel belum melibatkan pihak penyedia jasa *assurance* eksternal untuk proses verifikasi muatan laporan. Meskipun demikian, Mitratel memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini telah disusun secara akurat, dapat dipertanggungjawabkan, serta mencerminkan kondisi sebenarnya.

In preparing the sustainability report, Mitratel has not yet engaged an external assurance service provider to verify the report's content. Nevertheless, Mitratel ensures that all data and information presented in this report have been compiled accurately, are accountable, and reflect actual conditions.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]
Response to Feedback on the Prior Year's Sustainability Report

Sampai dengan akhir tahun 2025, Mitratel belum menerima tanggapan maupun masukan atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Meskipun demikian, Mitratel terus berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan laporan secara bertahap pada periode-periode berikutnya guna meningkatkan kualitas transparansi dan akurasi pelaporan keberlanjutan.

Until the end of 2025, Mitratel did not receive any feedback or input regarding the 2024 Sustainability Report. Nevertheless, Mitratel remains committed to gradually improving the report in subsequent periods to enhance the quality of transparency and accuracy in sustainability reporting.



Lembar Umpan Balik [POJK G.2]
Feedback Form

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, Mitratel mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui *fax*/pos.

After reading the 2025 Sustainability Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, Mitratel request stakeholders to provide feedback by sending an e-mail or sending this form by fax/mail.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Netral Neutral
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Mitratel. This report has provided useful information regarding Mitratel's economic, social, and environments.	...	...
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	...	...
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful for decision-making.	...	...
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	...	...

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score the aspects in this report (score 1 = most important, 2 = important, 3 = less important, 4 = least important).

- ○ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ○ Pengelolaan SDM / HR Management
- ○ Keselamatan danKesehatan / Occupational Health and Safety
- ○ Pengembangan Masyarakat / Community Development
- ○ Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa / Innovation and Product and Service Development
- ○ Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials
- ○ Pengelolaan Energi / Energy Management
- ○ Penggunaan Air / Water Usage
- ○ Pengelolaan Emisi / Emission Management
- ○ Pengelolaan Limbah / Waste Management

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please provide comment/suggestion/recommendation on this report.

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name : .....

Pekerjaan / Occupation : .....

Institusi/Perusahaan / Institution/Company : .....

Kontak (telepon, email) / Contact (telephone, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category

- ○ Pemerintah / Government
- ○ Pelanggan / Customer
- ○ Karyawan / Employee
- ○ Mitra Usaha / Business Partners
- ○ Media / Media
- ○ Masyarakat / Community
- ○ LSM / NGO
- ○ Lain-Lain, …./ Others, ….

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please submit Your response and suggestions regarding information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Telkom Landmark Tower Lantai 25-27, 50
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta 12710

: 021 2793 3363
: 080 0122 4477
: 021 2277 0817
: mitratel@mitratel.co.id
: www.mitratel.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	6
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance Highlights**		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	30
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	32
B.3	Aspek Kinerja Sosial Social Aspects	34
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	60
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	58
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	67, 68, 71, 148
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	63
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	40
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	72
Penjelasan Direksi **Explanation from Board of Directors**		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	44
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Units Responsible for Sustainable Finance Implementation	79
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	82
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	83
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	72
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems in Sustainable Finance Implementation	27
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	89

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit or Loss	107
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with the Sustainable Finance	108
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
Aspek Umum **General Aspect**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	134
Aspek Material **Material Aspects**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Material	119
Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.6	Total dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Used	121
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	121
Aspek Air **Water Aspects**		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	125
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Adjacent to or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	133
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	133
Aspek Emisi **Emission Aspect**		
F.11	Total dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	125
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	125
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**		
F.13	Total Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated by Type	131
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	131
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	133
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Environmental Complaint Aspect**		
F.16	Total dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	135

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers	180
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	142
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	143
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	152
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	164
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	156
Aspek Masyarakat **Community Aspects**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	177
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	178
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility (SER) Activities	172
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Products/Services**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Product/Service Innovation and Development	182
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services with Evaluated Customer Safety	185
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	188
F.29	Total Produk yang Ditarik Kembali Total Products Recalled	189
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	190
Lain-lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by an Independent Party (If any)	200
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	201
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	200
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	203

Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Metrik
List of Disclosures in Accordance with ESG Metric Reporting

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan (E) **Environmental (E)**		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	125
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	125
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	123
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	125
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	131
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* Company's Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	128
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	128
Sosial (S) **Social (S)**		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	145
S-02	Pegawai berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	146
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	147
S-04	Total Pegawai Sementara Total Temporary Employees	148
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	156
S-06	Total Kecelakaan Kerja Total Occupational Incidents	169
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violations Incidents	170
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	206
S-09	Kebijakan mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	145
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	143
S-11	Kebijakan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Occupational Health, Safety, and Work Environment Policy Provided to All Employees	164
S-12	Corporate Social Responsibility	172
Tata Kelola (G) **Governance (G)**		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	93
G-02	Total Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Total Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in Meetings	96
G-03	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	96

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Assessment Policy	97
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Training for the Board of Commissioners and Board of Directors	97
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	98
G-07	Kode Etik dan/atau Kebijakan Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	8
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	101
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflicts of Interest	102

Daftar Pengungkapan GRI Standards 2021
List of Disclosures GRI Standards 2021

Pernyataan Penggunaan **Statement of Use**	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk melaporkan informasi dalam indeks isi Standar GRI ini untuk periode 1 Januari 2025–31 Desember 2025 dengan referensi Standar GRI. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk reports the information in this GRI Standards content index for the period January 1, 2025–December 31, 2025 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan **GRI 1 Used**	GRI 1: Foundation 2021 opsi "*with reference*" GRI 1: Foundation 2021 "with reference" option

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
Pengungkapan Umum **General Disclosures**			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	**Organisasi dan Praktik Pelaporannya** **Organization and Its Reporting Practices**		
	2-1	Detail Organisasi Organizational Details	58, 59
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan Entities included in the Organization's Sustainability Reporting	1
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact Point	1
	2-4	Pernyataan Ulang Informasi Restatements of Information	1
	2-5	Jaminan Eksternal External Assurance	200
	Aktivitas dan Pekerja **Activities and Workers**		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationships	59, 63, 68, 71, 72

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	**Judul** Title	
	2-7	Karyawan Employees	148
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan Workers who are not Employees	148
	Tata Kelola ***Governance***		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	93
	2-10	Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	98
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	96
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	84
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	79
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	79
	2-15	Konflik Kepentingan Conflicts of Interest	102
	2-16	Komunikasi Keprihatinan Krisis Communication of Critical Concerns	102
	2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	82
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	97
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	152
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	171
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	153
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik ***Strategy, Policies, and Practices***		
	2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	44
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	6
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitments	89
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif *Processes to Remediate Negative Impacts*	83
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns	102
	2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	100
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	40
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan ***Stakeholder Engagement***		
	2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	72
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining Agreements	161

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	**Judul** Title	
Topik Material **Material Topics**			
GRI 3:Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	11
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	13
Topik Ekonomi **Economic Topics**			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**201 Kinerja Ekonomi** **201 Economic Performance**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	110
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	110
	201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities due to Climate Change	130
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**204 Praktik Pengadaan** **204 Procurement Practices**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	199
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	199
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**205 Anti-Korupsi** **205 Anti-Corruption**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	99
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko terkait Korupsi Operations Assessed for Risks related to Corruption	98
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures	99
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken	100
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**207 Pajak** **207 Tax**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	112
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-2	Tata Kelola, Pengontrolan, dan Manajemen Risiko Pajak Tax Governance, Control, and Risk Management	112
	207-3	Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian yang berkaitan dengan Pajak Stakeholder Engagement and Management of Concerns related to Tax	112
	207-4	Laporan Per Negara Country-By-Country Reporting	112
Topik Lingkungan **Environmental Topics**			
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	**301 Material** **301 Material**		
	301-1	Material yang Digunakan berdasarkan Berat atau Volume Materials Used by Weight or Volume	118

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**302 Energi** **302 Energy**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	121, 123
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	123
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	123
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	121, 123
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**303 Air dan Efluen** **303 Water and Effluents**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	125
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	125
	303-4	Pembuangan Air Water Discharge	125
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	125
GRI 101: Keanekaragaman Hayati 2024 GRI 101: Biodiversity 2024	**101 Keanekaragaman Hayati** **101 Biodiversity**		
	101-5	Lokasi yang Memiliki Dampak Keanekaragaman Hayati Locations that have an impact on biodiversity	133
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**305 Emisi** **305 Emissions**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	126
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct GHG Emissions (Scope 1)	126
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Indirect GHG Emissions (Scope 2)	126
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)	126
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	126
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	126
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**306 Limbah** **306 Waste**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	131, 132
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-Dampak yang Signifikan terkait Limbah Waste Generated and Significant Waste-Related Impacts	131
	306-2	Manajemen Dampak yang Signifikan terkait Limbah Management of Significant Waste-Related Impacts	132
	306-3	Timbulan Limbah Waste Generated	131
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**GRI 308 Penilaian Lingkungan Pemasok** **GRI 308 Supplier Environmental Assessment**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	194

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	**Judul** Title	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan New Suppliers that were Screened Using Environmental Criteria	**196, 198**
	308-2	Dampak Lingkungan Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil Negative Environmental Impacts in the Supply Chain and Actions Taken	**194**
Topik Sosial **Social Topics**			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**401 Kepegawaian** **401 Employment**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	**142, 147, 158**
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	**142, 147**
	401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan pada Kurun Waktu Tertentu atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees that are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	**154**
	401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave	**158**
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja** **403 Occupational Health and Safety**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	**165, 168, 169**
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	**165**
	403-2	Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	**165, 169**
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	**165**
	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	**168**
	403-5	Pelatihan bagi Pekerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training on Occupational Health and Safety	**166**
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	**165**
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung terkait Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	**168**
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System	**168**
	403-9	Kecelakaan Kerja Occupational Accident	**169**
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**404 Pelatihan dan Pendidikan** **404 Training and Education**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	**156, 161**

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Average Hours of Training per Year per Employee	156
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	156, 161
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	160
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**405 Keanekaragaman dan Peluang Setara** **405 Diversity and Equal Opportunity**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	145, 146, 154
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	145, 146
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	154
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**406 Non-Diskriminasi** **406 Non-Discrimination**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	144
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	144
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**408 Pekerja Anak** **408 Child Labor**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	143, 144
GRI 408: Pekerja anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	143, 144
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja** **409 Forced or Compulsory Labor**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	144
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor	144
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**413 Masyarakat Lokal** **413 Local Communities**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	171
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	172, 174
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan terhadap Masyarakat Setempat Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities	177

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**414 Penilaian Sosial Pemasok** **414 Supplier Social Assessment**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	195
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial New Suppliers that were Screened Using Social Criteria	196, 198
	414-2	Dampak Sosial Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil Negative Social Impacts in the Supply Chain and Actions Taken	194
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416 Customer Health and Safety 2016	**416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan** **416 Customer Health and Safety**		
	416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa Assessment of the Health and Safety Impacts of Product and Service Categories	185
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**418 Privasi Pelanggan** **418 Customer Privacy**		
	3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	181
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang Berdasar mengenai Pelanggaran terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	181

2025 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Mitratel
by Telkom Indonesia

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Telkom Landmark Tower, Lantai 25-27, 50
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta 12710 Indonesia

021 2793 3363
investor.relations@mitratel.co.id
https://www.mitratel.co.id/